



PT SELAMAT SEMPURNA Tbk

MANUFACTURER OF AUTOMOTIVE PARTS
MEMBER OF ADR GROUP - AUTOMOTIVE DIVISION



Head Office : ADR Tower, Jl. Pantai Indah Kapuk Boulevard, Jakarta 14470 - Indonesia
Factory 1 : Jl. Kapuk Kamal Raya No. 88, Jakarta 14470 - Indonesia
Factory 2 : Komplek Industri ADR, Desa Kadujaya, Curug, Tangerang 15810 - Indonesia
Email : adr@adr-group.com • corporate@adr-group.com • export@adr-group.com

• Phone : (62-21) 3951 8888 (Hunting)
• Phone : (62-21) 555 1646 (Hunting)
• Phone : (62-21) 598 4388 (Hunting)
• sales.marketing@adr-group.com

• Fax : (62-21) 3951 8880
• Fax : (62-21) 555 1905
• Fax : (62-21) 598 4415
• Web : www.smsm.co.id

Jakarta, 14 Maret | March 2026

No : 0042/SS/III/26

Kepada Yth | To :

Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal, Keuangan Derivatif dan Bursa Karbon |
Executive Chief of the Capital Market Supervisory, Derivative Financial and Carbon Exchange
Otoritas Jasa Keuangan | The Indonesian Financial Services Authority
Gedung Sumitro Djojohadikusumo - Departemen Keuangan RI
Jl. Lapangan Banteng Timur No. 1-4
Jakarta 10710

Kepala Divisi Penilaian Perusahaan 2 | Head of Corporate Valuation Division 2
Bursa Efek Indonesia | Indonesia Stock Exchange
Gedung Bursa Efek Indonesia
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

Perihal : Penyampaian Laporan Keuangan
Konsolidasian Tanggal 31 Desember 2025
(Diaudit) PT Selamat Sempurna Tbk.

Re. : Submission of the Consolidated Financial
Statements as of December 31st, 2025
(Audited) of PT Selamat Sempurna Tbk.

Dengan hormat,

With due respect,

Menunjuk pada perihal tersebut di atas, bersama ini kami menyampaikan Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut (diaudit).

Referring to the subject mentioned above, hereby we submit the Consolidated financial statements as of December 31st, 2025 and for the period then ended (audited).

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Please be informed accordingly, thank you for your kind attention.

Hormat kami | Regards, 
PT Selamat Sempurna Tbk

 PT SELAMAT SEMPURNA Tbk

ANG ANDRI PRIBADI

Wakil Direktur Utama | Vice President Director

Tembusan Yth | CC : 1. Direktur Pengawasan Emiten dan Perusahaan Publik 2, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) |
Chief Executive of Capital Market Supervision - The Financial Services Authority's (OJK)
2. Direksi PT Bursa Efek Indonesia | Board of Directors Indonesia Stock Exchange

**PT SELAMAT SEMPURNA TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024/
*31 DECEMBER 2025 AND 2024***



PT SELAMAT SEMPURNA Tbk

MANUFACTURER OF AUTOMOTIVE PARTS
MEMBER OF ADR GROUP - AUTOMOTIVE DIVISION



Head Office : ADR Tower, Jl. Pantai Indah Kapuk Boulevard, Jakarta 14470 - Indonesia
Factory 1 : Jl. Kapuk Kamal Raya No. 88, Jakarta 14470 - Indonesia
Factory 2 : Komplek Industri ADR, Desa Kadujaya, Curug, Tangerang 15810 - Indonesia
Email : adr@adr-group.com • corporate@adr-group.com • export@adr-group.com

• Phone : (62-21) 3951 8888 (Hunting) • Fax : (62-21) 3951 8880
• Phone : (62-21) 555 1646 (Hunting) • Fax : (62-21) 555 1905
• Phone : (62-21) 598 4388 (Hunting) • Fax : (62-21) 598 4415
• sales.marketing@adr-group.com • Web : www.smsm.co.id

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

AS OF DECEMBER 31, 2025 AND 2024
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Djojo Hartono
Alamat kantor : Jl. Kapuk Kamal No. 88 RT. 002 RW. 002,
Kamal Muara, Penjaringan,
Kota Adm. Jakarta Utara, DKI Jakarta
Alamat rumah : Diamond Golf Blok DDG No.112 PIK,
RT.004 RW.003, Kamal Muara,
Penjaringan, Jakarta Utara
Telepon : (62-21) 3951 8888 (Hunting)
Jabatan : Direktur Utama

Nama : Sumarni
Alamat kantor : Jl. Kapuk Kamal No. 88 RT. 002 RW. 002,
Kamal Muara, Penjaringan,
Kota Adm. Jakarta Utara, DKI Jakarta
Alamat rumah : Park View Residence Blok. Y 19/27,
RT.002 RW.014, Mekar Bakti,
Panongan, Tangerang
Telepon : (62-21) 3951 8888 (Hunting)
Jabatan : Direktur Keuangan & Akuntansi

Menyatakan bahwa:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Selamat Sempurna Tbk dan entitas anaknya.
- Laporan keuangan konsolidasian PT Selamat Sempurna Tbk dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Selamat Sempurna Tbk dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar.
 - Laporan keuangan konsolidasian PT Selamat Sempurna Tbk dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Selamat Sempurna Tbk dan entitas anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

Name : Djojo Hartono
Office address : Jl. Kapuk Kamal No. 88 RT. 002 RW. 002, Kamal Muara, Penjaringan,
Kota Adm. Jakarta Utara, DKI Jakarta
Residential address : Diamond Golf Blok DDG No.112 PIK,
RT.004 RW.003, Kamal Muara,
Penjaringan, Jakarta Utara
Telephone : (62-21) 3951 8888 (Hunting)
Title : President Director

Name : Sumarni
Office address : Jl. Kapuk Kamal No. 88 RT. 002 RW. 002, Kamal Muara, Penjaringan,
Kota Adm. Jakarta Utara, DKI Jakarta
Residential address : Park View Residence Blok. Y 19/27,
RT.002 RW.014, Mekar Bakti,
Panongan, Tangerang
Telephone : (62-21) 3951 8888 (Hunting)
Title : Finance & Accounting Director

Declare that:

- We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Selamat Sempurna Tbk and its subsidiaries.
- The consolidated financial statements of PT Selamat Sempurna Tbk and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
- All information in the consolidated financial statements of PT Selamat Sempurna Tbk and its subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner.
 - The consolidated financial statements of PT Selamat Sempurna Tbk and its subsidiaries do not contain any incorrect material information or facts, and do not omit material information and facts.
- We are responsible for internal control system of PT Selamat Sempurna Tbk and its subsidiaries.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 13 Maret | March 2026

Atas nama dan mewakili Direksi | For and on behalf of the Board of Directors



Djojo Hartono
Direktur Utama
President Director

Sumarni
Direktur Keuangan & Akuntansi
Finance & Accounting Director



Laporan/Report No. 00326/2.1457/AU.1/04/0225-2/1/III/2026

**Laporan auditor independen
Kepada para Pemegang Saham**

PT Selamat Sempurna Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Selamat Sempurna Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Independent auditors' report
To the Shareholders of**

PT Selamat Sempurna Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Selamat Sempurna Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901

F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

Pengakuan pendapatan

Lihat Catatan 2r (Informasi kebijakan akuntansi material – Pendapatan dan beban) dan Catatan 21 (Penjualan neto) atas laporan keuangan konsolidasian.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, pendapatan grup dari penjualan adalah sebesar Rp5,338,789 juta yang terdiri dari penjualan dalam dan luar negeri.

Kami menentukan pengakuan pendapatan sebagai hal audit utama karena Grup memiliki berbagai jenis perjanjian dengan pelanggan domestik dan internasional, masing-masing dengan syarat dan ketentuan yang berbeda, yang mempengaruhi waktu pengakuan pendapatan.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

- Kami memperoleh pemahaman atas proses pengakuan pendapatan dan sistem informasi teknologi terkait dan menguji pengendalian internal yang relevan terkait dengan pengakuan pendapatan;
- Kami menguji, berdasarkan uji petik, apakah pendapatan diakui dalam periode akuntansi yang tepat dengan memeriksa catatan transaksi sebelum dan setelah akhir tahun terhadap dokumen pendukungnya untuk menentukan kesesuaian antara waktu pencatatan pendapatan dan saat kewajiban kinerja terpenuhi;

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matter identified in our audit is outlined as follows.

Revenue recognition

Refer to Note 2r (Material accounting policy information – Revenue and expenses) and Note 21 (Net sales) to the consolidated financial statements.

For the year ended 31 December 2025, the Group recorded net sales of Rp5,338,789 million from domestic and international sales.

We determined revenue recognition as a key audit matter as the Group has various arrangements with domestic and international customers, each with different terms and conditions, that impact the timing of the recognition of revenue.

How our audit addressed the key audit matter

- *We understood the revenue recognition process and the related information technology systems and tested relevant internal controls related to the recognition of revenue;*
- *We tested, on a sample basis, whether revenue was recognised in correct accounting period, by inspecting transactions booked before and after the year end against supporting documents, to determine whether the timing of revenue recognition aligned with when the performance obligations were satisfied;*

- Berdasarkan uji petik, kami menguji transaksi pendapatan dengan membandingkan pendapatan yang diakui dengan dokumen pendukung yang relevan dan menilai apakah pendapatan terkait telah diakui sesuai dengan persyaratan di dalam standar akuntansi;
 - Kami menguji jurnal yang dicatat selama tahun berjalan terkait dengan pendapatan yang memenuhi kriteria risiko tertentu. Kami memahami sifat dari jurnal yang diuji dan membandingkannya dengan dokumen pendukung yang relevan;
 - Kami menilai pengungkapan di dalam laporan keuangan konsolidasian terhadap kewajiban pengungkapan yang disyaratkan di dalam standar akuntansi.
- *On sampling basis, we tested revenue transactions by comparing the revenue recognised to the relevant supporting documents and assessed whether the related revenue has been recognised in accordance with the requirements of the accounting standard;*
 - *We tested journal entries that were recorded during the year related to revenue which met specific risk-based criteria. We understood the nature of the journal entries tested and compared them with relevant supporting documents;*
 - *We assessed the disclosures in the consolidated financial statements against the disclosure requirements of the accounting standard.*

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung inkonsistensi material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Merencanakan dan melaksanakan audit grup untuk memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau unit bisnis dalam grup sebagai basis untuk merumuskan opini atas laporan keuangan grup. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan penelaahan atas pelaksanaan pekerjaan audit untuk tujuan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, langkah yang diambil untuk menghilangkan ancaman atau pengamanannya yang diterapkan.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Plan and perform the group audit to obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business units within the group as a basis for forming an opinion on the group financial statements. We are responsible for the direction, supervision and review of the audit work performed for purposes of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

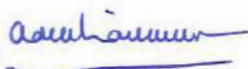
We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, actions taken to eliminate threats or safeguards applied.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters.

Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Jakarta,
13 Maret/March 2026



Ade Setiawan Eliman, CPA

Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.0225



Selamat Sempurna Tbk

00326/2.1457/AU.1/04/0225-2/1/III/2026

**PT SELAMAT SEMPURNA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 1/1 - Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2025</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2024</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1,080,091	5	1,113,504	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	92,607	5d	55,333	Time deposits
Piutang usaha - neto				Trade receivables - net
- Pihak ketiga	1,173,342	6	1,041,464	Third parties -
- Pihak berelasi	20,135	6,25a	33,990	Related parties -
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak ketiga	4,612		3,810	Third parties -
- Pihak berelasi	27		13	Related parties -
Persediaan - neto	1,250,326	7,25b	1,244,359	Inventories - net
Uang muka pembelian	17,951		46,923	Purchase advances
Biaya dibayar di muka	9,913		9,040	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	73,958	13a	50,727	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	725		826	Other current assets
	<u>3,723,687</u>		<u>3,599,989</u>	
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset tetap				Advance for purchases of fixed assets
- Pihak ketiga	64,689		34,159	Third parties -
- Pihak berelasi	475	25c	67,741	Related parties -
Investasi pada entitas asosiasi	46,398	8	43,693	Investment in associates
Investasi saham	28,471		27,256	Share investment
Aset pajak tangguhan - neto	80,747	13d	93,132	Deferred tax assets - net
Properti investasi	62,955		62,955	Investment properties
Aset tetap - neto	1,074,236	9	932,525	Fixed assets - net
Aset hak-guna - neto	71,476	10	90,990	Right-of-use assets - net
Aset takberwujud - neto	1,725		3,757	Intangible assets - net
Aset tidak lancar lainnya	8,339		7,742	Other non-current assets
	<u>1,439,511</u>		<u>1,363,950</u>	
JUMLAH ASET	<u><u>5,163,198</u></u>		<u><u>4,963,939</u></u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SELAMAT SEMPURNA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 1/2 - Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2025</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2024</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	27,341	11	35,227	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
- Pihak ketiga	262,255	12	334,145	Third parties -
- Pihak berelasi	28,837	12,25b	35,125	Related parties -
Utang lain-lain				Other payables
- Pihak ketiga	8,685		7,348	Third parties -
- Pihak berelasi	25		32	Related parties -
Liabilitas keuangan derivatif	2,255		6,745	Derivative financial liabilities
Utang pajak	97,551	13b	119,527	Taxes payable
Akrual	54,250	14	51,245	Accruals
Uang muka penjualan	22,666	21	55,903	Advance from customers
Kewajiban imbalan kerja jangka pendek	60,769	15	65,745	Short-term employee benefit obligations
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
- Kewajiban imbalan pascakerja	7,926	15	11,439	Post-employment - benefit obligations
- Utang bank	17,717	16	16,120	Bank loans -
- Liabilitas sewa	39,413	10	30,527	Lease liabilities -
Liabilitas jangka pendek lainnya	-		345	Other current liabilities
	<u>629,690</u>		<u>769,473</u>	
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - neto	1,804	13d	3,262	Deferred tax liability - net
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturities:
- Kewajiban imbalan pascakerja	136,405	15	122,952	Post-employment - benefit obligations
- Utang bank	52,310	16	76,577	Bank loans -
- Liabilitas sewa	36,203	10	65,093	Lease liabilities -
Liabilitas jangka panjang lainnya	-		567	Other non-current liabilities
	<u>226,722</u>		<u>268,451</u>	
JUMLAH LIABILITAS	<u>856,412</u>		<u>1,037,924</u>	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SELAMAT SEMPURNA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 1/3 - Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2025</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2024</u>	
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT
Modal saham - nilai nominal Rp 25 (Rupiah penuh) per saham				Share capital - Rp 25 (full Rupiah) par value per share
Modal dasar - 8.000.000.000 saham				Authorised - 8,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.758.675.440 saham	143,967	17	143,967	Issued and fully paid capital - 5,758,675,440 shares
Tambahan modal disetor	53,574	18	53,574	Additional paid-in capital
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	52,109		9,560	Exchange difference on translation of financial statements
Komponen ekuitas lainnya	15,873		14,925	Other equity components
Saldo laba				Retained earnings
- Telah ditentukan penggunaannya	28,993	26	28,993	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya	3,513,864		3,221,519	Unappropriated -
	<u>3,808,380</u>		<u>3,472,538</u>	
KEPENTINGAN NON-PENGENDALI	498,406	19	453,477	NON-CONTROLLING INTERESTS
JUMLAH EKUITAS	<u>4,306,786</u>		<u>3,926,015</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u><u>5,163,198</u></u>		<u><u>4,963,939</u></u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SELAMAT SEMPURNA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 2/1 - Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS
OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2025</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2024</u>	
PENJUALAN NETO	5,338,789	21	5,164,985	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>(3,360,644)</u>	22	<u>(3,250,975)</u>	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	1,978,145		1,914,010	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(304,592)	23	(294,668)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(237,235)	24	(251,884)	<i>General and administrative expenses</i>
Penghasilan operasi lainnya	84,006		83,784	<i>Other operating income</i>
Beban operasi lainnya	<u>(18,132)</u>		<u>(76,312)</u>	<i>Other operating expenses</i>
LABA USAHA	<u>1,502,192</u>		<u>1,374,930</u>	OPERATING PROFIT
Penghasilan keuangan	40,939		42,057	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	(16,440)		(20,637)	<i>Finance charges</i>
Bagian atas laba netto entitas asosiasi	<u>5,686</u>	8	<u>5,527</u>	<i>Share of net profit of associates</i>
LABA USAHA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	<u>1,532,377</u>		<u>1,401,877</u>	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan - netto	<u>(312,049)</u>	13c	<u>(283,977)</u>	<i>Income tax expenses - net</i>
LABA TAHUN BERJALAN	<u>1,220,328</u>		<u>1,117,900</u>	PROFIT FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SELAMAT SEMPURNA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 2/2 - Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS
OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2025</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2024</u>	
LABA TAHUN BERJALAN	<u>1,220,328</u>		<u>1,117,900</u>	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(36,964)	15	9,152	<i>Remeasurement of employee benefit liability</i>
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	(2)	8	54	<i>Share of other comprehensive income of associate</i>
Nilai wajar investasi saham	1,215		4,462	<i>Fair value of share investment</i>
Pajak penghasilan terkait	<u>7,865</u>		<u>(3,007)</u>	<i>Related income tax</i>
	<u>(27,886)</u>		<u>10,661</u>	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:</i>
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan kegiatan usaha luar negeri	<u>60,053</u>		<u>13,459</u>	<i>Exchange differences on translation of the financial statements of foreign operations</i>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK	<u>32,167</u>		<u>24,120</u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR, NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>1,252,495</u>		<u>1,142,020</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	1,124,703		1,024,180	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali	<u>95,625</u>	19	<u>93,720</u>	<i>Non-controlling interest</i>
Jumlah	<u>1,220,328</u>		<u>1,117,900</u>	Total
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	1,142,057		1,039,606	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali	<u>110,438</u>		<u>102,414</u>	<i>Non-controlling interest</i>
Jumlah	<u>1,252,495</u>		<u>1,142,020</u>	Total
Laba per saham - dasar dan dilusian (Rupiah penuh)	<u>195</u>	28	<u>178</u>	Earnings per share - basic and diluted (full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SELAMAT SEMPURNA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 3/1 - Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Equity attributable to owners of the parent											
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference on translation of financial statements	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components	Saldo laba/Retained earnings		Ekuitas merging entity/ Equity merging entity	Sub-total/ Sub-total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling Interests	Jumlah/ Total	
					Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo 1 Januari 2024	143,967	56,058	4,308	11,445	28,993	2,970,786	11,507	3,227,064	414,476	3,641,540	Balance as at 1 January 2024
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	1,021,479	2,701	1,024,180	93,720	1,117,900	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	5,252	3,480	-	6,675	19	15,426	8,694	24,120	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	5,252	3,480	-	1,028,154	2,720	1,039,606	102,414	1,142,020	Total comprehensive income for the year
Dividen kas final tahun 2023	20	-	-	-	-	(230,347)	-	(230,347)	-	(230,347)	Final cash dividend for 2023
Dividen kas interim pertama tahun 2024	20	-	-	-	-	(143,967)	-	(143,967)	-	(143,967)	First interim cash dividend for 2024
Dividen kas interim kedua tahun 2024	20	-	-	-	-	(201,554)	-	(201,554)	-	(201,554)	Second interim cash dividend for 2024
Dividen kas interim ketiga tahun 2024	20	-	-	-	-	(201,553)	-	(201,553)	-	(201,553)	Third interim cash dividend for 2024
Penambahan modal untuk merging entity	-	-	-	-	-	-	700	700	-	700	Additional capital for merging entity
Selisih nilai yang timbul dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	4	-	(2,484)	-	-	-	(14,927)	(17,411)	(139)	(17,550)	Difference in value arising from restructuring transaction of entity under common control
Pembayaran kepada kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	(3,150)	(3,150)	Payments to non-controlling interests
Dividen kas oleh entitas anak kepada kepentingan non-pengendalinya	-	-	-	-	-	-	-	-	(60,124)	(60,124)	Cash dividends by subsidiaries to their non-controlling interests
	-	(2,484)	-	-	-	(777,421)	(14,227)	(794,132)	(63,413)	(857,545)	
Saldo 31 Desember 2024	143,967	53,574	9,560	14,925	28,993	3,221,519	-	3,472,538	453,477	3,926,015	Balance as at 31 December 2024

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SELAMAT SEMPURNA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 3/2 - Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

<u>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Equity attributable to owners of the parent</u>										
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference on translation of financial statements	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components	Saldo laba/Retained earnings		Sub-total/ Sub-total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah/ Total	
					Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2025	<u>143.967</u>	<u>53.574</u>	<u>9.560</u>	<u>14.925</u>	<u>28.993</u>	<u>3.221.519</u>	<u>3.472.538</u>	<u>453.477</u>	<u>3.926.015</u>	Balance as at 1 January 2025
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	1,124,703	1,124,703	95,625	1,220,328	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	42,549	948	-	(26,143)	17,354	14,813	32,167	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	42,549	948	-	1,098,560	1,142,057	110,438	1,252,495	Total comprehensive income for the year
Dividen kas final tahun 2024	20	-	-	-	-	(230,347)	(230,347)	-	(230,347)	Final cash dividends for 2024
Dividen kas interim pertama tahun 2025	20	-	-	-	-	(143,967)	(143,967)	-	(143,967)	First interim cash dividends for 2025
Dividen kas interim kedua tahun 2025	20	-	-	-	-	(201,554)	(201,554)	-	(201,554)	Second interim cash dividends for 2025
Dividen kas interim ketiga tahun 2025	20	-	-	-	-	(230,347)	(230,347)	-	(230,347)	Third interim cash dividends for 2025
Tambahan modal disetor	19	-	-	-	-	-	-	4,170	4,170	Additional paid-in capital
Dividen kas oleh entitas anak kepada kepentingan non-pengendalinya	-	-	-	-	-	-	-	(69,679)	(69,679)	Cash dividends by subsidiaries to their non-controlling interests
	-	-	-	-	-	(806,215)	(806,215)	(65,509)	(871,724)	
Saldo 31 Desember 2025	<u>143.967</u>	<u>53.574</u>	<u>52.109</u>	<u>15.873</u>	<u>28.993</u>	<u>3.513.864</u>	<u>3.808.380</u>	<u>498.406</u>	<u>4.306.786</u>	Balance as at 31 December 2025

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SELAMAT SEMPURNA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 4/1 - Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2025</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2024</u>	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	5,190,699		5,140,390	Cash received from customer
Pembayaran kepada pemasok	(2,834,623)		(2,857,644)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(906,064)		(848,214)	Cash paid to employees
Penerimaan dari				Cash receipts from
(pembayaran untuk):				(cash paid for):
Penghasilan keuangan	38,812		42,057	Finance income
Biaya keuangan	(9,805)		(12,488)	Finance charges
Pajak lainnya	(10,858)		(27,037)	Other taxes
Pajak penghasilan badan	(344,231)		(289,207)	Corporate income taxes
Arus kas bersih yang diperoleh				Net cash flows provided by
dari aktivitas operasi	<u>1,123,930</u>		<u>1,147,857</u>	operating activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Hasil dari penjualan				Proceeds from sale of
aset tetap	10,019	9	15,261	fixed assets
Perolehan aset takberwujud	-		(184)	Purchase of intangible assets
Akuisisi entitas anak baru	-		(17,550)	Acquisition of
Uang muka pembelian				new subsidiary entity
aset hak-guna	(411)		-	Advance for purchases
Penempatan deposito berjangka	(37,274)	5d	(23,120)	of right-of-use assets
Uang muka pembelian				Placement of time deposits
aset tetap	(69,015)		(84,219)	Advance for purchases
Pembelian aset tetap	(136,026)	9	(126,002)	of fixed assets
Arus kas bersih yang digunakan				Net cash flows used in
untuk aktivitas investasi	<u>(232,707)</u>		<u>(235,814)</u>	investing activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank:				Proceeds from bank loans:
Jangka pendek	152,279	11	121,934	Short-term
Jangka panjang	13,633	16	1,635	Long-term
Pembayaran utang bank:				Payments for bank loans:
Jangka pendek	(164,200)	11	(161,054)	Short-term
Jangka panjang	(45,774)	16	(38,100)	Long-term
Penambahan modal dari				Additional capital from
kepentingan non-pengendali	4,170	19	-	non-controlling interest
Penambahan modal				Additional capital
untuk <i>merging entity</i>	-		700	for merging entity
Pembayaran dividen kas				Payment cash dividends by
Perusahaan	(806,215)	20	(777,421)	the Company
Pembayaran dividen kas				Payment cash dividends
oleh entitas anak kepada				by subsidiaries to
kepentingan non-pengendali	(69,679)		(60,124)	non-controlling interests

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SELAMAT SEMPURNA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 4/2 - Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2025</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2024</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN (lanjutan)				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES (continued)
Pembayaran liabilitas sewa	(40,574)	10	(42,051)	Payment of lease liabilities
Pembayaran repatriasi modal kepada kepentingan non-pengendali	-		(3,150)	Payment of capital repatriation to non-controlling interest
Pembayaran pembiayaan lainnya	-		(275)	Payment of other financing
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(956,360)</u>		<u>(957,906)</u>	Net cash flows used in financing activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	<u>(65,137)</u>		<u>(45,863)</u>	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS	31,343		28,522	NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>1,112,104</u>		<u>1,129,445</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u><u>1,078,310</u></u>		<u><u>1,112,104</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas dan setara kas	1,080,091	5	1,113,504	Cash and cash equivalents
Cerukan	<u>(1,781)</u>		<u>(1,400)</u>	Bank overdraft
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u><u>1,078,310</u></u>		<u><u>1,112,104</u></u>	Cash and cash equivalents at end of the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/1 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan informasi umum

PT Selamat Sempurna Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 19 Januari 1976 berdasarkan Akta Notaris Ridwan Suselo, S.H., No. 207. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/96/5 tanggal 22 Maret 1976 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 31 tanggal 18 April 1986.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Kamelina, S.H., No. 39 tanggal 28 Juli 2022. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapatkan Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-0017120.AH.01.10.Tahun 2022 dan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0273390, keduanya tanggal 1 Agustus 2022.

Kegiatan usaha Perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar, bergerak di bidang manufaktur dan perdagangan industri damar buatan (resin sintesis) dan bahan baku plastik, industri cat dan tinta cetak, industri perekat/lem, industri karet remah (*crumb rubber*), industri barang dari karet untuk keperluan industri, industri peralatan listrik rumah tangga, industri komponen dan suku cadang mesin dan turbin, industri mesin pendingin, industri mesin untuk keperluan umum lainnya yang tidak termasuk dalam kategori lainnya, industri suku cadang dan aksesoris kendaraan bermotor roda empat atau lebih, industri peralatan kedokteran dan kedokteran gigi serta perlengkapan lainnya, perdagangan besar suku cadang dan aksesoris mobil, perdagangan besar mesin kantor dan industri pengolahan, suku cadang dan perlengkapannya, perdagangan besar alat transportasi laut, suku cadang dan perlengkapannya, perdagangan besar alat transportasi darat (bukan mobil, sepeda motor dan sejenisnya), suku cadang dan perlengkapannya, perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya, perdagangan besar cat, perdagangan besar alat laboratorium, alat farmasi dan alat kedokteran untuk manusia, serta perdagangan besar karet dan plastik dalam bentuk dasar.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment of the Company and general information

PT Selamat Sempurna Tbk (the "Company") was established in Indonesia based on the Notarial Deed No. 207 of Ridwan Suselo, S.H., dated 19 January 1976. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice in its Decision Letter No. Y.A.5/96/5 dated 22 March 1976, and was published in the State Gazette of the Republic Indonesia No. 31 dated 18 April 1986.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment of which was drawn up in Notarial Deed No. 39 of Kamelina, S.H., dated 28 July 2022. The amendment to the Articles of Association has received Approval of the Amendment to the Articles of Association. No. AHU-0017120.AH.01.10.Tahun 2022 and Acceptance of Notification of Changes in Company Data No. AHU-AH.01.03-0273390, both dated 1 August 2022.

The Company's business, according to the Articles of Association, engage in manufacturing and trading artificial resin industry (synthetic resin) and plastic raw materials, paint and printing ink industry, adhesive/glue industry, crumb rubber industry, rubber good industry for industrial use, household electrical equipment industry, components industry and machine spareparts and turbine, refrigeration engine industry, other general purposes machines industry which cannot be classified into others, spareparts and accessories industries for four or more wheeled vehicles, medical and dental equipment industry and other supplies, large trade of car spareparts and accessories, office and industrial machinery, spareparts and its equipments, marine transportation, spareparts and its equipments, land transportations (exclude car, motorcycle and the other kind) spareparts and its equipment, trading machinery, equipment and other supplies, large trade in paints, large trade in laboratory equipment, pharmaceutical equipment and medical equipment for humans, and large trade in rubber and plastic in basic form.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/2 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

**a. Pendirian Perusahaan dan informasi umum
(lanjutan)**

Kegiatan usaha Perusahaan saat ini terutama bergerak di bidang industri suku cadang dan aksesoris untuk kendaraan bermotor roda empat atau lebih.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Utara, dengan kantor pusat di Wisma ADR, Jalan Pluit Raya I No. 1, Jakarta Utara, sedangkan pabriknya berlokasi di Jakarta dan Tangerang. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya sejak tahun 1980.

PT Adrindo Intiperkasa adalah entitas induk dan juga entitas induk terakhir dari Perusahaan.

b. Penawaran umum efek Perusahaan

Penerbitan saham:

Berdasarkan Surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal ("BAPEPAM") No.S-1287/PM/1996 tanggal 13 Agustus 1996, Perusahaan telah mendapat pernyataan efektif untuk melakukan penawaran umum perdana sahamnya kepada masyarakat, yaitu sejumlah 34.400.000 saham baru, dengan nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 1.700 (Rupiah penuh) per saham.

Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta ("BEJ") dan Bursa Efek Surabaya ("BES") (sekarang Bursa Efek Indonesia ("BEI")) pada tanggal 9 September 1996. Pada tahun 1997, sesuai persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") pada tanggal 11 November 1997, Perusahaan melaksanakan pembagian saham bonus sebesar Rp 41.184 atau sejumlah 82.368.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per saham, yang seluruhnya berasal dari agio saham.

Dalam RUPSLB pada tanggal 12 Agustus 1999, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pelaksanaan pembagian saham bonus sebesar Rp 31.483, yang terdiri atas 62.965.760 saham dengan nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per saham, yang berasal dari selisih penilaian kembali aset tetap.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment of the Company and general information (continued)

The Company's current business mainly engages in the spareparts and accessories industry for four or more wheeled vehicles.

The Company is domiciled in North Jakarta and its head office is located at Wisma ADR, Jalan Pluit Raya I No. 1, Jakarta Utara, while the production plant is located in Jakarta and Tangerang. The Company started its commercial operations in 1980.

PT Adrindo Intiperkasa is the parent entity and ultimate parent entity of the Company.

b. Company's public offerings

Issuance of shares:

Based on the Capital Market Supervisory Agency ("BAPEPAM") Letter No.S-1287/PM/1996 dated 13 August 1996, the Company obtained the effective statement for the initial public offering of its shares to the public involving 34,400,000 new shares, with par value of Rp 500 (full Rupiah) per share at an offering price of Rp 1,700 (full Rupiah) per share.

All of the shares were listed at the Jakarta Stock Exchange ("JSX") and the Surabaya Stock Exchange ("SSX") (currently Indonesia Stock Exchange ("IDX")) on 9 September 1996. In 1997, based on the Shareholders' Extraordinary General Meeting ("EGM") held on 11 November 1997, the Company issued bonus shares totalling Rp 41,184 or 82,368,000 shares with a par value of Rp 500 (full Rupiah) per share, which was deducted from the additional paid-in capital.

During the EGM held on 12 August 1999, the shareholders approved the issuance of bonus shares totalling Rp 31,483, consisting of 62,965,760 shares with a par value of Rp 500 (full Rupiah) per share, which was deducted from the revaluation increment of fixed assets.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/3 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum efek Perusahaan (lanjutan)

Penerbitan saham: (lanjutan)

Dalam RUPSLB yang sama, para pemegang saham juga menyetujui pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp 100 (Rupiah penuh) per saham serta pemberian kuasa kepada Direksi Perusahaan untuk mengatur pelaksanaannya. Pemecahan nilai nominal saham tersebut telah dilakukan melalui PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), dengan tanggal pencatatan pada tanggal 10 Juli 2003 dan jadwal pendistribusian saham pada tanggal 11 Juli 2003. Setelah pembagian saham bonus dan pemecahan nilai nominal saham tersebut, jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan adalah 1.298.668.800 saham.

Selanjutnya berdasarkan Surat Ketua BAPEPAM No.2945/BL/2006 tanggal 27 November 2006, Perusahaan telah mendapat pernyataan efektif untuk melakukan penggabungan usaha dengan PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk., entitas anak dan sehubungan dengan penggabungan usaha tersebut, Perusahaan menerbitkan saham baru sejumlah 141.000.060 saham dengan nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per saham. Setelah penggabungan usaha tersebut, jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan adalah 1.439.668.860 saham.

Berdasarkan Akta Notaris Kamelina, S.H., No. 36 tanggal 18 Oktober 2016, Perusahaan memutuskan untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp 100 (Rupiah penuh) menjadi Rp 25 (Rupiah penuh) per lembar saham ("stock split"). Modal dasar menjadi 8.000.000.000 saham, modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi 5.758.675.440 saham. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0091501 tanggal 21 Oktober 2016.

Seluruh saham Perusahaan tersebut telah dicatatkan di BEI.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Company's public offerings (continued)

Issuance of shares: (continued)

At the same EGM, the shareholders also approved the change in the Company's share par value (stock split) from Rp 500 (full Rupiah) per share to Rp 100 (full Rupiah) per share and authorised the Board of Directors to schedule the stock split. The stock split was executed through PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), with the recording date on 10 July 2003 and the shares distribution on 11 July 2003. After the issuance of bonus shares and stock splits, the total issued and paid-up shares of the Company is 1,298,668,800 shares.

In addition, based on the BAPEPAM Letter No.2945/BL/2006 dated 27 November 2006, the Company has obtained the effective statement for merger with PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk., a subsidiary company and in relation to the aforementioned merger, the Company has issued 141,000,060 new shares with par value of Rp 100 (full Rupiah) per share. After the merger, the total issued and paid-up shares of the Company were 1,439,668,860 shares.

Based on Notarial Deed No. 36 of Kamelina, S.H., dated 18 October 2016, the Company decided to split the shares from Rp 100 (full Rupiah) per share to Rp 25 (full Rupiah) per share ("stock split"). Authorised capital became 8,000,000,000 shares, issued and fully paid became 5,758,675,440 shares. The amendment in the Company's Articles of Association and the changes in the Company data have been received and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in Letter No. AHU-AH.01.03-0091501, dated 21 October 2016.

All of the Company's shares have been listed at the IDX.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/4 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Eddy Hartono
Wakil Komisaris Utama	:	Surja Hartono
Komisaris Independen	:	Drs. Joseph Pulo

Direksi

Direktur Utama	:	Djojo Hartono
Wakil Direktur Utama	:	Ang Andri Pribadi
Direktur	:	Aris Setyapranarka Roni Kunto Sumarni

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	:	Drs. Joseph Pulo
Anggota	:	Pradana Ramadhian G
Anggota	:	Aida Ria Santoso

Manajemen kunci Perusahaan meliputi Dewan Komisaris dan Direksi.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah karyawan tetap Perusahaan dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup"), masing-masing adalah 3.060 orang dan 3.103 orang (tidak diaudit).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah beban kompensasi bruto bagi manajemen kunci Grup adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Board of Commissioners, Board of Directors, and Employees

The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors 2025 and 2024 is as follows:

Board of Commissioners

	:	President Commissioner
	:	Vice President Commissioner
	:	Independent Commissioner

Board of Directors

	:	President Director
	:	Vice President Director
	:	Directors

As of 31 December 2025 and 2024, the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

Audit Committee

	:	Chairman
	:	Member
	:	Member

The Company's key management are the Board of Commissioners and the Board of Directors.

As of 31 December 2025 and 2024, the Company and its subsidiaries (together the "Group") have a total of 3,060 and 3,103 permanent employees, respectively (unaudited).

As of 31 December 2025 and 2024, the amount of gross compensation for key management of the Group is as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Imbalan kerja jangka pendek	97,579	88,979	Short-term employee benefits
Imbalan pascakerja	<u>96</u>	<u>3,998</u>	Post-employment benefits
	<u>97,675</u>	<u>92,977</u>	

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/5 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Entitas anak

d. Subsidiaries

Entitas anak/ Subsidiaries	Kegiatan usaha/ Business activity	Tahun beroperasi komersial/ Year of commercial operations	Domisili/ Domicile	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/Total assets before elimination Dalam miliar Rupiah/ In billion of Rupiah	
				31 Des 2025/ 31 Dec 2025	31 Des 2024/ 31 Dec 2024	31 Des 2025/ 31 Dec 2025	31 Des 2024/ 31 Dec 2024
Pemilikan langsung/ Direct ownership							
PT Panata Jaya Mandiri ("PJM")	Industri filter terutama untuk alat-alat berat/ Manufacturing of filters particularly for heavy equipment	1985	Jakarta	70.00%	70.00%	905	867
PT Prapat Tunggal Cipta ("PTC")	Perdagangan suku cadang dan perlengkapannya/ Trading of sparepart and supplies	1994	Jakarta	99.99%	99.99%	650	626
PT Hydraxle Perkasa ("HP")	Industri pembuatan alat pengangkat dan komponen kendaraan/ Manufacturing of hydraulic and automotive components	1985	Jakarta	51.00%	51.00%	245	252
Bradke Synergies Sdn Bhd ("Bradke")	Perusahaan investasi/ Investment holding company	2007	Malaysia	100.00%	100.00%	715	650
Sure Filter (Thailand) Co., Ltd. ("SFT") ⁽ⁱ⁾	Perdagangan suku cadang dan perlengkapannya/ Trading of sparepart and supplies	2003	Thailand	44.00%	44.00%	209	194

⁽ⁱ⁾ termasuk entitas anak langsung yang dikonsolidasikan karena Perusahaan merupakan pemegang saham terbesar dan memiliki kontrol dalam pengambilan keputusan/*including direct subsidiary entity that are consolidated due the Company has majority shares and has control over the decision making.*

Pemilikan tidak

**langsung
melalui PTC/
Indirect ownership
through PTC**

PT Mangatur Dharma ("MD")	Perdagangan suku cadang dan perlengkapannya/ <i>Trading of sparepart and supplies</i>	1976	Jakarta	99.99%	99.99%	37	28
PT Cahaya Mitra Gemilang ("CMG") (Dalam proses likuidasi/ <i>in liquidation process</i>)	Perdagangan suku cadang dan perlengkapannya/ <i>Trading of sparepart and supplies</i>	2006	Medan	99.99%	99.99%	47	45
PT Cahaya Sejahtera Riau ("CSR") (Dalam proses likuidasi/ <i>in liquidation process</i>)	Perdagangan suku cadang dan perlengkapannya/ <i>Trading of sparepart and supplies</i>	2014	Pekanbaru	65.00%	65.00%	1	1

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/6 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Entitas anak (lanjutan)

d. Subsidiaries (continued)

Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	Kegiatan usaha/ <i>Business activity</i>	Tahun beroperasi komersial/ <i>Year of commercial operations</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Jumlah aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i> Dalam miliar Rupiah/ <i>In billion of Rupiah</i>	
				31 Des 2025/ <i>31 Dec 2025</i>	31 Des 2024/ <i>31 Dec 2024</i>	31 Des 2025/ <i>31 Dec 2025</i>	31 Des 2024/ <i>31 Dec 2024</i>
Pemilikan tidak langsung melalui Bradke/ <i>Indirect ownership through Bradke</i>							
Filton Industries Sdn., Bhd. ("Filton")	Industri dan perdagangan filter untuk kendaraan dan mesin/ <i>Manufacturing and trading of filters for vehicles and machinery</i>	1978	Malaysia	70.00%	70.00%	281	258
Powerfil Auto Parts Sdn., Bhd. ("Powerfil")	Perdagangan filter terutama untuk alat-alat berat/ <i>Trading of filters particularly for heavy equipment</i>	1987	Malaysia	80.00%	80.00%	68	57
Solcrest Pty., Ltd. ("Solcrest")	Perdagangan filter untuk kendaraan/ <i>Trading of filters for vehicles</i>	1990	Australia	100.00%	100.00%	290	271
Pemilikan tidak langsung melalui Filton/ <i>Indirect ownership through Filton</i>							
SS Auto Sdn., Bhd. ("SS Auto")	Perdagangan filter untuk kendaraan/ <i>Trading of filters for vehicles</i>	1979	Malaysia	70.00%	70.00%	99	86
B.S. Enterprise Sdn., Bhd. ("B.S Enterprise")	Industri suku cadang dan perlengkapannya/ <i>Manufacturing of sparepart and supplies</i>	2000	Malaysia	51.00%	51.00%	5	5
Pemilikan tidak langsung melalui SS Auto/ <i>Indirect ownership through SS Auto</i>							
SS Auto Sabah Sdn., Bhd. ("SS Auto Sabah")	Perdagangan filter untuk kendaraan/ <i>Trading of filters for vehicles</i>	2005	Malaysia	70.00%	70.00%	23	19
B.S. Enterprise Sdn., Bhd. ("B.S Enterprise")	Industri suku cadang dan perlengkapannya/ <i>Manufacturing of sparepart and supplies</i>	2000	Malaysia	24.50%	24.50%	5	5

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/7 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak (lanjutan)

**PT Cahaya Mitra Gemilang (dalam proses
likuidasi) ("CMG")**

Berdasarkan Akta Notaris Silvy Solivan, S.H., M.Kn., No. 80 tanggal 30 Desember 2022, yang telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.10-0015461 tanggal 5 Januari 2023, para pemegang saham CMG menyetujui pembubaran CMG. Pembubaran CMG dilakukan untuk restrukturisasi Grup dalam rangka bertransformasi menjadi perusahaan yang lebih ramping.

**PT Cahaya Sejahtera Riau (dalam proses
likuidasi) ("CSR")**

Berdasarkan Akta Notaris Winny Marcella, S.H., M.Kn., No. 61 tanggal 27 Desember 2023, yang telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.10-0018921 tanggal 4 Januari 2024, para pemegang saham CSR menyetujui pembubaran CSR. Pembubaran CSR dilakukan untuk restrukturisasi Grup dalam rangka bertransformasi menjadi perusahaan yang lebih ramping.

**e. Penyelesaian laporan keuangan
konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit sesuai dengan keputusan Direksi pada tanggal 13 Maret 2026.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Subsidiaries (continued)

**PT Cahaya Mitra Gemilang (in liquidation
process) ("CMG")**

Based on Notarial Deed No. 80 of Silvy Solivan, S.H., M.Kn., dated 30 December 2022, which has been received by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.10-0015461 dated 5 January 2023, CMG's shareholders approved the dissolution of CMG. The dissolution of CMG was carried out for the restructuring of the Group's business in order to transform into a more streamlined company.

**PT Cahaya Sejahtera Riau (in liquidation
process) ("CSR")**

Based on Notarial Deed No. 61 of Winny Marcella, S.H., M.Kn., dated 27 December 2023, which has been received by Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.10-0018921 dated 4 January 2024, CSR's shareholders approved the dissolution of CSR. The dissolution of CSR was carried out for the restructuring of the Group's business in order to transform it into a more streamlined company.

**e. Completion of the consolidated financial
statements**

The management of the Company is responsible for the preparation of these consolidated financial statements which were completed and authorised to be issued in accordance with the resolution of the Board of Directors on 13 March 2026.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/8 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (sebelumnya dikenal sebagai Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM – LK)) tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali disebutkan lain dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan basis akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan konsolidasian disusun menggunakan asumsi kelangsungan usaha. Asumsi ini digunakan berdasarkan pengetahuan manajemen atas fakta-fakta dan keadaan sekarang, asumsi-asumsi yang timbul atas pengetahuan tersebut dan ekspektasi saat ini atas kejadian dan tindakan di masa yang akan datang.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi penting tertentu dan asumsi-asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the regulations imposed by the Indonesian Financial Services Authority ("OJK") (previously known as the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM – LK)) regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies.

a. Basis of presentation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements are prepared on the historical cost basis of accounting, except as otherwise disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated financial statements are prepared using the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The consolidated financial statements are prepared using the going concern assumption. This assumption is being used based on management's knowledge of current facts and circumstances, assumptions based on that knowledge and current expectations of future events and actions.

All figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain significant accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/9 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

**Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan ("PSAK")**

Penerapan dari standar revisi yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2025 yang relevan untuk Grup, tetapi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

- Amendemen PSAK 221 "Pengaruh perubahan kurs valuta asing" (Kekurangan Ketertukaran);

Standar revisi yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2026 dan 1 Januari 2027 adalah sebagai berikut:

1 Januari 2026

- Amandemen PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" (Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan);
- Amandemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan" (Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan).

1 Januari 2027

- Amandemen PSAK 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan".

Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan. Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar tersebut pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak.

(1) Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengendalian atas entitas tersebut. Grup mengendalikan entitas ketika Grup terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak lagi dikonsolidasikan sejak tanggal berhentinya pengendalian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**a. Basis of presentation of the consolidated
financial statements (continued)**

**Changes to the Statements of Financial
Accounting Standards ("SFAS")**

The adoption of the following revised standards that were effective on 1 January 2025 which are relevant to the Group, but do not result in significant impact to the Group's consolidated financial statements:

- Amendment of SFAS 221 "The impact of changes in foreign exchange rates" (Lack of Exchangeability);

Revised standards issued, which will be effective for the financial year beginning on 1 January 2026 and 1 January 2027 are as follows:

1 January 2026

- Amendment of SFAS 107, "Financial Instruments: Disclosures" (Classification and Measurement of Financial Instrument);
- Amendment of SFAS 109, "Financial Instruments" (Classification and Measurement of Financial Instrument).

1 January 2027

- Amendment of SFAS 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements".

Early adoption of the above standards is permitted. As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the possible impact of these standards to the Group's consolidated financial statements.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries.

(1) Subsidiaries

Subsidiaries are all entities over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date that control ceases.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/10 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

(1) Entitas anak (lanjutan)

Transaksi, saldo dan keuntungan/kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar perusahaan dalam Grup dieliminasi.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak.

Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Dalam kombinasi bisnis antar entitas sepengendali, laporan keuangan entitas yang diakuisisi digabungkan berdasarkan nilai tercatatnya menggunakan metode penyatuan kepemilikan, dimana seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi pada permulaan periode sajian yang paling awal. Selisih antara jumlah yang dibayarkan dengan nilai tercatat aset neto yang diterima dalam kombinasi bisnis antar entitas sepengendali dibukukan pada komponen ekuitas sebagai bagian dari "Tambah modal disetor". Dalam hal terjadi perubahan status substansi sepengendalian ke pihak lain yang tidak sepengendali, maka saldo tersebut tidak dapat direklasifikasi sebagai laba/rugi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

(2) Entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, umumnya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dan pengakuan awal dicatat sebesar harga perolehan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

(1) Subsidiaries (continued)

Transactions, balances and unrealised gains/losses on transactions between companies in the Group are eliminated.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the subsidiaries.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

In business combination between entities under common control, the financial statements of the acquired entity involved are combined based on its carrying value using the pooling of interest method as if the business combination had been effective since the beginning of the earliest period presented. The difference between the consideration paid and the carrying amount of net assets received in the business combination between entities under common control is booked in the equity component as part of "Additional paid-in capital". When the common control relationship ceases to exist, this balance is not recycled as a gain/loss in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

(2) Associates

Associates are entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting and are initially recognised at cost.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/11 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

(2) Entitas asosiasi (lanjutan)

Bagian Grup atas laba rugi entitas pasca akuisisi diakui dalam laba rugi dan bagian atas mutasi penghasilan komprehensif lain pasca akuisisi diakui di dalam penghasilan komprehensif lain dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, Grup tidak mengakui kerugian lebih lanjut, kecuali Grup telah mengakui liabilitas atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar jumlah yang mencerminkan proporsi kepemilikan Grup dalam entitas asosiasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang ditransfer.

Kebijakan akuntansi entitas asosiasi diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

c. Penjabaran mata uang asing

(1) Mata uang fungsional dan penyajian

Pos-pos dalam laporan keuangan setiap entitas di dalam Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perseroan dan sebagian besar dari entitas anak.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

(2) Associates (continued)

The Group's shares of post-acquisition profits or losses are recognised in the profit or loss, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognised in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred obligations or made payments on behalf of the associate.

Unrealised gains on transactions between the Group and its associates are eliminated to the extent of the Group's interest in the associates. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset being transferred.

The accounting policies of associates are changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

c. Foreign currency translation

(1) Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Company and most of its subsidiaries.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/12 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

c. Foreign currency translation (continued)

(2) Transaksi dan saldo

(2) Transactions and balances

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Transactions denominated in a foreign currency are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transactions. Monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the end of the reporting period. Foreign exchange gains and losses arising on settlement of transactions in foreign currency and on the translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Nilai tukar terhadap Rupiah yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The exchange rate used against the Rupiah as at 31 December 2025 and 2024 is as follows:

	Rupiah penuh /Full Rupiah		
	2025	2024	
1 Dinar Kuwait ("KWD")	54,475	52,454	1 Kuwait Dinar ("KWD")
1 Franc Swiss ("CHF")	21,274	17,921	1 Swiss Franc ("CHF")
1 Euro Eropa ("EUR")	19,753	16,851	1 European Euro ("EUR")
1 Dolar Amerika Serikat ("USD")	16,782	16,162	1 United States Dollar ("USD")
1 Dolar Singapura ("SGD")	13,069	11,919	1 Singapore Dollar ("SGD")
1 Dolar Australia ("AUD")	11,255	10,082	1 Australian Dollar ("AUD")
1 Dolar New Zealand ("NZD")	9,756	9,153	1 New Zealand Dollar ("NZD")
1 Dirham Uni Emirat Arab ("AED")	4,570	4,429	1 United Arab Emirates Dirham ("AED")
1 Riyal Saudi Arabia ("SAR")	4,474	4,304	1 Saudi Arabian Riyal ("SAR")
1 Ringgit Malaysia ("MYR")	4,144	3,616	1 Malaysian Ringgit ("MYR")
1 Yuan Cina ("CNY")	2,401	2,214	1 Chinese Yuan ("CNY")
1 Baht Thailand ("THB")	533	476	1 Thailand Baht ("THB")
1 Peso Filipina ("PHP")	285	279	1 Philippine Peso ("PHP")
1 Yen Jepang ("JPY")	108	102	1 Japanese Yen ("JPY")
1 Won Korea ("KRW")	12	11	1 Korean Won ("KRW")
1 Dong Vietnam ("VND")	1	1	1 Vietnamese Dong ("VND")

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/13 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

(3) Entitas asing di dalam Grup

Untuk tujuan konsolidasi, laporan posisi keuangan entitas anak yang menggunakan mata uang selain Rupiah dijabarkan berdasarkan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan dan hasilnya dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs rata-rata selama periode berjalan. Selisih kurs yang dihasilkan diakui pada penghasilan komprehensif lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan diakumulasi dalam ekuitas di dalam cadangan selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing.

d. Aset dan liabilitas keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

Aset keuangan

Pengakuan awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual - apakah hanya dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam lingkup PSAK 109 dikategorikan sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi dan;
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangannya pada pengakuan awal. Grup memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi yang terdiri dari piutang usaha, piutang lain-lain serta kas dan setara kas dan aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya yang terdiri dari investasi saham. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

c. Foreign currency translation (continued)

(3) Foreign entities within the Group

For the purposes of consolidation, the statements of financial position of subsidiaries reporting in currencies other than Rupiah are translated using exchange rates prevailing at the end of the reporting period and the results are translated into Rupiah at the average exchange rates for the periods. The resulting exchange differences are recognised in other comprehensive income in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and accumulated in equity under the exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies reserve.

d. Financial assets and liabilities

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset for one entity and a financial liability or equity instrument for another entity.

Financial assets

Initial recognition

The classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets within the scope of SFAS 109 are classified into categories as follows:

- Financial assets at amortised cost and;
- Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition. The Group has financial assets classified as financial assets at amortised cost which consist of trade receivables, other receivables and cash and cash equivalents and financial assets at fair value through other comprehensive income which consist of share investment. Financial assets are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise, they are classified as non-current assets.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/14 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan pada laba rugi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Semua aset keuangan, selain aset derivatif (Catatan 2g) selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("EIR"), kecuali jika efek diskontonya tidak material.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mengalihkan hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, tetapi berkewajiban untuk membayar arus kas ke satu atau lebih penerima (*pass-through transfer*).

Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam lingkup PSAK 109 dikategorikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi;
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

Financial assets (continued)

Initial recognition (continued)

All financial assets are recognised initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in the profit or loss.

Subsequent measurement

All financial assets, except derivative assets (Note 2g) are subsequently measured at amortised cost using the Effective Interest Rate ("EIR") method, except where the effect of discounting would be immaterial.

Derecognition

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognised when: (1) the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its contractual rights to receive the cash flows of the financial assets or retained the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset, but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients (*pass-through transfer*).

Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of SFAS 109 are classified into categories as follows:

- Financial liabilities at amortised cost;
- Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL").

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/15 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Grup memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai kategori biaya diamortisasi dan liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi meliputi utang usaha dan lainnya, liabilitas keuangan derivatif, akrual, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya, utang bank dan liabilitas sewa. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan. Derivatif dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Semua liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Liabilitas keuangan, selain liabilitas derivatif (Catatan 2g), selanjutnya diukur pada biaya amortisasi dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluarsa. Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

d. Financial assets and liabilities (continued)

Financial liabilities (continued)

Initial recognition (continued)

The Group has financial liabilities categorised at amortised cost and at fair value through profit or loss including trade and other payables, derivative financial liabilities, accruals, other short-term financial liabilities, bank loan and lease liabilities. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months. Derivative liabilities are categorised as financial liabilities at fair value through profit or loss.

All financial liabilities are recognised initially at fair value.

Subsequent measurement

Financial liabilities, except derivative liabilities (Note 2g), are subsequently measured at amortised cost using the EIR method. The EIR amortisation is included in finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Gains or losses are recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognised as well as through the EIR amortisation process.

Derecognition

A financial liability is derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender with substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, with the difference in the respective carrying amounts being recognised in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/16 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan

Grup menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") terkait dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Untuk aset keuangan tanpa komponen pendanaan yang signifikan, terutama meliputi piutang, Grup menerapkan pendekatan disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK 109, yang mensyaratkan kerugian kredit seumur hidup yang diharapkan harus diakui dari pengakuan awal aset keuangan. Tingkat kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran historis pelanggan untuk memperkirakan kemungkinan gagal bayar dan kerugian kredit historis terkait yang dialami dalam periode yang telah ditentukan sebelumnya.

Tingkat kerugian kredit historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi masa depan mengenai faktor-faktor makroekonomi yang mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang. Piutang usaha dihapuskan jika tidak ada harapan yang wajar untuk memulihkan piutang.

Kas di bank juga menjadi subjek persyaratan penurunan nilai PSAK 109. Tingkat kerugian kredit yang diharapkan didasarkan pada peringkat kredit bank untuk mengestimasi kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu dan untuk mengestimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar.

Nilai wajar instrumen keuangan

Grup menilai instrumen keuangan, sebesar nilai wajar pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

d. Financial assets and liabilities (continued)

Impairment of financial assets

The Group assesses, on a forward-looking basis, the Expected Credit Losses ("ECL") associated with its financial assets measured at amortised cost.

For financial assets without a significant financing component, which mainly consists of receivables, the Group applies the simplified approach permitted by SFAS 109, which requires expected lifetime credit losses to be recognised from the initial recognition of the financial assets. The expected credit loss rates are based on the historical payment profile of customers to estimate the probability of default and the corresponding historical credit losses experienced within the pre-determined period.

The historical credit loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables. Trade receivables are written-off when there is no reasonable expectation to recover the receivables.

Cash in banks is also subject to impairment requirements of SFAS 109. The expected credit loss rates are based on the bank's credit rating to estimate the probability of default over a given time horizon and to estimate the losses arising on default.

Fair value of financial instruments

The Group measures financial instruments, at fair value at each consolidated statement of financial position date.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/17 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaik mereka.

Pengukuran nilai wajar atas aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat ekonomi tertinggi dalam penggunaan aset atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut secara maksimal.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input relevan yang tidak dapat diobservasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

d. Financial assets and liabilities (continued)

**Fair value of financial instruments
(continued)**

Fair value is the price that would be received to sell an asset or pay to transfer a liability in an orderly transaction between the market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset and liability; or*
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable inputs and minimising the use of unobservable inputs.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/18 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hierarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui sebesar nilai wajar dalam laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir tahun pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko dari aset atau liabilitas tersebut, dan level hierarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas dalam perjalanan, bank, dan deposito berjangka dengan jatuh tempo awal kurang dari tiga bulan.

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai bagian dari "Aset Lancar Lainnya" apabila jatuh tempo kurang dari satu tahun, dan sebagai "Aset Tidak Lancar Lainnya" apabila jatuh tempo lebih dari satu tahun.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

Fair value of financial instruments
(continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest-level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest-level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognised at fair value in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by reassessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in transit, cash in banks, and time deposits with original maturities less than three months.

Cash and time deposits which are restricted in use are classified as part of "Other Current Assets" when the maturities are less than one year, and as "Other Non-Current Assets" when the maturities exceed one year.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/19 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

f. Piutang usaha dan lainnya

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan terkait penjualan barang dagangan dalam kegiatan usaha normal.

Pada saat pengakuan awal piutang usaha dan lainnya diakui pada nilai wajarnya dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika dampak diskontonya tidak material, dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang.

Penyisihan penurunan nilai piutang usaha diukur berdasarkan penilaian atas kerugian kredit ekspektasian pada akhir setiap periode pelaporan. Piutang usaha dihapusbukukan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

g. Instrumen keuangan derivatif

Grup memiliki instrumen keuangan derivatif yang diukur sebesar nilai wajarnya.

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian perubahan nilai wajar tergantung apakah derivatif tersebut dirancang dan memenuhi syarat sebagai instrumen lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan sifat dari risiko yang dilindung nilainya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas instrumen derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Nilai wajar instrumen keuangan derivatif diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas tidak lancar jika sisa jatuh tempo instrumen keuangan derivatif lebih dari 12 bulan.

Pengukuran nilai wajar atas *interest rate swaps*, *foreign currency swaps*, kontrak berjangka valuta asing dan kontrak komoditas dihitung berdasarkan tingkat suku bunga pasar, kurs valuta asing dan harga pasar komoditas yang dapat diobservasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION** (continued)

f. Trade and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers in relation to sales of goods in the ordinary course of business.

Trade and other receivables are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method, except where the effect of the discounting is not material, with less provision for impairment of receivables.

A provision for impairment of trade receivables is established based on the assessment of expected credit losses at the end of each reporting period. Trade receivables are written-off as bad debts during the period in which they are determined to be not collectible.

g. Derivative financial instrument

The Group own derivative financial instruments that are recognised at their fair value.

The method of recognising the resulting gain or loss on the changes in fair value depends on whether the derivative is designated and qualified as a hedging instrument for accounting purposes and the nature of the risk being hedged. The gains or losses arising from changes in the fair value of derivative instruments that do not meet the criteria of hedging for accounting purposes are recognised in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The fair value of a derivative financial instrument is classified as a non-current asset or liability if the remaining maturity of the derivative financial instrument is greater than 12 months.

The fair value measurements of interest rate swap, foreign currency swaps, forward foreign exchange contracts, and commodity contracts were calculated by reference to observable market interest rates, foreign exchange rates, and market price of commodities.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/20 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

h. Persediaan

Barang baku, bahan jadi, barang dalam proses, bahan pembantu dan suku cadang, dan persediaan dalam perjalanan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*).

Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya-biaya langsung lainnya, dan biaya *overhead* yang terkait dengan produksi. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan.

Provisi persediaan usang dan tidak lancar ditentukan berdasarkan penelaahan atas penggunaan atau penjualan masing-masing persediaan pada masa mendatang. Provisi dihapuskan pada saat persediaan usang dan tidak lancar tersebut telah terjual atau secara fisik dihapuskan.

i. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dan saldo menurun ganda. Taksiran masa manfaat aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>Tahun/Year</u>
Bangunan dan prasarana	5 - 50
Mesin dan peralatan	4 - 20
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	4 - 20
Kendaraan	4 - 10

Umur manfaat dan metode penyusutan aset-aset ditelaah dan jika perlu disesuaikan pada setiap akhir periode pelaporan.

h. Inventories

Raw materials, finished goods, work in process, supplies and spareparts, and inventories in transit are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined by the weighted-average method.

The cost of finished goods and work in process comprises raw materials, direct labor, other direct costs, and related production overheads. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated selling expenses.

A provision for obsolete and slow-moving inventory is determined based on a review of the future usage or sale of the individual inventory items. Provisions are written-off as such inventories are sold or physically disposed.

i. Fixed assets

Fixed assets are stated at historical cost, less accumulated depreciation. Depreciation is computed using the straight-line and double declining method. The estimated useful lives of the assets are as follows:

<i>Buildings and improvements</i>
<i>Machinery and equipment</i>
<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
<i>Vehicles</i>

The assets' useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/21 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

i. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya akan dipindahkan ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan penggunaannya. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset tetap atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila besar kemungkinan manfaat ekonomis sehubungan dengan *item* tersebut di masa mendatang akan mengalir ke Grup dan biaya perolehannya dapat diukur secara andal.

Jumlah tercatat komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya dibebankan ke dalam laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

Keuntungan dan kerugian yang timbul akibat pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil pelepasan dengan nilai tercatatnya dan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Hak atas tanah secara umum dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Hak atas tanah diamortisasi selama jangka waktu hak atas tanah tersebut apabila tidak terdapat keyakinan yang memadai bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperpanjang. Masing-masing jenis hak atas tanah dianalisis untuk menentukan apakah hak atas tanah tersebut harus dicatat sebagai aset tetap atau aset hak-guna tergantung pada substansi ekonomi yang mendasari kepemilikan hak atas tanah. Jika hak atas tanah tersebut tidak secara efektif memberikan pengendalian atas aset pendasar, melainkan hanya memberikan hak untuk menggunakan aset pendasar, transaksi tersebut dicatat sebagai sewa berdasarkan PSAK 116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka hak atas tanah tersebut dicatat sebagai aset tetap berdasarkan PSAK 216, "Aset Tetap".

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

i. Fixed assets (continued)

Construction in progress is stated at historical cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed asset account when the construction is complete and the asset is ready for its intended use. Depreciation is charged from the date the asset is ready for use in the manner intended by management.

Subsequent costs are included in the fixed assets' carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably.

The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the consolidated profit or loss as incurred.

Gains and losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Land rights are generally stated at cost and are not amortised. Land rights are amortised over the term of the land rights when there is no high certainty that such land rights can be extended. Each of the land rights is analysed to determine whether it should be accounted for as either a fixed asset or a right-of-use asset, depending on the underlying economic substance of the land rights ownership. If the land rights do not effectively provide control of the underlying assets, but only give the rights to use the underlying assets, they are accounted for as leases under SFAS 116, "Leases". If the land rights are substantially similar to those of land purchases, they are accounted for as fixed assets under SFAS 216, "Fixed Assets".

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/22 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

i. Aset tetap (lanjutan)

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal atas tanah diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, dan biaya-biaya tersebut tidak disusutkan.

j. Investasi saham

Investasi dalam bentuk saham diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

k. Properti investasi

Properti investasi merupakan tanah yang dimiliki untuk kenaikan nilai dan tidak digunakan dalam kegiatan usaha. Properti investasi dinyatakan sebesar harga perolehan.

l. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Sewa diakui sebagai aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimana aset siap digunakan oleh Grup. Setiap pembayaran sewa dialokasikan ke liabilitas sewa dan biaya keuangan.

Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode. Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih pendek antara masa manfaat aset atau masa sewa dengan menggunakan metode garis lurus.

Aset dan liabilitas yang timbul dari suatu sewa pada awalnya diukur berdasarkan nilai sekarang. Liabilitas sewa termasuk nilai sekarang bersih dari pembayaran sewa yang terdiri dari pembayaran tetap.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

i. Fixed assets (continued)

Initial legal costs incurred to obtain legal rights of the land are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

j. Share investment

Investment in shares are classified as financial assets at fair value through other comprehensive income.

k. Investment properties

Investment properties represents land held for capital appreciation rather than for use or sale in the ordinary course of business. Investment properties are stated at cost.

l. Leases

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Leases are recognised as a right-of-use asset and corresponding lease liability at the date on which the leased asset is available for use by the Group. Each lease payment is allocated between the lease liability and finance cost.

The finance cost is charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The right-of-use asset is depreciated over the shorter of the asset's useful life or the lease term on a straight-line basis.

Assets and liabilities arising from a lease are initially measured on a present-value basis. Lease liabilities include the net present value of the lease payments, which comprises fixed payments.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/23 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

I. Sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa didiskontokan menggunakan tingkat bunga yang tersirat dalam sewa, jika tarif itu dapat ditentukan, atau menggunakan tingkat bunga pinjaman inkremental.

Untuk menentukan suku bunga pinjaman tambahan, Grup:

- menggunakan pendekatan *build-up* yang dimulai dengan suku bunga bebas risiko yang disesuaikan dengan risiko kredit untuk sewa yang dimiliki; dan
- membuat penyesuaian spesifik untuk sewa, misalnya jangka waktu, negara, dan jaminan.

Grup dihadapkan pada potensi kenaikan di masa depan dalam pembayaran sewa berdasarkan indeks atau tarif, yang tidak termasuk dalam liabilitas sewa sampai diberlakukan. Ketika penyesuaian pembayaran sewa berdasarkan indeks atau suku bunga mulai berlaku, liabilitas sewa dinilai kembali dan disesuaikan dengan aset hak-guna.

Liabilitas sewa disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Aset hak-guna diukur sebesar biaya yang terdiri dari:

- jumlah pengukuran awal kewajiban sewa guna usaha;
- setiap pembayaran yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya periode sewa; dan
- biaya langsung terkait sewa.

Pembayaran yang terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui dengan metode garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan jangka waktu sampai dengan 12 bulan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

I. Leases (continued)

The lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease, if that rate can be determined, or using the incremental borrowing rate.

To determine the incremental borrowing rate, the Group:

- *uses a build-up approach that starts with a risk-free interest rate adjusted for credit risk for leases held; and*
- *makes adjustments specific to the lease, e.g. term, country, and security.*

The Group is exposed to potential future increases in lease payments based on an index or rate, which are not included in the lease liability until they take effect. When adjustments to lease payments based on an index or rate take effect, the lease liability is reassessed and adjusted against the right-of-use asset.

Lease liabilities are classified as non-current liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities.

Right-of-use assets are measured at cost comprising the following:

- *the amount of the initial measurement of lease liability;*
- *any lease payments made at or before the commencement date; and*
- *any initial direct costs.*

Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognised on a straight-line basis as an expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Short-term leases are leases with a lease term of up to 12 months.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/24 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

m. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Aset tetap ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut, yang merupakan nilai yang lebih tinggi di antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Pemulihan rugi penurunan nilai untuk aset diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pemulihan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

n. Utang usaha dan lainnya

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha dan lainnya diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan lainnya diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya amortisasi menggunakan metode EIR, kecuali jika dampak diskontonya tidak material.

o. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

m. Impairment of non-financial assets

Fixed assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's fair value less cost to sell and value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

Reversal of an impairment loss for assets would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal of impairment losses will be immediately recognised in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

n. Trade and other payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the EIR method, except where the effect of the discounting is not material.

o. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/25 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

o. Pinjaman (lanjutan)

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman akan dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan ketika kewajiban yang tertulis pada kontrak dibatalkan, atau sudah tidak berlaku. Selisih antara nilai tercatat dari liabilitas keuangan yang sudah berakhir atau dialihkan ke pihak lain, dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset non kas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung, diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lain-lain atau biaya keuangan.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali, di akhir periode pelaporan, Grup memiliki hak untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Kovenan yang harus dipatuhi oleh Grup, pada atau sebelum akhir periode pelaporan, dipertimbangkan dalam mengklasifikasikan perjanjian pinjaman dengan perjanjian sebagai lancar atau tidak lancar. Kovenan yang harus dipatuhi oleh Grup setelah periode pelaporan tidak memengaruhi klasifikasi pada tanggal pelaporan.

p. Imbalan kerja

Saldo imbalan kerja Grup terdiri atas imbalan kerja jangka pendek dan imbalan pascakerja.

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pascakerja

Perusahaan dan entitas anak tertentu di dalam negeri menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan-karyawan tertentu.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

o. Borrowings (continued)

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowings are removed from the statement of financial position when the obligation specified in the contract is discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of a financial liability that has been extinguished or transferred to another party and the consideration paid, including any non-cash assets transferred or liabilities assumed, is recognised in profit or loss as other income or finance costs.

Borrowings are classified as current liabilities unless, at the end of the reporting period, the Group has the right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

Covenants that the Group is required to comply with, on or before the end of the reporting period, are considered in classifying loan arrangements with covenants as current or non-current. Covenants that the Group is required to comply with after the reporting period do not affect the classification at the reporting date.

p. Employee benefits

The Group's employee benefits balance consists of short-term employee benefits and post-employment benefits.

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Post-employment benefits

The Company and certain of its domestic subsidiaries have a defined contribution pension plan covering certain employees.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/26 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

p. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak tertentu di dalam negeri harus menyediakan imbalan minimum sesuai yang diatur dalam Undang-Undang yang berlaku di Indonesia yaitu Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 (sebagaimana telah diganti dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2/2022 yang kemudian disahkan dan diundangkan sebagai Undang-Undang No. 6 Tahun 2023), dan peraturan penerapan terkaitnya PP 35/2021 ("Peraturan Cipta Kerja"). Tidak terdapat dampak terhadap perhitungan imbalan pensiun terkait perubahan Undang-Undang tersebut. Kewajiban pensiun berdasarkan Peraturan Cipta Kerja merupakan kewajiban imbalan pasti karena Peraturan Cipta Kerja menunjukkan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun.

Bila imbalan yang ditetapkan dalam Peraturan Cipta Kerja lebih besar dari jumlah yang diterima karyawan dari program pensiun, selisih nya akan dicatat sebagai bagian dari keseluruhan kewajiban imbalan kerja. Sebagai akibatnya untuk tujuan pelaporan keuangan, program iuran pasti secara efektif diberlakukan seolah-olah sebagai program imbalan pasti. Tambahan penyisihan imbalan sesuai dengan Peraturan Cipta Kerja tersebut tidak didanai. Perusahaan dan entitas anak tertentu di dalam negeri mencatat kewajiban imbalan kerja sesuai Peraturan Cipta Kerja untuk karyawan lainnya yang tidak ikut serta dalam program pensiun yang diselenggarakan oleh Perusahaan dan entitas anak tertentu di dalam negeri.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan imbal hasil Obligasi Pemerintah pada tanggal pelaporan dalam mata uang sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Pengukuran kembali imbalan pascakerja yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya dan dilaporkan di saldo laba.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

p. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits (continue)

The Company and certain of its domestic subsidiaries are required to provide minimum benefits as stipulated in the applicable Laws in Indonesia which are the Job Creation Law No. 11/2020 (as replaced by Government Regulation in Lieu of Law No. 2/2022 which was later ratified and promulgated as Law No. 6 Year 2023), and its implementing regulations PP 35/2021 (the "Job Creation Regulation"). There is no impact on the pension benefits calculation due to the change of those laws. The pension obligation under the Job Creation Regulation represents a defined benefit obligation since the Job Creation Regulation represents the formula for determining the minimum amount of pension benefits.

If the pension benefits based on the Job Creation Regulation are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation. Consequently, for financial reporting purposes, a defined contribution plan is effectively treated as if it were a defined benefit plan. The additional benefit as required by the Job Creation Regulation is unfunded. The Company and certain of its domestic subsidiaries recognise the estimated liabilities for employee benefits obligations stipulated in the Job Creation Regulation for its employees which are not covered by the pension plan operated by the Company and certain of its domestic subsidiaries.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield of Government Bonds on the reporting date that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligations.

Remeasurement of post-employment benefits consists of actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised in other comprehensive income and reported in retained earnings.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/27 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

p. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Biaya jasa lalu yang timbul dari amendemen atau kurtailmen program pensiun diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Grup mengakui beban pesangon ketika terjadi pemutusan kontrak kerja oleh Grup sebelum tanggal pensiun normal. Grup mengakui beban pesangon ketika Grup mengakui biaya yang berada dalam ruang lingkup PSAK 237, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" dan melibatkan pembayaran pesangon. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

q. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut diakui langsung pada ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar nilai yang diharapkan akan terpulihkan atau dibayarkan kepada otoritas pajak.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Untuk masing-masing entitas anak yang dikonsolidasi, aset atau liabilitas pajak tangguhan disajikan dalam jumlah bersih.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION** (continued)

p. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

Past service costs arising from the amendment or curtailment of pension plans are recognised immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Termination benefits

The Group recognises termination benefits when employment is terminated by the Group before the normal retirement date. The Group recognises termination benefits when the Group recognises costs within the scope of SFAS 237, "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets" and involves the payment of termination benefits. Benefits falling due more than 12 months after the end of the reporting period are discounted to their present value.

q. Taxation

The income tax expense comprises current and deferred income tax. Tax is recognised in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised directly in equity or other comprehensive income.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date. Current tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered or paid to the tax authority.

Management periodically evaluates positions taken in its Annual Tax Returns ("SPT") with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. Management establishes a provision, where appropriate, on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. For each of the consolidated subsidiaries, the deferred tax assets or liabilities are shown at the applicable net amounts.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/28 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak berdasarkan undang-undang yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada akhir periode laporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

r. Pendapatan dan beban

Penjualan barang

Grup menerapkan PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"), yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual relatif tersendiri dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual relatif tersendiri diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

q. Taxation (continued)

Deferred income tax is determined using tax rates based on laws that have been enacted or substantially enacted by the reporting date and are expected to apply when the related deferred tax asset is realised.

Deferred tax assets are recognised to the extent it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilised.

r. Revenue and expense

Sale of goods

The Group has adopted SFAS 115, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessments as follows:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer goods or services that are distinct to a customer.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, and Value Added Tax ("VAT"), which an entity expects to be entitled to in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or service promised in the contract. When these are not directly observable, the relative stand-alone selling price is estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognition of revenue when the performance obligation is satisfied by transferring the promised goods or services to the customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).*

For the sale of goods, the performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognised when the control of goods has been transferred to the customer (at a point in time).

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/29 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

r. Pendapatan dan beban (lanjutan)

Penjualan barang (lanjutan)

Grup menerima uang muka jangka pendek dari para pelanggannya. Dengan menggunakan pertimbangan praktis dalam PSAK 115, Grup tidak menyesuaikan jumlah imbalan yang dijanjikan atas dampak komponen pendanaan signifikan jika diharapkan, pada awal kontrak, bahwa periode antara pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dan ketika pelanggan membayar barang atau jasa itu satu tahun atau kurang.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

s. Distribusi dividen

Distribusi dividen kepada pemilik Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Grup pada periode dimana dividen telah disetujui oleh pemegang saham entitas.

Distribusi dividen final disetujui dan disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan.

t. Pelaporan segmen

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen operasi), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Penghasilan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk komponen yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi, sebagai bagian dari proses konsolidasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

r. Revenue and expense (continued)

Sale of goods (continued)

The Group receives short-term advance payments from its customers. Using the practical expedient in SFAS 115, the Group does not adjust the promised amount of consideration for the effects of a significant financing component if it expects, at contract inception, that the period between the transfer of the promised good or service to the customer and when the customer pays for that good or service will be one year or less.

Expenses

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

s. Dividend distribution

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognised as a liability in the Group's consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

Final dividend distribution is approved and ratified in the Company's General Meeting of Shareholders.

t. Segment reporting

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (operating segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets, and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segment is determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated, as part of the process of consolidation.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/30 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

u. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dijelaskan dalam PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

v. Laba per saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Laba bersih per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif yang diterbitkan oleh Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada efek yang berpotensi atas penerbitan lebih lanjut dari saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

w. Kombinasi Bisnis

Akuntansi metode akuisisi digunakan untuk mencatat seluruh kombinasi bisnis, terlepas dari apakah instrumen ekuitas atau aset lainnya diperoleh. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi entitas anak terdiri dari:

- nilai wajar aset yang dialihkan,
- liabilitas yang timbul kepada pemilik sebelumnya dari bisnis yang diakuisisi,
- kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup,
- nilai wajar aset atau liabilitas yang dihasilkan dari pengaturan imbalan kontinjensi, dan
- nilai wajar kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki di anak perusahaan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

u. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties as defined in accordance with SFAS 224, "Related Parties Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

v. Earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing the profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share are computed by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume the conversion of all dilutive potential ordinary shares issued by the Company.

As at 31 December 2025 and 2024, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

w. Business Combinations

The acquisition method of accounting is used to account for all business combinations, regardless of whether equity instruments or other assets are acquired. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary comprises the:

- *fair values of the assets transferred,*
- *liabilities incurred to the former owners of the acquired business,*
- *equity interests issued by the Group,*
- *fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement, and*
- *fair value of any pre-existing equity interest in the subsidiary.*

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/31 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

w. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis, dengan pengecualian terbatas, pada awalnya diukur sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Grup mengakui setiap kepentingan non-pengendali pada entitas yang diakuisisi berdasarkan akuisisi demi akuisisi, baik pada nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset bersih teridentifikasi entitas yang diakuisisi.

Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Kelebihan dari imbalan yang dialihkan dan nilai buku pada tanggal akuisisi dari aset bersih dari bisnis yang diakuisisi dicatat sebagai tambahan modal disetor. Jika jumlah tersebut kurang dari nilai buku aset bersih teridentifikasi dari bisnis yang diakuisisi, selisihnya diakui secara langsung dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

w. Business Combinations (continued)

Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are, with limited exceptions, measured initially at their fair values at the acquisition date. The Group recognises any non-controlling interest in the acquired entity on an acquisition-by-acquisition basis either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquired entity's net identifiable assets.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

The excess of the consideration transferred and acquisition date book value of net identifiable assets of the business acquired is recorded as additional paid-in capital. If those amounts are less than the book value of the net identifiable assets of the business acquired, the difference is recognised directly in profit or loss as a bargain purchase.

Business combinations under common control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognised as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity becoming under common control.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/32 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG
SIGNIFIKAN**

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi, asumsi, dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Estimasi provisi untuk kerugian penurunan nilai atas piutang

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi, tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Grup juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup berdasarkan basis *forward-looking* untuk seluruh saldo piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

Estimates and judgments used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates. The estimates, assumptions, and judgments that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

Estimating provision for impairment loss on receivables

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the receivables. In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provisions against individually significant receivables, the Group also recognises a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

The Group applies simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance on a forward-looking basis for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgment in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions, and forecasts of economic conditions.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/33 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi provisi untuk kerugian penurunan nilai atas persediaan

Penyisihan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Estimasi masa manfaat aset tetap

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan dari aset tetap. Manajemen akan merevisi beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset tidak strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual. Perubahan estimasi akan menimbulkan dampak pada tarif penyusutan atas aset tetap.

Kewajiban imbalan kerja

Nilai kini kewajiban imbalan kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar *actuarial* berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan kompensasi di masa yang akan datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan imbal hasil obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang di mana imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan kerja terkait.

Untuk tingkat kenaikan kompensasi masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikan dengan perencanaan bisnis masa datang.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimating provision for impairment losses on inventory

Allowance for impairment of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion, and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Estimating useful lives of fixed assets

Management determines the estimated useful lives and related depreciation charges for the fixed assets. Management will revise the depreciation charge where useful lives are different from those previously estimated, or management will write-off or write down technically for obsolete or nonstrategic assets that have been abandoned or sold. Changes in estimation will impact the depreciation rate of the fixed assets.

Employee benefit obligations

The present value of the employee benefit obligations depends on some factors that are determined on an actuarial basis using several assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate and future compensation increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of employee benefit obligations.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period, which is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the yield of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related employee benefit obligations.

For the rate of future compensation increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/34 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Kewajiban imbalan kerja (lanjutan)

Asumsi kunci kewajiban imbalan kerja lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

Pemulihan dari aset pajak tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai tidak lagi memungkinkan dimana penghasilan kena pajak akan tersedia untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Namun, tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak penghasilan dan pajak lainnya

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah utang pajak kini atau masa mendatang atau jumlah pemulihan dari klaim pengembalian pajak karena proses pemeriksaan yang masih berlangsung atau negosiasi dengan otoritas perpajakan.

Pertimbangan signifikan dilakukan untuk mengestimasi hasil dari kasus pajak termasuk pemulihan dari klaim pengembalian pajak dan provisi pajak untuk eksposur-eksposur pajak terkait. Ketidakpastian timbul terutama terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan dan bukti yang tersedia untuk mendukung posisi perpajakan yang diambil oleh Grup. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan provisi untuk eksposur pajak atau pemulihan dari klaim pengembalian pajak terkait dengan ketidakpastian posisi perpajakan, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK 237, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi", ISAK 123, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan" dan PSAK 212, "Pajak Penghasilan".

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Employee benefit obligations (continued)

Other key assumptions for employee benefit obligations are based partly on current market conditions.

Recoverability of deferred tax assets

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilised.

The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences and tax loss carried forward is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting period. This forecast is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow part or all of the deferred tax assets to be utilised.

Income and other taxes

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities or recoverable amount of the claim for tax refund due to ongoing investigations by, or negotiation with, the taxation authority.

Significant judgments were exercised to estimate the outcome of the tax cases including the recoverability of the claims for tax refunds and any tax provisions related to tax exposures. Uncertainties exist with respect to interpretations of tax regulations and the evidence to support the tax positions taken by the Group. In determining the amount to be recognised in respect of provision for tax exposure and recoverable amount of the claim for tax refund related to uncertain tax positions, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognised in accordance with SFAS 237, "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets", ISFAS 123, "Uncertainty over Income Tax Treatments" and SFAS 212, "Income Taxes".

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/35 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pajak penghasilan dan pajak lainnya (lanjutan)

Grup membuat analisa untuk semua ketidakpastian posisi perpajakan untuk menentukan jika cadangan atas klaim pengembalian pajak yang tidak dapat terpulihkan harus diakui. Jika hasil pajak final berbeda dengan jumlah yang sudah dicatat, selisihnya akan mempengaruhi beban pajak penghasilan dan pajak lainnya pada periode ditentukannya hasil pajak tersebut.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Income and other taxes (continued)

The Group makes an analysis of all uncertain tax positions to determine if a provision for the unrecoverable claim for tax refund should be recognised. Where the final tax outcome is different from the amounts that were initially recorded, such differences may have a significant impact on the income and other tax expenses in the period in which such determination is made.

4. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI

Pada 26 Juni 2024, PTC menandatangani Perjanjian Jual Beli dengan Eddy Hartono dan PT Adrindo Intisarana ("AIS"), dimana Eddy Hartono dan AIS setuju untuk mengalihkan kepemilikannya di PT Mangatur Dharma ("MD"), entitas sepengendali, kepada PTC, entitas anak Perusahaan.

Berdasarkan Akta Notaris Winny Marcella, S.H., M. Kn. No. 7 tanggal 26 Juni 2024, PTC membeli 97.499.999 saham dan 32.500.000 saham MD (entitas di bawah pengendalian yang sama) masing-masing dari Eddy Hartono dan AIS atau mewakili 99,99% dari saham MD.

Berdasarkan laporan penilaian yang dibuat oleh KJPP Iskandar & Rekan tertanggal 24 Juni 2024, Perusahaan setuju untuk membayar imbalan sebesar Rp 17.550 kepada Eddy Hartono dan AIS sebagai kompensasi. Tabel berikut merangkum imbalan yang dibayarkan oleh PTC dan nilai tercatat aset bersih MD:

**4. BUSINESS COMBINATION OF ENTITIES UNDER
COMMON CONTROL**

On 26 June 2024, PTC entered into a Sales and Purchase Agreement with Eddy Hartono and PT Adrindo Intisarana ("AIS"), in which Eddy Hartono and AIS agreed to transfer its ownership in PT Mangatur Dharma ("MD"), an entity under common control, to PTC, subsidiary entity.

Based on the Notarial Deed No. 7 of Winny Marcella, S.H., M. Kn. dated 26 June 2024, PTC purchased 97,499,999 shares and 32,500,000 shares of MD (entity under common control) from Eddy Hartono and AIS, respectively, or representing 99.99% from shares of MD.

Based on the valuation report prepared by KJPP Iskandar & Rekan dated 24 June 2024, the Company agreed to pay consideration amounting to Rp 17,550 to Eddy Hartono and AIS as compensation. The following table summarises the consideration paid by PTC and the carrying value of MD's net assets:

	Harga perolehan yang dibayar/ <i>Consideration paid</i>	Jumlah tercatat dari aset neto/ <i>Carrying amount of net assets</i>	Selisih nilai kombinasi bisnis entitas sepengendali/ <i>Difference in value of business combination of entity under common control</i>
PT Mangatur Dharma	17,550	15,066	2,484

Laba periode berjalan MD untuk periode 1 Januari 2024 sampai dengan 30 Juni 2024 sebesar Rp 2.701 juga telah termasuk di dalam laporan laba rugi konsolidasian Grup sebagai bagian dari laba periode berjalan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024.

MD's current period profit for the period 1 January 2024 to 30 June 2024 amounting to Rp 2,701 has also been included in the Group's consolidated income statement as part of current period profit for the period ended 31 December 2024.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/36 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**4. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI
(lanjutan)**

Dikarenakan PTC dan MD adalah entitas sepengendali, sesuai dengan PSAK 338, "Kombinasi bisnis entitas sepengendali", selisih antara harga perolehan yang dibayar dan aset bersih yang diperoleh dicatat sebagai bagian dari "Tambahan modal disetor" dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Dalam metode ini, komponen laporan keuangan dimana terjadi kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

**4. BUSINESS COMBINATION OF ENTITIES UNDER
COMMON CONTROL (continued)**

As PTC and MD are entities under common control, in accordance with SFAS 338, "Business combination of entities under common control", the difference between the consideration paid and the net assets acquired is recorded as part of "Additional paid-in capital" in the consolidated statements of changes in equity.

Business combination of entities under common control is accounted for using the pooling of interest method. In this method, the components of the financial statements when the business combination occurred and for comparative periods presented, are presented in such a manner as if the combination has already happened since the beginning of the period when the combining entities were under common control.

**5. KAS DAN SETARA KAS DAN DEPOSITO
BERJANGKA**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Kas	492	573
Kas di bank	415,702	525,724
Deposito berjangka jatuh tempo di bawah 3 bulan	<u>663,897</u>	<u>587,207</u>
Jumlah	<u><u>1,080,091</u></u>	<u><u>1,113,504</u></u>

a. Kas

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Kas		
Baht Thailand	170	148
Rupiah	129	155
Ringgit Malaysia	105	237
Dolar Amerika Serikat	77	-
Lain-lain	<u>11</u>	<u>33</u>
Jumlah	<u><u>492</u></u>	<u><u>573</u></u>

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND TIME
DEPOSITS**

Cash on hand
Cash in bank
Time deposits with maturities
less than 3 months

Total

a. Cash on hand

Cash on hand
Thailand Baht
Rupiah
Malaysian Ringgit
United States Dollar
Others

Total

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/37 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**5. KAS DAN SETARA KAS DAN DEPOSITO
BERJANGKA (lanjutan)**

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND TIME
DEPOSITS (continued)**

b. Kas di bank

b. Cash in banks

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	99,949	205,649
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4,819	30,362
PT Bank Pan Indonesia Tbk	3,450	76
PT Bank Central Asia Tbk	2,294	2,660
Lain-lain	<u>528</u>	<u>553</u>
	<u>111,040</u>	<u>239,300</u>
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	99,432	72,430
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	80,135	70,654
PT Bank DBS Indonesia	42,204	-
PT Bank Mizuho Indonesia	18,634	77,301
Citibank Bhd.	7,602	8,786
Lain-lain	<u>795</u>	<u>1,742</u>
	<u>248,802</u>	<u>230,913</u>
Ringgit Malaysia		
Public Bank Bhd.	15,632	11,773
CIMB Bhd.	5,234	3,598
Malayan Banking Bhd.	4,943	7,514
Citibank Bhd.	2,813	2,854
RHB Bank Bhd.	<u>147</u>	<u>247</u>
	<u>28,769</u>	<u>25,986</u>
Baht Thailand		
Bangkok Bank Public Company Limited	12,200	9,197
Lain-lain	<u>282</u>	<u>183</u>
	<u>12,482</u>	<u>9,380</u>
Dolar Australia		
Australia and New Zealand Banking Group Ltd.	7,532	11,445
PT Bank CIMB Niaga Tbk	<u>-</u>	<u>179</u>
	<u>7,532</u>	<u>11,624</u>
Lain-lain	<u>7,077</u>	<u>8,521</u>
Jumlah kas di bank	<u><u>415,702</u></u>	<u><u>525,724</u></u>

Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri
(Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
Others

United States Dollar
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri
(Persero) Tbk
PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Mizuho Indonesia
Citibank Bhd.
Others

Malaysian Ringgit
Public Bank Bhd.
CIMB Bhd.
Malayan Banking Bhd.
Citibank Bhd.
RHB Bank Bhd.

Thailand Baht
Bangkok Bank Public
Company Limited
Others

Australian Dollar
Australia and New Zealand
Banking Group Ltd.
PT Bank CIMB Niaga Tbk

Others

Total cash in banks

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/38 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**5. KAS DAN SETARA KAS DAN DEPOSITO
BERJANGKA (lanjutan)**

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND TIME
DEPOSITS (continued)**

**c. Deposito berjangka jatuh tempo di bawah
3 bulan**

**c. Time deposits with maturities less than
3 months**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Rupiah		
PT Bank SMBC Indonesia Tbk ⁽ⁱ⁾	95,200	116,948
PT Bank Pan Indonesia Tbk	83,400	65,500
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	48,300	45,100
PT Bank Victoria International Tbk	665	5,830
PT Bank BCA Syariah	-	3,300
	<u>227,565</u>	<u>236,678</u>

Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	436,332	-
PT Bank SMBC Indonesia Tbk ⁽ⁱ⁾	-	343,354
PT Bank Mizuho Indonesia	-	7,175
	<u>436,332</u>	<u>350,529</u>

Jumlah deposito berjangka	<u>663,897</u>	<u>587,207</u>
----------------------------------	----------------	----------------

Jumlah	<u>1,080,091</u>	<u>1,113,504</u>
---------------	------------------	------------------

(i) Sebelumnya dikenal sebagai PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk/Previously known as PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk

Suku bunga tahunan deposito berjangka yang berlaku selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

The annual interest rates of the time deposits during the period are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Rupiah	2.05% - 6.25%	2.25% - 6.50%
Dolar Amerika Serikat	0.60% - 5.50%	0.60% - 5.50%

**Rupiah
United States Dollar**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/39 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**5. KAS DAN SETARA KAS DAN DEPOSITO
BERJANGKA (lanjutan)**

**d. Deposito berjangka jatuh tempo di atas
3 bulan dan kurang dari 1 tahun**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Rupiah		
PT Bank Mizuho Indonesia	4,900	4,900
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mizuho Indonesia	38,252	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	25,483	-
PT Bank SMBC Indonesia Tbk ⁽ⁱ⁾	20,566	50,433
PT Bank CIMB Niaga Tbk	<u>3,406</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u><u>92,607</u></u>	<u><u>55,333</u></u>

(i) Sebelumnya dikenal sebagai PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk/Previously known as PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk

Suku bunga tahunan deposito berjangka yang jatuh tempo di atas 3 bulan dan kurang dari 1 tahun selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Rupiah	4.75% - 5.40%	5.05% - 5.40%
Dolar Amerika Serikat	3.40% - 5.00%	5.00%

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kategori kas dan setara kas sebagaimana dijabarkan di Catatan 32.

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND TIME
DEPOSITS (continued)**

**d. Time deposits with maturities more than
3 months and less than 1 year**

	Rupiah
PT Bank Mizuho Indonesia	
	United States Dollar
PT Bank Mizuho Indonesia	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank SMBC Indonesia Tbk ⁽ⁱ⁾	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
Total	

The annual interest rates of the time deposits with maturities more than 3 months and less than 1 year during the period are as follows:

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents mentioned in Note 32.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/40 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Dalam mata uang asing	857,054	724,561	<i>In foreign currencies</i>
Dalam Rupiah	<u>427,389</u>	<u>431,174</u>	<i>In Rupiah</i>
	<u>1,284,443</u>	<u>1,155,735</u>	
Pihak berelasi (Catatan 25)			<i>Related parties (Note 25)</i>
Dalam mata uang asing	17,600	18,376	<i>In foreign currencies</i>
Dalam Rupiah	<u>2,535</u>	<u>15,614</u>	<i>In Rupiah</i>
	<u>20,135</u>	<u>33,990</u>	
Jumlah	<u><u>1,304,578</u></u>	<u><u>1,189,725</u></u>	Total
Dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasian	<u>(111,101)</u>	<u>(114,271)</u>	<i>Less allowance for expected credit loss</i>
Piutang usaha - neto	<u><u>1,193,477</u></u>	<u><u>1,075,454</u></u>	Trade receivables - net

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Belum jatuh tempo	996,170	884,427	<i>Current</i>
Lewat jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
1 sampai 30 hari	146,073	154,874	<i>1 to 30 days</i>
31 sampai 60 hari	38,766	31,219	<i>31 to 60 days</i>
61 sampai 90 hari	18,249	9,915	<i>61 to 90 days</i>
91 sampai 180 hari	10,674	3,396	<i>91 to 180 days</i>
Lebih dari 180 hari	<u>94,646</u>	<u>105,894</u>	<i>more than 180 days</i>
Jumlah	<u><u>1,304,578</u></u>	<u><u>1,189,725</u></u>	Total
Dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasian	<u>(111,101)</u>	<u>(114,271)</u>	<i>Less allowance for expected credit loss</i>
Piutang usaha - neto	<u><u>1,193,477</u></u>	<u><u>1,075,454</u></u>	Trade receivables - net

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha
adalah sebagai berikut:

*The movements of the provision for impairment of
receivables are as follows:*

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Saldo awal	114,271	68,247	<i>Beginning balance</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	242	17	<i>Exchange difference on translation financial statement</i>
Penyisihan tahun berjalan	1,582	46,349	<i>Provision during the year</i>
Penghapusan tahun berjalan	(263)	(205)	<i>Written-off during the year</i>
Pemulihan tahun berjalan	<u>(4,731)</u>	<u>(137)</u>	<i>Recovery during the year</i>
Saldo akhir	<u><u>111,101</u></u>	<u><u>114,271</u></u>	Ending balance

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/41 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Grup menerapkan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umur piutang untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Pada tanggal 31 Desember 2025, piutang usaha sebesar Rp 200.498 telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai. Pada tanggal 31 Desember 2024, piutang usaha sebesar Rp 193.979 telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai. Piutang ini terkait dengan sejumlah pelanggan independen yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

Pada tanggal 31 Desember 2025, piutang usaha sebesar Rp 1.304.578 mengalami penurunan nilai dan telah dicadangkan sebesar Rp 111.101. Piutang yang mengalami penurunan nilai ini terutama terkait dengan situasi ekonomi sulit yang tidak terduga. Diperhitungkan bahwa sebagian dari piutang tersebut diharapkan dapat dipulihkan.

Efek bersih penyesuaian kurs disebabkan oleh menguatnya atau melemahnya Rupiah terhadap mata uang asing atas piutang dalam mata uang asing yang sebelumnya telah diprovisikan dan dikreditkan atau dibebankan pada "Keuntungan (kerugian) selisih kurs - neto".

Informasi tentang risiko kredit Grup diungkapkan dalam Catatan 32.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk menutup penurunan nilai dari piutang usaha.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

The Group applies the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

As at 31 December 2025, trade receivables amounted Rp 200,498 were past due but not impaired. As at 31 December 2024, trade receivables amounted to Rp 193,979 were past due but not impaired. These relate to a number of independent customers for whom there is no recent history of default.

As at 31 December 2025, trade receivables of Rp 1,304,578 were impaired and have been provided for by Rp 111,101. The individually impaired receivables mainly relate to unexpectedly difficult economic situations. It was assessed that a portion of the receivables is expected to be recovered.

The net effect of foreign exchange adjustment was due to the strengthening or weakening of the Rupiah vis-à-vis the foreign currency in relation to foreign currency accounts previously provided with allowance and was charged or credited to "Gain (loss) on foreign exchange - net".

Information about the Group's exposure to credit risk is disclosed in Note 32.

Management believes the established allowance is sufficient to cover impairment of trade receivables.

7. PERSEDIAAN - NETO

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Bahan baku	665,820	637,068
Barang jadi	480,639	451,752
Barang dalam proses	66,517	65,892
Bahan pembantu dan suku cadang	42,132	38,039
Persediaan dalam perjalanan	<u>78,706</u>	<u>95,550</u>
Jumlah	<u>1,333,814</u>	<u>1,288,301</u>
Dikurangi cadangan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan	<u>(83,488)</u>	<u>(43,942)</u>
Persediaan - neto	<u><u>1,250,326</u></u>	<u><u>1,244,359</u></u>

7. INVENTORIES - NET

<i>Raw materials</i>
<i>Finished goods</i>
<i>Work in process</i>
<i>Supplies and spareparts</i>
<i>Inventories in transit</i>
<i>Total</i>
<i>Less allowance for decline in market value and obsolescence of inventories</i>
<i>Inventories – net</i>

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/42 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN – NETO (lanjutan)

Mutasi cadangan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Saldo awal	43,942	37,855
Penyesuaian	19,604	-
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	4,327	484
Penambahan provisi	39,767	18,869
Pemulihan	<u>(24,152)</u>	<u>(13,266)</u>
Saldo akhir	<u><u>83,488</u></u>	<u><u>43,942</u></u>

Pemulihan periode berjalan atas cadangan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diakui karena terjualnya barang jadi terkait kepada pihak ketiga.

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi persediaan usang dan tidak lancar cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi di kemudian hari.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan, bencana alam, kebakaran, dan risiko lainnya dengan keseluruhan nilai pertanggungan sampai dengan Rp 1.597.997 (2024: Rp 1.402.611). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut.

7. INVENTORIES - NET (continued)

The movements of allowance for decline in market value and obsolescence of inventories are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Saldo awal	43,942	37,855	<i>Beginning balance</i>
Penyesuaian	19,604	-	<i>Adjustment</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	4,327	484	<i>Exchange difference on translation financial statement</i>
Penambahan provisi	39,767	18,869	<i>Additional provision</i>
Pemulihan	<u>(24,152)</u>	<u>(13,266)</u>	<i>Recovery</i>
Saldo akhir	<u><u>83,488</u></u>	<u><u>43,942</u></u>	<i>Ending balance</i>

Recovery during the period of allowance for decline in market values and obsolescence of inventories was recognised due to sales of the related finished goods to third parties.

Management believes that the provision for obsolete and slow-moving inventories is adequate to cover possible losses in the future.

As at 31 December 2025 and 2024, the inventories of the Group were insured against losses from damage, natural disasters, fire, and other risks with the insured amount limit up to Rp 1,597,997 (2024: Rp 1,402,611). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from the risks mentioned above.

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Rincian penyertaan saham pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	<u>Domisili/ Domicile</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>
PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna ("TRSS")	Tangerang	33%

Entitas asosiasi bergerak dalam industri komponen otomotif dan merupakan perusahaan swasta tertutup dimana tidak terdapat harga pasar saham kuotasian yang tersedia.

8. INVESTMENT IN ASSOCIATES

A summary of the investment in associates is as follows:

Nilai buku/ <i>Carrying value</i>	
2025	2024
46.398	43.693

Associate is engaged in the automotive component industry and is a private company where no quoted market share prices are available.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/43 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Ringkasan mutasi investasi pada TRSS adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Saldo awal	43,693	41,105
Bagian laba	5,733	5,365
Penghasilan komprehensif lain	(1)	41
Dividen kas	(2,980)	(2,980)
Eliminasi laba penjualan downstream	(47)	162
Saldo akhir	<u>46,398</u>	<u>43,693</u>

Ringkasan laporan posisi keuangan TRSS pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 serta rekonsiliasi nilai aset bersihnya dengan nilai buku kepentingan Grup pada entitas tersebut adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Aset lancar	149,523	146,372
Aset tidak lancar	24,163	27,406
Jumlah aset	<u>173,686</u>	<u>173,778</u>
Liabilitas jangka pendek	15,424	21,815
Liabilitas jangka panjang	16,944	18,984
Jumlah liabilitas	<u>32,368</u>	<u>40,799</u>
Aset neto	<u>141,318</u>	<u>132,979</u>
Kepemilikan	33%	33%
Bagian Perusahaan atas aset neto entitas asosiasi	46,635	43,883
Penyesuaian metode ekuitas	(237)	(190)
Nilai buku	<u>46,398</u>	<u>43,693</u>

8. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

Summary of movement of investment in TRSS are as follows:

Beginning balance
Share in profit
Other comprehensive income
Cash dividend
Elimination of downstream
sale profit

Ending balance

Summary of statements of financial position of TRSS as of 31 December 2025 and 2024 and the reconciliation of its net assets amount with the carrying value of the Group's interest in it are as follows:

Current assets
Non-current assets

Total assets

Current liabilities
Non-current liabilities

Total liabilities

Net assets

Ownership

The Company's share of
net assets of associates
Adjustment equity method

Carrying value

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/44 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain TRSS untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

8. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

Summary of statements of profit or loss and other comprehensive income of TRSS for the year ended 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pendapatan neto	139,501	144,790	Net revenues
Laba tahun berjalan	17,374	16,259	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	(4)	127	Other comprehensive income for the year
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u>17,370</u>	<u>16,386</u>	Total comprehensive income for the year
Kepemilikan	33%	33%	Ownership
Bagian Grup atas laba tahun berjalan	5,733	5,365	The Group's share of profit for the year
Bagian Grup atas penghasilan komprehensif lain	(1)	41	The Group's share of other comprehensive income
Penyesuaian metode ekuitas	(47)	162	Adjustment equity method
Bagian Grup atas jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u>5,685</u>	<u>5,568</u>	The Group's share of comprehensive income for the year
Dividen yang diterima Perusahaan	<u>(2,980)</u>	<u>(2,980)</u>	Dividend received by the Company

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/45 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP - NETO

9. FIXED ASSETS - NET

Rincian aset tetap terdiri dari:

The details of fixed assets consists of:

	2025						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penyesuaian/ Adjustment	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengurangan/ Deduction	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference on translation of financial statements	Saldo akhir/ Ending balance
Harga Perolehan							Cost
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Tanah	321,734	-	-	8,694	-	21,067	351,495 Land
Bangunan dan prasarana	459,524	-	445	7,626	(50)	26,143	493,688 Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	2,277,339	-	96,466	55,007	(35,220)	22,219	2,415,811 Machinery and equipment
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	100,094	-	6,447	(152)	(9,507)	3,510	100,392 Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	97,827	(1,664)	8,496	3,476	(11,946)	1,446	97,635 Vehicles
Jumlah	3,256,518	(1,664)	111,854	74,651	(56,723)	74,385	3,459,021 Total
Aset dalam pembangunan							Construction in progress
Bangunan dan prasarana	1,304	-	75,818	(1,684)	-	186	75,624 Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	8,101	-	53,896	(53,973)	-	-	8,024 Machinery and equipment
Kendaraan	812	-	210	(1,022)	-	-	- Vehicles
Jumlah	10,217	-	129,924	(56,679)	-	186	83,648 Total
Jumlah harga perolehan	3,266,735	(1,664)	241,778	17,972	(56,723)	74,571	3,542,669 Total cost
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Tanah	-	-	109	1,582	-	239	1,930 Land
Bangunan dan prasarana	231,468	-	17,989	1,678	(51)	9,051	260,135 Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	1,940,009	-	115,695	693	(34,996)	18,232	2,039,633 Machinery and equipment
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	88,296	-	6,604	(155)	(9,494)	2,991	88,242 Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	74,437	(352)	12,067	2,085	(10,954)	1,210	78,493 Vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	2,334,210	(352)	152,464	5,883	(55,495)	31,723	2,468,433 Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	932,525						1,074,236 Net book value

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/46 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

9. FIXED ASSETS - NET (continued)

Rincian aset tetap terdiri dari: (lanjutan)

The details of fixed assets consists of: (continued)

	2024						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penyesuaian/ Adjustment	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengurangan/ Deduction	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference on translation of financial statements	Saldo akhir/ Ending balance
Harga Perolehan							Cost
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Tanah	276,348	15,194	23,884	-	-	6,308	Land
Bangunan dan prasarana	425,267	14,693	440	15,568	-	3,556	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	2,160,013	-	84,341	71,801	(47,937)	9,121	Machinery and equipment
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	93,589	-	6,467	-	(709)	747	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	94,582	-	16,890	-	(14,169)	524	equipment Vehicles
Jumlah	3,049,799	29,887	132,022	87,369	(62,815)	20,256	Total
Aset dalam pembangunan							Construction in progress
Bangunan dan prasarana	4,082	-	15,113	(15,918)	(1,965)	(8)	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	30,111	-	43,492	(65,449)	-	(53)	Machinery and equipment
Kendaraan	-	-	812	-	-	-	Vehicles
Jumlah	34,193	-	59,417	(81,367)	(1,965)	(61)	Total
Jumlah harga perolehan	3,083,992	29,887	191,439	6,002	(64,780)	20,195	Total cost
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Bangunan dan prasarana	200,975	11,274	16,892	-	-	2,327	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	1,874,028	-	100,380	4,285	(46,803)	8,119	Machinery and equipment
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	81,741	-	6,573	-	(708)	690	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	75,658	-	11,961	-	(13,696)	514	equipment Vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	2,232,402	11,274	135,806	4,285	(61,207)	11,650	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	851,590						Net book value

Pada tanggal 31 Desember 2025, jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp 1.770.797 (2024: Rp 1.687.969).

As at 31 December 2025, the acquisition costs of fixed assets which have been fully depreciated and are still being used amounted to Rp 1,770,797 (2024: Rp 1,687,969).

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/47 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

9. FIXED ASSETS - NET (continued)

Aset tetap dalam pembangunan

Constructions in progress

31 Desember 2025	Perkiraan persentase penyelesaian/ Estimated completion percentage	Nilai tercatat/ Carrying value	Perkiraan waktu penyelesaian/ Estimated time of completion	31 December 2025
Bangunan dan prasarana	90%	75,624	2026	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan pabrik	87%	8,024	2026	<i>Machinery and equipment</i>
Jumlah		83,648		Total

31 Desember 2024	Perkiraan persentase penyelesaian/ Estimated completion percentage	Nilai tercatat/ Carrying value	Perkiraan waktu penyelesaian/ Estimated time of completion	31 December 2024
Bangunan dan prasarana	83%	1,304	2025	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan pabrik	89%	8,101	2025	<i>Machinery and equipment</i>
Kendaraan	80%	812	2025	<i>Vehicle</i>
Jumlah		10,217		Total

(a) Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut: (a) *Depreciation is charged as follows:*

	2025	2024	
Beban pokok penjualan (Catatan 22)	124,280	107,494	<i>Cost of goods sold (Note 22)</i>
Beban penjualan (Catatan 23)	8,763	8,020	<i>Selling expenses (Note 23)</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	19,421	20,292	<i>General and administrative expenses (Note 24)</i>
	152,464	135,806	

(b) Perhitungan laba penjualan dan penghapusan aset tetap - neto adalah sebagai berikut: (b) *The computation of gain on sale and disposal of fixed assets - net is as follows:*

	2025	2024	
Hasil penjualan neto	10,019	15,261	<i>Net proceeds from sales</i>
Nilai buku neto	(1,228)	(1,608)	<i>Net book value</i>
Laba penjualan aset tetap	8,791	13,653	<i>Gain on sale of fixed assets</i>
Penghapusan - nilai buku neto	-	1,965	<i>Disposal - net book value</i>

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/48 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

(c) Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat hambatan yang signifikan dalam penyelesaian aset dalam pembangunan di atas.

(d) Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai atas aset tetap tersebut pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

(e) Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap (tidak termasuk tanah) dengan nilai buku masing-masing sebesar Rp 724.671 dan Rp 610,791, diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan, bencana alam, kebakaran, dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 2.389.233 pada tanggal 31 Desember 2025 (2024: Rp 2.479.051). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

(f) Aset tetap Grup mencakup tanah yang dimiliki berdasarkan berbagai hak atas tanah. Hak atas tanah yang dimiliki oleh Perusahaan dan anak Perusahaan yang berdomisili di Indonesia, akan berakhir pada tahun 2054. Hak atas tanah tersebut tidak disusutkan karena Manajemen berkeyakinan bahwa hak-hak tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak dengan biaya yang tidak signifikan.

Hak atas tanah yang dimiliki oleh anak perusahaan di Malaysia, disusutkan sampai dengan berakhirnya masa berlaku hak tersebut, yaitu antara tahun 2092 hingga 2096.

(g) Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai jual objek pajak untuk tanah dan bangunan yang dimiliki Grup berdasarkan surat pemberitahuan pajak bumi dan bangunan ("NJOP") masing-masing sebesar Rp 829.135 dan Rp 642.096. Nilai tersebut merupakan observasi harga jual oleh Pemerintah Daerah dari objek yang sejenis.

(h) Aset tetap tertentu dijadikan sebagai jaminan dengan penyerahan hak secara fidusia atas utang bank jangka pendek sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 11.

9. FIXED ASSETS - NET (continued)

(c) As of 31 December 2025 and 2024, there are no significant obstacles to the completion of the construction in progress.

(d) Management believes that there is no indication of impairment of the fixed assets as of 31 December 2025 and 2024.

(e) As of 31 December 2025 and 2024, fixed assets (excluding land), which have book value amounting to Rp 724,671 and Rp 610,791 respectively, were covered by insurance against losses from damage, natural disaster, fire and other risks under blanket policies amounting to Rp 2,389,233 as of 31 December 2025 (2024: Rp 2,479,051). Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses arising from such risks.

(f) The Group's fixed assets include land held under various land rights. The land rights which owned by the Company and subsidiaries domiciled in Indonesia, will expire in 2054. The land rights is not depreciated since Management believes that these rights are renewable upon their expiry at an insignificant cost.

Land rights owned by subsidiaries in Malaysia, are amortised until the expiration of the rights, which will occur between 2092 and 2096.

(g) As at 31 December 2025 and 2024, the tax object sales value of the Group's land and buildings based on the latest available property tax assessment ("NJOP") amounted to Rp 829,135 and Rp 642,096, respectively. The value is an observed sales price estimated by Regional Government from similar objects.

(h) Certain fixed assets are pledged as collateral to the transfer of fiduciary rights of short-term bank loans as described in Note 11.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/49 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. SEWA

Grup menandatangani beberapa perjanjian sewa yang sebagian besar berkaitan dengan sewa bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan, dan kendaraan. Perjanjian sewa biasanya memiliki periode tetap dari 3 sampai dengan 8 tahun.

Jumlah komitmen sewa untuk sewa jangka pendek yang dicatat sebagai beban dengan dasar garis lurus pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah Rp 8.361 dan Rp 3.425.

Pembayaran sewa pembiayaan minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Tidak lebih dari 1 tahun	42,719	36,415
Lebih dari 1 tahun sampai dengan 5 tahun	<u>37,583</u>	<u>71,105</u>
	80,302	107,520
 Beban keuangan di masa depan atas sewa pembiayaan	 <u>(4,686)</u>	 <u>(11,900)</u>
 Nilai kini liabilitas sewa	 <u><u>75,616</u></u>	 <u><u>95,620</u></u>

Mutasi liabilitas sewa sehubungan dengan aset hak-guna adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 2025	Penambahan/ Additions	Beban bunga/ Interest expenses	Pembayaran/ Payments	Pengurangan/ Deduction	Penyesuaian/ Adjustment	Efek translasi/ Translation effect	31 Desember/ December 2025	
Liabilitas sewa	<u>95,620</u>	<u>9,486</u>	<u>6,635</u>	<u>(40,574)</u>	<u>—</u>	<u>1,964</u>	<u>2,485</u>	<u>75,616</u>	Lease liabilities
	1 Januari/ January 2024	Penambahan/ Additions	Beban bunga/ Interest expenses	Pembayaran/ Payments	Pengurangan/ Deduction	Penyesuaian/ Adjustment	Efek translasi/ Translation effect	31 Desember/ December 2024	
Liabilitas sewa	<u>96,947</u>	<u>12,590</u>	<u>8,149</u>	<u>(42,051)</u>	<u>(750)</u>	<u>18,623</u>	<u>2,112</u>	<u>95,620</u>	Lease liabilities

Rincian umur liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
- Tidak lebih dari 1 tahun	39,413	30,527
- Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun	35,502	35,329
- Lebih dari 2 tahun	<u>701</u>	<u>29,764</u>
	<u><u>75,616</u></u>	<u><u>95,620</u></u>

10. LEASE

The Group entered into several lease agreements which are mainly related to building and improvements, machinery and equipment, and vehicles. Rental agreements are typically made for fixed period of 3 to 8 years.

Total lease commitments from short-term leases recognised as expenses on a straight-line basis as at 31 December 2025 and 2024 were Rp 8,361 and Rp 3,425, respectively.

Future minimum lease payments under finance leases together with the present value of the minimum lease payments as of 31 December 2025 and 2024 were as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Less than 1 year	42,719	36,415
More than 1 year up to 5 years	<u>37,583</u>	<u>71,105</u>
	80,302	107,520
 Future finance charges on finance leases	 <u>(4,686)</u>	 <u>(11,900)</u>
 Present value of lease liabilities	 <u><u>75,616</u></u>	 <u><u>95,620</u></u>

The movement of lease liabilities in relation to the right-of-use assets are as follows:

	1 Januari/ January 2025	Penambahan/ Additions	Beban bunga/ Interest expenses	Pembayaran/ Payments	Pengurangan/ Deduction	Penyesuaian/ Adjustment	Efek translasi/ Translation effect	31 Desember/ December 2025	
Lease liabilities	<u>95,620</u>	<u>9,486</u>	<u>6,635</u>	<u>(40,574)</u>	<u>—</u>	<u>1,964</u>	<u>2,485</u>	<u>75,616</u>	Lease liabilities
	1 Januari/ January 2024	Penambahan/ Additions	Beban bunga/ Interest expenses	Pembayaran/ Payments	Pengurangan/ Deduction	Penyesuaian/ Adjustment	Efek translasi/ Translation effect	31 Desember/ December 2024	
Lease liabilities	<u>96,947</u>	<u>12,590</u>	<u>8,149</u>	<u>(42,051)</u>	<u>(750)</u>	<u>18,623</u>	<u>2,112</u>	<u>95,620</u>	Lease liabilities

The detail aging schedule of the lease liabilities were as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Less than 1 year -	39,413	30,527
More than 1 year - up to 2 years	35,502	35,329
More than 2 years -	<u>701</u>	<u>29,764</u>
	<u><u>75,616</u></u>	<u><u>95,620</u></u>

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/50 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. SEWA (lanjutan)

10. LEASE (continued)

Rincian aset hak-guna pada 2025 dan 2024 terdiri
dari:

The details of right-of-use assets in 2025 and 2024
consists of:

2025								
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Selisih kurs karena penjabaran keuangan/ <i>Exchange difference due to translation of financial statements</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga Perolehan								Cost
Bangunan dan prasarana	172,757	2,588	5,302	(15,385)	(601)	2,222	166,883	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	9,933	-	1,984	(133)	-	1,600	13,384	Machinery and equipment
Kendaraan	10,387	1,664	2,611	(2,454)	-	1,700	13,908	Vehicles
Jumlah	193,077	4,252	9,897	(17,972)	(601)	5,522	194,175	Total
Akumulasi penyusutan								Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	95,287	(5,693)	26,018	(3,541)	(601)	1,498	112,968	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	1,698	-	1,739	(257)	-	366	3,546	Machinery and equipment
Kendaraan	5,102	352	2,041	(2,086)	-	776	6,185	Vehicles
Jumlah	102,087	(5,341)	29,798	(5,884)	(601)	2,640	122,699	Total
Nilai buku neto	90,990						71,476	Net book value
2024								
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Selisih kurs karena penjabaran keuangan/ <i>Exchange difference due to translation of financial statements</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga Perolehan								Cost
Bangunan dan prasarana	185,440	(2,588)	5,477	-	(15,376)	(196)	172,757	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	9,421	-	5,791	(6,002)	-	723	9,933	Machinery and equipment
Kendaraan	9,628	-	1,322	-	(1,332)	769	10,387	Vehicles
Jumlah	204,489	(2,588)	12,590	(6,002)	(16,708)	1,296	193,077	Total
Akumulasi penyusutan								Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	83,661	-	26,705	-	(14,629)	(450)	95,287	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	4,071	-	1,686	(4,285)	-	226	1,698	Machinery and equipment
Kendaraan	4,379	-	1,701	-	(1,332)	354	5,102	Vehicles
Jumlah	92,111	-	30,092	(4,285)	(15,961)	130	102,087	Total
Nilai buku neto	112,378						90,990	Net book value

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/51 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. SEWA (lanjutan)

10. LEASE (continued)

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

Depreciation is charged as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Beban pokok penjualan (Catatan 22)	17,417	17,271	Cost of goods sold (Note 22)
Beban penjualan (Catatan 23)	9,032	7,399	Selling expenses (Note 23)
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	<u>3,349</u>	<u>5,422</u>	General and administrative expenses (Note 24)
	<u>29,798</u>	<u>30,092</u>	

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK

11. SHORT-TERM BANK LOANS

Rincian utang bank adalah sebagai berikut:

The details of bank loans are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Utang bank jangka pendek			Short-term bank loans
Ringgit Malaysia			Malaysian Ringgit
Citibank Berhad	6,680	5,627	Citibank Berhad
CIMB Bank Berhad	5,714	6,560	CIMB Bank Berhad
Malayan Banking Berhad	2,204	2,239	Malayan Banking Berhad
Public Bank Berhad	1,781	1,400	Public Bank Berhad
Baht Thailand			Thailand Baht
Bank of Ayudhya Public Company Limited	10,962	1,643	Bank of Ayudhya Public Company Limited
Land and Houses Bank Public Company Limited	<u>-</u>	<u>17,758</u>	Land and Houses Bank Public Company Limited
Jumlah utang bank jangka pendek	<u>27,341</u>	<u>35,227</u>	Total short-term bank loans

Informasi lain mengenai utang bank jangka pendek
pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai
berikut:

*Other information related to short-term bank loans
as at 31 December 2025 are as follows:*

<u>Kreditur/ Creditors</u>	<u>Jenis fasilitas/ Type of facility</u>	<u>Jumlah fasilitas/ Facility amount</u>	<u>Tanggal jatuh tempo/ Maturity date</u>	<u>Tingkat suku bunga tahunan/ Annual interest rate</u>
Bank of Ayudhya Public Company Limited	Trust Receipt	THB 80,000,000 used: THB 20,583,211	Beberapa tanggal di 2026/ Several dates in 2026	BR + 1.5%
CIMB Bank Berhad	Banker's Acceptance	MYR 5,500,000 used: MYR 1,379,000	Beberapa tanggal di 2026/ Several dates in 2026	BLR + 1.25%

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/52 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Informasi lain mengenai utang bank jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Other information related to short-term bank loans as at 31 December 2025 are as follows: (continued)

<u>Kreditur/ Creditors</u>	<u>Jenis fasilitas/ Type of facility</u>	<u>Jumlah fasilitas/ Facility amount</u>	<u>Tanggal jatuh tempo/ Maturity date</u>	<u>Tingkat suku bunga tahunan/ Annual interest rate</u>
Citibank Berhad	Banker's Acceptance	MYR 4,200,000 used: MYR 1,612,000	Beberapa tanggal di 2026/ Several dates in 2026	1.25% + cost of a matching tenor
Malayan Banking Berhad	Banker's Acceptance	MYR 1,400,000 used: MYR 532,000	Beberapa tanggal di 2026/ Several dates in 2026	BLR + 0.75%
Public Bank Berhad	Cerukan/Overdraft	MYR 600,000 used: MYR 429,726	Beberapa tanggal di 2026/ Several dates in 2026	BLR + 0.00%

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup telah mematuhi seluruh pembatasan keuangan yang tercantum dalam perjanjian pinjaman yang akan dikaji setiap enam bulan dan tahunan

As at 31 December 2025 and 2024, the Group complied with all financial covenants required under the loan agreements that will be reviewed on a semi annually and annual basis.

12. UTANG USAHA

12. TRADE PAYABLES

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Dalam mata uang asing	174,238	240,612	In foreign currencies
Dalam Rupiah	<u>88,017</u>	<u>93,533</u>	In Rupiah
Subtotal	<u>262,255</u>	<u>334,145</u>	Subtotal
Pihak berelasi (Catatan 25)			Related parties (Note 25)
Dalam Rupiah	28,837	34,220	In Rupiah
Dalam mata uang asing	<u>-</u>	<u>905</u>	In foreign currencies
Subtotal	<u>28,837</u>	<u>35,125</u>	Subtotal
Jumlah	<u><u>291,092</u></u>	<u><u>369,270</u></u>	Total

Lihat Catatan 30 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 30 for details of balance in foreign currencies.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/53 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN

13. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pajak Pertambahan Nilai	66,371	49,310	Value-Added Tax
Pajak penghasilan badan			Corporate income taxes
- Tahun pajak 2025	7,587	-	2025 fiscal year -
- Tahun pajak 2024	-	1,417	2024 fiscal year -
Jumlah	<u>73,958</u>	<u>50,727</u>	Total

b. Utang pajak

b. Taxes payables

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Perusahaan			Company
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4 (2)	12	3	Article 4 (2)
Pasal 21	18,802	15,264	Article 21
Pasal 23	545	287	Article 23
Pasal 25	-	10,682	Article 25
Pasal 29	39,190	42,009	Article 29
Jumlah - Perusahaan	<u>58,549</u>	<u>68,245</u>	Total - the Company
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4 (2)	1	5	Article 4 (2)
Pasal 21	12,567	12,127	Article 21
Pasal 23	607	737	Article 23
Pasal 25	-	2,788	Article 25
Pasal 29	20,040	30,513	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	5,787	5,112	Value-Added Tax
Jumlah - entitas anak	<u>39,002</u>	<u>51,282</u>	Total - subsidiaries
Jumlah	<u>97,551</u>	<u>119,527</u>	Total

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Perusahaan			Company
Kini	167,251	158,639	Current
Tangguhan	6	(12,002)	Deferred
Jumlah	<u>167,257</u>	<u>146,637</u>	Total

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/54 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. *Income tax expense (continued)*

	2025	2024	
Entitas anak			Subsidiaries
Kini	142,631	143,531	Current
Tangguhan	<u>2,161</u>	<u>(6,191)</u>	Deferred
Jumlah	<u>144,792</u>	<u>137,340</u>	Total
Konsolidasian			Consolidated
Kini	309,882	302,170	Current
Tangguhan	<u>2,167</u>	<u>(18,193)</u>	Deferred
Jumlah	<u>312,049</u>	<u>283,977</u>	Total

Rekonsiliasi antara hasil perkalian laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku dan beban pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the theoretical tax amount on the consolidated profit before income tax and the consolidated income tax expenses is as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	<u>1,532,377</u>	<u>1,401,877</u>	<i>Profit before income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Beban pajak penghasilan (tarif tetap yang berlaku)	337,123	308,413	<i>Income tax expenses (at applicable fixed tax rate)</i>
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	(1,251)	(1,216)	<i>Share of net result of associates</i>
Efek perbedaan tarif pajak atas entitas anak	8,096	7,531	<i>Effect due to difference in tax rate of a subsidiary</i>
Pengaruh pajak penghasilan pada beda permanen:			<i>Income tax effect of permanent differences:</i>
Sumbangan dan hadiah	2,948	3,172	<i>Donations and gift</i>
Kesejahteraan karyawan	559	418	<i>Employee benefits in kind</i>
Beban pajak	352	261	<i>Tax expenses</i>
Penghapusan piutang tak tertagih	11	31	<i>Allowance for doubtful accounts</i>
Pendapatan sewa	(620)	(477)	<i>Rent income</i>
Pendapatan bunga	(8,991)	(9,239)	<i>Interest income</i>
Lain-lain	230	131	<i>Others</i>
Pengaruh atas pengurangan tarif pajak	<u>(26,408)</u>	<u>(25,048)</u>	<i>Effect on reduction of tax rate</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>312,049</u>	<u>283,977</u>	Consolidated income tax expenses

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/55 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. *Income tax expense (continued)*

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income taxes and taxable income of the Company is as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	1,532,377	1,401,877	Consolidated profit before income taxes
Dikurangi:			Less:
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(631,897)	(602,939)	Profit before income tax of subsidiaries
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	<u>18,834</u>	<u>8,765</u>	Adjusted with consolidated eliminated journals
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	<u>919,314</u>	<u>807,703</u>	Profit before income tax - the Company
<u>Beda temporer:</u>			<u>Temporary differences:</u>
Penyisihan penurunan nilai pasar dan persediaan barang usang	5,298	101	Provision for decline in market value and obsolete inventory
Penyusutan aset tetap	1,068	1,900	Depreciation of fixed assets
Beban penyisihan piutang usaha	766	40,160	Provision for trade receivables
Akrual garansi	32	(760)	Warranty accruals
Laba penjualan aset tetap	(946)	(948)	Gain on sale of fixed assets
Sewa	(5,061)	(365)	Lease
Penyisihan/(Pemulihan) imbalan kerja jangka panjang	(18,957)	8,398	Provision for/(Recovery of) long-term employee benefits
<u>Beda tetap:</u>			<u>Permanent differences:</u>
Sumbangan dan hadiah	7,824	9,486	Donations and gift
Kesejahteraan karyawan	1,365	949	Employee benefits in kind
Beban pajak	1,268	142	Tax expense
Penghasilan yang pajaknya bersifat final:			Income already subjected to final tax:
Pendapatan sewa	(2,818)	(2,170)	Rent income
Pendapatan bunga	(28,890)	(29,736)	Interest income
Lain-lain	<u>4</u>	<u>80</u>	Others
Penghasilan kena pajak Perusahaan	<u><u>880,267</u></u>	<u><u>834,940</u></u>	Taxable income of the Company

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/56 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. *Income tax expense (continued)*

Perhitungan pajak penghasilan dan utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The computations of income tax expense and income tax payable are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Penghasilan kena pajak			Taxable income
Perusahaan	880,267	834,940	<i>The Company</i>
Entitas anak	<u>611,094</u>	<u>616,385</u>	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah	<u>1,491,361</u>	<u>1,451,325</u>	<i>Total</i>
Beban pajak penghasilan - periode berjalan			Income tax expense - current
Perusahaan	167,251	158,639	<i>The Company</i>
Entitas anak	<u>142,631</u>	<u>143,531</u>	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah	<u>309,882</u>	<u>302,170</u>	<i>Total</i>
Pajak penghasilan dibayar di muka			Prepayments of income taxes
Perusahaan	128,061	116,630	<i>The Company</i>
Entitas anak	<u>122,591</u>	<u>113,018</u>	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah	<u>250,652</u>	<u>229,648</u>	<i>Total</i>
Utang pajak penghasilan - pasal 29			Estimated income tax payable - article 29
Perusahaan	39,190	42,009	<i>The Company</i>
Entitas anak	<u>20,040</u>	<u>30,513</u>	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah	<u>59,230</u>	<u>72,522</u>	<i>Total</i>

Berdasarkan PP 30/2020, Perusahaan menggunakan fasilitas penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 3% dari tarif tertinggi PPh yaitu sebesar 22% menjadi 19%.

Based on PP 30/2020, the Company use the facility a 3% reduction in income tax rate from the highest PPh rate of 22% to 19%.

Dalam laporan konsolidasian ini, jumlah laba fiskal didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

In these consolidated financial statements, the amounts of the taxable profit were based on preliminary calculation, as the Company has not yet submitted its corporate income tax returns.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/57 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. *Income tax expense (continued)*

Peraturan Pilar Dua telah ditetapkan di yurisdiksi tempat Grup beroperasi dan berlaku untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Grup telah melakukan penilaian atas potensi eksposur Grup terhadap pajak penghasilan Pilar Dua sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil penilaian tersebut, ketentuan Global Anti-Base Erosion Rules ("GloBE") tidak berlaku bagi Grup, karena Grup tidak memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam ruang lingkup penerapan Pilar Dua.

Pillar Two income tax regulations have been enacted in the jurisdictions in which the Group operates and are effective for financial years beginning on or after 1 January 2025. The Group has performed an assessment of its potential exposure to Pillar Two income taxes in accordance with the enacted regulations. Based on the results of this assessment, the Global Anti-Base Erosion Rules ("GloBE") do not apply to the Group, as the Group does not meet the criteria set out within the scope of the Pillar Two rules.

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan

d. *Deferred tax assets/(liabilities)*

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Aset pajak tangguhan			Deferred tax assets
Kewajiban imbalan pascakerja	32,867	30,627	<i>Post-employment benefit obligations</i>
Provisi piutang usaha	24,112	26,287	<i>Provision of trade receivables</i>
Laba belum terealisasi	23,227	18,757	<i>Unrealised profit</i>
Liabilitas sewa	13,296	16,349	<i>Lease liabilities</i>
Provisi persediaan	12,671	10,524	<i>Provision of inventories</i>
Aset tetap	4,680	118	<i>Fixed assets</i>
Akrual dan provisi	3,420	2,995	<i>Accruals and provision</i>
Aset hak-guna	(10,576)	(12,481)	<i>Right-of-use assets</i>
Investasi saham	(23,872)	2,498	<i>Investment in shares</i>
Lainnya	922	(2,542)	<i>Others</i>
	<u>80,747</u>	<u>93,132</u>	
 Liabilitas pajak tangguhan			 Deferred tax liabilities
Provisi piutang usaha	2,690	1,417	<i>Provision of trade receivables</i>
Liabilitas sewa	1,445	-	<i>Lease liabilities</i>
Aset tetap	(5,939)	(4,601)	<i>Fixed assets</i>
Lainnya	-	(78)	<i>Others</i>
	<u>(1,804)</u>	<u>(3,262)</u>	
	<u>78,943</u>	<u>89,870</u>	

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/58 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax assets/(liabilities) (continued)

2025					
Pada awal tahun/ At beginning of year	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dibebankan ke pendapatan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Pada akhir tahun/ At end of year		
Perusahaan				The Company	
Laba belum terealisasi	18,519	3,910	-	22,429	Unrealised profit
Provisi piutang usaha	20,960	169	-	21,129	Provision of trade receivables
Kewajiban imbalan pascakerja	17,507	(4,170)	5,687	19,024	Post-employment benefit obligations
Liabilitas sewa	10,503	(3,021)	-	7,482	Lease liabilities
Provisi persediaan	3,680	1,165	-	4,845	Provision of inventories
Aset tetap	2,443	27	-	2,470	Fixed assets
Investasi saham	2,497	-	(267)	2,230	Investment in shares
Akrual dan provisi	409	7	-	416	Accruals and provision
Aset hak-guna	(8,093)	1,907	-	(6,186)	Right-of-use assets
Lainnya	(116)	-	-	(116)	Others
Aset pajak tangguhan	68,309	(6)	5,420	73,723	Deferred tax assets
Entitas anak				Subsidiaries	
Aset pajak tangguhan	24,823	(3,623)	(14,176)	7,024	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	(3,262)	1,462	(4)	(1,804)	Deferred tax liabilities
Konsolidasian				Consolidated	
Aset pajak tangguhan	93,132	(3,629)	(8,756)	80,747	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	(3,262)	1,462	(4)	(1,804)	Deferred tax liabilities
2024					
Pada awal tahun/ At beginning of year	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dibebankan ke pendapatan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Pada akhir tahun/ At end of year		
Perusahaan				The Company	
Provisi piutang usaha	12,125	8,835	-	20,960	Provision of trade receivables
Laba belum terealisasi	17,184	1,335	-	18,519	Unrealised profit
Kewajiban imbalan pascakerja	17,109	1,848	(1,450)	17,507	Post-employment benefit obligations
Liabilitas sewa	14,849	(4,346)	-	10,503	Lease liabilities
Provisi persediaan	3,658	22	-	3,680	Provision of inventories
Investasi saham	3,479	-	(982)	2,497	Investment in shares
Aset tetap	2,234	209	-	2,443	Fixed assets
Akrual dan provisi	576	(167)	-	409	Accruals and provision
Aset hak-guna	(12,359)	4,266	-	(8,093)	Right-of-use assets
Lainnya	(116)	-	-	(116)	Others
Aset pajak tangguhan	58,739	12,002	(2,432)	68,309	Deferred tax assets
Entitas anak				Subsidiaries	
Aset pajak tangguhan	19,643	9,453	(4,273)	24,823	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	-	(3,262)	-	(3,262)	Deferred tax liabilities
Konsolidasian				Consolidated	
Aset pajak tangguhan	78,382	21,455	(6,705)	93,132	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	-	(3,262)	-	(3,262)	Deferred tax liabilities

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/59 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

13. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets/(liabilities) (continued)

The management believes that the deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

14. AKRUAL

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Komisi	13,361	12,016
Promosi	12,486	9,365
Pengangkutan	7,427	8,581
Listrik, gas dan air	6,989	6,645
Royalti	5,003	5,888
Lain-lain	<u>8,984</u>	<u>8,750</u>
Jumlah	<u><u>54,250</u></u>	<u><u>51,245</u></u>

*Commission
Promotion
Freight
Electricity, gas and water
Royalty
Others*

Total

14. ACCRUALS

15. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Kewajiban imbalan kerja jangka pendek	60,769	65,745
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	3,663	2,907
Kewajiban imbalan pascakerja	<u>140,668</u>	<u>131,484</u>
	205,100	200,136
Dikurangi:		
Bagian jangka pendek	<u>(68,695)</u>	<u>(77,184)</u>
Bagian jangka panjang	<u><u>136,405</u></u>	<u><u>122,952</u></u>

*Short-term employee benefit obligations
Other long-term employee benefit
Post-employment benefit obligations*

*Less:
Current portion*

Non-current portion

Kewajiban imbalan kerja jangka pendek

Short-term employee benefit obligations

Akun ini terdiri dari akrual beban gaji dan tunjangan karyawan.

This account consists of accrual for employee salaries and benefits.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/60 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

Kewajiban imbalan pascakerja

Perusahaan dan entitas anak di dalam negeri harus menyediakan imbalan minimum sesuai yang diatur dalam Undang-Undang yang berlaku di Indonesia yaitu Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 (sebagaimana telah diganti dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2/2022 yang kemudian disahkan dan diundangkan sebagai Undang-Undang No. 6 Tahun 2023), dan peraturan penerapan terkaitnya PP 35/2021 ("Peraturan Cipta Kerja").

Laporan imbalan kerja dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Tumpal Marbun, FSAI, aktuaris independen.

Akrual atas estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dan Grup melakukan penelaahan terhadap estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan setiap akhir triwulan dan melakukan penambahan penyisihan apabila diperlukan.

Berikut adalah asumsi-asumsi signifikan yang digunakan dalam laporan aktuaris independen:

	2025
Tingkat diskonto	6.03% per tahun/year
Tingkat kenaikan gaji tahunan	5.00% per tahun/year
Umur pensiun	50; 55; 60 tahun/year
Referensi tingkat kematian	TMI - 2019
Tingkat kecacatan	5% dari tingkat kematian 2019/ of mortality rate

Beban imbalan pascakerja yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2025
Biaya jasa kini	12,604
Biaya bunga	5,995
Beban yang diakui pada tahun berjalan	18,599

15. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Post-employment benefit obligations

The Company and its domestic subsidiaries are required to provide minimum benefits as stipulated in the applicable Laws in Indonesia which are the Job Creation Law No. 11/2020 (as replaced by Government Regulation in Lieu of Law No. 2/2022 which was later ratified and promulgated as Law No. 6 Year 2023), and its implementing regulations PP 35/2021 (the "Job Creation Regulation").

The employee benefit obligations are calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Tumpal Marbun, FSAI, an independent actuary.

Accrual of employee benefit liability is calculated annually by an independent actuary and the Group reviewed estimated liabilities for employee benefits at the end of each quarter and made additional provision for estimated liabilities for employee benefits, if necessary.

Below are significant assumptions used in independent actuary reports:

	2024	
7.13% per tahun/year		Discount rate
5.00% per tahun/year		Annual salary increase rate
50; 55; 60 tahun/year		Retirement age
TMI - 2019		Mortality rate reference
5% dari tingkat kematian 2019/ of mortality rate		Disability rate

The post-employment benefits expense recognised in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2025	2024	
Biaya jasa kini	12,604	11,353	Current service cost
Biaya bunga	5,995	8,258	Interest cost
Beban yang diakui pada tahun berjalan	18,599	19,611	Employee benefits recognised in the current year

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/61 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

15. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Kewajiban imbalan pascakerja (lanjutan)

Post-employment benefit obligations (continued)

Jumlah liabilitas imbalan pascakerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Total post-employment benefit liabilities for the year ended 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	140,668	131,484	<i>Present value of employees benefit obligations</i>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>3,663</u>	<u>2,907</u>	<i>Other long-term employee benefits</i>
Jumlah liabilitas imbalan kerja	144,331	134,391	<i>Total employee benefit obligations</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian jangka pendek	<u>(7,926)</u>	<u>(11,439)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>136,405</u>	<u>122,952</u>	<i>Non-current portion</i>

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

The movements of post-employment benefit obligations are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Saldo awal	131,484	127,787	<i>Beginning balance</i>
Biaya jasa kini	12,604	11,353	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	5,995	8,258	<i>Interest cost on benefit obligations</i>
Pengukuran kembali			<i>Re-measurement</i>
- Kerugian penyesuaian pengalaman	26,973	3,498	<i>Loss from experience - adjustments</i>
- Kerugian/(Keuntungan) perubahan asumsi keuangan	9,991	(12,650)	<i>Loss/(Gain) from changes in - financial assumptions</i>
Imbalan yang dibayarkan	<u>(46,379)</u>	<u>(6,762)</u>	<i>Benefits paid</i>
Saldo akhir	<u>140,668</u>	<u>131,484</u>	<i>Ending balance</i>

Analisa sensitivitas untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis for significant assumptions as of 31 December 2025 and 2024 on the discount rate and salary increase rate is as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Analisa sensitivitas tingkat diskonto			<i>Sensitivity analysis of discount rate</i>
Jika tingkat + 1%	(10,385)	(9,006)	<i>If rate + 1%</i>
Jika tingkat - 1%	11,686	10,112	<i>If rate - 1%</i>
Analisa sensitivitas tingkat kenaikan gaji			<i>Sensitivity analysis of salary increase rate</i>
Jika tingkat + 1%	11,627	10,160	<i>If rate + 1%</i>
Jika tingkat - 1%	(10,517)	(9,201)	<i>If rate - 1%</i>

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/62 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

Kewajiban imbalan pascakerja (lanjutan)

Jadwal jatuh tempo dari program imbalan pascakerja
pada 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Dalam 1 tahun	8,253	12,013
2 - 4 tahun	41,604	45,802
5 - 9 tahun	121,244	111,877
Lebih dari 9 tahun	964,437	931,453

Durasi rata-rata liabilitas manfaat pascakerja di akhir periode pelaporan Grup berkisar antara 14,20 tahun sampai dengan 18,58 tahun pada tanggal 31 Desember 2025 dan berkisar antara 14 tahun sampai dengan 19 tahun pada tanggal 31 Desember 2024.

15. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Post-employment benefit obligations (continued)

The maturity profile of post-employment benefit obligations as of 31 December 2025 and 2024 is as follows:

Within 1 year
2 - 4 years
5 - 9 years
More than 9 years

The average duration of the Group's defined benefits plan obligations at the end of reporting period ranging from 14.20 years to 18.58 years as of 31 December 2025 and ranging from 14 years to 19 years as of 31 December 2024.

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Utang bank jangka panjang		
Dolar Australia		
Australian & New Zealand Banking Group Ltd.	29,720	42,453
Baht Thailand		
Land and Houses Bank Public Company Limited	25,075	35,391
Ringgit Malaysia		
Malayan Banking Berhad	10,242	-
Public Bank Berhad	4,990	14,853
Jumlah utang bank jangka panjang	<u>70,027</u>	<u>92,697</u>
Dikurangi:		
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(17,717)</u>	<u>(16,120)</u>
Utang bank jangka panjang	<u>52,310</u>	<u>76,577</u>

16. LONG-TERM BANK LOANS

Long-term bank loans
Australian Dollar
Australian & New Zealand
Banking Group Ltd.
Thailand Baht
Land and Houses Bank Public
Company Limited
Malaysian Ringgit
Malayan Banking Berhad
Public Bank berhad

Total long-term
bank loans

Less:

Current maturities

Long-term bank loans

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/63 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Informasi lain mengenai utang bank jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Other information related to long-term bank loans as at 31 December 2025 is as follows:

Kreditur/ Creditors	Jenis fasilitas/ Type of facility	Jumlah fasilitas/ Facility amount	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat suku bunga tahunan/ Annual interest rate
Australian & New Zealand Banking Group Ltd.	Commercial Bill	AUD 3,240,000 used: AUD 2,640,000	22 April 2030	BBSY Last Rollover
Land and Houses Bank Public Company Limited	Pinjaman berjangka/ Term loan	THB 86,000,000 used: THB 29,500,000	2 April 2028	MLR - 3.13% pada tahun pertama/on first year MLR - 2.93% pada tahun kedua sampai ketujuh/ on second to seventh year
Land and Houses Bank Public Company Limited	Pinjaman berjangka/ Term loan	THB 28,000,000 used: THB 17,580,888	4 April 2029	MLR - 2.68%
Malayan Banking Berhad	Pinjaman berjangka/ Term loan	MYR 3,000,000 used: MYR 2,471,640	24 Juni/June 2031	BLR - 2.5%
Public Bank Berhad	Pinjaman berjangka/ Term loan	MYR 500,000 used: MYR 293,330	1 April 2031	BLR - 2.3%
Public Bank Berhad	Pinjaman berjangka/ Term loan	MYR 1,300,000 used: MYR 911,012	1 Agustus/August 2035 dan/and 1 Februari/ February 2036	BLR - 2.2%

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi semua rasio keuangan dan ketentuan lain sebagaimana tercantum dalam perjanjian.

As of 31 December 2025 and 2024, the Company has complied with the financial ratios required and other covenants as stated in the loan agreements.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/64 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dengan nilai nominal Rp 25 (Rupiah penuh) per saham adalah sebagai berikut:

17. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's share ownership as of 31 December 2025 and 2024 with a par value of Rp 25 (full Rupiah) per share, are as follows:

2025				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nominal/ Amount	Shareholders
PT Adrindo Intiperkasa	2,910,392,136	50.540%	72,760	PT Adrindo Intiperkasa
<u>Dewan Komisaris</u>				<u>Board of Commissioners</u>
Eddy Hartono	79,209,652	1.375%	1,980	Eddy Hartono
Surja Hartono	130,000,000	2.257%	3,250	Surja Hartono
<u>Direksi</u>				<u>Board of Directors</u>
Djojo Hartono	132,173,100	2.295%	3,304	Djojo Hartono
Ang Andri Pribadi	116,240,000	2.019%	2,906	Ang Andri Pribadi
Roni Kunto	800,500	0.014%	20	Roni Kunto
Sumarni	3,765,000	0.065%	94	Sumarni
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	2,386,095,052	41.435%	59,653	Others (each with ownership below 5%)
Jumlah	5,758,675,440	100%	143,967	Total
2024				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nominal/ Amount	Shareholders
PT Adrindo Intiperkasa	2,910,392,136	50.540%	72,760	PT Adrindo Intiperkasa
<u>Dewan Komisaris</u>				<u>Board of Commissioners</u>
Eddy Hartono	79,209,652	1.375%	1,980	Eddy Hartono
Surja Hartono	130,000,000	2.257%	3,250	Surja Hartono
<u>Direksi</u>				<u>Board of Directors</u>
Djojo Hartono	132,173,100	2.295%	3,304	Djojo Hartono
Ang Andri Pribadi	116,240,000	2.019%	2,906	Ang Andri Pribadi
Roni Kunto	464,000	0.008%	12	Roni Kunto
Sumarni	3,015,000	0.052%	75	Sumarni
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	2,387,181,552	41.454%	59,680	Others (each with ownership below 5%)
Jumlah	5,758,675,440	100%	143,967	Total

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/65 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	24,504	24,504
Selisih lebih penerimaan di atas nilai nominal	19,395	19,395
Penggabungan usaha dengan SSP	6,004	6,004
Keuntungan atas penjualan saham treasury	2,565	2,565
Pengampunan pajak	<u>1,106</u>	<u>1,106</u>
Jumlah	<u><u>53,574</u></u>	<u><u>53,574</u></u>

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of this account are as follows:

*Difference in value of transactions of entities under common control
Excess of proceeds over par value
Merger with SSP
Gain on sale of treasury shares
Tax amnesty*

Total

19. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
PT Panata Jaya Mandiri	203,971	178,698
Entitas anak Bradke Synergies Sdn Bhd	115,076	106,479
PT Hydraxle Perkasa	102,250	104,265
Sure Filter (Thailand) Co, Ltd.	76,875	63,811
PT Cahaya Sejahtera Riau	<u>234</u>	<u>224</u>
Jumlah	<u><u>498,406</u></u>	<u><u>453,477</u></u>

19. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interests in net assets of consolidated subsidiaries are as follows:

*PT Panata Jaya Mandiri
Bradke Synergies Sdn Bhd's
Subsidiaries
PT Hydraxle Perkasa
Sure Filter (Thailand) Co, Ltd.
PT Cahaya Sejahtera Riau*

Total

Kepentingan non-pengendali atas laba neto entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
PT Panata Jaya Mandiri	75,527	64,482
Entitas anak Bradke Synergies Sdn Bhd	13,084	17,618
Sure Filter (Thailand) Co, Ltd.	7,833	3,978
PT Cahaya Sejahtera Riau	9	64
PT Hydraxle Perkasa	<u>(828)</u>	<u>7,578</u>
Jumlah	<u><u>95,625</u></u>	<u><u>93,720</u></u>

Non-controlling interests in net income of consolidated subsidiaries are as follows:

*PT Panata Jaya Mandiri
Bradke Synergies Sdn Bhd's
Subsidiaries
Sure Filter (Thailand) Co, Ltd.
PT Cahaya Sejahtera Riau
PT Hydraxle Perkasa*

Total

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Grup yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material terhadap Grup.

Below is the summarised financial information for the Group's material subsidiaries that has non-controlling interests that are material to the Group.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/66 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

19. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Ringkasan laporan posisi keuangan pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Summarised statements of financial position as at
31 December 2025 and 2024 are as follows:

	2025				
	PJM	Bradke	HP	SFT	
Aset					Assets
Aset lancar	728,078	419,311	119,695	105,934	Current assets
Aset tidak lancar	177,239	295,304	125,274	103,264	Non-current assets
Jumlah aset	905,317	714,615	244,969	209,198	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas jangka pendek	162,077	147,692	20,732	61,717	Short-term liabilities
Liabilitas jangka panjang	31,622	46,729	15,550	18,115	Long-term liabilities
Jumlah liabilitas	193,699	194,421	36,282	79,832	Total liabilities
Kepentingan non-pengendali	-	89,681	-	-	Non-controlling interest
Aset neto	711,618	430,513	208,687	129,366	Net assets
	2024				
	PJM	Bradke	HP	SFT	
Aset					Assets
Aset lancar	713,432	381,916	132,994	93,620	Current assets
Aset tidak lancar	153,978	267,950	118,776	100,786	Non-current assets
Jumlah aset	867,410	649,866	251,770	194,406	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas jangka pendek	210,904	136,116	24,190	63,989	Short-term liabilities
Liabilitas jangka panjang	32,730	68,557	14,781	27,395	Long-term liabilities
Jumlah liabilitas	243,634	204,673	38,971	91,384	Total liabilities
Kepentingan non-pengendali	-	92,839	-	-	Non-controlling interest
Aset neto	623,776	352,354	212,799	103,022	Net assets

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain pada tanggal 31 Desember 2025
dan 2024 adalah sebagai berikut:

Summarised statements of profit or loss and other
comprehensive income as at 31 December 2025
and 2024 are as follows:

	2025				
	PJM	Bradke	HP	SFT	
Pendapatan	1,393,787	681,206	195,517	180,061	Revenue
Laba sebelum pajak penghasilan	327,199	93,547	(2,264)	18,675	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(71,843)	(28,226)	574	(4,559)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	255,356	65,321	(1,690)	14,116	Profit for the year
Jumlah penghasilan komprehensif	250,342	116,067	(4,112)	27,278	Total comprehensive income
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	75,527	13,084	(828)	7,833	Profit for the year attributable to non-controlling interests
Dividen yang dibagikan kepada kepentingan non-pengendali	48,750	16,242	-	4,687	Dividends declared to non-controlling interests

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/67 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

19. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income as at 31 December 2025 and 2024 are as follows: (continued)

	2024				
	PJM	Bradke	HP	SFT	
Pendapatan	1,326,774	656,113	322,388	160,661	Revenue
Laba sebelum pajak penghasilan	277,467	111,417	20,072	4,826	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(60,882)	(32,190)	(4,605)	(914)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	216,585	79,227	15,467	3,912	Profit for the year
Jumlah penghasilan komprehensif	217,865	74,962	15,676	9,140	Total comprehensive income
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	64,482	17,618	7,578	3,978	Profit for the year attributable to non-controlling interests
Dividen yang dibagikan kepada kepentingan non-pengendali	48,750	11,374	-	-	Dividends declared to non-controlling interests

Ringkasan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Summarised statements of cash flows for year ended 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	2025				
	PJM	Bradke	HP	SFT	
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	238,148	93,218	49,052	28,799	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(61,751)	(7,159)	(17,759)	(198)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(166,423)	(88,290)	(1,880)	(25,476)	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan/(Penurunan) neto kas dan setara kas	9,974	(2,231)	29,413	3,125	Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	159,971	49,738	18,677	9,528	Cash and cash equivalents at beginning of year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	169,945	47,507	48,090	12,653	Cash and cash equivalents at end of year

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/68 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

19. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Summarised statements of cash flows for year ended 31 December 2025 and 2024 are as follows: (continued)

	2024				
	PJM	Bradke	HP	SFT	
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	258,773	103,910	21,764	17,054	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(53,532)	(3,843)	(30,151)	(654)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(185,289)	(77,548)	(1,305)	(14,002)	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan/(Penurunan) neto kas dan setara kas	19,952	22,519	(9,692)	2,398	Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	140,019	27,219	28,369	7,130	Cash and cash equivalents at beginning of year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	159,971	49,738	18,677	9,528	Cash and cash equivalents at end of year

Pada Mei 2025, Grup menambah investasi di SFT dengan total sebesar Rp 3.276 yang dibayarkan dalam bentuk kas. Kepemilikan efektif Grup atas SFT tetap tidak berubah, dikarenakan penambahan modal disertai dengan kontribusi proporsional dari investor lain sebesar Rp 4.170.

In May 2025, the Group paid additional investment to SFT totalling Rp 3,276 paid in cash. The Group's effective ownership in SFT remained unchanged, as the capital injection was accompanied by proportional contributions from other investors totaling Rp 4,170.

20. DIVIDEN KAS

Berdasarkan Rapat Direksi Perusahaan, Direksi menyetujui pembagian dividen interim kas tahun buku 2025 sebesar Rp 575.868, yang dibayarkan kepada para pemegang sahamnya sebagai berikut:

20. CASH DIVIDENDS

Based on the Board of Directors Meeting, the Boards of the Company ratified the declaration of interim cash dividends for the year 2025 to its shareholders of Rp 575,868 as follows:

2025			
Tanggal pengumuman/ Declared date	Tanggal pembayaran/ Payment date	Total dividen tunai/ Total cash dividend	Rupiah penuh per saham/ Full Rupiah per share
29 April/April 2025	27 Mei/May 2025	143,967	25
29 Juli/July 2025	26 Agustus/August 2025	201,554	35
30 Oktober/October 2025	25 November/November 2025	230,347	40

Berdasarkan Rapat Direksi Perusahaan, Direksi menyetujui pembagian dividen interim kas tahun buku 2024 kepada para pemegang sahamnya. Dividen tunai final tahun buku 2023 dan 2024 juga disetujui dan disahkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Total kas dividen dibagikan sebagai berikut:

Based on the Board of Directors Meeting, the Boards of the Company ratified the declaration of interim cash dividends for the year 2024 to its shareholders. The final cash dividends for fiscal year 2023 and 2024 have been approved and ratified by The Company's Annual General Meeting of Shareholders. Total cash dividends were distributed as follows:

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/69 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. DIVIDEN KAS (lanjutan)

20. CASH DIVIDENDS (continued)

Total kas dividen dibagikan sebagai berikut: (lanjutan)

Total cash dividends were distributed as follows:
(continued)

2024			
Tanggal pengumuman/ Declared date	Tanggal pembayaran/ Payment date	Total dividen tunai/ Total cash dividend	Rupiah penuh per saham/ Full Rupiah per share
29 April/April 2024	28 Mei/May 2024	143,967	25
30 Juli/July 2024	21 Agustus/August 2024	201,554	35
30 Oktober/October 2024	21 November/November 2024	201,553	35
28 Mei/May 2025	24 Juni/June 2025	230,347	40
2023			
Tanggal pengumuman/ Declared date	Tanggal pembayaran/ Payment date	Total dividen tunai/ Total cash dividend	Rupiah penuh per saham/ Full Rupiah per share
21 Juni/June 2024	16 Juli/July 2024	230,347	40

21. PENJUALAN NETO

21. NET SALES

	2025	2024	
Penjualan neto			Net sales
Pihak ketiga	5,222,217	5,037,019	Third parties
Pihak berelasi	116,572	127,966	Related parties
Jumlah	5,338,789	5,164,985	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat penjualan ke pelanggan yang jumlah penjualannya selama setahun melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian.

As of 31 December 2025 and 2024, there were no sales to customers with annual cumulative individual amounts exceeding 10% of total consolidated net sales.

	2025	2024	
Liabilitas kontrak ⁽ⁱ⁾			Contract liabilities ⁽ⁱ⁾
Pihak ketiga	22,666	55,903	Third parties

(i) Disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka Penjualan"/Presented as part of "Advance from customers"

Pendapatan Grup yang diakui pada 31 Desember 2025 yang berasal dari kontrak liabilitas tahun sebelumnya sebesar Rp 55.903.

Revenue of the Group recognised in 31 December 2025 relating to carried-forward contract liabilities amounted to Rp 55,903.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/70 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. BEBAN POKOK PENJUALAN

22. COST OF GOODS SOLD

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Bahan baku yang digunakan	2,190,371	2,233,862	Raw materials used
Upah buruh langsung	573,119	567,277	Direct labor
Beban pabrikasi:			Manufacturing overhead:
- Beban pabrik	129,171	137,592	Factory expenses -
- Penyusutan aset tetap			Depreciation of fixed assets -
(Catatan 9)	124,280	107,494	(Note 9)
- Utilitas	85,212	79,569	Utilities -
- Penyusutan aset hak-guna			Depreciation of right-of-use assets -
(Catatan 10)	17,417	17,271	(Note 10)
- Penyisihan/(pemulihan)			Provision for/(recovery of) -
persediaan barang usang	15,477	(159)	obsolete inventory
- Beban kantor	14,871	13,631	Office expense -
- Keamanan dan lingkungan	9,565	10,077	Security and environment -
- Ongkos kerja	7,968	11,399	Labor fees -
- Jasa pengalihdayaan	3,248	3,333	Outsourcing fees -
- Jamuan, sumbangan, dan hadiah	3,143	2,735	Entertainment, donation, and gift -
- Asuransi	2,764	1,820	Insurance -
- Pajak bumi dan bangunan	2,080	1,609	Property tax -
- Transportasi	2,017	2,228	Transport -
- Perjalanan dinas	2,005	1,709	Travel -
- Lain-lain (masing-masing			Others (below -
di bawah Rp 2.000)	<u>2,861</u>	<u>1,288</u>	Rp 2,000, each)
Jumlah beban pabrikasi	<u>422,079</u>	<u>391,596</u>	Total manufacturing overhead
Persediaan barang dalam proses			Work in-process inventory
Awal tahun	65,892	68,680	Beginning balance
Penyesuaian	238	-	Adjustment
Pembelian	14,438	11,364	Purchases
Akhir tahun	<u>(66,517)</u>	<u>(65,892)</u>	Ending balance
Beban pokok produksi	<u>3,199,620</u>	<u>3,206,887</u>	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods inventory
Awal tahun	451,752	364,378	Beginning balance
Penyesuaian	17,710	-	Adjustment
Pembelian	172,063	125,700	Purchases
Penyisihan penurunan nilai			Provision for decline in
pasar dan persediaan			market value and
barang usang	138	5,762	obsolete inventory
Akhir tahun	<u>(480,639)</u>	<u>(451,752)</u>	Ending balance
Jumlah	<u><u>3,360,644</u></u>	<u><u>3,250,975</u></u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat pembelian dari pemasok yang jumlah pembeliannya selama setahun melebihi 10% dari jumlah penjualan neto konsolidasian.

As of 31 December 2025 and 2024, there were no purchases from suppliers with annual cumulative individual amount exceeding 10% of total consolidated net sales.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/71 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. BEBAN PENJUALAN

Beban berdasarkan sifat untuk beban penjualan adalah sebagai berikut:

23. SELLING EXPENSES

Expenses by nature of selling expenses are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Gaji, upah, dan kesejahteraan karyawan	129,069	117,331	Salaries, wages, and employees benefits
Pengangkutan	61,364	55,995	Freight
Promosi dan periklanan	21,252	22,959	Promotions and advertising
Royalti	19,531	22,335	Royalty
Komisi	18,948	24,654	Commission
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 10)	9,032	7,399	Depreciation of right-of-use assets (Note 10)
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	8,763	8,020	Depreciation of fixed assets (Note 9)
Jamuan, sumbangan, dan hadiah	7,774	6,183	Entertainment, donation, and gift
Perjalanan	6,406	7,645	Travel
Asuransi	4,671	4,452	Insurance
Sewa	4,362	2,409	Rent
Komunikasi	2,492	2,304	Communication
Beban kantor	2,299	2,542	Office expenses
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2.000)	8,629	10,440	Others (below Rp 2,000, each)
Jumlah	<u>304,592</u>	<u>294,668</u>	Total

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Beban berdasarkan sifat untuk beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Expenses by nature of general and administrative expenses are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Gaji, upah, dan kesejahteraan karyawan	173,156	175,860	Salaries, wages, and employees benefits
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	19,421	20,292	Depreciation of fixed assets (Note 9)
Beban kantor	8,465	6,725	Office expenses
Jasa profesional dan manajemen	8,044	10,001	Professional and management fees
Jamuan, sumbangan, dan hadiah	5,318	8,464	Entertainment, donation, and gift
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 10)	3,349	5,422	Depreciation of right-of-use assets (Note 10)
Sewa	2,956	745	Rent
Amortisasi aset takberwujud	2,032	7,036	Amortisation of intangible assets
Transportasi	1,614	2,422	Transportation
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2.000)	12,880	14,917	Others (below Rp 2,000, each)
Jumlah	<u>237,235</u>	<u>251,884</u>	Total

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/72 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**25. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI**

Berikut ini adalah rincian saldo dan transaksi berdasarkan sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi yang disebutkan sebelumnya adalah sebagai berikut:

**25. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES**

The details of accounts and transactions based on the nature of the relationship with the related parties mentioned in the foregoing are as follows:

Pihak-pihak berelasi/ Name of related parties	Jenis transaksi/ Nature of transactions
<u>Entitas induk/Parent entity</u> PT Adrindo Intiperkasa	Sewa/Rent
<u>Entitas di bawah pengendalian yang sama/ Entities under common control</u> CV Auto Diesel Radiators Co.	
PT Adrindo Perkasa	Penjualan barang jadi dan sewa/ Sales of finished goods and rent
PT Rubberindo Unggul Perkasa	Sewa dan pembelian aset berupa tanah/ Rent and purchase of an asset consisting of land
Filtration Solution Pte Ltd.	Penjualan barang jadi, pembelian bahan baku dan sewa/ Sales of finished goods, purchase of raw material and rent
Liankuann Enterprises Co.	Penjualan barang jadi dan pembelian bahan baku/ Sales of finished goods and purchase of raw material
Adrindo (Shanghai) Co., Ltd.	Penjualan barang jadi dan pembelian bahan baku/ Sales of finished goods and purchase of raw material
PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods
PT Griya Inti Perkasa	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods
PT Kasih Agro Mandiri	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods
PT Propertindo Prima Perkasa	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods
PT Srigunung Inti Agro Persada	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods
PT Anugerah Aneka Industri	Penjualan barang jadi dan pembelian bahan baku/ Sales of finished goods and purchase of raw material
PT Dinamikajaya Bumipersada	Penjualan barang jadi, pembelian bahan baku dan sewa/ Sales of finished goods, purchase of raw material and rent
PT Surya Fajar Lestari	Sewa/Rent
PT Surya Inti Sarana	Penjualan dan pembelian barang jadi/ Sales and purchase of finished goods
PT Kurnia Bumiindah Cemerlang	Pembelian bahan baku dan pembelian aset tetap/ Purchase of raw material and purchase fixed assets
PT Prima Honeycomb International	Penjualan barang jadi dan pembelian bahan baku/ Sales of finished goods and purchase of raw material
PT Prima Surya Propertindo	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods
PT Griya Inti Kelola	Beban umum dan administrasi/ General and administrative expense
<u>Entitas asosiasi/Associated entity</u> PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna	Penjualan barang jadi dan pembelian bahan baku/ Sales of finished goods and purchase of raw material
Manajemen kunci/Key management personnel	Pembelian aset berupa tanah/ Purchase of an asset consisting of land

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/73 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**25. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama terdiri dari penjualan bahan baku dan barang jadi, pembelian bahan baku dan barang jadi yang dilakukan dengan harga normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga. Rincian transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

- (a) Penjualan persediaan kepada pihak-pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

**25. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

In the regular conduct of business, the Group has transactions with related parties, principally consisting of sales of raw materials and finished goods, and purchases of raw materials and finished goods, which are conducted using the normal prices applicable to those transactions with third parties. The details of the transactions are as follows:

- (a) Sales of inventory to related parties for the year ended 31 December 2025 and 2024 are as follows:*

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
<u>Penjualan</u>			<u>Sales</u>
PT Surya Inti Sarana	41,386	61,078	PT Surya Inti Sarana
Filtration Solution Pte Ltd.	41,147	32,592	Filtration Solution Pte Ltd.
Adrindo (Shanghai) Co., Ltd.	13,542	12,121	Adrindo (Shanghai) Co., Ltd.
PT Tokyo Radiator			PT Tokyo Radiator
Selamat Sempurna	6,372	9,660	Selamat Sempurna
PT Dinamikajaya			PT Dinamikajaya
Bumipersada	5,465	4,508	Bumipersada
Liankuann Enterprises			Liankuann Enterprises
Co., Ltd.	5,322	5,242	Co., Ltd.
PT Indonesia Fibreboard			PT Indonesia Fibreboard
Industry Tbk	2,010	1,260	Industry Tbk
PT Anugerah Aneka Industri	607	1,066	PT Anugerah Aneka Industri
PT Griya Inti Perkasa	450	323	PT Griya Inti Perkasa
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5%)	<u>271</u>	<u>116</u>	Others (each below 0.5%)
	<u>116,572</u>	<u>127,966</u>	
Persentase terhadap penjualan bersih konsolidasian	<u>2.18%</u>	<u>2.48%</u>	As a percentage of the consolidated net revenues

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/74 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**25. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

- (a) Penjualan persediaan kepada pihak-pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Saldo piutang usaha dari pihak-pihak berelasi disajikan dalam akun "Piutang Usaha - Pihak Berelasi" adalah sebagai berikut:

**25. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

- (a) Sales of inventory to related parties for the year ended 31 December 2025 and 2024 are as follows: (continued)

The balance of trade receivables from related parties as presented in the "Trade Receivables - Related Parties" account is as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<u>Piutang Usaha</u>		
Filtration Solution Pte Ltd.	13,507	15,549
Adrindo (Shanghai) Co., Ltd.	2,676	1,542
Liankuann Enterprises Co., Ltd.	1,417	1,285
PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna	1,273	1,190
PT Dinamikajaya Bumipersada	828	872
PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk	298	284
PT Surya Inti Sarana	-	12,998
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5%)	<u>136</u>	<u>270</u>
	<u>20,135</u>	<u>33,990</u>
Persentase terhadap piutang usaha konsolidasian	<u>1.69%</u>	<u>3.16%</u>

Trade Receivables
Filtration Solution Pte Ltd.
Adrindo (Shanghai) Co., Ltd.
Liankuann Enterprises Co., Ltd.
PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna
PT Dinamikajaya Bumipersada
PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk
PT Surya Inti Sarana
Others (each below 0.5%)

As a percentage of the consolidated trade receivables

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/75 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**25. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**25. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

- (b) Pembelian persediaan dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

- (b) *Purchases of inventory from related parties for the year ended 31 December 2025 and 2024 are as follows:*

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<u>Pembelian</u>		
PT Dinamikajaya Bumipersada	130,656	123,165
PT Rubberindo Unggul Perkasa	53,110	53,899
PT Anugerah Aneka Industri	44,547	49,367
PT Prima Honeycomb International	37,745	40,947
PT Surya Inti Sarana	6,578	-
Filtration Solution Pte Ltd.	2,938	1,281
PT Kurnia Bumiindah Cemerlang	1,999	9,109
PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna	-	669
Liankuann Enterprises Co., Ltd.	-	8
	<u>277,573</u>	<u>278,445</u>

<u>Purchases</u>	
PT Dinamikajaya Bumipersada	
PT Rubberindo Unggul Perkasa	
PT Anugerah Aneka Industri	
PT Prima Honeycomb International	
PT Surya Inti Sarana	
Filtration Solution Pte Ltd.	
PT Kurnia Bumiindah Cemerlang	
PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna	
Liankuann Enterprises Co., Ltd.	

Persentase terhadap beban pokok penjualan konsolidasian

8.26% 8.57%

As a percentage of the consolidated cost of goods sold

Saldo utang usaha dari pihak-pihak berelasi disajikan dalam akun "Utang Usaha - Pihak Berelasi" adalah sebagai berikut:

The balance of trade payables to related parties as presented in the "Trade Payable - Related Parties" are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<u>Utang usaha</u>		
PT Dinamikajaya Bumipersada	11,074	12,031
PT Rubberindo Unggul Perkasa	9,912	9,160
PT Anugerah Aneka Industri	4,769	8,041
PT Prima Honeycomb International	3,016	4,139
PT Kurnia Bumiindah Cemerlang	66	841
Filtration Solution Pte Ltd.	-	905
PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna	-	8
	<u>28,837</u>	<u>35,125</u>

<u>Trade payables</u>	
PT Dinamikajaya Bumipersada	
PT Rubberindo Unggul Perkasa	
PT Anugerah Aneka Industri	
PT Prima Honeycomb International	
PT Kurnia Bumiindah Cemerlang	
Filtration Solution Pte Ltd.	
PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna	

Persentase terhadap utang usaha konsolidasian

9.91% 9.51%

As a percentage of the consolidated trade payables

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/76 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**25. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**25. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

(c) Transaksi di luar usaha pokok Grup dengan pihak-pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

(c) Transactions with related parties outside the Group's main business for the year ended 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
<u>Pendapatan sewa</u>			<u>Rent income</u>
PT Rubberindo			PT Rubberindo
Unggul Perkasa	558	558	Unggul Perkasa
Persentase terhadap pendapatan sewa konsolidasian	35.25%	50.26%	As a percentage of the consolidated rent income
<u>Pembelian aset tetap</u>			<u>Purchase of fixed assets</u>
PT Kurnia Bumiindah			PT Kurnia Bumiindah
Cemerlang	85	17	Cemerlang
Manajemen Kunci	-	4,730	Key management
PT Adrindo Perkasa	-	2,671	PT Adrindo Perkasa
	85	7,418	
Persentase terhadap pembelian aset tetap konsolidasian	0.04%	3.88%	As a percentage of the consolidated purchase of fixed assets
<u>Beban umum dan administrasi</u>			<u>General and administration expense</u>
PT Griya Inti Kelola	92	-	PT Griya Inti Kelola
Persentase terhadap beban umum dan administrasi konsolidasian	0.04%	-	As a percentage of the consolidated general and administration expense
Saldo atas transaksi di luar usaha pokok Grup dengan pihak-pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:			The balance of related parties transactions outside the Group's main business for the year ended 31 December 2025 and 2024 are as follows:
	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
<u>Uang muka pembelian aset tetap</u>			<u>Advance for purchases of fixed assets</u>
PT Surya Inti Sarana	475	-	PT Surya Inti Sarana
PT Griya Inti Perkasa	-	67,741	PT Griya Inti Perkasa
	475	67,741	
Persentase terhadap uang muka pembelian aset tetap konsolidasian	0.73%	66.48%	As a percentage of the consolidated advance for purchases of fixed assets

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/77 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**25. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Saldo atas transaksi di luar usaha pokok Grup dengan pihak-pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Uang muka pembelian aset tetap kepada PT Griya Inti Perkasa sebesar Rp 67.741 telah direklasifikasi menjadi aset dalam pelaksanaan berupa bangunan dan prasarana yang masih dalam proses pengerjaan akhir sesuai dengan Berita Acara Serah Terima tanggal 15 Mei 2025.

**25. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The balance of related parties transactions outside the Group's main business for the year ended 31 December 2025 and 2024 are as follows: (continued)

The advance for the purchases of fixed assets to PT Griya Inti Perkasa amounting to Rp 67,741 has been reclassified to constructions in progress as buildings and improvements that are still in progress, in accordance with the Handover Minutes signed on 15 May 2025.

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<u>Liabilitas sewa</u>		
PT Adrindo Intiperkasa	18,966	28,408
PT Adrindo Perkasa	14,857	18,670
PT Surya Fajar Lestari	12,379	16,708
PT Dinamikajaya		
Bumipersada	<u>6,706</u>	<u>8,160</u>
	<u>52,908</u>	<u>71,946</u>
Persentase terhadap liabilitas sewa konsolidasian	<u>69.97%</u>	<u>75.24%</u>

Beban sewa aktual yang dibayarkan oleh Grup selama tahun 2025 adalah sebesar Rp 29.322 (2024: Rp 28.017).

Lease liabilities
PT Adrindo Intiperkasa
PT Adrindo Perkasa
PT Surya Fajar Lestari
PT Dinamikajaya
Bumipersada

As a percentage of the
consolidated lease liabilities

The actual rent expenses paid by the Group during the year 2025 are Rp 29,322 (2024: Rp 28,017).

26. SALDO LABA DICADANGKAN

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Saldo laba dicadangkan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp 28.993 atau 20% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan.

26. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Under Indonesian Company Law, companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid-up capital.

The balance of the appropriated retained earnings reserve of the Company as at 31 December 2025 and 31 December 2024 amounting to Rp 28,993 or 20% of the Company's issued and paid-up capital.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/78 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. SEGMENT OPERASI

27. OPERATING SEGMENT

Segmen Operasi

Operating Segment

Untuk tujuan dan keperluan manajemen, kegiatan usaha Perusahaan dan entitas anak dikelompokkan dalam 5 (lima) segmen operasi: penyaring, radiator, karoseri, distribusi dan usaha lain-lain. Segmen ini digunakan sebagai dasar pelaporan informasi segmen operasi.

For management purposes, the Company and its subsidiaries classify its business into 5 (five) operating segments: filter, radiator, body maker, trading and others. The segments are used as a basis for operating segment information reporting.

Aktivitas utama dari masing-masing segmen:

The main activities of each segment are as follows:

Penyaring - Memproduksi dan menjual produk penyaring (*filter*)
Radiator - Memproduksi dan menjual radiator
Karoseri - Memproduksi dan menjual alat pengangkat dan komponen kendaraan yang meliputi pembuatan karoseri, *dump truck*, tangki, *box*, *trailer*, dan *dump hoist*
Distribusi - Menjual produk Grup di sektor *aftermarket*
Lain-lain - Memproduksi dan menjual produk komponen otomotif lainnya seperti tangki bahan bakar, knalpot dan pipa rem

Filter - Produce and sell filters
Radiator - Produce and sell radiators
Body maker - Produce and sell hydraulic and automotive components, including body maker, dump truck, tank, box, trailer, and dump hoist
Trading - Sell the Group's products to the aftermarket sector
Others - Produce and sell other automotive components, such as fuel tanks, mufflers and brake pipe

Informasi segmen operasi Grup adalah sebagai berikut:

Operating segment information of the Group are as follows:

	2025						
	Penyaring/ <i>Filter</i>	Radiator/ <i>Radiator</i>	Karoseri/ <i>Body maker</i>	Distribusi/ <i>Trading</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidation</i>
PENJUALAN NETO							NET SALES
Penjualan eksternal	2,944,346	534,817	141,074	1,574,685	143,867	-	5,338,789
Penjualan antar-segmen	1,113,044	57,104	2,737	84,567	68,474	(1,325,926)	-
Jumlah penjualan segmen - neto	4,057,390	591,921	143,811	1,659,252	212,341	(1,325,926)	5,338,789
Laba bruto	1,238,430	211,797	1,243	505,816	39,274	(18,415)	1,978,145
Beban penjualan							(304,592)
Beban umum dan administrasi							(237,235)
Biaya keuangan							(16,440)
Lain-lain - neto							106,813
Bagian atas laba neto entitas asosiasi							5,686
Laba usaha sebelum pajak penghasilan							1,532,377
Beban pajak penghasilan - neto							(312,049)
Laba tahun berjalan							1,220,328
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak							32,167
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan							1,252,495

External sales
Inter-segment sales
Total segment sales - net
Gross profit
Selling expenses
General and administrative expenses
Finance charges
Others - net
Share of net profit of associate
Profit before income tax
Income tax expenses - net
Profit for the year
Other comprehensive income for the year, net of tax
Total comprehensive income for the year

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/79 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

27. OPERATING SEGMENT (continued)

Informasi segmen operasi Grup adalah sebagai
berikut: (lanjutan)

Operating segment information of the Group are as
follows: (continued)

	2025						
	Penyaring/ <i>Filter</i>	Radiator/ <i>Radiator</i>	Karoseri/ <i>Body maker</i>	Distribusi/ <i>Trading</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidation</i>
Aset segmen							<i>Segment assets</i>
Persediaan - neto	760,645	97,098	32,063	399,842	60,074	(99,396)	1,250,326 <i>Inventories - net</i>
Aset tetap - neto	549,931	64,827	83,098	282,427	39,936	54,017	1,074,236 <i>Fixed assets - net</i>
Aset hak-guna - neto	<u>38,353</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>26,434</u>	<u>9,756</u>	<u>(3,067)</u>	<u>71,476</u> <i>Right-of-use assets - net</i>
Jumlah aset segmen	<u>1,348,929</u>	<u>161,925</u>	<u>115,161</u>	<u>708,703</u>	<u>109,766</u>	<u>(48,446)</u>	<u>2,396,038</u> <i>Total segment assets</i>
Aset tidak dapat dialokasi							<u>2,767,160</u> <i>Unallocated assets</i>
Jumlah aset							<u>5,163,198</u> <i>Total assets</i>
Liabilitas tidak dapat dialokasi							<u>856,412</u> <i>Unallocated liabilities</i>
Jumlah liabilitas							<u>856,412</u> <i>Total liabilities</i>
Penambahan aset tetap	185,274	32,858	9,180	7,534	6,932	-	241,778 <i>Additions of fixed assets</i>
Penambahan aset hak-guna	<u>1,631</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>6,354</u>	<u>1,912</u>	<u>-</u>	<u>9,897</u> <i>Additions of right- of-use assets</i>
Jumlah penambahan aset	<u>186,905</u>	<u>32,858</u>	<u>9,180</u>	<u>13,888</u>	<u>8,844</u>	<u>-</u>	<u>251,675</u> <i>Total additions of assets</i>
Beban penyusutan aset tetap	96,382	19,351	8,282	17,653	10,796	-	152,464 <i>Fixed assets depreciation expenses</i>
Beban penyusutan aset hak-guna	<u>14,260</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>11,808</u>	<u>5,117</u>	<u>(1,387)</u>	<u>29,798</u> <i>Right-of-use assets depreciation expenses</i>
Jumlah beban penyusutan	<u>110,642</u>	<u>19,351</u>	<u>8,282</u>	<u>29,461</u>	<u>15,913</u>	<u>(1,387)</u>	<u>182,262</u> <i>Total depreciation expenses</i>

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/80 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

27. OPERATING SEGMENT (continued)

Informasi segmen operasi Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Operating segment information of the Group are as follows: (continued)

	2024						
	Penyaring/ <i>Filter</i>	Radiator/ <i>Radiator</i>	Karoseri/ <i>Body maker</i>	Distribusi/ <i>Trading</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidation</i>
PENJUALAN NETO							NET SALES
Penjualan eksternal	2,725,548	490,488	265,069	1,526,380	157,500	-	5,164,985
Penjualan antar-segmen	1,135,527	53,511	907	67,708	69,869	(1,327,522)	-
							<i>Inter-segment sales</i>
Jumlah penjualan segmen - neto	3,861,075	543,999	265,976	1,594,088	227,369	(1,327,522)	5,164,985
							<i>Total segment sales - net</i>
Laba bruto	1,145,416	197,092	28,692	496,074	50,947	(4,211)	1,914,010
							<i>Gross profit</i>
Beban penjualan							(294,668)
							<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi							(251,884)
							<i>General and administrative expenses</i>
Biaya keuangan							(20,637)
							<i>Finance charges</i>
Lain-lain - neto							49,529
							<i>Others - net</i>
Bagian atas laba neto entitas asosiasi							5,527
							<i>Share of net profit of associate</i>
Laba usaha sebelum pajak penghasilan							1,401,877
							<i>Profit before income tax</i>
Beban pajak penghasilan - neto							(283,977)
							<i>Income tax expenses - net</i>
Laba tahun berjalan							1,117,900
							<i>Profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak							24,120
							<i>Other comprehensive income for the year, net of tax</i>
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan							1,142,020
							<i>Total comprehensive income for the year</i>
Aset segmen							
Persediaan - neto	784,618	83,146	38,700	370,869	51,013	(83,987)	1,244,359
							<i>Inventories - net</i>
Aset tetap - neto	445,610	51,379	82,201	256,106	42,579	54,650	932,525
							<i>Fixed assets - net</i>
Aset hak-guna - neto	43,035	-	-	37,811	13,979	(3,835)	90,990
							<i>Right-of-use assets - net</i>
Jumlah aset segmen	1,273,263	134,525	120,901	664,786	107,571	(33,172)	2,267,874
							<i>Total segment assets</i>
Aset tidak dapat dialokasi							2,696,065
							<i>Unallocated assets</i>
Jumlah aset							4,963,939
							<i>Total assets</i>
Liabilitas tidak dapat dialokasi							1,037,924
							<i>Unallocated liabilities</i>
Jumlah liabilitas							1,037,924
							<i>Total liabilities</i>
Penambahan aset tetap	118,298	15,634	20,753	16,944	19,810	-	191,439
							<i>Additions of fixed assets</i>
Penambahan aset hak-guna	11,025	-	-	1,316	-	249	12,590
							<i>Additions of right-of-use assets</i>
Jumlah penambahan aset	129,323	15,634	20,753	18,260	19,810	249	204,029
							<i>Total additions of assets</i>
Beban penyusutan aset tetap	86,424	16,315	8,066	16,090	8,911	-	135,806
							<i>Fixed assets depreciation expenses</i>
Beban penyusutan aset hak-guna	17,026	351	-	9,692	4,384	(1,361)	30,092
							<i>Right-of-use assets depreciation expenses</i>
Jumlah beban penyusutan	103,450	16,666	8,066	25,782	13,295	(1,361)	165,898
							<i>Total depreciation expenses</i>

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/81 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Segmen Geografis

Kantor pusat Grup berlokasi di Indonesia. Analisis penjualan neto berdasarkan wilayah pemasaran adalah sebagai berikut:

27. OPERATING SEGMENT (continued)

Geographical Segment

Head office of the Group are located in Indonesia. Net sales analysis based on marketing region is as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Dalam negeri	1,890,302	2,049,977	Domestic
Luar negeri			Overseas
Asia	1,529,735	1,169,242	Asia
Amerika	906,167	818,739	America
Eropa	519,368	628,789	Europe
Australia	379,602	401,939	Australia
Afrika	113,615	96,299	Africa
Jumlah	<u>5,338,789</u>	<u>5,164,985</u>	Total

28. LABA PER SAHAM

28. EARNINGS PER SHARE

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>1,124,703</u>	<u>1,024,180</u>	Profit for the year attributable to owners of the parent entity
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar - dasar dan dilusian	<u>5,758,675,440</u>	<u>5,758,675,440</u>	Weighted average number of ordinary shares outstanding - basic and diluted
Laba per saham (dalam Rupiah penuh)	<u>195</u>	<u>178</u>	Earnings per share (in full Rupiah amount)

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/82 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**29. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN
KONTINJENSI**

**a. Perjanjian lisensi, bantuan teknis dan
manajemen, royalti dan merek dagang**

- i. Sejak tahun 1985, Perusahaan telah mengadakan perjanjian bantuan teknis dan manajemen dengan Tennex Corporation, Jepang ("Tennex") untuk memproduksi jenis penyaring (*filter*) tertentu di Indonesia. Sesuai dengan perjanjian tersebut, Perusahaan harus membayar biaya royalti Tennex sebesar 3% untuk *Original Equipment Supplies* dan 5% untuk *Original Equipment Manufacturers* dari penjualan neto atas produk-produk di bawah lisensi. Perjanjian yang terakhir diperbaharui tanggal 26 Desember 1996, berlaku untuk 5 (lima) tahun dan dengan sendirinya diperpanjang setiap tahun, kecuali bila diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan 6 bulan di muka.
- ii. Pada tahun 1994, Perusahaan menandatangani perjanjian bantuan teknis dengan Usui Kokusai Sangyo Kaisha, Ltd., Jepang ("Usui") untuk memproduksi pipa rem (*brake pipe*) serta mengadakan ikatan untuk membeli *steel tubes* secara eksklusif dari Usui, yang merupakan bahan baku utama pipa rem tersebut. Perjanjian tersebut berlaku untuk 5 (lima) tahun dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun.
- iii. Pada tahun 1994, Perusahaan menandatangani perjanjian bantuan teknis dan manajemen dengan Tokyo Radiator Mfg. Co. Ltd., Jepang ("Tokyo Radiator") untuk memproduksi jenis radiator dan tangki bahan bakar tertentu di Indonesia. Sesuai dengan perjanjian tersebut, Perusahaan harus membayar royalti kepada Tokyo Radiator sebesar 5% dari penjualan neto atas produk-produk di bawah lisensi. Perjanjian ini berlaku untuk periode 3 (tiga) tahun dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun. Selanjutnya pada tanggal 9 Desember 2008, Perusahaan telah memperbaharui perjanjian tersebut dimana perjanjian tersebut berlaku efektif untuk periode 5 (lima) tahun sejak tanggal 1 Januari 2009 dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun. Pada tanggal 23 Oktober 2014, Perusahaan telah memperbaharui perjanjian tersebut, dimana Perusahaan setuju membayar royalti sebesar 3% dari penjualan neto atas produk-produk di bawah lisensi.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES**

**a. Licensing, technical and management
assistance, royalty and trademark**

- i. Since 1985, the Company had a technical and management assistance agreement with Tennex Corporation, Japan ("Tennex") in relation to the production of certain filter products in Indonesia. Based on the agreement, the Company shall pay Tennex royalty fee at rates of 3% for *Original Equipment Supplies* and 5% for *Original Equipment Manufacturers* of net sales of the licensed products. The agreement, which was last renewed on 26 December 1996, is valid for 5 (five) years and is automatically extendable every year, unless either party decides not to extend the agreement by giving 6 months advance notice.
- ii. In 1994, the Company signed technical assistance agreement with Usui Kokusai Sangyo Kaisha, Ltd., Japan ("Usui") in relation to the production of brake pipes, as well as the commitment to purchase exclusively from Usui, steel tubes, which is the main component for the production of brake pipes. The agreement is initially valid for 5 (five) years and is automatically renewable annually thereafter.
- iii. In 1994, the Company had a technical and management assistance agreement with Tokyo Radiator Mfg. Co. Ltd., Japan ("Tokyo Radiator") in relation to the production of certain radiators and fuel tank products in Indonesia. Based on the agreement, the Company shall pay a royalty fee to Tokyo Radiator at the rate of 5% of net sales of the licensed products. The agreement is initially valid for 3 (three) years and is automatically renewable every year thereafter. Furthermore, on 9 December 2008, the Company renewed the agreement which is valid for 5 (five) years from 1 January 2009 and is automatically renewable every year thereafter. On 23 October 2014, the Company renewed this agreement, whereby the Company agreed to pay a royalty fee at the rate of 3% from net sales of the licensed products.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/83 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**29. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**a. Perjanjian lisensi, bantuan teknis dan
manajemen, royalti dan merek dagang
(lanjutan)**

iv. Pada Agustus 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian bantuan teknis dengan Sueyoshi Kogyo Co. Ltd ("Sueyoshi"), Jepang. Dalam perjanjian ini, Perusahaan setuju untuk memproduksi dan menjual seperti suku cadang mesin konstruksi dan suku cadang kendaraan bermotor kepada pelanggan dengan lisensi teknis dari Sueyoshi dalam waktu dekat. Perusahaan harus membayar kepada Sueyoshi royalti 3% dari penjualan neto produk yang diproduksi dan dijual kepada pelanggan. Perjanjian ini berlaku selama 3 (tiga) tahun sejak tanggal eksekusi dan secara otomatis diperpanjang setiap tahun selama 1 (satu) tahun.

v. Pada tanggal 22 November 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian bantuan teknis, *consignment product* dan *master supplier* dengan Tokyo Roki Co., Ltd. ("Tokyo Roki"), untuk memproduksi jenis *filter* tertentu dan komponen terkait. Memorandum atas perjanjian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 1 Juni 2017. Sesuai perjanjian, Perusahaan harus membayar royalti sebesar 3% dari penjualan atas produk-produk di bawah lisensi, di luar penjualan kepada pelanggan Tokyo Roki. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 22 November 2014 dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun kecuali bila diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan 3 bulan di muka sebelum tanggal berakhirnya perjanjian.

vi. Sejak tahun 1984, PJM telah mengadakan perjanjian bantuan teknis dan lisensi dengan Donaldson Company Inc., Amerika Serikat ("Donaldson") untuk memproduksi, merakit dan memasarkan penyaring (*filter*) jenis-jenis tertentu di Indonesia, yang terakhir diperbaharui dengan perjanjian tertanggal 30 Juni 2000. Sesuai perjanjian tersebut, PJM harus membayar royalti sebesar 5% dari penjualan bruto produk-produk di bawah lisensi, di luar penjualan kepada Donaldson. Perjanjian ini berlaku untuk 5 (lima) tahun dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**a. Licensing, technical and management
assistance, royalty and trademark
(continued)**

iv. In August 2013, the Company entered a Technical Assistance Agreement with Sueyoshi Kogyo Co. Ltd ("Sueyoshi"), Japan. In this agreement, the Company agreed to manufacture and sell such construction machinery parts and automobile parts to the customer with technical licensing from Sueyoshi in the immediate future. The Company shall pay Sueyoshi a royalty of 3% of net sales of the products manufactured and sold to customers. This agreement is valid for 3 (three) years from the date of its execution and can be automatically renewable for 1 (one) year.

v. On 22 November 2011, the Company entered into the technical assistance, consignment product and master supplier agreement with Tokyo Roki Co., Ltd. ("Tokyo Roki"), in relation to the production of certain filters and related components. The memorandum for the agreement has been amended several times, most recently on 1 June 2017. Based on the agreement, the Company shall pay Tokyo Roki royalty fee at the rate of 3% of sales of the licensed products, excluding the sales to Tokyo Roki's customers. This agreement is valid until 22 November 2014 and is automatically extendable every year unless either party indicates its intention to terminate the agreement by giving 3 months advance notice prior to the expiration date.

vi. Since 1984, PJM, a subsidiary, has a technical assistance and license agreement with Donaldson Company Inc., USA ("Donaldson") in relation to the production, assembly and sales of certain filter products in Indonesia, which was last renewed through an agreement dated 30 June 2000. In accordance with the agreement, PJM shall pay Donaldson a royalty fee at the rate of 5% of gross sales of licensed products, excluding the sales of such products to Donaldson. The aforementioned agreement is valid for 5 (five) years and is automatically renewable every year thereafter.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/84 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**29. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**a. Perjanjian lisensi, bantuan teknis dan
manajemen, royalti dan merek dagang
(lanjutan)**

- vii. Selanjutnya, pada tanggal 30 Juni 2000, PJM juga menandatangani perjanjian "Kontrak Pengadaan (*Supply Contract*)" dengan Donaldson, dimana PJM setuju untuk memproduksi produk-produk tertentu sesuai permintaan Donaldson dengan harga tertentu. Sesuai perjanjian tersebut, PJM menyetujui untuk tidak melakukan penjualan ekspor atas produk-produk di bawah lisensi tersebut secara langsung maupun tidak langsung, kecuali kepada Donaldson.

Kontrak pembelian tersebut berlaku selama masa perjanjian bantuan teknis dan lisensi antara PJM dengan Donaldson tersebut masih berlangsung.

Jumlah beban royalti sehubungan dengan perjanjian di atas adalah sebesar Rp 19.531 dan Rp 22.335, untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dan disajikan dalam akun "Beban Penjualan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

b. Perjanjian opsi pemegang saham

Pada tanggal 8 April 1995, Perusahaan bersama-sama dengan pemegang saham lainnya dalam PJM menandatangani "Perjanjian antar Pemegang Saham PT Panata Jaya Mandiri", yang antara lain menyetujui pemberian hak (opsi) kepada Donaldson Company Inc., untuk membeli terlebih dahulu setiap saham PJM yang ingin dialihkan atau dijual oleh pemegang saham lainnya.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**a. Licensing, technical and management
assistance, royalty and trademark
(continued)**

- vii. Furthermore, on 30 June 2000, PJM also entered into a "Supply Contract" agreement with Donaldson, under which PJM agreed to manufacture specific products ordered by Donaldson at an agreed price. In accordance with the agreement, PJM agreed that it will not directly or indirectly sell the licensed products to anyone outside of Indonesia other than to Donaldson.

The contract shall remain in full force and effect for the same period covered by the aforementioned technical assistance and licensing agreement between PJM and Donaldson.

Total royalty expenses incurred in connection with the agreements referred to in above amounting to Rp 19,531 and Rp 22,335, for the year ended 31 December 2025 and 2024, respectively, and presented as part of "Selling Expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

b. Shareholder options agreement

On 8 April 1995, the Company together with other shareholders of PJM entered into "Shareholders of PT Panata Jaya Mandiri Agreements", which, among others, provides that the shareholders agree to make a first offer to Donaldson Company Inc., in case they decided to sell or otherwise transfer their shares in PJM.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/85 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**29. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

c. Fasilitas kredit

Grup memiliki fasilitas kredit berupa pinjaman, cerukan, bank garansi, dan *letters of credit* dari beberapa bank dengan total fasilitas kredit yang belum digunakan sebagai berikut:

c. Credit facilities

The Group has credit facilities for loans, bank overdrafts, bank guarantees and letters of credit from several banks with total credit unused credit facilities as follows:

**Dalam jutaan mata uang original/
In millions of original currency**

	2025	2024	
USD	22	20	USD
IDR	235,000	410,000	IDR
THB	90	50	THB
MYR	70	8	MYR

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup telah memenuhi semua rasio keuangan dan ketentuan lain sebagaimana tercantum dalam perjanjian.

As of 31 December 2025 and 2024, the Group has complied with the financial ratios required and other covenants as stated in the loan agreements.

d. Komitmen sewa - Grup sebagai pihak penyewa

Grup menandatangani berbagai perjanjian payung dengan pihak-pihak berelasi, dimana Grup menyewa tanah dengan bangunan yang berlokasi di Jakarta, Tangerang, Jawa Barat, Makassar, Medan, dan Pekanbaru dari 1 Januari 2020 hingga 31 Desember 2027. Jumlah liabilitas sewa selama 3 hingga 8 tahun pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp 75.616 (2024: Rp 95.620), dengan pembayaran per tahun sebesar Rp 40.574 (2024: Rp 42.051).

d. Lease commitments - the Group as lessee

The Group entered into various umbrella lease agreements with its related parties, whereby the Group leases land with buildings located in Jakarta, Tangerang, West Java, Makassar, Medan, and Pekanbaru from 1 January 2020 until 31 December 2027. The total lease liability value for 3 to 8 years lease period at 31 December 2025 is Rp 75,616 (2024: Rp 95,620), with an annual payment of Rp 40,574 (2024: Rp 42,051).

Perikatan

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup mempunyai komitmen belanja modal sebesar Rp 215.744 (2024: Rp 536.537).

Commitment

As at 31 December 2025, the Group had a capital expenditure commitment of Rp 215,744 (2024: Rp 536,537).

Kontinjensi

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup tidak memiliki liabilitas kontinjensi yang signifikan.

Contingencies

As at 31 December 2025 and 2024, the Group had no significant contingent liabilities.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/86 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

30. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of 31 December 2025 and 2024, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	Mata uang original/ Original currency		Mata uang rupiah/ Rupiah currency		
	2025	2024	2025	2024	
ASET					
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalent
USD	40,829,379	35,976,175	685,211	581,442	USD
MYR	6,967,878	7,251,045	28,874	26,223	MYR
THB	23,757,208	20,018,837	12,652	9,528	THB
AUD	669,528	1,157,778	7,538	11,629	AUD
JPY	34,358,219	37,951,966	3,697	3,886	JPY
NZD	295,150	202,157	2,868	1,838	NZD
SGD	37,301	222,396	487	2,651	SGD
CNY	11,283	19,592	27	44	CNY
AED	531	330	3	2	AED
EUR	-	4,290	-	72	EUR
CHF	-	2,542	-	46	CHF
PHP	-	14,150	-	5	PHP
VND	-	4,680,000	-	3	VND
KWD	-	30	-	2	KWD
Deposito berjangka					Time deposits
USD	5,226,249	3,120,481	87,707	50,433	USD
Piutang usaha					Trade receivables
USD	40,903,473	34,976,469	682,536	564,482	USD
MYR	20,596,733	21,365,127	85,347	77,267	MYR
AUD	4,086,972	4,714,556	46,010	47,352	AUD
THB	78,666,441	76,203,257	41,897	36,271	THB
JPY	91,045,035	89,703,615	9,796	9,182	JPY
SGD	489,099	574,187	6,392	6,841	SGD
CNY	1,114,852	696,420	2,676	1,542	CNY
Aset tidak lancar lainnya					Other non-current assets
USD	31,802	21,420	534	346	USD
Jumlah			1,704,252	1,431,087	Total
LIABILITAS					
Utang bank jangka pendek					Short-term bank loans
THB	37,803,211	61,165,175	20,133	29,113	THB
MYR	4,548,093	4,838,067	18,846	17,497	MYR
AUD	540,000	506,004	6,079	5,082	AUD
Utang bank jangka panjang					Long-terms bank loans
AUD	2,100,000	3,720,861	23,641	37,371	AUD
THB	29,860,888	55,865,678	15,904	26,591	THB
MYR	3,080,615	3,644,916	12,765	13,182	MYR
Utang usaha					Trade payables
USD	8,572,658	12,828,479	140,114	206,229	USD
MYR	4,677,314	3,968,353	19,381	14,351	MYR
CNY	4,048,558	6,830,180	9,719	15,078	CNY
JPY	24,997,112	36,198,232	2,688	3,727	JPY
EUR	106,203	44,638	2,098	749	EUR
AUD	21,153	101,412	238	1,018	AUD
THB	-	754,003	-	359	THB
SGD	-	541	-	6	SGD
Beban akrual					Accrued expenses
MYR	3,080,252	2,703,223	12,764	9,776	MYR
AUD	645,246	541,525	7,264	5,439	AUD
THB	4,056,353	4,341,470	2,160	2,066	THB
USD	66,217	31,652	1,111	511	USD
Jumlah			294,905	388,145	Total
Aset moneter – neto			1,409,347	1,042,942	Monetary assets - net

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/87 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Jika aset moneter neto Grup dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2025 tersebut dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 13 Maret 2026, maka aset moneter neto akan naik sebesar Rp 12.261.

30. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

If the Group's net monetary assets in foreign currencies as of 31 December 2025, were to be converted into Rupiah at the Bank Indonesia middle rate of exchange on 13 March 2026, the net monetary assets would be increased by Rp 12,261.

31. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Transaksi non kas

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
AKTIVITAS YANG TIDAK MEMENGARUHI ARUS KAS		
Perolehan aset tetap melalui uang muka	105,752	64,895
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	9,486	12,590
Penyesuaian liabilitas sewa	1,964	18,623
Penambahan aset tetap melalui utang sewa beli	-	542

31. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Non-cash transactions

ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS

Acquisition of fixed assets using advances
Addition to right-of-use assets through lease liability
Lease liabilities adjustments
Addition to fixed assets through hire purchase

Rekonsiliasi utang bersih

Net debt reconciliation

	<u>2025</u>					
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Arus kas/ Cash flows</u>	<u>Mata uang asing/ Foreign exchange</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Arus kas	1,113,504	(64,756)	31,343	-	1,080,091	Cash flows
Utang bank jangka pendek	35,227	(11,921)	3,655	380	27,341	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	92,697	(32,141)	9,471	-	70,027	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	95,620	(40,574)	2,485	18,085	75,616	Lease liabilities
Liabilitas lainnya	912	(962)	50	-	-	Other liability
Jumlah	<u>1,337,960</u>	<u>(150,354)</u>	<u>47,004</u>	<u>18,465</u>	<u>1,253,075</u>	Total
	<u>2024</u>					
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Arus kas/ Cash flows</u>	<u>Mata uang asing/ Foreign exchange</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Arus kas	1,130,320	(45,338)	28,522	-	1,113,504	Cash flows
Utang bank jangka pendek	70,532	(39,120)	3,291	524	35,227	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	128,541	(36,465)	621	-	92,697	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	96,947	(42,051)	2,112	38,612	95,620	Lease liabilities
Liabilitas lainnya	599	267	46	-	912	Other liability
Jumlah	<u>1,426,939</u>	<u>(162,707)</u>	<u>34,592</u>	<u>39,136</u>	<u>1,337,960</u>	Total

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/88 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
PERUSAHAAN**

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar (termasuk risiko perubahan nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat bunga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Grup dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Grup.

Faktor-faktor risiko keuangan

a. Risiko pasar

Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan konsolidasi Grup adalah Rupiah. Risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terkait dengan Grup terutama adalah terdapatnya pinjaman dan pembelian bahan baku dan bahan pembantu yang dilakukan dalam denominasi mata uang asing. Manajemen berkeyakinan bahwa risiko perubahan nilai tukar mata uang asing tersebut dapat dikendalikan dengan penjualan yang sebagian besar merupakan penjualan ekspor yang dilakukan dengan mata uang asing, terutama dari Dolar Amerika Serikat.

Selanjutnya, manajemen juga senantiasa melakukan penelaahan secara periodik terhadap perubahan nilai mata uang asing tersebut atas posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dan, jika perlu, Grup melakukan perikatan kontrak *forward* atas mata uang asing untuk mengendalikan risiko perubahan nilai mata uang asing.

Aset dan liabilitas moneter neto dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 30.

**32. RISK MANAGEMENT ASSESSMENT
OBJECTIVES AND POLICIES**

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk (including foreign currency risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's treasury policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchange rates and to minimise potential adverse effects on the Group's financial risk.

Financial risk factors

a. Market risk

Foreign currency risk

The Group's consolidated reporting currency is Rupiah. Foreign currency risk that is exposed to the Group is primarily incurred in loans and purchases of raw materials and supplies denominated in foreign currencies. Management believes that Group can handle the foreign exchange risk with export sales in foreign currency, primarily with respect to the United States Dollar.

Furthermore, management also reviews the changes of foreign exchange currencies periodically for assets and liabilities monetary position that contains foreign currencies and, if necessary, the Group will sign foreign currency forward contract to handle foreign exchange risk.

Net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed in Note 30.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/89 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
PERUSAHAAN (lanjutan)**

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

Risiko mata uang asing (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Rupiah Indonesia terhadap Dolar Amerika Serikat, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan sebagai berikut:

	<u>Perubahan tingkat Rupiah/ Change in Rupiah rate</u>	<u>Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on income before tax expenses</u>
<u>31 Desember 2025</u>		
Dolar Amerika Serikat	+1%	13,148
Dolar Amerika Serikat	-1%	(13,148)
<u>31 Desember 2024</u>		
Dolar Amerika Serikat	+1%	9,900
Dolar Amerika Serikat	-1%	(9,900)

Risiko tingkat bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga di pasar. Pinjaman yang diperoleh Grup dengan tingkat bunga mengambang menimbulkan risiko suku bunga atas arus kas.

Grup melakukan penelaahan berkala atas dampak perubahan suku bunga dan senantiasa menjaga komposisi pendanaan dengan pinjaman tingkat bunga variabel dan tetap sesuai kebutuhan untuk mengelola risiko suku bunga. Pinjaman dengan bunga tetap diperoleh Perusahaan melalui penerbitan utang obligasi yang tercatat di BEI. Berdasarkan analisis tersebut, Grup menghitung dampak terhadap laba rugi dari pergeseran tingkat bunga yang ditetapkan.

**32. RISK MANAGEMENT ASSESSMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

Financial risk factors (continued)

a. Market risk (continued)

Foreign currency risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to possibility of a change in Indonesian Rupiah exchange rate against United States Dollar, with all other variables held constant. The effect on income before income tax is as follows:

	<u>Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on income before tax expenses</u>
<u>31 Desember 2025</u>	
United States Dollar	13,148
United States Dollar	(13,148)
<u>31 Desember 2024</u>	
United States Dollar	9,900
United States Dollar	(9,900)

Interest rate risk

Interest rate risk is defined as a risk in which the fair value of future cash flows might fluctuate due to the changes of market interest. Loans obtained at floating interest rates expose the Group to cash flows interest rate risk.

The Group performs regular review on the impact of interest rate changes and always maintains the composition of loans obtained in variable and fixed rates in accordance to their needs to manage the interest rate risk. The Company obtained fixed rate loans from the issuance of bonds payable which are listed in IDX. Based on this analysis, the Group calculate the impact on profit and loss of a defined interest rate shift.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/90 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
PERUSAHAAN (lanjutan)**

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

Risiko tingkat bunga (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat instrumen keuangan yang dimiliki oleh Grup yang terpengaruh oleh risiko suku bunga berdasarkan tanggal jatuh tempo:

	2025		
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Nilai tercatat/ Carrying value
Suku bunga mengambang			
Aset :			
- Kas dan setara kas	1,080,091	-	1,080,091
- Deposito berjangka	92,607	-	92,607
Liabilitas :			
- Utang bank jangka pendek	27,341	-	27,341
- Utang bank jangka panjang	17,717	52,310	70,027
Jumlah	<u>1,217,756</u>	<u>52,310</u>	<u>1,270,066</u>

	2024		
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Nilai tercatat/ Carrying value
Suku bunga mengambang			
Aset :			
- Kas dan setara kas	1,113,504	-	1,113,504
- Deposito berjangka	55,333	-	55,333
Liabilitas :			
- Utang bank jangka pendek	35,227	-	35,227
- Utang bank jangka panjang	16,120	76,577	92,697
- Liabilitas lainnya	345	567	912
Jumlah	<u>1,220,529</u>	<u>77,144</u>	<u>1,297,673</u>

**32. RISK MANAGEMENT ASSESSMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

Financial risk factors (continued)

a. Market risk (continued)

Interest rate risk (continued)

The following table sets out the carrying amounts, by maturity, of the Group's financial instruments that are exposed to interest rate risk:

Floating interest rate	
Assets :	
Cash and cash equivalents	-
Time deposits	-
Liabilities :	
Short-term bank loans	-
Long-term bank loans	-
Total	

Floating interest rate	
Assets :	
Cash and cash equivalents	-
Time deposits	-
Liabilities :	
Short-term bank loans	-
Long-term bank loans	-
Other liabilities	-
Total	

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/91 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
PERUSAHAAN (lanjutan)**

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

Risiko tingkat bunga (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	Kenaikan/ penurunan dalam satuan poin/ Increase/ decrease in basis point	Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan/ Effect on income before income tax
<u>31 Desember 2025</u>		
Rupiah	+100	(1,730)
Rupiah	-100	1,730
<u>31 Desember 2024</u>		
Rupiah	+100	(2,245)
Rupiah	-100	2,245

b. Risiko kredit

Grup tidak memiliki risiko yang signifikan terhadap risiko kredit. Grup memiliki kebijakan untuk memastikan keseluruhan penjualan produk dilakukan kepada pelanggan dengan reputasi dan riwayat kredit yang baik. Selain itu, Grup senantiasa melakukan penelaahan berkala atas kredit pelanggan yang ada.

Kualitas kredit dari tiap pelanggan dinilai berdasarkan posisi keuangan, pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lainnya. Setiap limit kredit diatur berdasarkan kebijakan internal atau sesuai dengan batasan yang telah ditetapkan oleh Direksi.

Lihat Catatan 6 untuk analisis umur piutang usaha.

**32. RISK MANAGEMENT ASSESSMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

Financial risk factors (continued)

a. Market risk (continued)

Interest rate risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to the possibility of a change in interest rates on loans. With all other variables held constant, income before tax expenses is affected by the impact on floating interest rate as follows:

	Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan/ Effect on income before income tax
<u>31 Desember 2025</u>	
Rupiah	(1,730)
Rupiah	1,730
<u>31 Desember 2024</u>	
Rupiah	(2,245)
Rupiah	2,245

b. Credit risk

The Group has no significant concentrations of credit risk. The Group has policies in place to ensure that sales of products are made to customers with an appropriate reputation and credit history. In addition, the Group always perform regular credit reviews of their existing customers.

The credit quality of customers is assessed based on their financial position, past experience and other factors. The individual credit limit is set based on internal policies or in accordance with limits set by the Board of Directors.

Refer to Note 6 for the aging analysis of trade receivables.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/92 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
PERUSAHAAN (lanjutan)**

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Untuk kas dan setara kas dan deposito berjangka, Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan kas di bank dengan memonitor reputasi dan tingkat rasio kecukupan permodalan bank. Penilaian Grup mengenai kerugian kredit ekspektasian sesuai PSAK 109, termasuk menilai peringkat kredit bank, menyimpulkan bahwa risiko kredit sehubungan dengan kas di bank tidak signifikan.

**32. RISK MANAGEMENT ASSESSMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

Financial risk factors (continued)

b. Credit risk (continued)

For cash and cash equivalents and time deposits, the Group manages credit risks exposed from cash in banks by monitoring the bank's reputation and capital adequacy ratio. The Group's assessment on the expected credit losses under SFAS 109, including assessing banks' credit rating, concluded that the credit risk in relation with its cash in banks is not significant.

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pefindo			Pefindo
- idAAA	920,822	945,048	idAAA -
- idAA	86,850	69,101	idAA -
- idA	-	5,830	idA -
- idA-	665	-	idA- -
- idCCC	61,806	89,440	idCCC -
Fitch			Fitch
- AAA	42,274	-	AAA -
- AA+	215	101	AA+ -
- AA-	10,915	14,673	AA- -
- A+	10,414	11,640	A+ -
- A-	-	11,789	A- -
- BBB+	214	9,524	BBB+ -
- BBB	12,200	2	BBB -
Moody's			Moody's
- AAA	20,886	-	AAA -
- Baa1	-	3,600	Baa1 -
Std & Poor			Std & Poor
- A-	<u>4,945</u>	<u>7,516</u>	A- -
Jumlah	<u><u>1,172,206</u></u>	<u><u>1,168,264</u></u>	Total

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/93 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
PERUSAHAAN (lanjutan)**

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

c. Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati mensyaratkan tersedianya kas dan setara kas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan modal operasional. Grup dalam menjalankan kegiatan usahanya senantiasa menjaga fleksibilitas melalui dana kas dan setara kas yang memadai dan ketersediaan dana dalam bentuk kredit yang memadai. Manajemen mengelola risiko likuiditas dengan senantiasa memantau perkiraan cadangan likuiditas Grup berdasarkan arus kas yang diharapkan serta menelaah kebutuhan pembiayaan untuk modal kerja dan aktivitas pendanaan secara teratur dan pada saat yang dianggap perlu.

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Grup berdasarkan pembayaran dalam kontrak.

**32. RISK MANAGEMENT ASSESSMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

Financial risk factors (continued)

c. Liquidity risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to meet operating capital requirements. In their regular conduct of business, the Group always maintain flexibility through adequate cash and cash equivalents funds and availability of funding in the form of adequate credit lines. Management manages the liquidity risks by continuously monitoring the rolling forecasts of the Group's liquidity reserve on the basis of expected cash flows and reviewing financing requirements for working capital and funding activities on a regular basis and when deemed necessary.

The following table describes the maturity schedules of the Group's financial liabilities based on undiscounted contractual payments.

	2025				
	<1 tahun/ <1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	>2 tahun/ >2 years	Jumlah/ Total	
Utang bank jangka pendek	27,341	-	-	27,341	Short-term bank loan
Utang usaha					Trade payables
- Pihak ketiga	262,255	-	-	262,255	Third parties -
- Pihak berelasi	28,837	-	-	28,837	Related parties -
Utang lain-lain					Other payables
- Pihak ketiga	8,685	-	-	8,685	Third parties -
- Pihak berelasi	25	-	-	25	Related parties -
Liabilitas keuangan derivatif	2,255	-	-	2,255	Derivative financial liabilities
Kewajiban imbalan kerja jangka pendek	60,769	-	-	60,769	Short-term employee benefit obligations
Akrual	54,250	-	-	54,250	Accruals
Utang bank jangka panjang	18,716	18,716	36,018	73,450	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	42,719	36,856	727	80,302	Lease liabilities
Jumlah	505,852	55,572	36,745	598,169	Total

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/94 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
PERUSAHAAN (lanjutan)**

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Grup berdasarkan pembayaran dalam kontrak. (lanjutan)

**32. RISK MANAGEMENT ASSESSMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

Financial risk factors (continued)

c. Liquidity risk (continued)

The following table describes the maturity schedules of the Group's financial liabilities based on undiscounted contractual payments. (continued)

	2024				
	<1 tahun/ <1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	>2 tahun/ >2 years	Jumlah/ Total	
Utang bank					
jangka pendek	35,227	-	-	35,227	Short-term bank loan
Utang usaha					Trade payables
- Pihak ketiga	334,145	-	-	334,145	Third parties -
- Pihak berelasi	35,125	-	-	35,125	Related parties -
Utang lain-lain					Other payables
- Pihak ketiga	7,348	-	-	7,348	Third parties -
- Pihak berelasi	32	-	-	32	Related parties -
Liabilitas keuangan					Derivative financial
derivatif	6,745	-	-	6,745	liabilities
Kewajiban					Short-term
imbalan kerja					employee benefit
jangka pendek	65,745	-	-	65,745	obligations
Akrual	51,245	-	-	51,245	Accruals
Utang bank					Long-term
jangka panjang	16,120	41,911	49,457	107,488	bank loans
Liabilitas sewa	36,415	37,996	33,109	107,520	Lease liabilities
Liabilitas lainnya	345	338	229	912	Other liabilities
Jumlah	588,492	80,245	82,795	751,532	Total

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup diharuskan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan tersebut telah dipenuhi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Selain itu, Undang-Undang Perseroan Terbatas, efektif tanggal 16 Agustus 2007, mengharuskan Grup untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Grup pada Rapat Umum Pemegang Saham.

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximise shareholder value.

The Group is required by the respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This requirement has been complied with by the relevant entities for the year ended 31 December 2025 and 2024. In addition, the Corporate Law, effective 16 August 2007, requires the Group to allocate a non-distributable reserve fund until the reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirement is considered by the Group at the Annual General Shareholders' Meeting.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/95 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
PERUSAHAAN (lanjutan)**

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

d. Pengelolaan modal

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Grup memantau tingkat permodalan dengan menggunakan ukuran keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 100% pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, akun-akun Grup yang membentuk rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Jumlah utang yang dikenakan bunga	97,368	128,836
Jumlah ekuitas	<u>4,306,786</u>	<u>3,926,015</u>
Rasio utang terhadap ekuitas	<u>2%</u>	<u>3%</u>

**32. RISK MANAGEMENT ASSESSMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

Financial risk factors (continued)

d. Capital management

The Group manages its capital structure and make adjustments in light of changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust dividend payments to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made to the objectives, policies or processes for the year ended 31 December 2025 and 2024.

The Group monitors the level of capital using financial ratios such as a debt-to-equity ratio of not more than 100% as of 31 December 2025 and 2024, respectively.

As of 31 December 2025 and 2024, the Group's certain accounts that form the debt-to-equity ratio are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>				
Jumlah utang yang dikenakan bunga	97,368	128,836	Total interest-bearing debt			
Jumlah ekuitas	<u>4,306,786</u>	<u>3,926,015</u>	Total equity			
Rasio utang terhadap ekuitas	<u>2%</u>	<u>3%</u>	Debt-to-equity ratio			
	<u>2025</u>					
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Arus kas/ Cash flows</u>	<u>Mata uang asing/ Foreign exchange</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Utang bank jangka pendek	35,227	(11,921)	3,655	380	27,341	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	92,697	(32,141)	9,471	-	70,027	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	95,620	(40,574)	2,485	18,085	75,616	Lease liabilities
Liabilitas lainnya	<u>912</u>	<u>(962)</u>	<u>50</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	Other liabilities
Jumlah	<u>224,456</u>	<u>(85,598)</u>	<u>15,661</u>	<u>18,465</u>	<u>172,984</u>	Total

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/96 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
PERUSAHAAN (lanjutan)**

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

d. Pengelolaan modal (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, akun-akun Grup yang membentuk rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2024				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Arus kas/ <i>Cash flows</i>	Mata uang asing/ <i>Foreign exchange</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Utang bank					
jangka pendek	70,532	(39,120)	3,291	524	35,227
Utang bank					
jangka panjang	128,541	(36,465)	621	-	92,697
Liabilitas sewa	96,947	(42,051)	2,112	38,612	95,620
Liabilitas lainnya	599	267	46	-	912
Jumlah	296,619	(117,369)	6,070	39,136	224,456

Short-term
bank loans
Long-term
bank loans
Lease liabilities
Other liabilities

Total

e. Estimasi nilai wajar

Nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan diasumsikan mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka waktu yang pendek dan dampak dari diskonto yang tidak signifikan.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Aset dan liabilitas keuangan Grup yang diukur dan diakui dengan hierarki tingkat pengukuran nilai wajar tingkat 2 adalah instrumen keuangan derivatif dan tingkat 3 adalah instrumen keuangan investasi saham.

Investasi saham

Nilai wajar dari aset keuangan ini diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian yang wajar dengan nilai input pasar yang dapat diobservasi. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai wajar investasi saham Perusahaan masing-masing sebesar Rp 28.471 dan Rp 27.256.

**32. RISK MANAGEMENT ASSESSMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

Financial risk factors (continued)

d. Capital management (continued)

As of 31 December 2025 and 2024, the Group's certain accounts that form the debt-to-equity ratio are as follows: (continued)

e. Fair value estimation

The carrying amounts of the financial assets and liabilities are assumed to approximate their fair values due to their short-term maturity and the fact that the impact of discounting is not significant.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

The Group's financial assets and liabilities that are measured and recognised using the fair value measurement level 2 are derivative financial instruments and level 3 are share investment financial instrument.

Share investments

Fair value of this financial asset is estimated using appropriate valuation techniques with market observable inputs. As of 31 December 2025 and 2024, fair value of the Company's share investments amounting to Rp 28,471 and Rp 27,256, respectively.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/97 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
PERUSAHAAN (lanjutan)**

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

e. Estimasi nilai wajar (lanjutan)

Investasi saham (lanjutan)

Nilai wajar didefinisikan sebagai total dimana instrumen tersebut dapat ditukar dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari model arus kas diskonto.

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, deposito berjangka jatuh tempo di atas 3 bulan dan kurang dari 1 tahun, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi pada entitas asosiasi, utang usaha, utang lain-lain, kewajiban imbalan kerja jangka pendek dan akrual dalam waktu satu periode mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

Hierarki nilai wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu input tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hierarki nilai wajar.

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasi (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskontokan dan model harga opsi (*option pricing models*).

**32. RISK MANAGEMENT ASSESSMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

Financial risk factors (continued)

e. Fair value estimation (continued)

Share investments (continued)

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in an arm's length transaction between willing and knowledgeable parties, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from the discounted cash flows model.

The fair values of cash and cash equivalents, time deposits with maturities more than 3 months and less than 1 year, trade receivables, other receivables, investment in associates, trade payables, other payables, short-term employee benefit obligations and accruals approximate their carrying values in view of their short-term nature.

Fair value hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgment, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.

Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable and willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flows analysis and option pricing models.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/98 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
PERUSAHAAN (lanjutan)**

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

e. Estimasi nilai wajar (lanjutan)

Hierarki nilai wajar (lanjutan)

Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut.

Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari input pasar dan bergantung sedikit mungkin atas input yang spesifik untuk entitas (*entity-specific inputs*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Perusahaan menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi atau pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

Hierarki nilai wajar Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

**32. RISK MANAGEMENT ASSESSMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

Financial risk factors (continued)

e. Fair value estimation (continued)

Fair value hierarchy (continued)

If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique.

The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the Company calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

The Company's fair value hierarchy as of 31 December 2025 and 2024 are as follows:

2025					
	Jumlah/ Total	Level 1/ Level 1	Level 2/ Level 2	Level 3/ Level 3	
Aset tidak lancar					Non-current asset
Investasi saham	28,471	-	-	28,471	Share investment
Liabilitas jangka pendek					Current liability
Liabilitas keuangan derivatif	2,255	-	2,255	-	Derivative financial liabilities
2024					
	Jumlah/ Total	Level 1/ Level 1	Level 2/ Level 2	Level 3/ Level 3	
Aset tidak lancar					Non-current asset
Investasi saham	27,256	-	-	27,256	Share investment
Liabilitas jangka pendek					Current liability
Liabilitas keuangan derivatif	6,745	-	6,745	-	Derivative financial liabilities

CHECKLIST PENGUNGKAPAN LAPORAN KEUANGAN | CHECKLIST OF FINANCIAL STATEMENT DISCLOSURE

TANGGAL | AS OF

31 DESEMBER | DECEMBER 2025

(DIAUDIT | AUDITED)



PT SELAMAT SEMPURNA Tbk

MANUFACTURER OF AUTOMOTIVE PARTS
MEMBER OF ADR GROUP - AUTOMOTIVE DIVISION

CHECKLIST PENGUNGKAPAN LAPORAN KEUANGAN UNTUK SELURUH EMITEN | CHECKLIST OF FINANCIAL STATEMENT DISCLOSURE FOR ALL ISSUERS
INDUSTRI DI PASAR MODAL DI INDONESIA | INDUSTRIES IN INDONESIA CAPITAL MARKETS

<u>Petunjuk Pengisian Checklist:</u> - Seluruh Emiten dan Perusahaan Publik harus menggunakan Checklist Pengungkapan Laporan Keuangan ini, kecuali Emiten dan Perusahaan Publik yang merupakan Perusahaan Efek. Setiap Perusahaan Efek harus menggunakan Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek (Peraturan No. VIII.G.17). - Tanda (v) diisi pada kolom 'Ada' apabila Emiten/Perusahaan Publik telah memenuhi persyaratan pengungkapan yang diharuskan dan selanjutnya pada kolom 'Keterangan' ditambahkan cross reference ke nomor catatan atas laporan keuangan. - Apabila Emiten/Perusahaan Publik tidak memenuhi persyaratan pengungkapan yang diharuskan maka tanda v) diisi pada kolom 'Tidak Ada' dengan menambahkan keterangan alasannya pada kolom keterangan. - Apabila Emiten/Perusahaan Publik tidak memiliki pos-pos tertentu sehingga tidak wajib memenuhi persyaratan pengungkapan yang ada maka tanda (v) diisi pada kolom 'N/A'. - Checklist ini wajib ditandatangani oleh Direktur yang membawahi akuntansi dan keuangan dan Akuntan (untuk laporan keuangan audited).	<u>Checklist Filling Instructions:</u> - All Issuers and Public Companies shall use this Financial Statement Disclosure Checklist, except Issuers and Public Companies which are Securities Companies. Each Securities Company shall use the Securities Company Accounting Guidelines (Regulation No. VIII.G.17). - The sign (v) is filled in the column 'Yes' if the Issuer/Public Company has met the required disclosure requirements and then in the 'Information' column is added cross reference to the number of notes of the financial statements. - If the Issuer/Public Company does not meet the required disclosure requirements then the v) is filled in the 'None' column by adding the underlying statement in the caption column. - If the Issuer/Public Company does not have certain items which it is not mandatory to meet the existing disclosure requirements then the sign (v) is filled in the column 'N/A' ('Not Applicable') – the item does not apply to the reporting entity. - This checklist must be signed by the Director who oversees accounting and finance and Accountants (for audited financial statements).
--	--

Data Umum | General Data:

Nama Emiten/Perusahaan Publik <i>Name of Issuers/Public Companies</i>	PT Selamat Sempurna Tbk
Bidang Usaha Utama <i>Core of Business</i>	Industri alat-alat atau perlengkapan (spare parts) kendaraan bermotor, alat-alat berat, dan mesin lainnya serta kegiatan distribusi. <i>Manufacturing of tools or equipment (spare parts) for vehicles, heavy equipment, and other machinery and distribution activities.</i>
Jenis Penawaran Umum <i>Types of Public Offerings</i>	Ekuitas Saham <i>Equity Securities</i>

	Tahun <i>Year</i> 2025	Tahun <i>Year</i> 2024	Tahun <i>Year</i> 2023	Tahun <i>Year</i> 2022	Tahun <i>Year</i> 2021	Tahun <i>Year</i> 2020
Nama Kantor Akuntan Publik (KAP) <i>Name of Public Accountant Firm (KAP)</i>	KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan	KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan	KAP Purwantono, Sungkoro&Surja	KAP Purwantono, Sungkoro&Surja	KAP Purwantono, Sungkoro&Surja	KAP Purwantono, Sungkoro&Surja
Nama Partner <i>Signing Partner</i>	Ade Setiawan Elimin	Ade Setiawan Elimin	Sinarta	Sinarta	Sinarta	Mento
Opini Akuntan <i>Opinion</i>	Wajar dalam semua hal yang material <i>Fair in all material respect.</i>	Wajar dalam semua hal yang material <i>Fair in all material respect.</i>	Wajar dalam semua hal yang material <i>Fair in all material respect.</i>	Wajar dalam semua hal yang material <i>Fair in all material respect.</i>	Wajar dalam semua hal yang material <i>Fair in all material respect.</i>	Wajar dalam semua hal yang material <i>Fair in all material respect.</i>
Catatan tentang Opini (jika ada) <i>Notes on Opinions (if any)</i>	-	-	-	-	-	-

* disesuaikan dengan periode penyajian laporan keuangan | *customized with the presentation period of financial statements.*

	Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>None</i>
Pemenuhan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 75/POJK.04/2017 tentang Tanggung Jawab Direksi Atas Laporan Keuangan <i>Fulfillment of Regulation of Financial Services Authority Number 75/POJK.04/2017 concerning the Directors Responsibility for the Financial Statement</i>	√	
Pemenuhan Peraturan No.VIII.A.2 tentang “Independensi Akuntan Yang Memberikan Jasa Audit di Pasar Modal” <i>Fulfillment of Regulation No.VIII.A.2 concerning the Independence of Accountants Providing Audit Services in the Capital Market</i>	√	

Data Keuangan Penting | *Financial Highlights*

Dalam Jutaan Rupiah | *In Million Rupiah*

Periode laporan keuangan <i>Period of financial statements</i>	Tahun <i>Year</i> 2025	Tahun <i>Year</i> 2024	Tahun <i>Year</i> 2023 (Restatement)	Tahun <i>Year</i> 2022 (Restatement)
Laba (Rugi) Komprehensif <i>Comprehensive Profit (Loss)</i>				
Pendapatan <i>Revenue</i>	5,338,789	5,164,985	5,108,399	4,894,164
Laba (rugi) bruto <i>Gross profit (loss)</i>	1,978,145	1,914,010	1,836,898	1,604,913
Laba (rugi) usaha/operasional <i>Operating profit (loss)</i>	1,502,192	1,374,930	1,282,062	1,173,516
Laba (rugi) bersih periode berjalan <i>Net profit (loss) for the period</i>	1,220,328	1,117,900	1,038,295	935,944
Laba (rugi) komprehensif <i>Comprehensive profit (loss)</i>	1,252,495	1,142,020	1,012,945	952,496
Laba Per saham (dasar) <i>Earning per share</i>	195	178	164	147
Laporan Posisi keuangan <i>Statement of Financial Position</i>				
Jumlah Aset <i>Total Assets</i>	5,163,198	4,963,939	4,588,818	4,393,147
Jumlah Aset Lancar <i>Total Current Assets</i>	3,723,687	3,599,989	3,320,685	3,133,332
Jumlah Aset Tidak Lancar <i>Total Non-Current Assets</i>	1,439,511	1,363,950	1,268,133	1,259,815
Jumlah Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	856,412	1,037,924	947,278	1,062,889
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek <i>Total Current Liabilities</i>	629,690	769,473	646,514	707,717
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang <i>Total Non-Current Liabilities</i>	226,722	268,451	300,764	355,172
Jumlah Ekuitas <i>Total Equity</i>	4,306,786	3,926,015	3,641,540	3,330,258
Modal ditempatkan dan disetor penuh <i>Issued and fully paid capital</i>	143,967	143,967	143,967	143,967
Tambahan modal disetor - neto <i>Additional paid-in capital - net</i>	53,574	53,574	56,058	56,058
Saldo Laba <i>Retained Earnings</i>	3,542,857	3,250,512	2,999,779	2,654,873
Kepentingan Non-Pengendali <i>Non-Controlling Interests</i>	498,406	453,477	414,476	422,626
Rasio Keuangan* <i>Financial Ratio*</i>				
Rasio Lancar <i>Current Ratio</i>	591%	468%	514%	443%
ROA	24%	23%	23%	21%
ROE	28%	28%	29%	28%

*dapat disesuaikan berdasarkan industrinya | *can be customized based on the industry*

Catatan:

1. Pengungkapan yang dipersyaratkan untuk masing-masing pos wajib diungkapkan seluruhnya, kecuali pengungkapan tersebut tidak relevan atau tidak dapat diterapkan pada Emiten atau Perusahaan Publik. Emiten atau Perusahaan Publik wajib menyesuaikan pengungkapan sesuai dengan karakteristik industri apabila pengungkapan tersebut dipersyaratkan oleh SAK atau relevan untuk memahami laporan keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.
2. Emiten atau Perusahaan Publik yang merupakan Perusahaan Efek tidak mengacu pada checklist ini, namun mengikuti peraturan Bapepam-LK No VIII.G.17 tentang Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek.

Notes:

1. The required disclosures for each items shall be disclosed in their entirety, unless such disclosure is irrelevant or cannot be applied to the Issuer or the Public Company. Issuers or Public Companies shall adjust disclosures in accordance with industry characteristics if such disclosure is required by SAK or relevant to understand the financial statements of Issuers or Public Companies.
2. Issuers or Public Companies that are Securities Companies do not refer to this checklist, but follow Bapepam-LK Regulation No VIII.G.17 on Securities Company Accounting Guidelines.

No.		Ada Yes	Tidak None	N/A	Keterangan Description	
Laporan Keuangan Terdiri dari :						Financial Statement consists of:
1	Laporan posisi keuangan pada akhir periode	√			Lampiran 1/1 - 1/3 Schedule 1/1 - 1/3	Statement of financial position at the period end date
2	Laporan laba rugi komprehensif selama periode	√			Lampiran 2/1 - 2/2 Schedule 2/1 - 2/2	Statement of comprehensive income for the period
3	Laporan perubahan ekuitas selama periode	√			Lampiran 3/1 - 3/2 Schedule 3/1 - 3/2	Statement of changes in equity for the period
4	Laporan arus kas selama periode	√			Lampiran 4/1 - 4/2 Schedule 4/1 - 4/2	Statement of cash flows for the period
5	Laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan saat Perusahaan menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan atau ketika Perusahaan mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya.			√		Where an Entity applies an accounting policy retrospectively or makes a retrospective restatement of items, or reclassifies items in its financial statements, include a statement of financial position as at the beginning of the earliest comparative period.
6	Catatan atas Laporan Keuangan	√			Lampiran 5/1 - 5/98 Schedule 5/1 - 5/98	Notes to financial statements
1.	Ketentuan Umum Perusahaan wajib menyajikan catatan atas laporan keuangan dengan urutan sebagai berikut: a. Gambaran umum Perusahaan; b. Dasar penyusunan laporan keuangan dan ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan; c. Informasi tambahan untuk pos-pos yang disajikan dalam laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas, sesuai dengan urutan penyajian laporan dan penyajian masing-masing pos; dan d. Pengungkapan lainnya yang antara lain meliputi:					General Disclosures 1. The Company shall present a record of the financial statements in the following order: a. Overview of the Company b. Basis of presentation of the financial statements and summary of significant accounting policies applied. c. Supporting information for items presented in the statements of financial position and of comprehensive income, and in the statements of changes in equity and of cash flows, in the order in which each statement and each line item is presented; and d. Other disclosures include:

No.		Ada Yes	Tidak None	N/A	Keterangan Description	
	1) Informasi yang dipersyaratkan oleh SAK yang tidak disajikan di bagian manapun dalam laporan keuangan; dan 2) Informasi yang tidak disajikan di bagian manapun dalam laporan keuangan, tetapi informasi tersebut relevan untuk memahami laporan keuangan.					1) Information required by SAK that is not presented elsewhere in the financial statements; 2) Information that is not presented elsewhere but is relevant to an understanding of the financial statements
2.	Perusahaan wajib menyatakan dalam bentuk nilai atau persentase untuk menjelaskan adanya bagian dari suatu jumlah, tidak menggunakan kata “sebagian”.					2. The Company shall state in the form of a value or percentage to describe the certain part of amount or balance, instead of using the word “partial”.
3.	Perusahaan wajib mengungkapkan dalam penjelasan masing-masing pos mengenai Aset yang dijaminkan, nama pihak yang menerima jaminan, dan alasan dijaminkan.					3. The Company shall disclose in the explanation of each items about the Assets pledged as collateral, the name of the party receiving the collateral and the reason for pledged.
4.	Dalam hal Aset Perusahaan diasuransikan, wajib diungkapkan jenis dan nilai aset yang diasuransikan, nilai pertanggungan asuransi, dan risiko yang ditutup serta pendapat manajemen atas kecukupan pertanggungan asuransi, apabila tidak diasuransikan wajib diungkapkan alasannya.					4. In the event of the Company’s assets are insured, disclose the type and value of the assets insured, insurance coverage value, and the risk covered including management opinion regarding the adequacy of insurance coverage. Management should disclose the reasons if the assets are not insured.
Unsur-unsur Catatan Atas Laporan Keuangan						Notes on Financial Statements
1.	Gambaran Umum Perusahaan Hal-hal yang harus diungkapkan, antara lain:					1. General information of the Company Matters to be disclosed, amongst others:
a.	Pendirian perusahaan					a. Pendirian perusahaan
1)	Riwayat ringkas perusahaan;	√			Catatan Note 1a	1) Concise history of the company;
2)	Nomor dan tanggal akta pendirian serta perubahan terakhir, pengesahan dari instansi yang berwenang, dan nomor serta tanggal Berita Negara;	√			Catatan Note 1a	2) Number and date of article of association including the latest changes, legalisation from the competent authority, number and date of State Gazette;
3)	Kegiatan usaha sesuai anggaran dasar Perusahaan dan	√			Catatan Note 1a	3) Business activities in accordance with the

No.		Ada Yes	Tidak None	N/A	Keterangan Description	
	yang sedang dijalankan pada periode pelaporan;					Company's articles of association and which are being carried out in the reporting period;
4)	Tempat kedudukan perusahaan dan lokasi utama kegiatan usaha;	√			Catatan Note 1a	4) The domicile of the Company and the location of its principal place of business
5)	Tanggal mulai beroperasinya perusahaan secara komersial. Dalam hal perusahaan melakukan ekspansi atau perampingan usaha secara signifikan pada periode laporan yang disajikan, wajib disebutkan saat dimulainya operasi komersial dari ekspansi atau perampingan usaha dan kapasitas produksinya; dan	√			Catatan Note 1a	5) The Company's commencement of commercial operations. In the event that the entity is planning to expand or streamline its business operations significantly in the period being presented, the start of expansion or streamlining of the operations, as well as the production capacity, should be disclosed;
6)	Nama entitas induk dan nama entitas induk terakhir dalam kelompok usaha (ultimate parent of the group). Dalam hal tidak dapat diungkapkan, wajib disebutkan alasannya.	√			Catatan Note 1a	6) The name of the parent company and the ultimate parent company of the group). In the event that cannot be disclosed, the reason shall be stated.
7)	Khusus Industri Media Penjelasan rinci tentang Perizinan yang dimiliki			√		7) Specific to Media Industry Detailed explanation of the permits that have.
8)	Khusus Industri Jalan Tol Peraturan perundangan atau keputusan pemerintah yang mendasari penyelenggaraan jalan tol tersebut.			√		8) Specific to Toll Road Industry Laws and regulations or government decisions that underlie the implementation of the toll road.
9)	Khusus untuk Asuransi dan Pembiayaan Izin bidang usaha dari Menteri Keuangan atau Otoritas yang berwenang			√		9) Specific to Insurance and Financing Business license from the Minister of Finance or the competent Authority.
10)	Khusus untuk Industri Perbankan Izin usaha sebagai bank umum, sebagai bank devisa (jika ada), serta izin untuk menjalankan kegiatan berdasarkan prinsip syariah (jika ada).			√		10) Specific to Banking Industry Business license as a commercial bank, as a foreign exchange bank (if any), as well as permission to carry out activities based on sharia principles (if any).

No.		Ada Yes	Tidak None	N/A	Keterangan Description	
11)	Khusus Industri Minyak dan Gas Bumi dan Pertambangan Umum Area Eksplorasi dan Eksploitasi/Pengembangan. Penjelasan mengenai area eksplorasi dan eksploitasi Perseroan meliputi: a) Area Eksplorasi, meliputi: - Nama lokasi; - Nama pemilik izin lokasi; - Tanggal perolehan izin eksplorasi serta tanggal jatuh temponya; - Persentase kepemilikan saham Perseroan pada perusahaan pemilik izin lokasi; dan - Jumlah biaya eksplorasi yang telah dibukukan sebagai Aset Minyak dan Gas Bumi per tanggal Laporan Posisi Keuangan; b) Area Eksploitasi/Pengembangan meliputi: - Nama lokasi; - Nama pemilik ijin lokasi; - Tanggal perolehan ijin eksploitasi serta tanggal jatuh temponya; - Persentase kepemilikan saham Perseroan pada perusahaan pemilik ijin lokasi; - Jumlah Cadangan Terbukti (P1), keterangan tentang pihak yang melakukan sertifikasi, dan tanggal sertifikasi;			√ √ √		11) Special to Oil and Gas Industry and General Mining Exploration and Exploitation/Development Area. Explanations of the Company's exploration and exploitation areas include: a) Exploration Area include: - Name of location; - Name of owners of licence permits; - The date of acquisition of the exploration permit as well as the due date; - Percentage of the Company's shareholding in the company that owns the location permit; and - The amount of exploration costs which have been booked as Oil and Gas Assets as of the date of the Financial Position Statement; b) Exploitation/Development Area, include: - Name of location; - Name of owners of licence permits; - Date of acquisition of the exploitation permit as well as the due date; - Percentage of the Company's shareholding in the company that owns the location permit; - Amount of Proven Reserve (P1), information about the party performing the certification, and the date of certification;

No.		Ada Yes	Tidak None	N/A	Keterangan Description	
	- Jumlah produksi pada tahun berjalan; dan - Akumulasi jumlah produksi sejak awal kegiatan eksploitasi/pengembangan oleh Perseroan hingga tanggal laporan posisi keuangan.					- Production volume for the period; - Accumulated volume of production from the beginning of exploitation / development activities by the Company until the date of the financial position statement.
12)	Khusus Industri Kehutanan Yang harus diungkapkan antara lain: a) Pelaksanaan kegiatan pengusahaan hutan; b) Rincian luas areal sisa hutan yang belum dikelola selama masa sisa manfaat HPH; dan c) Sisa umur HPH.			✓ ✓ ✓ ✓		12) Specific to Forestry Industry Matters to be disclosed, amongst others: a) Implementation of forest consession activities; b) Details of the remaining forests consession area which not been managed for the remaining benefits of HPH; and c) The remaining of the HPH age. HPH (Hak Pengusahaan Hutan or Forest Consession Right).
b.	Penawaran Umum Efek , yang harus diungkapkan antara lain:					b. Securities Public Offering , which should disclose amongst others:
1)	Tanggal dan/atau nomor surat efektif penawaran umum, termasuk penawaran Efek yang diterbitkan di luar Indonesia;	✓			Catatan Note 1b	1) Date and/or the number of effective letter of the public offering, including securities issued outside Indonesia;
2)	Jenis dan jumlah Efek yang ditawarkan;	✓			Catatan Note 1b	2) Type and amount of securities offered;
3)	Bursa tempat Efek dicatatkan; dan	✓			Catatan Note 1b	3) Stock exchange where securities are listed; and
4)	Tindakan perusahaan yang dapat mempengaruhi jumlah Efek yang diterbitkan (<i>corporate action</i>) sejak penawaran umum perdana sampai dengan periode pelaporan terakhir.	✓			Catatan Note 1b	4) The Company's actions that may affect the number of securities issued (<i>corporate action</i>) since its initial public offering until the latest reporting period.
c.	Struktur Perusahaan, entitas anak, dan Entitas Bertujuan Khusus (EBK) Yang harus diungkapkan antara lain:					c. The structure of the entity, subsidiaries, and Special Purpose Entities (SPEs) , which should disclose amongst others:

No.		Ada Yes	Tidak None	N/A	Keterangan Description	
1)	Nama entitas anak dan/atau EBK yang dikendalikan baik secara langsung maupun tidak langsung;	√			Catatan Note 1d	1) Name of subsidiaries and/or SPE either directly or nondirectly controlled;
2)	Tempat kedudukan;	√			Catatan Note 1d	2) Domicile of the entities;
3)	Jenis usaha;	√			Catatan Note 1d	3) Type of business;
4)	Tahun beroperasi secara komersial;	√			Catatan Note 1d	4) Years of commercial operation;
5)	Persentase kepemilikan dan proporsi hak suara (jika berbeda);	√			Catatan Note 1d	5) Percentage of ownership and proportion of voting rights (if different);
6)	Total Aset; dan	√			Catatan Note 1d	6) Total assets; and
7)	Informasi penting lainnya antara lain: a) Sifat hubungan antara entitas induk dan entitas anak, apabila entitas induk tidak memiliki baik langsung maupun tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari 50% (lima puluh perseratus) hak suara yang sah; b) Alasan mengapa kepemilikan baik langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% (lima puluh perseratus) hak suara atau hak suara potensial atas investee tidak diikuti dengan pengendalian; c) Akhir periode pelaporan dari laporan keuangan entitas anak apabila laporan keuangan tersebut digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian dan tanggal atau periode berbeda dari tanggal laporan keuangan entitas induk, dan alasan menggunakan tanggal atau periode yang berbeda; d) Sifat dan luas setiap restriksi signifikan dalam kemampuan entitas anak untuk mentransfer dana ke entitas induk dalam bentuk dividen tunai, atau pembayaran kembali pinjaman atau uang muka;			√ √ √ √		7) Other significant information, amongst others: a) The nature of the relationship between the parent and a subsidiary when the parent does not own, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power; b) The reasons why the ownership, directly or indirectly through subsidiaries, of more than half of the voting or potential voting power of an investee does not constitute control; c) The end of the reporting period of the financial statements of a subsidiary when such financial statements are used to prepare consolidated financial statements and are as at a date or for a period that is different from that of the parent's financial statements, and the reason for using a different date or period; d) The nature and extent of any significant restrictions on the ability of subsidiaries to transfer funds to the parent in the form of cash dividends or to repay loans or advances;

No.		Ada Yes	Tidak None	N/A	Keterangan Description	
	e) Suatu rincian yang menunjukkan dampak setiap perubahan bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya Pengendalian atas ekuitas yang dapat diatribusikan pada pemilik entitas induk; dan f) Dalam hal hilangnya Pengendalian atas entitas anak, maka entitas induk harus mengungkapkan: (1) Keuntungan atau kerugian (jika ada) yang diakui dari hilangnya Pengendalian, dan porsi dari keuntungan atau kerugian yang dapat diatribusikan pada pengakuan sisa investasi pada entitas anak terdahulu dengan Nilai Wajar pada tanggal hilangnya Pengendalian; (2) Jumlah persentase kepemilikan yang dilepaskan; (3) Jumlah harga yang diterima; (4) Bagian dari harga yang merupakan Kas dan Setara Kas; (5) Jumlah Kas dan Setara Kas pada entitas anak atau bisnis lainnya dimana Pengendalian dilepaskan; dan (6) Jumlah Aset dan Liabilitas selain Kas dan Setara Kas pada entitas anak atau bisnis lainnya dimana Pengendalian dilepaskan, yang diikhtisarkan berdasarkan kategori utamanya.			√ √		e) A schedule that shows the effects of any changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in a loss of control on the equity attributable to owners of the parent; and f) In the event of control of a subsidiary is lost, then the parent should disclose: (1) The Gains or losses (if any) recognized from loss of Control, and the portion of that gain or loss attributable to recognising any investment retained in the former subsidiary at its fair value at the date on control is lost; (2) The Percentage of ownership that is transferred/sold; (3) The amount of consideration received; (4) The amount of consideration received which is Cash and Cash Equivalents; (5) The balance of Cash and Cash Equivalents in the subsidiaries where the ownership has been lost; and (6) The balance of assets and liabilities other than cash and cash equivalents of the subsidiaries where the ownership has been lost, which is summarised per major category.
d.	Karyawan, Direksi, Komisaris, dan Komite Audit					d. Employees, Bboard of Directors, Commissioners and Audit Committttee
	Yang harus diungkapkan antara lain:					which should disclose amongst others:
1)	Nama dan jabatan untuk masing-masing anggota direksi, dewan komisaris, dan komite audit;	√			Catatan Note 1c	1) the name and position of each member of the board of directors, board of commissioners and audit committee;

No.		Ada Yes	Tidak None	N/A	Keterangan Description	
2)	Cakupan manajemen kunci; dan	√			Catatan Note 1c	2) parties considered as key management personnel; and
3)	Jumlah karyawan tetap pada masing-masing akhir periode atau rata-rata jumlah karyawan tetap selama periode yang bersangkutan, secara konsolidasi untuk Perusahaan dan entitas anak.	√			Catatan Note 1c	3) the number of permanent employees at the end of each period or the average number of permanent employees during the period on a consolidated basis.
e.	Penerbitan Laporan Keuangan					e. Issuance of Financial Statements
1)	Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan	√			Catatan Note 1e	1) The date when the financial statements were authorised for issue; and
2)	Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan.	√			Catatan Note 1e	2) The parties who gave that authorisation.
2.	Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan Dalam bagian ini harus diungkapkan hal-hal sebagai berikut:					2. The Summary of Significant Accounting Policies In this section, the following should be disclosed:
a.	Pernyataan kepatuhan terhadap SAK Pernyataan ini merupakan pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK.	√			Catatan Note 2a	a. Compliance Statement with SAK An explicit and unreserved statement in the notes that the financial statements comply with SAK.
b.	Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan					b. The measurement basis used in preparing the financial statements
1)	Dasar pengukuran laporan keuangan yaitu berdasarkan biaya historis (<i>historical cost</i>), biaya perolehan kini (<i>current cost</i>), nilai realisasi neto (<i>net realizable value</i>), Nilai Wajar (<i>fair value</i>) atau jumlah yang dapat dipulihkan berdasarkan SAK yang berlaku.	√			Catatan Note 2a	1) The measurement basis of financial statements is based on historical costs, current costs, net realizable value, fair value or amounts that can be recovered based on the applicable SAK.
2)	Dasar penyusunan laporan keuangan, yaitu dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas.	√			Catatan Note 2a	2) The basis used in preparing the financial statements i.e. the accrual basis, except for statement of cash flow.
3)	Mata uang fungsional dan mata uang penyajian yang digunakan, meliputi:					3) In the event that the functional and presentation currency is used, disclose:

No.		Ada Yes	Tidak None	N/A	Keterangan Description	
	a) Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak; b) Fakta dan alasan perubahan, apabila terdapat perubahan mata uang fungsional Perusahaan maupun kegiatan usaha asing yang signifikan; dan c) Alasan perubahan mata uang penyajian (jika ada).	√		√	Catatan Note 2a	a) functional currency of the Company and subsidiaries; b) fact and the reason for the change, if there is a change in the functional currency of either the reporting entity or a significant foreign operation; and c) the reason the presentation currency changes (if any).
4)	Alasan perubahan periode pelaporan (jika ada).			√		4) Reasons for the change in reporting period (if any).
c.	Penggunaan Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Signifikan oleh Manajemen					c. Management's Significant Considerations, Estimates and Assumptions
1)	Perusahaan harus mengungkapkan dalam ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan atau bagian lain dari catatan atas laporan keuangan, pertimbangan yang telah dibuat manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi dan memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan;	√			Catatan Note 3	1) Disclose in the summary of significant accounting policies or other part of notes of financial statements, that management has made in applying the entity's accounting policies and that have the most significant impact on the amounts recognised in the financial statements.
2)	Perusahaan harus mengungkapkan informasi tentang asumsi yang dibuat mengenai masa depan, dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat Aset dan Liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya; dan	√			Catatan Note 3	2) Disclose information about the assumptions made about the future and other major sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of leading to material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year.
3)	Berkaitan dengan Aset dan Liabilitas sebagaimana dimaksud dalam angka 2), catatan atas laporan keuangan memasukkan rincian atas sifat dan jumlah tercatat pada akhir periode pelaporan.	√			Catatan Note 3	3) In respect of those assets and liabilities, as referred to in number 2), the notes to financial statements disclose details of the nature and carrying amount as at the period end date.

No.		Ada Yes	Tidak None	N/A	Keterangan Description	
d.	Kebijakan Akuntansi Tertentu Kebijakan akuntansi tertentu merupakan kebijakan akuntansi lainnya yang diterapkan dan relevan untuk memahami laporan keuangan. Kebijakan akuntansi tertentu meliputi, tetapi tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut:					d. Specific Accounting policies Specific accounting policies are other accounting policies that applied and relevant to understand financial statements. Specific accounting policies include, but are not limited to the following:
1)	Prinsip-prinsip konsolidasi Yang harus dijelaskan antara lain: a) Ruang lingkup Laporan Keuangan Konsolidasian, yang meliputi pos-pos entitas induk dan entitas anak; b) Dasar dan kapan suatu entitas anak dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan entitas induk; c) Kebijakan akuntansi sehubungan dengan perubahan kepemilikan tanpa kehilangan Pengendalian atas entitas anak; d) Kebijakan akuntansi sehubungan dengan kehilangan Pengendalian atas entitas anak; e) Kebijakan akuntansi sehubungan dengan pencatatan dan penyajian kepentingan nonpengendali; dan f) Pernyataan bahwa saldo pos dan transaksi material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.	√ √			Catatan Note 2b Catatan Note 2b Catatan Note 2b Catatan Note 2b Catatan Note 2b Catatan Note 2b	1) Consolidation principles Disclose amongst others: a) The scope of the Consolidated Financial Statements, which includes items of the parent entity and the subsidiaries; b) the basis and timing of consolidation of financial statements; c) accounting policy related to changes in ownership without change in control over subsidiaries; d) accounting policy regarding changes in control over subsidiaries; e) accounting policy regarding recording and presentation of non-controlling interest of subsidiaries; and f) statement that the balance of material items and transactions between the consolidated entities have been eliminated.
2)	Kombinasi bisnis Yang harus dijelaskan antara lain: a) Metode yang digunakan dalam kombinasi bisnis, termasuk metode yang digunakan untuk mengukur kepentingan nonpengendali; b) Pengakuan awal untuk <i>goodwill</i> ;	√ √			Catatan Note 2w Catatan Note 2w	2) Business Combinations Disclose amongst others: a) Method used in business combination, as well as the method used to measure non-controlling interests; b) Initial recognition of goodwill

No.		Ada Yes	Tidak None	N/A	Keterangan Description	
	c) Pengukuran setelah pengakuan awal untuk <i>goodwill</i> ; dan d) Kebijakan lainnya yang relevan terkait dengan kombinasi bisnis yang ada di Perusahaan, antara lain: (1) Pembelian dengan diskon; (2) Akuisisi secara bertahap; dan (3) Imbalan kontinjensi.	√	√		Catatan Note 2w	c) Measurement after initial goodwill; and d) Any other relevant accounting policies related to business combination used by the entity, such as: (1) purchasing with a discount; (2) acquisition done in stages; and (3) contingent considerations.
3)	Kas dan setara kas; Yang harus dijelaskan antara lain kebijakan dalam menentukan komponen kas dan setara kas.	√			Catatan Note 2e	3) Cash and cash equivalents. Explained, among others, the policy in determining the components of cash and cash equivalents.
4)	Instrumen Keuangan a) Instrumen Keuangan selain Sukuk Yang harus dijelaskan antara lain: (1) Pengakuan awal instrumen keuangan setiap kategori, termasuk perlakuan atas biaya transaksi; (2) Pengukuran setelah pengakuan awal instrumen keuangan setiap kategori; (3) Ketentuan saling hapus dari instrumen keuangan; (4) Metode yang digunakan untuk menentukan Nilai Wajar instrumen keuangan; (5) Metode perhitungan yang digunakan untuk menentukan penurunan nilai dari aset keuangan;	√ √ √ √ √			Catatan Note 2d Catatan Note 2d Catatan Note 2d Catatan Note 2d Catatan Note 2d	4) Financial Instruments a) Financial instruments other than investment in Sukuk Disclose amongst others: (1) Initial recognition and measurement of each category of financial instruments, including treatment of transaction costs; (2) Measurement after initial recognition of each category of financial instruments; (3) Offsetting of financial instruments; (4) Method used in determining the fair value of financial instruments; (5) Method used in determining when financial instruments are impaired;

No.		Ada Yes	Tidak None	N/A	Keterangan Description	
	(6) Ketentuan penghentian pengakuan instrumen keuangan;	√			Catatan Note 2d	(6) derecognition of financial instruments; and
	(7) Khusus instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai, selain penjelasan sebagaimana dimaksud dalam angka(1), angka(2), angka(3), angka(4), angka(5), dan angka(6), wajib ditambahkan penjelasan mengenai;	√			Catatan Note 2g	(7) derivative financial instruments and hedge accounting, in addition to explanations as referred to in numbers(1), numbers(2), numbers(3), numbers(4), numbers(5), and numbers(6), which include the following:
	(a) Ketentuan pemenuhan kriteria akuntansi lindung nilai;					(a) The requirements for hedge accounting;
	(b) Klasifikasi lindung nilai untuk tujuan akuntansi lindung nilai atas instrumen keuangan derivatif; dan					(b) Classification of derivative financial instruments; and
	(c) Perlakuan akuntansi lindung nilai untuk tujuan akuntansi lindung nilai.					(c) Accounting treatment used in hedging financial instruments.
	b) Investasi pada Sukuk Yang harus dijelaskan antara lain:					b) Investment in Sukuk Disclose amongst others:
	(1) Klasifikasi dan reklasifikasi investasi pada Sukuk;			√		(1) Classification and reclassification of investment in Sukuk;
	(2) Pengakuan awal Sukuk;			√		(2) The initial recognition of investment in Sukuk;
	(3) Pengukuran setelah pengakuan awal Sukuk;			√		(3) Subsequent measurement of investment in Sukuk;
	(4) Penyajian pendapatan sukuk; dan			√		(4) A description of the presentation of income from investment in Sukuk; and
	(5) Penyajian amortisasi biaya transaksi.			√		(5) Presentation of the amortisation of transaction costs.
	c) Sukuk yang diterbitkan Yang harus dijelaskan antara lain:					c) For Sukuk issued, Disclose amongst others:

No.		Ada Yes	Tidak None	N/A	Keterangan Description	
	(1) Pengakuan awal Sukuk; (2) Pengukuran setelah pengakuan awal Sukuk; (3) Biaya transaksi penerbitan Sukuk; (4) Posisi penyajian Sukuk; dan (5) Akad syariah yang digunakan.			✓ ✓ ✓ ✓ ✓		(1) The initial recognition of Sukuk; (2) The subsequent measurement of Sukuk; (3) The presentation of Sukuk transaction cost; (4) The presentation of Sukuk; and (5) Use of Islamic contract.
5)	Khusus Industri Perbankan a) Giro Wajib Minimum (GWM) Yang harus dijelaskan antara lain ketentuan mengenai jumlah giro wajib minimum. b) Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain Yang harus dijelaskan antara lain dasar penyajian Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain. c) Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain Yang harus dijelaskan antara lain dasar penyajian Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain.			✓ ✓ ✓ ✓		5) Specific - Banking Industry a) Statutory Reserves (GWM) Disclose include provisions regarding the minimum mandatory current account amount. b) Current accounts with Bank Indonesia and other banks Disclose include the basis of the presentation of current accounts at Bank Indonesia and other banks. c) Placements with Bank Indonesia and other banks Disclose include the placement with Bank Indonesia and other banks.
6)	Piutang Reverse Repo Yang harus dijelaskan antara lain unsur-unsur Piutang Reverse Repo, metode pencatatan dan pengukurannya.			✓		6) Receivables Reverse Repo Disclose the elements of Reverse Repo Receivables, recording methods and measurements.
7)	Khusus Industri Perbankan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah Yang harus dijelaskan antara lain: a) Kelompok obligasi rekapitalisasi yang dimiliki;			✓ ✓		7) Specific - Banking Industry Government Recapitalisation Bonds Disclose amongst others: a) Group of recapitalization bonds owned;

No.		Ada Yes	Tidak None	N/A	Keterangan Description	
	b) Pengakuan nilai pada investasi untuk setiap kelompok Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah; dan c) Dasar penyajian efek-efek dalam laporan keuangan.			√ √		b) Recognition of the value of investments for each group of Government Recapitalization Bonds; and c) The basis for the presentation of securities in financial statements.
8)	Khusus Industri Perbankan a) Kredit Yang harus dijelaskan antara lain: (1) Penjelasan atas masing-masing jenis kredit yang diberikan; (2) Dasar penyajian atas kredit; (3) Kebijakan manajemen dan pelaksanaan pengendalian risiko portofolio kredit; (4) Perlakuan akuntansi untuk kredit yang dibeli dari BPPN (jika ada); dan (5) Kebijakan bank akan agunan kredit. b) Tagihan/Kewajiban Akseptasi Yang harus dijelaskan antara lain dasar penyajian atas tagihan/kewajiban akseptasi. c) Agunan yang Diambil Alih Yang harus dijelaskan antara lain: (1) Dasar penilaian dan penyajian; (2) Perlakuan akuntansi atas nilai realisasi piutang/pembiayaan yang diberikan dengan saldo piutang/pembiayaan yang tidak dapat ditagih; dan (3) Perlakuan akuntansi atas keuntungan (kerugian) dari realisasi penjualan agunan.			√ √ √ √ √ √ √ √ √		8) Specific - Banking Industry a) Loans Disclose amongst others: (1) Explanation of each type of loans given; (2) The basis of the presentation of loan; (3) Management policy and implementation of credit portfolio risk control; (4) Accounting treatment for loan purchased from BPPN (if any); and (5) The bank's policy on loan collateral. b) Acceptance receivables Disclose amongst other the basis of the presentation of the Acceptance receivables c) Foreclosed assets Disclose amongst others: (1) Basic assessment and presentation; (2) Accounting treatment for the realization of receivables/financing provided with the balance of receivables/financing that cannot be billed; and (3) Accounting treatment of profits (losses) from the realization of collateral sales.

No.		Ada Yes	Tidak None	N/A	Keterangan Description	
9)	Khusus untuk Industri Pembiayaan Piutang Pembiayaan Konsumen Yang harus dijelaskan antara lain: a) Dasar penyajian piutang pembiayaan konsumen; dan b) Dasar penilaian aset jika perusahaan menarik kembali aset pembiayaan konsumen dari konsumennya.			✓ ✓ ✓		9) Specific - Financing Industry Consumer Financing Receivables Disclose amongst others: a) The basis for the presentation of consumer financing receivables; and b) Basic asset valuation if the company withdraws consumer financing assets from its consumers.
10)	Anjak Piutang Yang harus dijelaskan antara lain: a) Jenis transaksi anjak piutang (dengan recourse atau tanpa recourse); b) Penyajian transaksi anjak piutang; c) Perlakuan akuntansi atas perbedaan antara harga pengalihan dan jumlah bersih piutang dialihkan; dan d) Perlakuan terhadap kegagalan atas tagihan anjak piutang (ditagihkan kembali ke klien atau ditanggung oleh perusahaan).			✓ ✓ ✓ ✓		10) Factoring Disclose amongst others: a) Type of factoring transaction (with recourse or without recourse); b) Presentation of factoring transactions; c) Accounting treatment of the difference between the transfer price and the net amount of receivables transferred; and d) Treatment of failure on factoring bills (billed back to the client or borne by the company).
11)	Sewa Yang harus dijelaskan antara lain: a) Kebijakan penentuan suatu perjanjian mengandung suatu sewa; b) Kebijakan penentuan suatu sewa merupakan sewa pembiayaan atau sewa operasi; dan c) Kebijakan akuntansi apabila Perusahaan bertindak sebagai lessee dan/atau lessor.	✓ ✓ ✓			Catatan Note 21 Catatan Note 21 Catatan Note 21	11) Lease Disclose amongst others: a) The policy of determining an agreement contains a lease; b) The policy of determining a lease is a financing lease or operating lease; and c) Accounting policy if the Company acts as a lessee and/or lessor.

No.		Ada Yes	Tidak None	N/A	Keterangan Description	
12)	Persediaan : yang harus dijelaskan antara lain mengenai kebijakan akuntansi yang digunakan dan rumusan biaya yang digunakan. a) Khusus Industri Kehutanan HTI Dalam Pengembangan Yang harus dijelaskan antara lain: Beban-beban yang dikapitalisasi, antara lain: kewajiban kepada negara, pemeliharaan sarana dan pra-sarana. HTI Siap Panen Yang harus dijelaskan antara lain: Biaya perolehan, mutasi pembebanan ke biaya produksi. b) Khusus Industri Perkebunan Tanaman Perkebunan Yang harus dijelaskan antara lain: (1) Dasar klasifikasi untuk jenis tanaman sebagai persediaan, tanaman belum menghasilkan, atau tanaman telah menghasilkan; (2) Dasar penilaian dan pengukuran; (3) Kebijakan akuntansi reklasifikasi tanaman belum menghasilkan ke tanaman telah menghasilkan; (4) Metode penyusutan dan masa manfaat tanaman yang disusutkan; dan (5) Kebijakan akuntansi biaya pinjaman. c) Khusus Industri Peternakan Hewan Ternak Yang harus dijelaskan antara lain: (1) Hewan ternak telah menghasilkan :	√			Catatan Note 2h	12) Inventory Disclosed, amongst others, about the accounting policy used and the formulation of costs used. a) Spesific Forestry Industry Industrial timber estate (HTI) in development Disclosed include: Expenses capitalization, among others: obligations to the state, maintenance of facilities and infrastructure. HTI Ready to Harvesting Disclosed, amongst others, Acquisition costs, mutations of expenses to production costs. b) Spesific Plantation Industry Plantation Corps Disclosed, amongst others: (1) Basic classification for plant types as inventories, immature plants, or mature plants; (2) Basic assessment and measurement; (3) The accounting policy of reclassification of Immature plants to mature plant; (4) Depreciation methods and depreciated plant useful times; and (5) The accounting policy of borrowing cost (a) Spesific Farming Industry Livestock Disclosed, amongst others (1) Producing Livestock:

No.		Ada Yes	Tidak None	N/A	Keterangan Description	
	(a) Metode penilaian; (b) Metode amortisasi (deplesi); dan (c) Cadangan kematian atau metode penghapusan langsung, jika ada. (2) Hewan ternak dalam pertumbuhan (belum menghasilkan) : (a) Metode penilaian; dan (b) Perkiraan waktu yang dibutuhkan untuk dapat berpindah menjadi hewan ternak telah menghasilkan.					(a) Methods of assessment; (b) Method of amortization (depletion); (c) Allowance or direct removal method, if any. (2) Immature Livestock: (a) Methods of assessment; (b) The estimated time it takes from immature livestock to producing livestock
13)	Aset Tetap: Yang harus dijelaskan antara lain: a. Pengakuan awal Aset Tetap; b. Pengukuran setelah pengakuan awal Aset Tetap; c. Pengelompokan Aset Tetap; d. Metode penyusutan yang digunakan; e. Kapitalisasi biaya yang terkait dengan Aset Tetap; f. Estimasi umur manfaat dan tarif penyusutan; g. Penghentian pengakuan; h. Nilai residu; dan i. Pernyataan bahwa manajemen telah mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan.	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓			Catatan Note 2i Catatan Note 2i Catatan Note 2i Catatan Note 2i Catatan Note 2i Catatan Note 2i Catatan Note 2i Catatan Note 2i	13) Fixed Assets Disclose amongst others: a. Initial recognition of Fixed Assets b. The measurement bases used after the initial recognition of Fixed Assets; c. Categories of Fixed Assets; d. The depreciation methods used; e. Capitalization policy of Fixed Assets; f. The useful lives or depreciation rates used; g. Derecognition policy of Fixed Assets; h. Residual values of Fixed Assets; and i. Statement that the management has reassessed the estimated useful lives, depreciation method and residual values of fixed assets at the end of each reporting period.
14)	Investasi pada Entitas Asosiasi Yang harus dijelaskan antara lain metode yang digunakan untuk mencatat investasi pada asosiasi.	✓			Catatan Note 2b	14) Investment in Associates Disclose amongst others the methods used to accounted Investments in associates.

No.		Ada Yes	Tidak None	N/A	Keterangan Description	
15)	Bagian partisipasi dalam Ventura Bersama Yang harus dijelaskan antara lain metode yang digunakan untuk mencatat bagian partisipasi dalam Ventura Bersama.			√		15) Investment in Joint Ventures Disclose amongst others the methods used to accounted Investments in Joint Ventures.
16)	Pola Kerjasama Yang harus dijelaskan antara lain: a) Kriteria dari bentuk kerjasama; b) Kebijakan akuntansi untuk setiap jenis aset dan liabilitas yang timbul; dan c) Sistem pembagian hasil, jika ada.			√ √ √ √		16) Joint Arrangement Disclose amongst others; a) Criteria of a joint arrangement; b) Accounting policies for each type of asset and liabilities incurred; and c) System of revenue sharing, if any.
17)	Aset Takberwujud Yang harus dijelaskan antara lain : a) Pengakuan awal Aset Takberwujud; b) Pengukuran setelah pengakuan awal Aset Takberwujud; c) Umur manfaat tidak terbatas atau terbatas, dan apabila umur manfaat terbatas, diungkapkan tarif amortisasi yang digunakan dan umur manfaatnya; d) Sumber terjadinya Aset Takberwujud; e) Metode amortisasi yang digunakan; f) Penghentian pengakuan Aset Takberwujud; dan g) Riset dan pengembangan (jika ada).		√ √ √ √ √ √ √			17) Intangible assets Disclose amongst others: a) Initial recognition of Intangible Assets; b) The measurement bases after the initial recognition of Intangible Assets; c) whether the useful lives are indefinite or finite; for intangible assets with finite useful lives, disclose the amortization rate and the useful life; d) source of intangible assets; e) methods of amortization used; f) derecognition of intangible assets; and g) Research and development (if any).
18)	Aset tidak lancar atau kelompok Lepasn yang dimiliki untuk dijual Yang harus dijelaskan antara lain:			√		18) Non Currents Assets Held for Sale Disclose amongst others:

No.		Ada Yes	Tidak None	N/A	Keterangan Description	
	a) Kebijakan tentang peristiwa dan kondisi suatu aset tidak lancar diklasifikasikan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual; dan			√		a) policies on the events and conditions in which a non-current asset (or disposal group) has been either classified as held for sale or sold; and
	b) Pengukuran aset tidak lancar atau kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual.			√		b) Measurement of non-current assets for sale (or disposal group).
19)	Properti Investasi : Yang harus dijelaskan antara lain: a) Pengakuan awal Properti Investasi; b) Pengukuran setelah pengakuan awal Properti Investasi; c) Metode penyusutan yang digunakan, khusus untuk model biaya; d) Estimasi umur manfaat dan/atau tarif penyusutan untuk model biaya; dan e) Penghentian pengakuan Properti Investasi.	√	√ √ √ √		Catatan Note 2k	19) Investment Property Disclose amongst others: a) Initial recognition of Investment Property; b) The measurement basis after initial recognition of Investment Property; c) Depreciation methods used, specific for cost method; d) Estimation of useful lives and/or the depreciation rates for cost method; and e) derecognition of Investment Property.
20)	Khusus Industri Gas dan Minyak Bumi Aset Minyak dan Gas Bumi Yang harus dijelaskan antara lain: a) Dasar pengukuran yang digunakan untuk menentukan jumlah tercatat bruto; b) Kriteria kapitalisasi biaya, penurunan nilai (<i>impairment</i>) dan penilaian kembali aset (<i>revaluasi</i>); c) Metode penyusutan dan amortisasi yang digunakan; d) Masa manfaat atau tarif penyusutan dan amortisasi yang digunakan; dan e) Pertanggungan Asuransi.			√ √ √ √ √		20) Specific Oil and Gas Industry Oil and Gas Properties Disclose amongst others: a) The basis of the measurement used to determine the gross carrying amount; b) Criteria for cost capitalization, impairment and revaluation of oil and gas properties; c) Depreciation and amortization methods used; d) The useful lives or depreciation and amortization rates used; and e) Insurance coverage.

No.		Ada Yes	Tidak None	N/A	Keterangan Description	
21)	Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan Yang harus dijelaskan antara lain: a) Ketentuan peristiwa dan kondisi yang mengindikasikan kemungkinan terjadinya penurunan nilai; dan b) Kebijakan akuntansi pengakuan penurunan nilai aset nonkeuangan dan pembalikannya.	√ √			Catatan Note 2m Catatan Note 2m	21) Impairment of non-financial assets. Disclose amongst others: a) policy used in identifying that the condition/event indicate a possibility of impairment; and b) accounting policy on the recognition and reversal of impairment.
22)	Khusus Industri Perbankan Liabilitas Segera Yang harus dijelaskan antara lain dasar penyajian liabilitas segera. Simpanan Nasabah Yang harus dijelaskan antara lain: a) Penjelasan atas simpanan; dan b) Dasar penyajian dari masing-masing kategori simpanan. Simpanan dari bank lain Yang harus dijelaskan antara lain: a) Penjelasan atas simpanan dari bank lain; dan b) Dasar penyajian simpanan dari bank lain. Surat Berharga yang Diterbitkan Yang harus dijelaskan antara lain: a) Kriteria dan jenis-jenis surat berharga yang diterbitkan; dan b) Perlakuan akuntansi atas premi atau diskonto.			√ √ √ √ √		22) Spesific - Banking Industry Obligations due immediately Disclose the basis presentation of Obligations due immediately. Deposits from customers Disclose amongst other: a) Explanation of deposits; and b) The basis presentation of each categories of deposits. Deposits from other banks Disclose amongst other: a) Explanation of deposits from other banks; b) The basis presentation of deposits from other banks. Securities issued Disclose amongst other: a) Criteria and types of securities issued; and b) Accounting treatment of premiums or discounts.
23)	Provisi Yang harus dijelaskan antara lain: a) Kondisi provisi yang harus diakui; dan	√			Catatan Note 2f, 2h, 2p, 2q	23) Provisions Disclose amongst other: a) List of conditions that must be met; and

No.		Ada Yes	Tidak None	N/A	Keterangan Description	
	b) Dasar penentuan nilai provisi.	√			Catatan Note 2f, 2h, 2p, 2q	b) Measurement basis used in determining the value of provision.
24)	Utang Repo Yang harus dijelaskan antara lain unsur-unsur Utang Repo, metode pencatatan dan pengukurannya.			√		24) Payables Repo (Securities sold under repurchased Agreements) Disclose the elements of Repo Payables, recording methods and measurements.
25)	Khusus Industri Gas dan Minyak Bumi Biaya Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup Tangguhan/Penyisihan Liabilitas Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup Tangguhan. Yang harus dijelaskan antara lain: a) Perlakuan akuntansi atas pembebanan biaya PLH; b) Metode amortisasi atas biaya PLH yang ditangguhkan; c) Metode penyusutan prasarana PLH; dan d) Tabel yang memuat penjelasan tentang: (1) Lokasi penambangan; (2) Saldo awal untuk masing-masing lokasi; (3) Penambahan dan Pengurangan untuk masing-masing lokasi penambangan; dan (4) Saldo akhir untuk masing-masing lokasi penambangan.			√ √ √ √		25) Spesific Oil and Gas Industry Deferred Environmental and Reclamation Expenditures (PLH)/Provision for Liabilities of Enviromental and Reclamation. Disclose amongst others: a) Accounting treatment of PLH Expenditures; b) Amortization methods for deferred PLH costs; c) Depreciation method of PLH infrastructure; and d) Table containing an explanation of: (1) Mining location; (2) Beginning balance for each location; (3) Additions and Reductions for each mining site; and (4) Ending balance for each mining location.
26)	Khusus Industri Pertambangan Umum Biaya Eksplorasi dan Pengembangan Tangguhan Yang harus dijelaskan antara lain: a) Biaya Eksplorasi yang Ditangguhkan atas kegiatan eksplorasi yang masih berjalan dengan penjelasan mengenai jangka waktu kontrak untuk Area of Interest yang bersangkutan;			√ √		26) Spesific - Mining Industry Deferred Exploration and Development Costs Disclose amongst others: a) Deferred Exploration Costs for ongoing exploration activities with an explanation of the contract term for the Area of Interest concerned;

No.		Ada Yes	Tidak None	N/A	Keterangan Description	
	b) Biaya Eksplorasi yang Ditangguhkan atas kegiatan eksplorasi yang sudah menemukan adanya Cadangan Terbukti dengan penjelasan bahwa amortisasinya baru akan dilaksanakan pada saat dimulainya produksi; c) Dasar penentuan ditangguhkannya biaya pengembangan dan kapitalisasi biaya pekerjaan konstruksi dan prasarana; dan d) Metode amortisasi dan penyusutan yang dipergunakan dengan penjelasan jangka waktu perijinan penambangan, taksiran umur ekonomis tambang dan dasar perhitungan amortisasi. Biaya Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup Tangguhan/Penyisihan Liabilitas Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup Tangguhan Yang harus dijelaskan antara lain: a) Perlakuan akuntansi atas pembebanan biaya PLH; b) Metode amortisasi atas biaya PLH yang ditangguhkan; dan c) Metode penyusutan prasarana PLH.			√ √ √ √ √ √		b) Deferred Exploration Costs for exploration activities that have found proven reserves with the explanation that amortization will only be implemented at the commencement of production; c) The basis for determining deferred development costs and capitalization of the cost of construction and infrastructure; and d) The method of amortization and depreciation used with an explanation of the period of mining permits, estimates of the economic age of the mine and the basis of amortization calculations. Deferred Environmental and Reclamation Expenditures (PLH)/Provision for Liabilities of Environmental and Reclamation. Disclose amongst others: a) Accounting treatment of PLH Expenditures; b) Amortization methods for deferred PLH costs; c) Depreciation method of PLH infrastructure.
27)	Pengakuan Pendapatan a) Yang harus dijelaskan antara lain: (1) Kondisi dan metode pengakuan pendapatan serta dasar pengukuran yang digunakan berdasarkan jenis pendapatan yang ada; dan (2) Dalam hal terdapat transaksi hubungan keagenan, kebijakan pengakuan pendapatan dan penjualan dari hubungan keagenan serta beban terkait.	√	√		Catatan Note 2r	27) Revenue recognition a) Disclose amongst others: (1) Conditions and methods of revenue recognition as well as the basis of measurements used based on the type of revenue; and (2) The accounting policy on agency relationship and sales-related expenses.

No.		Ada Yes	Tidak None	N/A	Keterangan Description	
	b) Pengakuan Pendapatan dan Beban dengan menggunakan metode persentase penyelesaian Yang harus dijelaskan antara lain metode yang diterapkan untuk menentukan tahap penyelesaian suatu kontrak.			√		b) Recognition of Revenues and Expenditures by the percentage of completion method Disclose amongst other, the method adopted to determine the stage of completion of transactions.
	c) Khusus Industri Asuransi (1) Pengakuan pendapatan premi Penjelasan yang harus ditambahkan antara lain:			√		c) Specific - Insurance Industry (1) Premium Income Recognition Disclose amongst other;
	(a) Tarif yang digunakan dalam perhitungan premi yang belum merupakan pendapatan;			√		(a) Rates used in the calculation of unearned premiums;
	(b) Kebijakan akuntansi untuk transaksi reasuransi prospektif dan retroaktif; dan			√		(b) Accounting policies for prospective and retroactive reinsurance transactions; and
	(c) Penyajian pendapatan premi dalam laporan laba rugi.			√		(c) Presentation of premium income in the comprehensive income statement.
	(2) Beban Klaim Penjelasan yang harus ditambahkan antara lain:			√		(2) Claim Expenses Disclose amongst other:
	(a) Kelompok beban klaim dalam bentuk: klaim yang disetujui, klaim dalam proses penyelesaian, klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim; dan			√		(a) Claim expenses consist of settled claims, claims in process including claims incurred but not yet reported and claim settlement expenses; and
	(b) Penyajian beban klaim dalam laporan laba rugi.			√		(b) Presentation of claim expenses in the comprehensive income statement.

No.		Ada Yes	Tidak None	N/A	Keterangan Description	
	d) Khusus Industri Real Estate Kapitalisasi dan metode alokasi biaya proyek pengembangan Real Estat Yang harus dijelaskan antara lain: (1) Unsur biaya yang kapitalisasi ke proyek pengembangan Real Estat; (2) Unsur biaya yang dialokasikan sebagai beban proyek; (3) Penyisihan atas realisasi pendapatan pada masa mendatang lebih rendah dari nilai tercatat proyek; (4) Metode alokasi biaya yang telah dikapitalisasi ke setiap unit Real Estat; (5) Biaya yang direvisi dan direalokasi akibat perubahan mendasar pada estimasi kini; dan (6) Unsur biaya yang diakui sebagai beban pada saat terjadinya.			✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓		d) Spesific - Real Estate Industry Capitalization and cost allocation methods of Real Estate development projects Disclose amongst other: (1) Element of cost capitalized to a Real Estate development project; (2) Element of costs allocated as project expenses; (3) Allowance for future revenue realization is lower than the project's carrying value; (4) Cost allocation methods capitalized to each unit of Real Estate; (5) Revised and relocated costs due to fundamental changes to current estimates; and (6) Element of cost recognized as expense at the time of occurrence.
28)	Program Loyalitas Pelanggan Yang harus dijelaskan antara lain kebijakan terkait program loyalitas pelanggan.			✓		28) Loyalty Program Explained among others, policies related to customer loyalty programs.
29)	Transaksi dan Saldo dalam mata uang asing Yang harus dijelaskan antara lain: a) Ketentuan dalam penjabaran transaksi dan saldo dalam mata uang asing; b) Perlakuan akuntansi selisih kurs yang timbul dari penjabaran aset dan liabilitas moneter; dan c) Referensi dan kurs yang digunakan untuk menjabarkan transaksi dan saldo dalam mata uang asing.	✓ ✓ ✓			Catatan Note 2c Catatan Note 2c Catatan Note 2c	29) Foreign currency transactions and translation Explained among others, a) Accounting policy in the translation of transactions and balances denominated in foreign currencies; b) Accounting treatment of foreign exchange differences arising from the translation of monetary assets and liabilities; and c) Exchange rates used to translate transactions and balances denominated in foreign currencies.

No.		Ada Yes	Tidak None	N/A	Keterangan Description	
30)	Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi Yang harus dijelaskan antara lain: a) Dasar penetapan Pihak-pihak berelasi; b) Pengungkapan Pihak-pihak berelasi dalam Laporan Keuangan.	√ √			Catatan Note 2u Catatan Note 2u	30) Related-party transactions Explained among others, a) The basis for the determination of the parties; b) Disclosure of parties to the Financial Statements.
31)	Hibah Pemerintah Yang harus dijelaskan antara lain kebijakan akuntansi tentang metode penyajian dalam laporan keuangan.			√		31) Government Grants Explained among others, accounting policy concerning method of presentation in financial statements.
32)	Pajak Penghasilan Yang harus dijelaskan antara lain: a) Dasar penentuan tarif pajak untuk mengukur pajak kini dan pajak tangguhan; b) Ketentuan mengenai saling hapus; c) Pengakuan dan pengukuran aset pajak tangguhan; dan d) Metode yang digunakan dalam menilai aset (liabilitas) pajak tangguhan.	√ √ √	√		Catatan Note 2q Catatan Note 2q Catatan Note 2q	32) Taxes Explained among others: a) The basis used in determining the tax rate to measure current and deferred taxes; b) Accounting policy in offsetting; c) Recognition and measurement of deferred tax assets; and d) Methods used in assessing the deferred tax assets and liabilities.
33)	Imbalan Kerja Yang harus dijelaskan antara lain: a) Jenis imbalan kerja yang diberikan kepada karyawan; b) Deskripsi umum mengenai jenis program imbalan pasca kerja yang diselenggarakan oleh Perusahaan; c) Kebijakan akuntansi Perusahaan dalam mengakui keuntungan dan kerugian aktuarial; dan d) Pengakuan keuntungan dan kerugian untuk <i>curtailment</i> dan penyelesaian.	√ √ √ √			Catatan Note 2p Catatan Note 2p Catatan Note 2p Catatan Note 2p	33) Employee benefit costs Explained among others: a) Type of employee benefits provided to employees; b) General description of the types of post-employment benefit plans held by the Company; c) Accounting policy for recognizing actuarial gains and losses; and d) Recognition of gains and losses on curtailment and settlement.

No.		Ada Yes	Tidak None	N/A	Keterangan Description	
34)	Saham Treasuri Yang harus dijelaskan antara lain metode pengakuan dan pengukuran atas pembelian, penjualan, atau pembatalan saham treasuri.			√		34) Treasury Shares Disclose the recognition and measurement used in the purchase, sale, or cancellation of treasury shares.
35)	Pembayaran Berbasis Saham Yang harus dijelaskan antara lain kebijakan akuntansi untuk transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan melalui instrumen ekuitas dan/atau diselesaikan melalui Kas, termasuk pengukurannya.			√		35) Share-based payments Explained among others which includes the accounting policy used in measuring share-based payments transactions settled through equity or cash.
36)	Kuasi-Reorganisasi Yang harus dijelaskan antara lain: a) Dasar dilakukannya kuasi-reorganisasi; b) Dasar penentuan nilai wajar Aset dan Liabilitas; dan c) Perlakuan akuntansi untuk selisih hasil revaluasi Aset dan Liabilitas. <i>Catatan: Berlaku untuk kuasi reorganisasi sebelum 1 Januari 2013.</i>			√		36) Quasi-Reorganisation Explained among others: a) The basis of quasi-reorganization; b) The basis for determining the fair value of Assets and Liabilities; and c) Accounting treatment for the difference in the revaluation of Assets and Liabilities. <i>Note: Valid for quasi reorganization before January 1, 2013.</i>
37)	Biaya Pinjaman Yang harus dijelaskan antara lain kondisi yang mengharuskan biaya pinjaman dikapitalisasikan sebagai bagian dari biaya perolehan aset kualifikasi.	√			Catatan Note 2o	37) Borrowing Cost Explained among others, conditions that require accounting policy in capitalising borrowing cost as part of the cost of acquiring qualifying asset.
38)	Segmen Operasi Yang harus dijelaskan antara lain dasar yang digunakan oleh manajemen untuk mengidentifikasi Segmen Operasi.	√			Catatan Note 2t	38) Operating Segment Disclose the management's basis to identify the Operating Segment.

No.		Ada Yes	Tidak None	N/A	Keterangan Description	
39)	Laba (Rugi) per saham Yang harus dijelaskan antara lain dasar perhitungan laba (rugi) per saham dasar dan laba (rugi) per saham dilusian.	√			Catatan Note 2v	39) Earnings (loss) per share Disclose the basis for calculating basic and diluted earnings (loss) per share.
3.	Pengungkapan atas Pos-Pos Laporan Keuangan					3. Disclosure of Financial Statement Items
a.	Aset					a. Asset
1)	Kas dan Setara Kas Yang harus diungkapkan antara lain: a) Unsur Kas dan Setara Kas pada pihak berelasi dan pihak ketiga; b) Rincian jumlah penempatan di bank berdasarkan nama bank serta jenis mata uang asing; c) Kisaran suku bunga kontraktual dari Setara Kas selama periode pelaporan; dan d) Jumlah saldo Kas dan Setara Kas yang signifikan yang tidak dapat digunakan oleh kelompok usaha disertai pendapat manajemen.	√ √ √	√		Catatan Note 5 Catatan Note 5 Catatan Note 5	1) Cash and Cash Equivalent Disclose amongst others: a) the components of cash and cash equivalent - related parties and third parties; and b) details of amount in banks according to the names of the bank and the type of foreign currencies used; c) range of contractual interest rate of cash equivalents during the reporting period; and d) Disclose the amount of significant cash and cash equivalent balances held by the entity that are not available for use by the group, and provide a commentary by management.
2)	Khusus Industri Perbankan a) Kas Yang harus diungkapkan adalah rincian jumlah kas berdasarkan jenis mata uang. b) Giro pada Bank Indonesia Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Rincian jumlah Giro pada Bank Indonesia berdasarkan jenis mata uang (nilai dalam mata uang original); dan			√ √ √		2) Specific - Banking Industry a) Cash Disclose details of amount of cash based on the type of currency. b) Current accounts at Bank Indonesia Disclose amongst others: (1) Details of the amount of Current Accounts with Bank Indonesia based on the type of currency (value in the original currency); and

No.		Ada Yes	Tidak None	N/A	Keterangan Description	
	(2) Ketentuan Giro Wajib Minimum (GWM) menurut BI dan posisi GWM bank pada saat periode pelaporan. c) Giro pada Bank Lain Yang harus diungkapkan antara lain: Rincian jumlah Giro pada Bank Lain berdasarkan jenis mata uang; (1) Jumlah penyisihan penurunan nilai; (2) Perubahan penyisihan selama periode berjalan untuk masing-masing giro; (3) Rincian jumlah Giro pada Bank Lain berdasarkan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan pihak ketiga; (4) Tingkat suku bunga rata-rata per tahun; dan (5) Pendapat manajemen akan kecukupan jumlah penyisihan penurunan nilai. d) Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Rincian jumlah penempatan berdasarkan jenis dan mata uang; (2) Rincian penempatan berdasarkan yang mengalami penurunan nilai (<i>impaired</i>) dan tidak mengalami penurunan nilai (<i>unimpaired</i>); (3) Jangka waktu (rata-rata atau per kelompok); (4) Jumlah penyisihan penurunan nilai dan mutasi selama periode berjalan; (5) Rincian jumlah penempatan berdasarkan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan pihak ketiga; (6) Tingkat suku bunga rata-rata per tahun; (7) Jumlah dana yang diblokir dan alasannya;			√		(2) Statutory Reserves (GWM) provisions according to BI and the bank's GWM position at the time of reporting period. c) Current accounts at Other Banks Disclose amongst others: Details of the amount of Current Accounts with Other Banks by currency; (1) Allowance for impairment losses; (2) Changes in allowance during current period for each of current account; (3) Details of current account with Other Banks by related parties and third parties; (4) The average interest rates per annum; and (5) Management's opinion regarding adequacy of the allowance for impairment losses. d) Placements with Bank Indonesia and other banks Disclose amongst others: (1) Details of placement by type and currency; (2) Details of placements by impaired and unimpaired; (3) Based on maturity (average or group); (4) Allowance for impairment losses and mutation for the current period; (5) Details of placements account by related parties and third parties; (6) The average interest rates per annum; (7) The amount of funds blocked and rationale;

No.		Ada Yes	Tidak None	N/A	Keterangan Description	
	(8) Jumlah dana yang tidak dapat dicairkan pada bank bermasalah, bank beku operasi atau likuidasi termasuk tingkat kemungkinan diterimanya kembali dana tersebut berdasarkan informasi dari otoritas yang berwenang; dan (9) Pendapat manajemen akan kecukupan jumlah penyisihan penurunan nilai.					(8) The amount of funds that cannot be disbursed to a troubled bank, suspension bank or liquidation including the level of possibility of re-receipt of the funds based on information from the competent authorities; and (9) Management's opinion regarding adequacy of the allowance for impairment losses.
3)	Piutang Usaha Yang harus diungkapkan antara lain: a) Jumlah piutang yang dipisahkan antara pihak ketiga dan pihak berelasi; b) Jumlah piutang menurut debitur; c) Jumlah piutang menurut mata uang; d) Alasan dan dasar pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai; e) Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai, beban cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dan kolektif, dan penghapusan piutang; f) Pendapat manajemen akan kecukupan jumlah cadangan atau keyakinan manajemen atas ketertagihan piutang apabila tidak dibentuk cadangan; g) Piutang yang dijamin, nama pihak yang menerima jaminan, dan alasan dijamin; h) Jumlah diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif; dan	√ √ √ √ √ √			Catatan Note 6 Catatan Note 6 Catatan Note 6 Catatan Note 6 Catatan Note 6 Catatan Note 6	3) Account Receivables Disclose amongst others: a) the amount of receivables by third parties and related parties; b) the amount of receivables by debtor; c) the amount of receivables by currency; d) the basis and reason for the provision of impairment losses; e) impairment losses recognised during the period on receivables, individually and collectively, and the receivables written off; f) Management's opinion regarding adequacy of provision for impairment of trade receivables or management's assurance regarding collectability of trade receivables if there is no provision for impairment of receivables; g) Pledged receivables, name of Pledgee and the reason for pledged; h) Amount of receivable which was amortised using effective interest rate method; and

No.		Ada Yes	Tidak None	N/A	Keterangan Description
	i) Informasi keterlibatan berkelanjutan atas piutang yang ditransfer, meliputi: (1) Jumlah yang ditransfer, beban bunga, retensi, jatuh tempo, dan ikatan penting lain yang diatur dalam perjanjian; dan (2) Jaminan yang diberikan (bila ada).			✓ ✓	i) Information on the ongoing involvement of the transfer of trade receivables, including: (1) the amount transferred, interest expenses, retention, maturity date, and other important matters which are stated in the agreement; and (2) Warranty (if any).
4)	Khusus Industri Asuransi a) Piutang Premi Tambahan pengungkapan mengenai antara lain: (1) Jumlah piutang berdasarkan tertanggung dan asuradur; (2) Jumlah piutang berdasarkan jenis asuransi; dan (3) Jumlah piutang premi yang diperkenankan dalam perhitungan solvabilitas. b) Piutang Koasuransi Tambahan pengungkapan mengenai antara lain: (1) Jumlah berdasarkan ko-asuradur; (2) Jumlah menurut jenis asuransi; dan (3) Jumlah piutang koasuransi yang diperkenankan dalam perhitungan solvabilitas. c) Piutang Reasuransi Tambahan pengungkapan mengenai antara lain: (1) Jumlah piutang berdasarkan reasuradur; (2) Jumlah piutang atau utang reasuransi yang disaling-hapuskan; dan (3) Jumlah piutang reasuransi yang diperkenankan dalam perhitungan solvabilitas.			✓ ✓ ✓ ✓	4) Specific - Insurance Industry a) Premiums Receivable Additional disclosure amongst others: (1) The amount of receivables by insured and ceding; (2) The amount of receivables by insurance type; and (3) The amount of premiums receivables premiums receivables included in the calculation of solvency. b) Co-insurance Receivables Additional disclosure amongst others: (1) The amount by co-ceding; (2) The amount of receivables by insurance type; and (3) The amount of co-insurance receivables included in the calculation of solvency. c) Reinsurance Receivables Additional disclosure amongst others: (1) The amount of receivables by re-ceding; (2) The amount of offsetting in receivables or reinsurance debt; and (3) The amount of reinsurance receivables included in the calculation of solvency.

No.		Ada Yes	Tidak None	N/A	Keterangan Description	
	d) Piutang Hasil Investasi Tambahan pengungkapan mengenai antara lain: (1) Pemisahan antara piutang kepada pihak berelasi dan pihak ketiga; (2) Jumlah piutang menurut jenis investasi; (3) Jumlah piutang menurut mata uang; dan (4) Jumlah piutang yang diperkenankan dalam perhitungan solvabilitas.			√		d) Investment Receivables Additional disclosure amongst others: (1) Details of receivables by related parties and third parties; (2) The amount of receivables by insurance type; (3) The amount of receivables by currency; and (4) The amount of receivables included in the calculation of solvency.
5)	Khusus Industri Pembiayaan a) Piutang Pembiayaan Konsumen Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Jumlah piutang menurut dan jenis obyek pembiayaan (contoh: kendaraan bermotor, elektronik, rumah, dan lain-lain); (2) Rincian umur dari angsuran pembiayaan konsumen; (3) Bagian pinjaman yang dibiayai bank-bank sehubungan dengan transaksi kerja; (4) sama pembiayaan bersama, penunjukan selaku pengelola piutang, penerusan pinjaman dan pengambilalihan piutang apabila perusahaan membagi risiko tidak tertagihnya piutang tersebut dengan bank-bank dalam rangka transaksi di atas; (5) Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui; (6) Nilai dan jenis jaminan yang diserahkan oleh pelanggan atas piutang pembiayaan konsumen yang diberikan berdasarkan objek pembiayaan; (7) Tingkat suku bunga rata-rata per tahun; dan			√ √		5) Specific - Financing Industry a) Consumer Financing Receivables Disclose amongst others: (1) The amount of receivables by type of financing object (example: vehicles, electronic, housing, etc); (2) Aging breakdown based on installment of consumer financing receivables; (3) The portion of loans financed by banks; (4) same joint financing, appointment as manager of receivables, loan forwarding and receivable takeover if the company shares the risk of uncollected receivables with the banks in the framework of the above transactions; (5) unearned consumer financing income; (6) The amount and type of collateral by costumers to the consumer financing receivables, by object of financing; (7) Average interest rate per annum; and

No.		Ada Yes	Tidak None	N/A	Keterangan Description	
	(8) Piutang pembiayaan konsumen yang dialihkan dan atau digunakan sebagai jaminan atas utang. b) Tagihan Anjak Piutang Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Jumlah tagihan anjak piutang tanpa <i>recourse</i> dan dengan <i>recourse</i>, beserta jumlah utang retensi anjak piutang dan pendapatan anjak piutang (tanpa <i>recourse</i>) serta pendapatan anjak piutang tangguhan (dengan <i>recourse</i>); dan (2) Pengungkapan mengenai tingkat bunga, jatuh tempo dan jumlah piutang yang diperoleh serta ikatan penting yang diatur dalam perjanjian anjak piutang. c) Piutang Sewa Pembiayaan Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Rincian jumlah berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga; (2) Rekonsiliasi antara investasi sewa bruto dan nilai kini piutang pembayaran sewa minimum pada akhir periode pelaporan. Di samping itu, lessor mengungkapkan investasi sewa bruto dan nilai kini piutang pembayaran sewa minimum pada akhir periode pelaporan, untuk setiap periode berikut: (a) Kurang dari satu tahun; (b) Lebih dari satu tahun sampai lima tahun; and (c) Lebih dari lima tahun. (3) Pendapatan keuangan yang belum diterima;			√		(8) The amount of consumer financing receivables that are pledged as collateral. b) Factoring Receivables Disclose amongst others: (1) The amount of factoring receivables with recourse or without recourse included its retention and income of factoring receivable without recourse, as well as deferred income of factoring receivables with recourse; and (2) Disclosure regarding the interest rate, maturity and amount of receivables earned as well as important bonds set forth in the factoring agreement. c) Finance Lease Receivables Disclose amongst others: (1) Details of receivables by related parties and third parties; (2) A reconciliation between the total of future minimum lease payments at the end of the reporting period, and their present value. In addition, the entity shall disclose the total of future minimum lease payments at the end of the reporting period, and their present value, for each of the following periods: (a) Not later than one year; (b) Later than one year and not later than five years; and (c) Later than five years. (3) Unearned finance income;

No.		Ada Yes	Tidak None	N/A	Keterangan Description	
	(4) Nilai residu yang tidak dijamin yang diakru sebagai manfaat lessor; (5) Akumulasi penyisihan piutang tidak tertagih atas pembayaran sewa minimum; (6) Rental kontinjen yang diakui sebagai pendapatan dalam periode; dan (7) Penjelasan umum isi perjanjian sewa lessor yang material. d) Piutang Sewa Operasi Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Jumlah agregat pembayaran sewa minimum masa depan dalam sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan untuk setiap periode berikut; (a) Kurang dari satu tahun; (b) Lebih dari satu tahun sampai lima tahun; and (c) Lebih dari lima tahun. (2) Total rental kontinjen yang diakui sebagai pendapatan pada periode; dan (3) Penjelasan umum isi perjanjian sewa lessor.			√		(4) Unguaranteed residual value accrued as the lessor's benefit; (5) Accumulated of allowance for bad debts as lease minimum payment; (6) Contingent rents recognized as income in the period; and (7) A general description of the lessor's material leasing agreements. d) Operating Leases Receivable Disclose amongst others: (1) The total of future minimum lease payments under noncancellable operating leases for each of the following periods: (a) Not later than one year; (b) Later than one year and not later than five years; and (c) Later than five years. (2) Total contingent rents recognizes as inome in the period; and (3) A general description of the lessor's significant leasing agreements.
6)	Khusus Kontrak Konstruksi Piutang Retensi Yang harus diungkapkan antara lain: a) Jumlah piutang dari masing-masing kontrak konstruksi; dan b) Pendapat manajemen akan kemungkinan tertagihnya piutang retensi.			√ √ √		6) Spesific for Contruction Contract Retention Receivables Disclose amongst others: a) The amount of retention receivables by each contract; and b) Management's opinion regarding the possibilities of collectictibility of retention receivables.

No.		Ada Yes	Tidak None	N/A	Keterangan Description	
7)	Tagihan Bruto kepada Pelanggan Yang harus diungkapkan dalam pos ini antara lain tagihan bruto dari setiap kontrak konstruksi. Dalam penjelasan tagihan tersebut, juga harus dirinci dalam bentuk tabel yaitu : a) Biaya kontrak yang terjadi; b) Laba yang diakui; c) Kerugian yang terjadi; dan d) Pekerjaan yang sudah ditagih (termin).			✓ ✓ ✓ ✓ ✓		7) Gross Amount Due From Customers Disclose amongst others includes the gross amount due of each construction contract. In the explanation of the gross amount, it must also be detailed in the form of tables, i.e.: a) Cumulative construction cost; b) Cumulative construction income; c) Recognized losses; and d) Progress billings.
8)	Piutang Reverse Repo Yang harus diungkapkan antara lain: a) Rincian mengenai jenis dan jumlah Efek yang ditransaksikan; b) Tanggal dan harga dilakukannya pembelian dan penjualan kembali Efek; c) Nama pihak/counterparty; d) Lokasi Efek jaminan; e) Tingkat bunga piutang reverse repo; f) Cadangan kerugian penurunan nilai (jika ada); dan g) Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai (jika ada).			✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓		8) Reverse Repo Receivables Disclose amongst others: a) Details of reverse repo receivables by type and number of Securities transacted; b) Date and price of purchase and resell Securities; c) Name of counterparty; d) Collateral Securities location; e) Interest rate of reverse repo receivables; f) Allowance for impairment losses (if any); and g) Mutation of Allowance for impairment losses (if any).
9)	Agunan Yang Diambil Alih Yang harus diungkapkan antara lain: a) Nilai realisasi bersih pada saat diambilalih; b) Selisih antara nilai realisasi bersih atas agunan yang diambil alih dengan saldo piutang yang tidak tertagih; dan c) Laba atau rugi yang timbul, termasuk biaya-biaya yang timbul setelah pengambilalihan agunan tersebut.			✓ ✓ ✓ ✓		9) Foreclosed Collaterals Disclose amongst others: a) Net realized value of the incurred of foreclosed; b) The difference between the net realized value of foreclosed collaterals and balance of bad debt; and c) Profit or loss incurred, including costs incurred after the foreclosed of the collateral.

No.		Ada Yes	Tidak None	N/A	Keterangan Description	
10)	Piutang Dividen dan Bunga Yang harus diungkapkan antara lain rincian jenis dan jumlah tagihan dividen, bunga, dan denda kepada pihak lain.			√		10) Dividend and Interest Receivables Disclosed include details of the type and amount of receivables of dividend, interest, and fines to other parties.
11)	Piutang Lain-Lain Yang harus diungkapkan antara lain: a) Rincian jenis dan jumlah piutang; b) Jumlah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN); dan c) Pendapat manajemen atas kecukupan jumlah penyisihan.		√		Tidak material, 0,1% dari jumlah aset konsolidasian <i>not material, 0.1% of the total consolidated assets.</i>	11) Others Receivables Disclosed amongst others: a) Amount of receivables by type; b) The Allowance For Impairment Losses (CKPN); and c) Management's opinion regarding adequacy of the allowance for impairment losses.
12)	Aset Keuangan Lainnya Pengungkapan ini telah diterapkan untuk aset keuangan lainnya yang bersifat lancar maupun tidak lancar. a) Pengelompokkan aset keuangan lainnya sesuai klasifikasi yang dipisahkan antara pihak ketiga dan pihak berelasi. b) Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Nilai tercatat aset keuangan untuk setiap kelompok dan rincian investasinya; (2) Laba atau rugi netto pada setiap kelompok aset keuangan berdasarkan klasifikasi, baik yang disajikan pada pos pendapatan komprehensif lainnya maupun yang diakui sebagai laba atau rugi periode berjalan; (3) Total pendapatan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif untuk aset keuangan selain yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;			√ √ √ √		12) Others Financial Assets Disclosure applied to other financial assets which are current or non-current. a) Grouping other financial assets according to the classification which is divided by third parties and related parties. b) Disclosed amongst others: (1) The carrying amounts of each of categories of financial assets and details of its investment; (2) Net gain or losses on each of categories of financial assets by classification, either disclosed in others comprehensive income or recognized as current period profit or loss; (3) Total interest income and total interest expense calculated using the effective interest method for financial assets that are not at fair value through profit or loss;

No.		Ada Yes	Tidak None	N/A	Keterangan Description	
	(4) Biaya perolehan termasuk jumlah premium dan diskonto yang belum diamortisasi, untuk Efek dimiliki hingga jatuh tempo;			√		(4) Acquisition cost, including the amount of unamortised premium and discount for Securities held to maturity;
	(5) Peringkat Efek utang berikut nama pemeringkat (jika ada);			√		(5) Debt security ratings including the agency name (if any);
	(6) Uraian tentang alasan diambilnya keputusan menjual untuk aset keuangan yang diklasifikasikan dimiliki hingga jatuh tempo;			√		(6) Brief description of the reason of the decision to sell the financial assets classified as held-to-maturity investments;
	(7) Jika terdapat reklasifikasi aset keuangan, maka wajib diungkapkan: (a) Jumlah yang direklasifikasi ke dan dari setiap kategori; (b) Alasan reklasifikasi; dan (c) Sisa investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo yang telah direklasifikasi dalam kelompok tersedia untuk dijual.			√		(7) In the event, the Company has reclassified a financial asset, shall disclose: (a) The amount reclassified into and out of each category; (b) The reason for that reclassification; and (c) The amount of held-to-maturity investments which has been reclassified as available-for-sale.
	(8) Jumlah tercatat aset keuangan yang dijaminakan sebagai agunan untuk Liabilitas atau liabilitas kontinjensi serta syarat dan kondisi yang terkait dengan penjaminan tersebut;			√		(8) The carrying amount of financial assets it has pledged as collateral for liabilities or contingent liabilities, including amounts that have been reclassified, the terms and conditions relating to its pledge;
	(9) Jumlah penurunan nilai atas aset keuangan (jika ada), termasuk mutasinya, dipisahkan antara aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai, serta dipisahkan antara penurunan nilai yang dihitung secara kolektif dan individual, termasuk beban penurunan nilai yang diakui dalam laba rugi; dan			√		(9) The amount of impairment of a financial asset (if any), including its mutation, is separated between a impaired financial asset and unimpaired financial asset, and is separated between a collectively and individually calculated impairment, including the impairment expense recognized in profit and loss; and

No.		Ada Yes	Tidak None	N/A	Keterangan Description	
	(10) Jumlah amortisasi keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas investasi yang tersedia untuk dijual yang direklasifikasi menjadi dimiliki hingga jatuh tempo.			√		(10) The amount of unrealized amortization of gain (losses) on available-for-sale investments which reclassified held-to-maturity.
13)	Khusus Deposito Tambahan pengungkapan mengenai antara lain: a) Nama bank, dipisahkan antara pihak ketiga dan pihak berelasi; b) Kisaran suku bunga kontraktual selama periode pelaporan; c) Jenis dan jumlah deposito dalam mata uang asing; dan d) Hal-hal lain yang dapat mempengaruhi kualitas pencairan deposito tersebut.	√ √ √		√	Catatan Note 5 Catatan Note 5 Catatan Note 5	13) Specific Bank Deposits Additional disclosure amongst others: a) names of bank, separated between third parties and related parties; b) range of contractual interest rate during the reporting period; c) type and number of deposits in foreign currencies; and d) other matters that could affect the quality of deposits disbursement.
14)	Khusus Investasi pada Sukuk Tambahan pengungkapan mengenai antara lain: a) Rincian Sukuk berdasarkan nama penerbit dan akad syariah; b) Tujuan model usaha yang digunakan; c) Jumlah investasi yang direklasifikasikan, jika ada, dan penyebabnya; dan d) Nilai Wajar untuk investasi yang diukur pada biaya perolehan.			√ √ √ √		14) Specific Investments on Sukuk Additional disclosure amongst others: a) Sukuk details by issuer and Sharia agreement; b) objective of the business model used; c) The amount of the reclassified investment, if any, and the causes; and d) fair value of the investment which are measured at cost.
15)	Khusus Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah Tambahan pengungkapan mengenai antara lain: a) Rincian jumlah nominal dan nilai pasar efek berdasarkan jenis; b) Tanggal jatuh tempo dan frekuensi pembayaran bunga;			√ √ √		15) Specific Government Recapitalization Bonds Additional disclosure amongst others: a) Details by the nominal amount and market value of securities by type; b) Maturity date and frequency of interest payments;

No.		Ada Yes	Tidak None	N/A	Keterangan Description	
	c) Tingkat suku bunga rata-rata per tahun; dan d) Informasi penting lainnya.			√ √		c) Average interest rate per annum; and d) Other significant informations.
16)	Khusus Unit Penyertaan Reksadana Tambahan pengungkapan mengenai antara lain: a) Rincian unit penyertaan reksadana dan Nilai Aset Bersih; dan b) Laba atau rugi netto berdasarkan klasifikasi, baik yang disajikan pada pos pendapatan komprehensif lainnya maupun yang diakui sebagai laba atau rugi periode berjalan.			√ √ √		16) Specific Mutual Fund Units Additional disclosure amongst others: a) Details of mutual fund units and Net Asset Value; and b) Net profit or loss based on classification, whether presented at other comprehensive income or recognized as current period profit or loss.
17)	Khusus Wesel Tagih Tambahan pengungkapan mengenai antara lain, pihak penerbit, kisaran tingkat bunga, jatuh tempo, jenis mata uang, dan uraian tentang sifat dan asal terjadinya (dari transaksi usaha atau lainnya).			√		17) Specific Receivable Bills Additional disclosure amongst others, the issuer, the range of interest rates, maturities, types of currencies, and descriptions of the nature and origin of occurrence (from business or other transactions).
18)	Khusus Industri Asuransi Tambahan pengungkapan mengenai aset-aset yang menjadi dana jaminan.			√		18) Specific Insurance Industry Additional disclosure regarding the assets for guarantee fund.
19)	Pinjaman Polis Yang harus diungkapkan antara lain rincian berdasarkan: a) Saldo pinjaman polis menurut jenis mata uang; b) Tingkat suku bunga.			√ √ √		19) Policy Lending Disclose amongst others included the details by: a) Balance of policy lending by currency; b) Interest rate.
20)	Khusus Industri Perbankan Kredit Yang harus diungkapkan antara lain:			√		20) Specific - Banking Industry Loans Disclose amongst others:

No.		Ada Yes	Tidak None	N/A	Keterangan Description	
	a) Rincian jumlah kredit berdasarkan jenis, mata uang, sektor ekonomi dan jangka waktu serta kolektibilitas;			✓		a) Details loans by type, currency, economic sector and loan period as well as collectability;
	b) Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai dan mutasi selama periode berjalan;			✓		b) The allowance for impairment losses and its mutations for the current period;
	c) Rincian jumlah kredit berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga;			✓		c) Details of loans by related parties and third parties;
	d) Rasio kredit usaha kecil terhadap jumlah kredit yang diberikan;			✓		d) The ratio of small-scale enterprise loans to total loans;
	e) Tingkat suku bunga rata-rata per tahun;			✓		e) Average interest rate per annum;
	f) Rincian kredit bermasalah berdasarkan sektor dan jumlah cadangan penghapusan menurut ketentuan Bank Indonesia;			✓		f) Details of non-performing loans by sector and allowance for loan write-off in accordance with Bank Indonesia Regulation;
	g) Rasio kredit bermasalah terhadap jumlah Aset keuangan dan rasio jumlah cadangan kerugian penurunan nilai Aset keuangan yang telah dibentuk terhadap jumlah minimum cadangan kerugian penurunan nilai Aset keuangan sesuai ketentuan Bank Indonesia;			✓		g) The ratio of non-performing loans to total financial Assets and the ratio of allowance for impairment losses on financial Assets to minimum allowance for impairment losses on financial Assets based on Bank Indonesia regulation;
	h) Jumlah kredit yang direstrukturisasi berdasarkan jenis dan kolektibilitas;			✓		h) The amount of restructured loans by type and collectability;
	i) Jumlah dan persentase bagian bank atas kredit sindikasi baik selaku pimpinan, agen, atau anggota sindikasi;			✓		i) The amount and percentage of Bank's share in syndicated loans as lead-lender, co-lender, agent, or member of syndication;
	j) Ikhtisar pembelian kredit dari BPPN berdasarkan periode pembelian, jika ada;			✓		j) Summary of loan purchase from BPPN based on purchase period (if any);
	k) Pendapat manajemen akan ketaatan bank terhadap Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) yang ditetapkan oleh Bank Indonesia;			✓		k) The management's statement on the Bank's compliance with the legal lending limit (BMPK) regulations as determined by Bank Indonesia;
	l) Pendapat manajemen akan kecukupan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai.			✓		l) The management's opinion regarding the adequacy of the allowance for impairment losses.

No.		Ada Yes	Tidak None	N/A	Keterangan Description	
21)	Tagihan dan Liabilitas Akseptasi Yang harus diungkapkan antara lain: a) Rincian jumlah tagihan dan liabilitas berdasarkan pihak, mata uang, dan jatuh tempo; b) Untuk tagihan akseptasi diungkapkan kolektibilitas, jumlah cadangan penghapusan dan mutasi selama periode berjalan; c) Rincian jumlah tagihan dan liabilitas berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga; d) Pendapat manajemen akan kecukupan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tagihan akseptasi.			✓ ✓ ✓ ✓		21) Acceptances Receivable and Liability Disclose amongst others: a) Details of acceptances receivable and liability by type, currency and maturity; b) Disclose the collectability of acceptance receivable, the amount of write-off provision and mutation for the current period; c) Details of receivable and liability by related parties and third parties; d) The management's opinion regarding the adequacy of the allowance for impairment losses of acceptances receivable.
22)	Persediaan a) Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Total jumlah tercatat persediaan dan jumlah nilai tercatat menurut klasifikasi yang sesuai bagi Perusahaan; (2) Jumlah tercatat persediaan yang dicatat dengan Nilai Wajar dikurangi biaya untuk menjual; (3) Jumlah persediaan yang diakui sebagai beban selama periode berjalan; (4) Jumlah setiap penurunan nilai yang diakui sebagai pengurang jumlah persediaan yang diakui sebagai beban dalam periode berjalan; (5) Jumlah dari setiap pemulihan dari setiap penurunan nilai yang diakui sebagai pengurang jumlah persediaan yang diakui sebagai beban dalam periode berjalan;	✓ ✓ ✓ ✓		✓ 	Catatan Note 7 Catatan Note 22 Catatan Note 7 Catatan Note 7	22) Inventory a) Disclose amongst others: (1) Disclose the carrying amount of inventories in total, subclassified by main categories appropriate to the entity; (2) Disclose the carrying amount of inventories carried at fair value less costs to sell; (3) Disclose the amount of inventories recognised as expenses during the period; (4) Disclose the amount of impairment which is recognised as a reduction in the amount of inventories recognised as expense in the period; (5) Disclose the amount of the reversal of any impairment which is recognised as a reduction in the amount of inventories recognised as expense in the period;

No.		Ada Yes	Tidak None	N/A	Keterangan Description	
	(6) Kondisi atau peristiwa penyebab terjadinya pemulihan nilai persediaan yang diturunkan;	√			Catatan Note 7	(6) Disclose circumstances or events leading to, the reversal of any impairment that is recognised as a reduction in the amount of inventories;
	(7) Dalam hal terdapat kapitalisasi biaya pinjaman untuk persediaan yang memenuhi kriteria aset kualifikasian, maka diungkapkan:			√		(7) In the event that there is a capitalization of borrowing costs for inventories that meet the criteria of qualifying assets, it is disclosed:
	(i) Jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi selama periode berjalan; dan					(i) the amount of borrowing costs capitalised during the period; and
	(ii) Tarif kapitalisasi yang digunakan untuk menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasi.					(ii) the capitalisation rate used to determine the amount of borrowing costs eligible for capitalisation.
	(8) Persediaan yang dijaminkan, nama pihak yang menerima jaminan, dan alasan dijaminkan; dan			√		(8) Disclose the carrying amount of inventories pledged as collateral, the name of the party receiving the collateral and the reason for pledged; and
	(9) Jenis dan nilai persediaan yang diasuransikan, nilai pertanggungan asuransi, dan risiko yang ditutup serta pendapat manajemen atas kecukupan pertanggungan asuransi, apabila tidak diasuransikan wajib diungkapkan alasannya.	√			Catatan Note 7	(9) The type and value of insured inventories, the insurance coverage value, and the risk of being covered and management's opinion on the adequacy of insurance coverage, if uninsured must be disclosed the reason.
	b) Khusus Industri Perhotelan Tambahan pengungkapan nilai tercatat persediaan menurut klasifikasi yang harus diungkapkan antara lain:			√		b) Specific - Hotel Industry Additional disclosure of the carrying amount of inventories according to classification amongst others:
	(1) Makanan dan minuman;					(1) Food & beverage;
	(2) Perlengkapan; dan					(2) Supplies; and
	(3) Barang Dagangan.					(3) Merchandise.

No.		Ada Yes	Tidak None	N/A	Keterangan Description	
	c) Khusus Industri Real Estat Tambahan pengungkapan antara lain: (1) Pengungkapan nilai tercatat persediaan menurut klasifikasi: (a) Tanah Matang; (b) Unit Bangunan; dan (c) Unit Bangunan dalam Penyelesaian. (2) Jumlah biaya perolehan aset Real Estat yang pengikatan jual belinya telah berlaku namun penjualannya belum diakui, termasuk jumlah utang terkait yang akan dialihkan, bila ada.			√		c) Specific - Real Estate Industry Additional disclose amongst others: (1) Disclosure the carrying amount of inventories by classification: (a) Land; (b) Buildings; and (c) Buildings under constructions. (2) The amount of acquisition cost of real estate assets in which its binding sale and purchase agreement has been valid but the sale has not been recognized, including the amount of related debt to be transferred, if any.
	d) Tanah untuk Pengembangan Tambahan pengungkapan antara lain: (1) Lokasi, luas tanah, proses perizinan; (2) Jumlah biaya bunga dan rugi kurs yang dikapitalisasi ke tanah untuk pengembangan; dan (3) Proporsi tanah yang dijadikan jaminan utang.			√		d) Land for Development Additional disclose amongst others: (1) Location, land area, licensing process; (2) The amount of interest expense, exchange rate losses capitalized to the land for development; and (3) Proportion of land has been pledged as collateral for loans.
	e) Khusus Industri Media Tambahan pengungkapan antara lain: (1) Materi program: lokal, impor (media televisi); (2) Buku, kertas koran, barang pra cetak (media cetak); (3) Barang promosi dan barter (media cetak); dan (4) Bahan persediaan lain yang sesuai dengan industrinya.			√		e) Specific - Media Industry Additional disclose amongst others: (1) Program contents : local, import; (2) Books, newspaper, pre-printed goods (print media); (3) Promotion and barter goods (print media); and (4) Others inventories according to its industry.

No.		Ada Yes	Tidak None	N/A	Keterangan Description	
	f) Khusus Industri Rumah Sakit Tambahan pengungkapan antara lain: (1) Obat-obatan; (2) Perlengkapan medis (disposable); dan (3) Persediaan lainnya.			√		f) Specific - (Healthcare) Hospitals Industry Additional disclose amongst others: (1) Medicines; (2) Medical Supplies (disposable); and (3) Others inventories.
	g) Khusus Industri Peternakan (1) Pengungkapan jumlah tercatat dan nilai tercatat menurut klasifikasi tertentu, seperti hewan ternak menjadi: (a) Hewan Ternak Tersedia untuk Dijual; dan (b) Hewan Ternak dalam Pertumbuhan. (2) Hewan Ternak Produksi - Berumur Pendek Yang harus diungkapkan antara lain: (a) Total jumlah tercatat dan nilai tercatat menurut klasifikasi hewan ternak telah menghasilkan dan hewan ternak belum menghasilkan; (b) Rekonsiliasi saldo awal dan akhir hewan ternak tiap kelompok selama paling tidak 2 tahun terakhir; (c) Nilai amortisasi (deplesi) atas hewan ternak telah menghasilkan; (d) Pendapat manajemen atas kecukupan jumlah penyisihan atau penghapusan persediaan yang mati atau hilang; (e) Nilai hewan ternak yang diasuransikan, nilai pertanggungan asuransi dan risiko yang ditutup;			√		g) Specific - Farming Industry (1) Disclosure of carrying amount and values according to certain classifications, such as livestock being: (a) Available for sale livestock; and (b) Growing livestock. (2) Livestock Disclose amongst others: (a) The total carrying amount and value according to classification of producing livestock and immature livestock; (b) The reconciliation of the beginning and ending balances of each group's livestock at least the last 2 years; (c) The amortization amount (depletion) on producing livestock; (d) The management's opinion regarding the adequacy of the allowance for impairment losses or write-off on the livestock mortality or lost; (e) The amount of insured livestock, the insurance coverage and the risk of being covered;

No.		Ada Yes	Tidak None	N/A	Keterangan Description	
	(f) Jika tak ada asuransi untuk wabah penyakit, perlu dibuat cadangan kematian atau metode penghapusan langsung; (g) Pendapat manajemen atas kecukupan nilai pertanggungan asuransi; dan (h) Nilai hewan ternak yang dijaminan dan nama pihak yang menerima jaminan.					(f) If there is no insurance for disease outbreaks, it is necessary to provide a provision related to the risk of livestock mortality or direct removal methods; (g) The management's opinion regarding the adequacy of the insurance coverage; and (h) The carrying amount of livestock pledged as collateral, the name of the party receiving the collateral.
23)	Pajak Dibayar Di muka Yang harus diungkapkan antara lain: a) Rincian menurut jenis dan jumlah masing-masing pajaknya; dan b) Uraian mengenai jumlah restitusi pajak yang diajukan dan statusnya.	√	√		Catatan Note 13	23) Prepaid Taxes Disclose amongst others: a) details of the type and amount of each tax; and b) description of the amount of tax refunds filed and the status.
24)	Biaya Dibayar Dimuka Yang harus diungkapkan antara lain rincian menurut jenis dan jumlah.		√			24) Prepaid Expenses Disclose amongst others details by type.
25)	Aset tidak lancar atau kelompok lepasan yang Dimiliki untuk Dijual Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Uraian dari aset yang dimiliki untuk dijual atau kelompok lepasan; (2) Uraian fakta dan keadaan dari penjualan, atau yang mengarah kepada pelepasan yang diharapkan, serta cara dan waktu pelepasan; (3) Kerugian penurunan nilai atau keuntungan pemulihan penurunan nilai;			√ √ √		25) Non-current asset (or disposal group) has been either classified as held for sale or sold Disclose amongst others details by type (1) a description of the non-current asset (or disposal group); (2) a description of the facts and circumstances leading to the expected disposal and the expected manner and timing of that disposal; (3) The impairment losses or the gain on reversal of impairment;

No.		Ada Yes	Tidak None	N/A	Keterangan Description	
	(4) Dalam hal aset yang dimiliki untuk dijual belum dapat direalisasikan dalam satu tahun, diungkapkan peristiwa atau keadaan yang dapat memperpanjang periode penyelesaian penjualan menjadi lebih dari satu tahun;			√		(4) In the event that assets held for sale cannot be realized within one year, disclosed events or circumstances that may extend the settlement period of the sale to more than one year;
	(5) Dalam hal dapat diterapkan, segmen yang dilaporkan dari aset yang dimiliki untuk dijual dan kelompok lepasan disajikan sesuai dengan SAK yang berlaku; dan			√		(5) In the event if applicable, the reportable segment in which the noncurrent asset (or disposal group) is presented in accordance with applicable SAK; and
	(6) Dalam hal aset yang diklasifikasikan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual atau kelompok lepasan dihentikan pengklasifikasiannya, diungkapkan: (a) Nilai dari aset tersebut, yaitu nilai yang lebih rendah antara: i. Jumlah tercatat aset tersebut sebelum aset atau kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, disesuaikan dengan penyusutan, amortisasi atau penilaian kembali yang telah diakui apabila aset atau kelompok lepasan tersebut tidak diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual; dan ii. Jumlah terpulihkan pada saat tanggal keputusan untuk tidak menjual. (b) Uraian fakta dan keadaan yang mengarah kepada keputusan tersebut; dan (c) Dampaknya terhadap hasil operasi untuk periode tersebut dan periode sajian sebelumnya.			√		(6) In the event that discontinue the classification of an asset is classified as an asset held for sale disposal group, shall disclosed: (a) Disclose the amount of assets, the lower of: i. The carrying amount of the asset before it has been classified as held for sale, adjusted for depreciation or revalued amount when the asset ceases to be held for sale; and ii. The amount recoverable on the date of the decision not to sell. (b) Description of the facts and circumstances leading to the decision; and (c) The effect of the decision on the results of operations for the period and any prior periods presented.

No.		Ada Yes	Tidak None	N/A	Keterangan Description	
26)	Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha Yang harus diungkapkan antara lain : a) Rincian jenis, nama pihak berelasi, dan jumlah piutang; b) Alasan dan dasar pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai serta penjelasan terjadinya piutang pihak berelasi tersebut; c) Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai, beban cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dan kolektif, dan penghapusan piutang; d) Pendapat manajemen akan kecukupan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai; dan e) Dalam hal piutang berelasi non usaha disajikan dalam aset lancar, hal tersebut harus dibuktikan serta diungkapkan alasannya.		√		Tidak material, 0,001% dari jumlah aset konsolidasian not material, 0.001% of the total consolidated assets.	26) Non-trade receivables from related parties Disclose amongst others: a) Details of the receivable, such as the name of related parties, type and amount of receivable; b) The reasons and basis for provisions for impairment losses and explanation on the nature of related-party relationships (if any); c) The amount for provisions for impairment losses recognised during the period on receivables, individually and collectively, and the receivables written off; d) The management's opinion regarding adequacy of provision for impairment of trade receivables; and e) In the event that non-trade receivables presented as current asset, then it must be proven and disclosed the reason.
27)	Investasi pada Entitas Asosiasi Yang harus diungkapkan antara lain: a) Nama entitas asosiasi; b) Persentase kepemilikan dan penjelasan adanya pengaruh signifikan, beserta alasannya; c) Nilai tercatat dan Nilai Wajar investasi dalam entitas asosiasi yang kuotasi harganya tersedia; d) Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi termasuk jumlah agregat Aset, Liabilitas, pendapatan, dan laba atau rugi;	√			Catatan Note 8	27) Investment in associates Disclose amongst others: a) The names of the entities classified as investment in associates b) Percentage of ownership and explanation on the existence of significant influence; c) Carrying amount of the investments and the fair value of investments in associates for which there are published price quotations; d) Summarised financial information of associates, including the aggregated amounts of assets, liabilities, revenues and profit or loss;
		√			Catatan Note 8	
		√		√	Catatan Note 8	

No.		Ada Yes	Tidak None	N/A	Keterangan Description	
	e) Alasan tidak adanya pengaruh signifikan walaupun Perusahaan memiliki lebih dari 20% (dua puluh perseratus) hak suara atau hak suara potensial investee secara langsung atau tidak langsung;			√		e) The reasons why the presumption that an Company has significant influence is overcome if the Company holds, directly or indirectly, 20% or more of the voting or potential voting power of the investee but concludes that it does not have significant influence;
	f) Akhir periode pelaporan dari laporan keuangan entitas asosiasi, ketika laporan keuangan tersebut digunakan dalam menerapkan metode ekuitas dan tanggal atau periode yang berbeda dengan Perusahaan, dan alasan menggunakan tanggal atau periode yang berbeda;	√			Catatan Note 8	f) The reporting date of an associate's financial statements, when it is different from that of the Company, and the reason for using a different reporting date;
	g) Sifat dan tingkatan setiap pembatasan signifikan atas kemampuan entitas asosiasi untuk mentransfer dana kepada Perusahaan;			√		g) The nature and extent of any significant restrictions on associates' ability to transfer funds to the Company;
	h) Bagian rugi entitas asosiasi yang tidak diakui dan alasannya, apabila Perusahaan menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi entitas asosiasi, baik untuk periode terjadinya kerugian tersebut maupun secara kumulatif;			√		h) The unrecognised share of an associate's losses, both for the period and cumulatively, if an Company has discontinued recognition of its share of an associate's losses;
	i) Bagian atas liabilitas kontinjensi entitas asosiasi yang terjadi bersama-sama dengan investor lain;			√		i) The investor's share of an associate's contingent liabilities incurred jointly with other investors;
	j) Liabilitas kontinjensi yang terjadi karena investor berkewajiban bersama-sama untuk semua atau sebagian Liabilitas entitas asosiasi; dan			√		j) Those contingent liabilities that arise because the investor is liable for all or part of the liabilities of the associate; and
	k) Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi, secara individual atau dalam kelompok, yang tidak dicatat dengan menggunakan metode ekuitas termasuk total Aset, total Liabilitas, Pendapatan, dan laba atau rugi.			√		k) Summarised financial information of associates, either individually or in groups, that are not accounted for using the equity method, including the amounts of total assets, total liabilities, revenues and profit or loss.

No.		Ada Yes	Tidak None	N/A	Keterangan Description	
28)	Khusus Industri Konstruksi Jaminan Yang harus diungkapkan antara lain rincian jaminan yang diberikan dan jumlah jaminan tersebut serta kontrak konstruksi yang mensyaratkan adanya jaminan tersebut.			√		28) Specific - Construction Industry Guarantees Disclosed include the details of the guarantee given and the amount of the guarantee and the construction contract that requires the guarantee.
29)	Khusus Industri Kehutanan HTI dan HTI dalam pengembangan Berupa biaya yang ditangguhkan dalam pelaksanaan pembangunan HTI, yang disajikan sebagai berikut: a) Saldo awal; b) Penyisihan periode berjalan; c) Realisasi yang dilakukan selama periode berjalan; dan d) Saldo akhir.			√ √ √ √		29) Specific - Forest Industry HTI and HTI in development In the form of deferred costs related to HTI development, which is presented as follows: a) Beginning balance; b) Allowance for the period; c) Realization for the period; and d) Ending balance.
30)	Khusus Industri Jalan Tol Hak Bagi Hasil Tol Investor tanpa kuasa hak penyelenggaraan harus mengungkapkan hal-hal berikut: a) Dasar pengukuran hak bagi hasil tol; b) Masa hak bagi hasil tol dan amortisasinya; c) Perubahan hak bagi hasil tol selama periode berjalan; dan d) Reklasifikasi proyek kerjasama operasi dalam pelaksanaan ke hak bagi hasil tol.			√ √ √ √		30) Specific - TollRoad Industry Toll Sharing Rights (concession) Investors without the rights of Toll authority management must disclose the following: a) The basis of measuring concession; b) The period of concession and their amortization; c) Changes in concession during the current period; and d) Reclassification of toll operation in progress projects to concession.
31)	Khusus Industri Perkebunan Tanaman Perkebunan Yang harus diungkapkan antara lain:			√		31) Specific - Plantation Industry Plantations Disclose amongst others:

No.		Ada Yes	Tidak None	N/A	Keterangan Description	
	a) Untuk tanaman telah menghasilkan (1) Rincian nilai tercatat dan akumulasi penyusutan menurut jenis tanaman; (2) Rekonsiliasi nilai tercatat awal tahun dan akhir tahun tanaman untuk setiap kelompok selama paling sedikit 2 tahun terakhir; (3) Status tanah yang digunakan untuk menanam; (4) Nilai tanaman telah menghasilkan berdasarkan area/lokasi penanaman; (5) Perbandingan saldo tanaman belum menghasilkan selama paling sedikit 2 tahun; dan (6) Tanaman yang dijaminkan. b) Untuk tanaman belum menghasilkan (1) Mutasi tanaman belum menghasilkan sebagai berikut : (a) Saldo awal i. Tambahan tahun berjalan ii. Biaya langsung (b) Jumlah kapitalisasi biaya pinjaman, dan rugi kurs dalam hal terjadi depresiasi luar biasa i. Pengurangan tahun berjalan ii. Jumlah yang direklasifikasi ke tanaman telah menghasilkan (c) Pengurangan lainnya (d) Saldo akhir			√ √		a) Mature plantations (1) Breakdown of the carrying value and accumulation of depreciation by plant type; (2) Reconciliation of carrying value of the beginning and ending of year for each group of plant at least the last 2 years; (3) The status of the soil used for planting; (4) The value of the mature plant based on the area / location of planting; (5) Comparison balance of immature plant for at least 2 years; and (6) Plantation pledged as collateral. b) Immature plantations (1) Mutation for immature plantations, as follows: (a) Beginning balance i. Additions ii. Direct cost (b) Capitalization of borrowing costs, and exchange rate loss in the event of extraordinary depreciation i. Deductions of the current year ii. The amount reclassified to the mature plantations (c) Other deductions (d) Ending balances

No.		Ada Yes	Tidak None	N/A	Keterangan Description	
	(2) Nilai tanaman dalam Perkebunan Inti Rakyat /Perkebunan Inti Plasma yang menjadi milik perusahaan (inti) dan tanaman yang bukan milik perusahaan (perkebunan rakyat/perkebunan plasma); dan (3) Cadangan kerugian yang mungkin timbul pada plasma.					(2) The value of Smallholder nucleus plantation/Plasma nucleus Plantations either owned and not owned by the Company; and (3) Allowance for Impairment of losses on plasma plantations
32)	Khusus Industri Peternakan Hewan Ternak Produksi - Berumur Panjang Yang harus diungkapkan antara lain: a) Pengelompokan hewan ternak dalam pertumbuhan (belum menghasilkan) dan hewan ternak telah menghasilkan; b) Rekonsiliasi saldo awal dan akhir hewan ternak tiap kelompok selama paling tidak 2 tahun terakhir; c) Nilai amortisasi (deplesi) atas hewan ternak telah menghasilkan; d) Nilai hewan ternak tiap kelompok berdasarkan lokasi/area peternakan; e) Kondisi hewan ternak; f) Persentase kematian selama tiga tahun terakhir; g) Nilai hewan ternak yang diasuransikan, nilai pertanggungan asuransi dan risiko yang ditutup; h) Jika tak ada asuransi untuk wabah penyakit, perlu dibuat cadangan kematian atau metode penghapusan langsung; i) Nilai cadangan kematian atau metode penghapusan langsung, jika ada;			√ √ √ √ √ √ √ √ √		32) Spesific - Farming Industry Livestock - Longterm Disclose amongst others: a) Livestock classification by immature livestock and producing livestock; b) The reconciliation of the beginning and ending balances of each group's livestock at least the last 2 years; c) The amortization amount (depletion) on producing livestock; d) The amount of livestock by farming location/area; e) The state condition of livestock; f) The mortality rate for the last three years; g) The amount of insured livestock, the insurance coverage and the risk of being covered; h) If there is no insurance for disease outbreaks, it is necessary to provide a provision related to the risk of livestock mortality or direct removal methods; i) The amount of allowance for mortality or direct write-off methods, if any;

No.		Ada Yes	Tidak None	N/A	Keterangan Description	
	j) Pendapat manajemen atas kecukupan nilai cadangan kematian, jika ada; dan			√		j) The management's opinion regarding the adequacy of the allowance for impairment losses or write-off on the livestock mortality or lost;
	k) Nilai hewan ternak yang dijaminan dan nama pihak yang menerima jaminan.			√		k) The carrying amount of livestock pledged as collateral, the name of the party receiving the collateral.
33)	Properti Investasi a) Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Model pengukuran setelah pengakuan awal yang digunakan, model Nilai Wajar atau model biaya; (2) Metode dan asumsi signifikan yang diterapkan dalam menentukan Nilai Wajar dari Properti Investasi; (3) Pernyataan bahwa penentuan Nilai Wajar didukung oleh bukti pasar atau lebih banyak berdasarkan faktor lain karena sifat properti tersebut dan keterbatasan data pasar yang dapat diperbandingkan; (4) Nama Penilai, tanggal penilaian, dan tanggal laporan penilaian terakhir; (5) Jumlah yang diakui dalam laba rugi untuk: (a) Penghasilan sewa dari Properti Investasi; (b) Beban operasi langsung yang terjadi baik dari Properti Investasi yang menghasilkan maupun yang tidak menghasilkan penghasilan sewa selama periode tersebut; dan		√			33) Investment property a) Disclose amongst others: (1) The method used after the initial recognition, whether applies the fair value model or the cost model; (2) The methods and significant assumptions applied in determining the fair value of investment property; (3) The Statement on whether the determination of fair value was supported by market evidence or was more heavily based on other factors because of the nature of the property and lack of comparable market data; (4) Name of the appraiser, date of assessment and date of the last assessment report; (5) The amounts recognised in profit or loss for: (a) Rental income from investment property; (b) Direct operating expenses arising from investment property either generated or did not generate rental income during the period; and

No.		Ada Yes	Tidak None	N/A	Keterangan Description	
	(c) Perubahan kumulatif dalam Nilai Wajar yang diakui dalam laba rugi atas penjualan Properti Investasi dari sekelompok aset yang menggunakan model biaya ke kelompok aset yang menggunakan model Nilai Wajar; (6) Keberadaan dan jumlah pembatasan atas realisasi dari Properti Investasi atau pembayaran penghasilan dan hasil pelepasan; dan (7) Kewajiban kontraktual untuk membeli, membangun atau mengembangkan Properti Investasi atau untuk perbaikan, pemeliharaan atau peningkatan. b) Khusus untuk Properti Investasi yang menggunakan model Nilai Wajar, selain pengungkapan sebagaimana dimaksud dalam huruf (a) ditambahkan pengungkapan antara lain: (1) Rekonsiliasi antara jumlah tercatat Properti Investasi pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan penambahan, pengurangan, dan reklasifikasi; (2) Saat suatu penilaian terhadap Properti Investasi disesuaikan secara signifikan untuk tujuan pelaporan keuangan, maka Perusahaan harus mengungkapkan rekonsiliasi antara penilaian tersebut dan penilaian yang telah disesuaikan yang dilaporkan dalam laporan keuangan, dengan menunjukkan secara terpisah:					(c) The cumulative change in fair value recognised in profit or loss on a sale of investment property from a pool of assets in which the cost model is used into a pool in which the fair value model is used; (6) The existence and amounts of restrictions on the realisability of investment property or the remittance of income and proceeds of disposal; and (7) The contractual obligations to purchase, construct or develop investment property of for repairs, maintenance or enhancements. b) Specifically for Investment Properties that applies the fair value model, in addition to disclosures as referred to in letter a) added disclosures including: (1) Reconciliation of the carrying amount at the beginning and end of the period of additions, deductions, reclassification disclosing separately; (2) When a valuation obtained for investment property is adjusted significantly for the purpose of the financial statements, then the Company shall disclose a reconciliation between the valuation obtained and the adjusted valuation included in the financial statements; with separately disclose:

No.		Ada Yes	Tidak None	N/A	Keterangan Description	
	(a) Jumlah agregat dari pengakuan kewajiban sewa yang telah ditambahkan kembali; dan (b) Penyesuaian signifikan lain. c) Khusus untuk Properti Investasi yang menggunakan model biaya, selain pengungkapan sebagaimana dimaksud dalam huruf a) ditambahkan pengungkapan antara lain: (1) Umur manfaat; (2) Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan Properti Investasi pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan penambahan, pengurangan, dan reklasifikasi; (3) Jumlah penyusutan untuk masing-masing periode penyajian dan alokasi beban penyusutan; (4) Jumlah rugi penurunan nilai yang diakui, dan jumlah pemulihan rugi penurunan nilai, selama satu periode sesuai SAK yang berlaku; (5) Transfer ke dan dari persediaan dan properti yang digunakan sendiri; dan (6) Nilai Wajar Properti Investasi. d) Khusus untuk Properti Investasi dalam proses pembangunan dan pengembangan, Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Rincian Properti Investasi dalam proses pembangunan dan pengembangan;					(a) The aggregate amount of any recognised lease obligations that have been added back; and (b) Any other significant adjustments. c) Specifically for Investment Properties that use the cost model, in addition to disclosures as referred to in letter a) added disclosures including: (1) The useful lives; (2) Reconciliation of the gross amount and accumulated depreciation of Investment Properties at the beginning and end of the period of additions, deductions, reclassification disclosing separately; (3) The amount of depreciation for each period and allocation for depreciation expense; (4) The amount of impairment losses recognised, and the amount of impairment losses reversed, during the period according to prevailing SAK; (5) Transfers to and from inventories and owner-occupied property; and (6) The fair value of investment property. d) Entity should disclose investment property under construction, which consist of the following: (1) Details of investment properties in the course of construction;

No.		Ada Yes	Tidak None	N/A	Keterangan Description	
	(2) Persentase jumlah tercatat terhadap nilai kontrak; (3) Estimasi saat penyelesaian; (4) Hambatan kelanjutan penyelesaian; (5) Jumlah pengeluaran yang diakui dalam jumlah tercatat Properti Investasi dalam proses pembangunan dan pengembangan; dan (6) Dalam hal terdapat kapitalisasi biaya pinjaman untuk properti investasi yang memenuhi kriteria aset kualifikasian, maka wajib diungkapkan: (a) Jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi selama periode berjalan; dan (b) Tarif kapitalisasi yang digunakan untuk menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasi.					(2) Percentage of carrying amount of investment properties under construction to the total contractual amount; (3) Estimation date of completion of the contract; (4) Obstacles to the continuance of construction (if any); and (5) The amount of expenditures recognised in the carrying amount of an item of investment property in the course of construction; and (6) In the event that there is a capitalization of borrowing costs for investment properties that meet the criteria of qualifying assets, it must be disclosed: (a) The amount of borrowing costs capitalised during the period; and (b) The capitalisation rate used to determine the amount of borrowing costs eligible for capitalization.
34)	Aset Tetap Yang harus diungkapkan antara lain: a) Setiap kelompok Aset Tetap wajib diungkapkan secara terpisah berdasarkan kepemilikan aset yaitu aset pemilikan langsung dan/atau aset sewa pembiayaan; b) Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan Aset Tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan penambahan, pengurangan, dan reklasifikasi; c) Jumlah penyusutan untuk masing-masing periode penyajian dan alokasi beban penyusutan;	√			Catatan Note 9	34) Fixed Assets Disclose amongst others: a) Each class of fixed assets shall be disclosed separately based on the ownership of assets i.e, whether it is direct ownership of assets and/or asset from finance lease; b) Provide a reconciliation of the carrying amount for each class of fixed asset at the beginning and end of the period showing additions; deductions and reclassification; c) Depreciation for each period and depreciation expense allocation;

No.		Ada Yes	Tidak None	N/A	Keterangan Description	
	d) Rugi penurunan nilai dan jumlah yang di jurnal balik yang diakui dalam laba rugi dan ekuitas (jika ada);			✓		d) impairment losses recognised and impairment losses reversed in profit or loss;
	e) Jumlah komitmen kontraktual dalam perolehan Aset Tetap;			✓		e) The amount of contractual commitments in the acquisition of Fixed Assets;
	f) Jumlah kompensasi dari pihak ketiga untuk Aset Tetap yang mengalami penurunan nilai, hilang, atau dihentikan yang dimasukkan dalam laba rugi, apabila tidak diungkapkan secara terpisah pada laporan laba rugi komprehensif;			✓		f) If it is not disclosed separately in the statement of comprehensive income, disclose the amount of compensation from third parties for fixed assets that were impaired, lost or given up and that is included in profit or loss;
	g) Dalam hal Aset Tetap disajikan pada jumlah revaluasi, yang harus diungkapkan:			✓		g) For fixed asset stated at revalued amounts, disclose:
	(1) Tanggal efektif revaluasi (Tanggal Penilaian);					(1) The effective date of the revaluation;
	(2) Tanggal efektif persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) apabila Aset Tetap untuk perhitungan pajak menggunakan jumlah revaluasi;					(2) The effective date of the approval of the Directorate General of Taxation (DJP) if the revalued amounts of fixed assets may be used for tax computation;
	(3) Nama Penilai dan tanggal laporan penilaian terakhir;					(3) Appraiser's name and the date of last valuation report;
	(4) Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi Nilai Wajar aset;					(4) The methods and significant assumptions applied in estimating the items' fair values;
	(5) Jumlah tercatat untuk setiap Aset Tetap seandainya aset tersebut dicatat dengan model biaya; dan					(5) For each revalued class of fixed asset, the carrying amount that would have been recognised had the assets been carried under the cost model; and
	(6) Surplus revaluasi atau rugi penurunan nilai, yang menunjukkan perubahan selama periode dan pembatasan-pembatasan distribusi saldo surplus kepada para pemegang saham.					(6) Disclose on revaluation surplus or impairment losses, which indicates changes during the period and restrictions on the distribution of the surplus balances to shareholders.

No.		Ada Yes	Tidak None	N/A	Keterangan Description	
	h) Khusus untuk Aset Tetap dalam proses pembangunan, yang harus diungkapkan antara lain: (1) Rincian Aset Tetap yang sedang dalam pembangunan; (2) Persentase jumlah tercatat terhadap nilai kontrak; (3) Estimasi saat penyelesaian; (4) Hambatan kelanjutan penyelesaian (jika ada); (5) Jumlah pengeluaran yang diakui dalam jumlah tercatat aset tetap dalam pembangunan; dan (6) Dalam hal terdapat kapitalisasi biaya pinjaman untuk aset yang memenuhi kriteria aset kualifikasian, maka wajib diungkapkan: (a) Jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi selama periode berjalan; dan (b) Tarif kapitalisasi yang digunakan untuk menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasi. i) Pengungkapan lainnya antara lain: (1) Jumlah tercatat Aset Tetap yang tidak dipakai sementara; (2) Jumlah tercatat bruto dari setiap Aset Tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan; (3) Jumlah tercatat Aset Tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual;	√ √ √ √ √ √ √		√ √	Catatan Note 9 Catatan Note 9 Catatan Note 9 Catatan Note 9 Catatan Note 9 Catatan Note 9 Catatan Note 9	h) For Fixed Asset stated construction in progress, which consist of the following: (1) Details of fixed assets classified as construction in progress; (2) The Percentage of the carrying amount to the total contractual amount; (3) The Estimated date of completion of the contract; (4) The Obstacles to the continuance of construction (if any); (5) Disclose the amount of expenditures recognised in the carrying amount of an item of fixed asset in the course of construction; and (6) In the event that there is a capitalization of borrowing costs for assets that meet the criteria of qualifying assets, it must be disclosed: (a) The amount of borrowing costs capitalised during the period; and (b) The capitalisation rate used to determine the amount of borrowing costs eligible for capitalisation. i) Additional disclosures: (1) The carrying amount of temporarily idle fixed assets; (2) The gross carrying amount of any fully depreciated fixed assets that is still in use; (3) The carrying amount of fixed assets retired from active use and not classified as held for sale;

No.		Ada Yes	Tidak None	N/A	Keterangan Description	
	(4) Dalam hal model biaya digunakan, Nilai Wajar Aset Tetap apabila berbeda secara material dari jumlah tercatat; (5) Nilai buku, hasil penjualan neto, keuntungan (kerugian) dari Aset Tetap yang dihentikan pengakuannya; (6) Dalam hal terdapat Aset Tetap yang berasal dari hibah, agar diungkapkan jenis Aset, nilai tercatat, dan tanggal perolehan; (7) Perubahan estimasi masa guna dan/atau metode penyusutan menurut jenis Aset Tetap; (8) Kondisi atau peristiwa yang menyebabkan terjadinya penurunan nilai atau pemulihan penurunan nilai; (9) Jumlah aset tetap yang dijadikan jaminan, nama pihak yang menerima jaminan dan alasan penjaminan; dan (10) Jenis dan nilai aset tetap yang diasuransikan, nilai pertanggungan asuransi, dan risiko yang ditutup, serta pendapat manajemen atas kecukupan pertanggungan asuransi, apabila tidak diasuransikan agar diungkapkan alasannya.	√ √		√ √ √	Catatan Note 9 Catatan Note 9 Catatan Note 9	(4) When the cost model is used, the fair value of fixed asset if this is materially different from the carrying amount; (5) The carrying amount, net proceeds, gain (losses) from derecognition of fixed assets; (6) Disclose class of fixed assets, carrying amount and acquisition date for fixed assets derived from grants; (7) Discloses changes in an accounting estimate and/or depreciation methods by Fixed Assets types; (8) Disclose circumstances or events leading to, impairment of losses or the reversal of any impairment of losses; (9) Disclose the amount of fixed assets pledged as collateral, the name of the party receiving the collateral and the reason for pledged; and (10) The type and value of fixed assets, the insurance coverage value, and the risk of being covered and management's opinion on the adequacy of insurance coverage, if uninsured must be disclosed the reason.
35)	Khusus Industri Minyak dan Gas Bumi Aset Minyak dan Gas Bumi (Khusus untuk perusahaan yang memiliki kegiatan hulu minyak dan gas bumi) Yang harus diungkapkan antara lain:			√		35) Specific - Oil and Gas Industry Oil and Gas Properties (Especially for companies that have upstream oil and gas activities) Disclose amongst others:

No.		Ada Yes	Tidak None	N/A	Keterangan Description	
	(1) Rincian aset menurut jenisnya, seperti; <i>operated acreage, unoperated acreage</i>, sumur dan peralatan serta fasilitas yang berhubungan, peralatan kantor, kendaraan, sumur dan peralatan serta fasilitas dalam pengerjaan; (2) Tabel yang memuat penjelasan tentang : (a) Lokasi penambangan; (b) Saldo awal untuk masing-masing lokasi; (c) Penambahan dan Pengurangan untuk masing-masing lokasi penambangan; dan (d) Saldo akhir untuk masing-masing lokasi penambangan. (3) Dalam hal saldo aset Minyak dan Gas Bumi tersebut mengandung hak tagih kepada Regulator terkait, perlu penjelasan kolektabilitas tagihan tersebut dalam bentuk tabel analisa umur tagihan.			√ √ √		(1) Details of assets by type, such as : operated acreage, unoperated acreage, Wells and related equipment and facilities, office equipment, vehicles , and Uncompleted wells, equipment and facilities; (2) A table that contains an explanation of: (a) Mining site; (b) Beginning balance by each site; (c) Addition and deduction for each mining site; and (d) Ending balance for each mining site. (3) In the event that the balance of oil and gas properties contains rights to the relevant Regulator, it is necessary to explain the collectability of the payable/receivable in the form of a table of payable/receivable age analysis.
36)	Aset Tak Berwujud Yang harus diungkapkan untuk setiap jenis Aset Tak berwujud antara lain: a) Jumlah tercatat bruto dan akumulasi amortisasi; b) Alokasi jumlah amortisasi Aset Tak berwujud ke dalam pos laporan laba rugi komprehensif; c) Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi amortisasi Aset Tak berwujud pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan penambahan, pengurangan, dan reklasifikasi;		√		Tidak material, 0,03% dari jumlah aset konsolidasian <i>not material, 0.03% of the total consolidated assets.</i>	36) Intangible Assets Disclosure by each types of Intangible Assets, amongst others: a) The gross carrying amount and accumulated amortization; b) Allocation of the amount of amortization of Intangible Assets into the comprehensive income statement post; c) Reconciliation of the gross carrying amount and accumulated amortization of Intangible Assets at the beginning and end of the period of additions, deductions, reclassification disclosing separately;

No.		Ada Yes	Tidak None	N/A	Keterangan Description	
	d) Dalam hal terdapat kapitalisasi biaya pinjaman untuk aset yang memenuhi kriteria aset kualifikasi, maka harus diungkapkan: (1) Jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi selama periode berjalan; dan (2) Tarif kapitalisasi yang digunakan untuk menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasi. e) Jumlah tercatat Aset dan faktor signifikan yang mendukung penentuan dan penilaiannya untuk Aset Tak berwujud yang dinilai dengan umur manfaat tidak terbatas; f) Penjelasan atas jumlah tercatat dan sisa periode amortisasi dari setiap Aset Tak berwujud yang material terhadap laporan keuangan Perusahaan; g) Aset Tak berwujud yang diperoleh melalui Hibah Pemerintah dan awalnya diakui pada Nilai Wajar sesuai SAK yang berlaku, diungkapkan: (1) Nilai Wajar pada pengakuan awal atas aset-aset tersebut; (2) Jumlah tercatatnya; dan (3) Aset tersebut diukur setelah pengakuan awal dengan model biaya atau model revaluasi; h) Keberadaan dan jumlah tercatat Aset Tak berwujud yang kepemilikannya dibatasi dan jumlah tercatat Aset Tak berwujud yang menjadi jaminan untuk Liabilitas; i) Nilai komitmen kontraktual untuk akuisisi Aset Tak berwujud; j) Aset Tak berwujud disajikan pada jumlah revaluasian, diungkapkan:					d) In the event that there is a capitalization of borrowing costs for assets that meet the criteria of qualifying assets, shall disclosed: (1) The amount of borrowing costs capitalised during the period; and (2) The capitalisation rate used to determine the amount of borrowing costs eligible for capitalization. e) The carrying amount of the Asset and the significant factors supporting its determination and valuation for intangible Assets assessed with an indefinite useful life; f) An explanation of the Intangible Asset, its carrying amount; and remaining amortisation period, for any individual intangible asset that is material to the financial statements of the entity as a whole; g) For Intangible Assets acquired through a government grant and initially recognised at fair value; (1) The fair value initially recognised for these assets; (2) Their carrying amount; and (3) Whether the Assets are carried at cost less depreciation or at revalued amounts. h) The existence and carrying amounts of intangible assets whose ownership is restricted and the carrying amounts of Intangible Assets pledged as security for liabilities; i) The value of contractual commitments for the acquisition of Intangible Assets; j) For intangible assets carried at revalued amounts, disclose:

No.		Ada Yes	Tidak None	N/A	Keterangan Description	
	(1) Tanggal efektif revaluasi (Tanggal Penilaian); (2) Nama Penilai dan tanggal laporan penilaian terakhir; (3) Jumlah tercatat Aset Tak berwujud yang direvaluasi; (4) Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi Nilai Wajar aset; (5) Jumlah tercatat untuk setiap Aset Tak berwujud seandainya Aset tersebut dicatat dengan model biaya; dan (6) Surplus revaluasi atau rugi penurunan nilai, yang menunjukkan perubahan selama periode dan pembatasan-pembatasan distribusi saldo surplus kepada para pemegang saham.					(1) The effective date of the revaluation; (2) The appraiser's name and the date of the last valuation report; (3) The carrying amount of revalued intangible assets; (4) Disclose the method and significant assumptions applied in estimating the fair values of the revalued intangible assets; (5) For each Intangible Assets, the carrying amount that would have been recognised had the assets been carried under the cost model; and (6) Disclose on revaluation surplus or impairment losses, which indicates changes during the period and restrictions on the distribution of the surplus balances to shareholders.
37)	Khusus Industri Gas dan Minyak Bumi dan Pertambangan umum a) Biaya Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup Tangguhan/Penyisihan Liabilitas Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup Tangguhan Yang harus diungkapkan antara lain tabel yang memuat penjelasan tentang: (1) Saldo awal; (2) Penambahan dan pengurangan; (3) Saldo akhir. b) Aset Eksplorasi dan Evaluasi Yang harus diungkapkan antara lain:			✓ ✓ ✓		37) Specific - Oil and Gas Industry and General Mining a) Deferred Environmental and Reclamation Costs/Deferred Provision for Environmental and Reclamation Disclosed include a table that contains an explanation of: (1) Beginning balance; (2) Additions and deductions; (3) Ending balance. b) Exploration and evaluation assets Disclose amongst others:

No.		Ada Yes	Tidak None	N/A	Keterangan Description	
	(1) Rincian biaya perolehan aset eksplorasi dan evaluasi per <i>area of interest</i> yang mencakup saldo awal, penambahan dan pengurangan, dan saldo akhir; dan (2) Jumlah aset, liabilitas, penghasilan dan beban, arus kas operasi, dan arus kas investasi yang timbul dari eksplorasi dan evaluasi pertambangan. c) Bagian dari Biaya Eksplorasi Tangguhan: Pengupasan tanah tambang. Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Kebijakan akuntansi sehubungan dengan: (a) Metode pembebanan biaya pengupasan tanah, dan (b) Metode perhitungan Rasio Rata-Rata Tanah Penutup. (2) Jumlah Biaya Pengupasan Tanah yang Ditangguhkan yang terdiri dari (1) biaya pengupasan awal, (2) biaya pengupasan lanjutan dengan penjelasan mengenai perbedaan antara rasio aktual tanah menutup terhadap rasio rata-ratanya; (3) Perubahan atas Rasio Rata-Rata Tanah Penutup (bila ada); (4) Biaya Pengupasan Tanah yang Ditangguhkan dimana terjadi penundaan masa produksi, meliputi penjelasan : (a) Alasan terjadinya penundaan; (b) Amortisasi belum diperhitungkan karena belum dimulainya produksi; dan			√	(1) Details of exploration and evaluation asset acquisition costs per area of interest that include beginning balance, addition and deduction, and ending balance; and (2) An amount of assets, liabilities, income and expenses, operating cash flows, and investment cash flows arising from mining exploration and evaluation. c) Part of Deferred exploration expenditures: Stripping cost Disclose amongst others: (1) Accounting policy with respect to: (a) The method of charges stripping costs, and (b) Method of calculating the Average Ratio of overburden land. (2) Amount of Deferred Stripping Costs consisting of (1) initial stripping costs, (2) subsequent stripping costs with an explanation of the difference between the actual ratio of the overburden land to its average ratio; (3) Changes to the Average Ratio of Overburden Land (if any); (4) Deferred stripping costs, where there is a delay in the production period, including explanations; (a) Reasons for delays; (b) Amortization has not been taken into account due to production has not yet begun; and	

No.		Ada Yes	Tidak None	N/A	Keterangan Description	
	(c) Jumlah penurunan (<i>write down</i>) akibat dilakukannya evaluasi (jika ada), terhadap biaya yang ditangguhkan tersebut, serta metode dan asumsi utama yang dipergunakan dalam menghitung penurunan nilai tersebut. d) Biaya Pengembangan Tangguhan Yang harus diungkapkan antara lain : (1) Mutasi Biaya Eksplorasi dan Pengembangan Tangguhan selama tahun berjalan dengan menunjukkan: (a) Lokasi eksplorasi dan pengembangan; (b) Saldo awal; (c) Penambahan/pengurangan; (d) Amortisasi; dan (e) Saldo akhir. (2) Biaya pengembangan yang ditangguhkan atas kegiatan pengembangan yang masih berjalan; (3) Penjelasan apabila terjadi penghapusan biaya eksplorasi dan pengembangan tangguhan yang menurut penelaahan manajemen tidak dapat dipulihkan; (4) Jumlah biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan dimana terjadi penundaan masa produksi, meliputi penjelasan: (a) Alasan terjadinya penundaan; (b) Amortisasi belum diperhitungkan karena belum dinilainya produksi; dan			√		(c) The amount of impairment (<i>write down</i>) due to the evaluation (if any), of the deferred costs, as well as the main methods and assumptions used in calculating the impairment. d) Deferred Development Expenditures Disclosed amongst others: (1) Mutation of Deferred Exploration and Development Costs during the current year by showing: (a) Exploration and development location (b) Beginning balance; (c) Addition/deduction; (d) Amortization; and (e) Ending balance. (2) Deferred development costs for ongoing development activities; (3) Explanation in the event of write-off of deferred exploration and development costs which in management' review could not be recoupment; (4) The amount of deferred exploration and development costs in which there is a delay in the production period, includes an explanation: (a) Reasons for delays; (b) Amortization has not been taken into account due to production has not yet assessed, and

No.		Ada Yes	Tidak None	N/A	Keterangan Description	
	(c) Jumlah penurunan (<i>write down</i>) akibat dilakukannya evaluasi bila ada, terhadap biaya yang ditangguhkan tersebut, serta metode dan asumsi utama yang dipergunakan dalam menghitung penurunan nilai tersebut. (5) Apabila terdapat lebih dari satu Area of Interest, maka harus diungkapkan rincian dari Biaya Eksplorasi yang Ditangguhkan untuk tiap-tiap Area of Interest.					(c) The amount of impairment (<i>write down</i>) resulting from evaluation if any, of the deferred costs, as well as the main methods and assumptions used in calculating the impairment. (5) If there is more than one Area of Interest, details of the Deferred Exploration Cost must be disclosed for each Area of Interest.
b.	Liabilitas					b. Liabilities
1)	Utang Usaha Yang harus diungkapkan antara lain: a) Jumlah utang usaha yang dipisahkan antara pihak ketiga dan pihak berelasi; b) Jumlah utang usaha menurut mata uang; dan c) Jaminan yang diberikan oleh Perusahaan dengan menunjuk pos-pos yang berhubungan.	√			Catatan Note 12	1) Trade Payables Dislose amongst others: a) The amount of trade payables by third parties and related parties; b) The amount of trade payables by currency; and c) The guarantees given by the Company to the related accounts.
		√		√	Catatan Note 12	
2)	Provisi a) Pengungkapan untuk provisi berlaku untuk provisi jangka pendek dan provisi jangka panjang. b) Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Nilai tercatat pada awal dan akhir periode; (2) Provisi tambahan dalam periode bersangkutan; (3) Jumlah yang terjadi dan dibebankan pada provisi selama periode bersangkutan;			√		2) Provisions a) Disclosure for provision applies to current provision and long-term provision. b) Disclose amongst others: (1) The carrying amount at the beginning and the end of the period; (2) The additional provisions made in the period and increases to existing provisions; (3) The amounts used (incurred) and charged against the provision;
				√		

No.		Ada Yes	Tidak None	N/A	Keterangan Description	
	(4) Jumlah yang dibatalkan selama periode bersangkutan atas jumlah yang belum digunakan; (5) Peningkatan selama periode yang bersangkutan, dalam nilai kini, yang terjadi karena berlalunya waktu dan dampak dari setiap perubahan tingkat diskonto; (6) Uraian mengenai karakteristik kewajiban dan perkiraan saat terjadinya arus keluar sumber daya ekonomi; (7) Indikasi ketidakpastian waktu atau jumlah arus keluar sebagaimana dimaksud dalam angka(6). Dalam hal diperlukan, Perusahaan mengungkapkan asumsi utama yang mendasari prakiraan peristiwa masa depan; dan (8) Jumlah estimasi penggantian yang akan diterima dengan menyebutkan jumlah Aset yang telah diakui untuk estimasi penggantian tersebut.					(4) The unused amount reserved in the period; (5) The increament during the period in the discounted amount arising from the passage of time and the effect of any change in the discount rate; (6) A brief description of the nature of the obligation and of the expected timing of any resulting outflows of economic benefits; (7) An indication of the uncertainties about the amount or timing of those outflows as referred in number(6). In the event necessary, the Company discloses the major assumptions made concerning future events; and (8) The amount of any expected reimbursement, stating the amount of any Asset that has been recognised for that expected reimbursement.
3)	Beban akrual Yang wajib diungkapkan antara lain jenis dan jumlah dari unsur utama beban yang belum jatuh tempo.	√			Catatan Note 14	3) Accruals Disclosed include the type and amount of the major cost that not yet due.
4)	Khusus Industri Perbankan Liabilitas Segera Yang harus diungkapkan antara lain: a) Rincian berdasarkan jenis dan mata uang; dan b) Uraian mengenai sifat masing-masing kewajiban.			√ √ √		4) Spesific - Banking Industry Obligations due immediately Disclose amongst others: a) Details by type and currency; and b) Description of the nature of each obligations.

No.		Ada Yes	Tidak None	N/A	Keterangan Description	
5)	Utang Repo Yang harus diungkapkan antara lain: a) Rincian mengenai jenis dan jumlah Efek yang dijual Perusahaan pada transaksi repo; b) Tanggal dan harga dilakukannya pembelian dan penjualan kembali Efek.			✓ ✓ ✓		5) Securities sold under repurchased Agreements Disclose amongst others: a) Details by type and amount of Securities sold by the Company on repo transactions; b) The date and price of the purchase and resale of securities.
6)	Khusus Kontrak Konstruksi Utang Bruto kepada Pelanggan Yang harus diungkapkan dalam pos ini antara lain liabilitas bruto dari setiap kontrak konstruksi. Dalam penjelasan tagihan tersebut, juga harus dirinci dalam bentuk tabel, yaitu: a) Biaya kontrak yang terjadi; b) Laba yang diakui; c) Kerugian yang dialami; dan d) Pekerjaan yang sudah ditagih (termin).			✓ ✓ ✓ ✓ ✓		6) Specific Construction Contract Gross amount due to customers Disclosed in this item includes the gross liabilities of each construction contract. In the explanation of the liabilities, it must also be detailed in the form of tables, i.e.: a) Cost of contract incurred; b) Recognised profit; c) Recognised loss; and d) Progress billing.
7)	Khusus Industri Perbankan a) Simpanan Nasabah Yang harus diungkapkan antara lain rincian tiap jenis simpanan yang mengungkapkan: (1) Rincian berdasarkan mata uang, dan jangka waktu; (2) Rincian jumlah simpanan berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga; (3) Tingkat suku bunga rata-rata per tahun; (4) Jumlah amortisasi pada tahun berjalan untuk sertifikat deposito; (5) Rincian simpanan bermasalah berdasarkan statusnya, misalnya diblokir atau dijaminkan; dan			✓ ✓		7) Specific - Banking Industry a) Deposits from Customers Disclose details of each type of deposit: (1) Details by currency and by time period; (2) Details of deposits by related parties and third parties; (3) Average interest rates per annum; (4) Amount of amortization in the current year for certificates of deposit; (5) Details of bad deposits based on their status, e.g. which are blocked or under lien; and

No.		Ada Yes	Tidak None	N/A	Keterangan Description	
	(6) Pemberian fasilitas istimewa kepada pemilik rekening giro. b) Simpanan dari Bank Lain Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Rincian berdasarkan jenis, mata uang, dan jangka waktu; (2) Rincian jumlah simpanan berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga; (3) Tingkat suku bunga rata-rata per tahun; (4) Jumlah amortisasi pada tahun berjalan untuk sertifikat deposito; dan (5) Rincian simpanan bermasalah berdasarkan jenis dan statusnya, misalnya diblokir atau dijaminkan.			√		(6) Provision of special facilities to current account owners. b) Deposits from Other Banks Disclosed amongst others: (1) Details by currency and by time period; (2) Details of deposits by related parties and third parties; (3) Average interest rates per annum; (4) Amount of amortization in the current year for certificates of deposit; and (5) Details of bad deposits based on their status, e.g. which are blocked or under lien.
8)	Khusus Industri Asuransi Kerugian dan Jiwa a) Kewajiban Manfaat Polis Masa Depan Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Rincian berdasarkan program asuransi; (2) Rincian berdasarkan jenis pertanggungan; (3) Rincian berdasarkan mata uang; (4) Dasar perhitungan dan asumsi aktuaris; dan (5) Rekonsiliasi jumlah pada awal dan akhir periode yang memperlihatkan penambahan dan pengurangan. b) Utang Klaim Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Pemisahan antara utang klaim kepada pihak berelasi dan pihak ketiga; (2) Jumlah utang klaim berdasarkan tertanggung;			√ √ √		8) Specific - General and Life Insurance Industry a) Liabilities for Future Policy Benefits Disclosed amongst others: (1) Details by insurance program; (2) Details by coverage type; (3) Details by currency; (4) Basic calculations and assumptions of actuaries; and (5) Reconciliation of amounts at the beginning and ending of the period showing addition and deduction. b) Claims Payable Disclosed amongst others: (1) Divided claims payable by related parties and the third parties; (2) The amount of claims payable by policyholders;

No.		Ada Yes	Tidak None	N/A	Keterangan Description	
	(3) Jumlah utang klaim menurut jenis asuransi; dan (4) Jumlah utang menurut mata uang. c) Estimasi Klaim Retensi Sendiri Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Jumlah menurut jenis asuransi; (2) Jumlah menurut tertanggung; (3) Jumlah menurut mata uang; dan (4) Jumlah estimasi klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan. d) Premi yang belum merupakan Pendapatan Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Jumlah menurut program asuransi; (2) Jumlah menurut jenis pertanggungan; (3) Pemisahan antara premi yang belum merupakan pendapatan kepada pihak berelasi dan pihak ketiga; (4) Metode perhitungan yang digunakan; dan (5) Rekonsiliasi jumlah pada awal dan akhir periode yang memperlihatkan penambahan dan pengurangan. e) Utang Koasuransi (rewrite) Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Pemisahan antara utang koasuransi kepada pihak berelasi dan pihak ketiga; (2) Jumlah berdasarkan ko-asuradur; (3) Jumlah menurut jenis mata uang; dan (4) Jumlah menurut umur utang. f) Utang Reasuransi Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Pemisahan antara utang reasuransi kepada pihak berelasi dan pihak ketiga;			√ √ √ √		(3) The amount of claims payable by insurance type; and (4) The amount of claims payable by currency. c) Estimated own retention claims Disclosed amongst others: (1) The amount by insurance type; (2) The amount by policyholders; (3) The amount by currency; and (4) The amount of estimated claims incurred but not reported. d) Unearned Premiums Disclosed amongst others: (1) Details by insurance program; (2) Details by coverage type; (3) Divided the unearned premiums by related parties and third parties; (4) Calculation methods used; and (5) Reconciliation of amounts at the beginning and ending of the period showing addition and deduction. e) Coinsurer Payables Disclosed amongst others: (1) Divided the coinsurer payables by related parties and third parties; (2) The amount by coinsurer; (3) The amount by currency; and (4) The amount by aging payable. f) Reinsurance Payables Disclosed amongst others: (1) Divided the reinsurance payables by related parties and third parties;

No.		Ada Yes	Tidak None	N/A	Keterangan Description	
	(2) Jumlah berdasarkan reasuradur; (3) Jumlah menurut jenis mata uang; (4) Jumlah menurut umur utang; dan (5) Jumlah utang atau piutang reasuransi yang disalinghapuskan. g) Utang Komisi Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Jumlah berdasarkan tertanggung dan asuradur; (2) Jumlah menurut jenis mata uang; dan (3) Jumlah menurut jenis asuransi. h) Titipan Premi Yang harus diungkapkan antara lain rincian menurut jenis asuransi. i) Hak Laba Pemegang Polis Yang Belum Dibagikan Yang harus diungkapkan: (1) Tanggal dan hasil keputusan rapat pemegang saham; (2) Dasar perhitungan; dan (3) Saldo menurut usia.			√		(2) The amount by reinsurer; (3) The amount by currency; (4) The amount by aging payable; and (5) Offsetting of payables or receivables reinsurance. g) Commissions Payables Disclosed amongst others: (1) The amount by coverage and insurer; (2) The amount by currency; and (3) The amount by coverage. h) Premiums Deposits Disclosed details according to the type of insurance. i) Undistributed Profit Rights of PolicyHolders Disclosed amongst others: (1) Date and resolution of shareholders meeting; (2) Basic calculation; and (3) Balance by age.
9)	Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek Yang harus diungkapkan antara lain jenis dan jumlahnya.		√		Tidak material, 7,10% dari jumlah liabilitas konsolidasian not material, 7.10% of the total consolidated liabilities.	9) Short-term Employee Benefit Obligations Disclosed amongst others by types and amount.
10)	Utang Pajak Yang harus diungkapkan antara lain: a) Jenis dan jumlahnya; dan b) Informasi mengenai ketetapan pajak.	√ √			Catatan Note 13b Catatan Note 13b	10) Taxes Payable Disclosed amongst others: a) Details of the type and amount of each tax; and b) Description of the amount of tax refunds filed and the status.

No.		Ada Yes	Tidak None	N/A	Keterangan Description	
11)	Khusus Industri Pembiayaan Kewajiban Anjak Piutang Yang harus diungkapkan antara lain: a) Jumlah liabilitas anjak piutang dalam rangka anjak piutang dengan recourse; dan b) Jumlah beban tangguhan, piutang retensi anjak piutang, dan jatuh tempo serta ikatan penting lainnya yang diatur dalam perjanjian anjak piutang.			√		11) Specific - Financing Industry Factoring Liabilities Disclosed amongst others: a) The amount of factoring liabilities in related to factoring with recourse; and b) The amount of deferred expenses, factoring retention receivables, and maturities and other significant ties set out in the factoring agreement.
12)	Khusus Kontrak Konstruksi Uang Muka Kontrak Yang harus diungkapkan antara lain jumlah uang muka kontrak yang diterima.			√		12) Specific Construction Contract The contract advance Disclosed the amount unearned revenues represents construction work advances receipt from the customers.
13)	Bagian Lancar atas Liabilitas Jangka Panjang Yang harus diungkapkan antara lain bagian lancar atas liabilitas jangka panjang sesuai dengan pengungkapan utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang sebagaimana diatur dalam Checklist ini.	√			Catatan Note 10, 15 & 16	13) Current maturities on Long-term Liabilities Disclosed includes the current maturities of long-term liabilities in accordance with the disclosure of the debt of banks and long-term financial institutions as set out in this Checklist.
14)	Liabilitas Keuangan Lainnya a) Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Pengungkapan untuk liabilitas keuangan lainnya berlaku untuk liabilitas keuangan lainnya yang bersifat jangka pendek dan jangka panjang; (2) Perusahaan wajib mengelompokkan sesuai klasifikasi yang dipisahkan antara pihak ketiga dan pihak berelasi; (3) Yang harus diungkapkan antara lain:			√ √ √		14) Others Financial Liabilities a) Disclosed amongst others: (1) Disclosures for other financial liabilities apply to other financial liabilities either short-term and long-term; (2) Companies are obliged to grouping accordingly to classifications by third parties and related parties; (3) Disclosed amongst others:

No.		Ada Yes	Tidak None	N/A	Keterangan Description	
	(a) Nilai tercatat liabilitas keuangan untuk setiap kategori; (b) Laba atau rugi neto pada setiap liabilitas keuangan; dan (c) Kejadian penting lainnya antara lain kepatuhan Perusahaan dalam memenuhi persyaratan dan kondisi utang (misalnya restrukturisasi utang dan kondisi default). b) Dalam hal terdapat restrukturisasi Utang Yang harus diungkapkan antara lain : (1) Penjelasan tentang pokok-pokok perubahan persyaratan dan penyelesaian utang; (2) Jumlah keuntungan atas restrukturisasi utang dan dampak pajak penghasilan yang terkait; (3) Jumlah keuntungan atau kerugian bersih atas pengalihan aset yang diakui selama periode tersebut; dan (4) Jumlah utang kontinjen yang dimasukkan dalam nilai tercatat utang yang telah direstrukturisasi.			√ √ √ √		(a) The carrying amounts of each of categories; (b) Net gains or net losses on financial liabilities; and (c) Disclose other important sections in a loan/debt covenant, such as loan restructuring and default conditions. b) In the event of loan restructuring Disclosed amongst others: (1) Explanation of the principal changes in terms and settlement of loan; (2) Amount of profit on debt restructuring and related income tax impact; (3) The amount of net gain or loss on the transfer of assets recognized during the period; and (4) The amount of contingent loan included in the carrying value of the restructured loan.
15)	Khusus Industri Gas dan Minyak Bumi Bagian Liabilitas Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun Yang harus diungkapkan antara lain rincian jenis dan jumlahnya.			√		15) Specific Oil and Gas Industry The Current Maturities of Provision for Environmental and Reclamation Disclosed details by type and amount.

No.		Ada Yes	Tidak None	N/A	Keterangan Description	
16)	Khusus Industri Pertambangan Umum Bagian Penyisihan untuk Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun Yang harus diungkapkan antara lain rincian jenis dan jumlahnya.			√		16) Specific General Mining The Current Maturities of Provision for Environmental and Reclamation Disclosed details by type and amount.
17)	Liabilitas terkait aset atau kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual Yang harus diungkapkan antara lain liabilitas terkait aset atau kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual sesuai dengan dan dapat digabung dengan pengungkapan aset tidak lancar atau kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual.			√		17) Liabilities related to assets or disposal group classified as held for sale Disclosed includes liabilities related to assets or disposal groups held for sale in accordance with and can be combined with disclosure of non-current assets or or disposal groups classified held for sale.
	Liabilitas Jangka Panjang					Long-Term Liabilities
18)	Utang Pihak Berelasi Non-Usaha Yang Harus diungkapkan antara lain: a) Rincian nama pihak berelasi, jenis, dan jumlah utang; b) Jumlah utang menurut mata uang; dan c) Jaminan yang diberikan dengan menunjuk pos-pos yang berhubungan.		√		Tidak material, 0,003% dari jumlah liabilitas konsolidasian not material, 0.003% of the total consolidated liabilities.	18) Other Payables Related Parties Disclosed amongst others: a) Details of related parties, type and amount of payables; b) The amounts by currency; and c) Guarantee provided, in correspondence with the related accounts.
19)	Utang Bank dan Lembaga Keuangan Jangka Panjang Yang Harus diungkapkan antara lain: a) Rincian jumlah utang berdasarkan nama bank/lembaga keuangan dan jenis mata uang; b) Kisaran suku bunga kontraktual selama periode pelaporan; c) Tanggal jatuh tempo;	√ √ √			Catatan Note 16 Catatan Note 16 Catatan Note 16	19) Long-term Loan from bank or financial institution Disclosed amongst others: a) Details loan amount such as the name of the bank or financial institution and type of currency; b) Range of contractual interest rate during reporting period; c) Maturity date;

No.		Ada Yes	Tidak None	N/A	Keterangan Description	
	d) Jumlah bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan;	√			Catatan Note 16	d) Amount of loan which is due within next 12 months;
	e) Penjelasan tentang fasilitas pinjaman yang diperoleh, termasuk jumlah dan tujuan perolehannya;	√			Catatan Note 16	e) Description of the loan facility, including amount and purpose of the loan;
	f) Pembayaran yang dilakukan pada periode berjalan untuk masing-masing fasilitas pinjaman;	√			Catatan Note 16	f) Payments made during current period for each facility;
	g) Kejadian penting lainnya antara lain kepatuhan Perusahaan dalam memenuhi persyaratan dan kondisi utang (misalnya restrukturisasi utang dan kondisi default);	√			Catatan Note 16	g) Other significant event such as compliance of loan covenant, loan restructuring and default conditions;
	h) Jaminan yang diberikan dengan menunjuk pos-pos yang berhubungan;			√		h) Guarantee provided by entity in correspondence with the related accounts;
	i) Persyaratan lain yang penting, seperti adanya pembatasan pembagian dividen, pembatasan rasio tertentu, dan/atau pembatasan perolehan utang baru; dan	√			Catatan Note 16	i) Other important requirement such as restriction on dividend distribution, financial ratio, and/or restriction for obtaining new loan facility; and
	j) Pengungkapan informasi sehubungan dengan liabilitas berbunga jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal laporan posisi keuangan tetapi tetap diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang, antara lain adalah: (1) Nama bank/lembaga keuangan dan jumlahnya; dan (2) Ringkasan perjanjian lama dan baru, yang meliputi tanggal kesepakatan, jangka waktu pinjaman, tanggal jatuh tempo, dan persyaratan penting.			√		j) Disclose information for long term liabilities classified as long term but due within 12 (twelve) months since the date of financial statement, such as: (1) name of the bank/financial institution and facility amount; and (2) summary of the old and new agreement, including agreement date, period, maturity date and other important requirement.
20)	Utang Sewa Pembiayaan Yang harus diungkapkan antara lain:			√		20) Finance Lease Payables Disclosed amongst others:

No.		Ada Yes	Tidak None	N/A	Keterangan Description	
	a) Jumlah neto nilai tercatat untuk setiap kelompok aset dan pemberi sewa (lessor) pada tanggal laporan posisi keuangan;			√		a) For each class of asset, the net carrying amount at the end of the reporting period;
	b) Rekonsiliasi antara total pembayaran sewa minimum di masa depan pada tanggal laporan posisi keuangan, dengan nilai kininya. Selain itu wajib mengungkapkan total pembayaran sewa minimum di masa depan pada tanggal laporan posisi keuangan, dan nilai kininya, untuk setiap periode berikut: (1) Sampai dengan satu tahun; (2) Lebih dari satu tahun sampai 5 (lima) tahun; dan (3) Lebih dari 5 (lima) tahun.			√		b) Reconciliation between the total of future minimum lease payments at the end of the reporting period, and their present value. In addition, the entity shall disclose the total of future minimum lease payments at the end of the reporting period, and their present value, for each of the following periods: (1) not later than one year; (2) later than one year and not later than five years; and (3) later than five years;
	c) Pembayaran sewa kontinjen yang diakui sebagai beban pada periode tersebut;			√		c) Contingent rents recognised as expense in the period;
	d) Total pembayaran minimum sewa-lanjut (<i>sublease</i>) masa depan yang diperkirakan akan diterima dari kontrak sewa-lanjut yang tidak dapat dibatalkan (<i>non-cancellable sublease</i>) pada tanggal laporan posisi keuangan;			√		d) The total of future minimum sublease payments expected to be received under non-cancellable subleases at the end of the reporting period;
	e) Keuntungan atau kerugian yang ditangguhkan beserta amortisasinya sehubungan dengan transaksi penjualan dan penyewaan kembali (<i>sale and leaseback</i>); dan			√		e) Deferred gain or losses including its amortisation resulting from sale and leaseback transaction; and
	f) Penjelasan umum isi perjanjian sewa yang material, antara lain: (1) Dasar penentuan utang sewa kontinjen;			√		f) General description of the lessee's material leasing arrangements, including but not limited to, the following: (1) The basis on which contingent rent payable is determined;

No.		Ada Yes	Tidak None	N/A	Keterangan Description	
	(2) Ada tidaknya klausul-klausul yang berkaitan dengan opsi perpanjangan atau pembelian dan eskalasi beserta syarat-syaratnya; dan (3) Pembatasan-pembatasan yang ditetapkan dalam perjanjian sewa.					(2) The existence and terms of renewal or purchase options and escalation clauses; and (3) The restrictions imposed by lease arrangements.
21)	Khusus Industri Perbankan a) Surat Berharga yang Diterbitkan Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Rincian berdasarkan jenis, mata uang, dan jangka waktu; (2) Rincian jumlah berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga; (3) Tingkat suku bunga rata-rata per tahun; (4) Rincian berdasarkan peringkat efek dan perusahaan pemeringkat; (5) Jumlah amortisasi pada tahun berjalan; (6) Ringkasan perjanjian yang meliputi tanggal kesepakatan, jangka waktu perjanjian, tanggal jatuh tempo, kewajiban yang harus dipenuhi, dan persyaratan penting lainnya (<i>Debt Covenant</i>); dan (7) Pendapat manajemen tentang pemenuhan <i>Debt Covenant</i> atas surat berharga yang diterbitkan. b) Pinjaman Diterima Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Rincian berdasarkan pihak, jenis, dan mata uang; (2) Rincian jumlah berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga;			√ √ √		21) Specific - Banking Industry a) Securities Issued Disclose amongst others: (1) Details by type, currency and time period; (2) Details by related parties and third parties; (3) Average interest rate per annum; (4) Details by securities ratings and rating companies; (5) The amount of amortization for the current period; (6) Summary of the agreement which includes the date of the agreement, the term of the agreement, the due date, obligations to be met, and other important requirements (<i>Debt Covenant</i>); and (7) Management's opinion on the fulfillment of <i>Debt Covenant</i> on issued securities. b) Fund Borrowings Disclosed amongst others: (1) Details by parties, type and currency; (2) Details by related parties and third parties;

No.		Ada Yes	Tidak None	N/A	Keterangan Description	
	(3) Ringkasan perjanjian yang meliputi tanggal kesepakatan, jangka waktu perjanjian, tingkat bunga, tanggal jatuh tempo, nilai Aset bank yang dijaminkan, dan persyaratan penting lainnya(<i>debt covenant</i>); (4) Pendapat manajemen terkait pemenuhan <i>debt covenant</i>; dan (5) Apabila bank menerima dana atau fasilitas pinjaman dari pemerintah atau pihak lain dengan tingkat imbalan yang lebih rendah dari tingkat bunga pasar maka manajemen mengungkapkan mengenai fasilitas tersebut dan dampaknya terhadap laba bersih. c) Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Rincian berdasarkan jenis, mata uang, dan kolektibilitas; (2) Rincian jumlah berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga; (3) Jumlah penyisihan penurunan nilai dan mutasi selama periode berjalan; (4) Ketentuan minimum penyisihan penurunan nilai komitmen dan kontinjensi menurut BI dan posisi penyisihan penghapusan bank pada saat periode pelaporan; dan (5) Pendapat manajemen akan kecukupan jumlah penyisihan penurunan nilai komitmen dan kontinjensi.			√		(3) Summary of the agreement which includes the date of the agreement, term of the agreement, interest rate, maturity date, value of guaranteed bank assets, and other important terms (<i>debt covenant</i>); (4) Management's opinion on the fulfillment of <i>debt covenant</i>; and (5) If the bank has funds or loan facilities from the government or other parties with a interest rate lower than the market interest rate, then the management discloses the facility and its impact on net income. c) Estimated Losses on Commitments and Contingencies Disclosed amongst others: (1) Details by type, currency and collectibility; (2) Details by related parties and third parties; (3) The provision for impairment of losses and its mutation for the current period; (4) Minimum provisions for the impairment losses of commitment and contingencies according to BI and the position of the bank write-off allowance during the reporting period; and (5) The managements' opinion on the adequacy of provision for estimated losses on commitments and contingencies.

No.		Ada Yes	Tidak None	N/A	Keterangan <i>Description</i>	
22)	Khusus Industri Gas dan Minyak Bumi Liabilitas Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup Tangguhan Yang harus diungkapkan antara lain: a) Mutasi taksiran provisi PLH selama tahun berjalan dengan menunjukkan: (1) Saldo awal; (2) Penyisihan yang dibentuk; (3) Pengeluaran yang terjadi; dan (4) Saldo akhir. b) Kegiatan PLH yang telah dilaksanakan dan yang sedang berjalan; c) Liabilitas bersyarat sehubungan dengan PLH dan liabilitas bersyarat lainnya sebagaimana diatur dalam standar akuntansi keuangan; d) Apabila dalam pos ini terdapat komponen biaya yang sifatnya material, misalnya beban penutupan tambang, maka perusahaan dapat menyajikannya dalam pos yang terpisah; e) Tabel yang memuat penjelasan tentang: (1) Saldo awal; (2) Penambahan dan Pengurangan; (3) Saldo akhir.			√ 		22) Specific - Oil and Gas Industry Deferred Environmental and Reclamation (PLH) Liabilities Disclosed amongst others: a) Mutation in the estimated provisions of PLH during the current period by showing: (1) Beginning balances; (2) Provision; (3) Incurred expenditures; and (4) Ending balance. b) The PLH activities which has been done and ongoing; c) Conditional liabilities with respect to PLH and other conditional liabilities as provided for in financial accounting standards; d) If there is a cost component that is material, such as the burden of mine closure, then the company can present it in a separate item; e) Table with the explanation; (1) Beginning balances; (2) Addition and deductions; (3) Ending balance.
23)	Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang a) Imbalan Pasti Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Gambaran umum mengenai jenis program.	√			Catatan Note 15	23) Long-term Employee Benefits Liabilities a) Defined Benefit Plans Disclosed amongst others: (1) An overview of the type of program.

No.		Ada Yes	Tidak None	N/A	Keterangan Description	
	(2) Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari nilai kini kewajiban imbalan pasti yang menunjukkan secara terpisah, pengaruhnya selama periode berjalan yang dapat diatribusikan ke dalam: (a) Biaya jasa kini; (b) Biaya bunga; (c) Iuran oleh peserta program; (d) Keuntungan dan kerugian aktuarial; (e) Perubahan kurs mata uang asing pada program yang diukur dengan mata uang yang berbeda dengan mata uang penyajian; (f) Imbalan yang dibayarkan; (g) Biaya jasa lalu; (h) Kombinasi bisnis; (i) <i>Curtailment</i>; dan (j) Penyelesaian. (3) Analisis kewajiban imbalan pasti terhadap jumlah yang dihasilkan dari program yang seluruhnya tidak didanai dan jumlah yang dihasilkan dari program yang seluruhnya atau sebagian didanai; (4) Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari Nilai Wajar aset program serta saldo awal dan akhir dari setiap hak penggantian yang diakui sebagai Aset sesuai dengan SAK menunjukkan secara terpisah, dampak selama periode yang dapat diatribusikan pada setiap:	√			Catatan Note 15	(2) Reconciliation of opening and closing balances of the present value of the defined benefit obligation showing separately, the effects during the period attributable to each of the following: (a) Current service cost; (b) Interest cost; (c) Contribution by plan participants; (d) Actuarial gains and losses; (e) Foreign currency exchange rate changes on plans measured in a currency different from the entity's presentation currency; (f) Benefits paid; (g) Past service cost; (h) Business combination; (i) Curtailments; and (j) Settlements. (3) An analysis of the defined benefit obligation into amounts arising from plans that are wholly unfunded and amounts arising from plans that are wholly or partly funded; (4) Reconciliation of the opening and closing balances of the fair value of plan assets and of the opening and closing balances of any reimbursement right recognised as an asset in accordance SAK showing separately, if applicable, the effects during the period attributable to each of the following:

No.		Ada Yes	Tidak None	N/A	Keterangan Description	
	(a) Hasil yang diharapkan dari aset program; (b) Keuntungan dan kerugian aktuarial; (c) Perubahan kurs mata uang asing pada program yang diukur dengan mata uang yang berbeda dengan mata uang penyajian; (d) Iuran oleh pemberi pekerja; (e) Iuran oleh peserta program; (f) Imbalan yang dibayarkan; (g) Kombinasi bisnis; dan (h) Penyelesaian. (5) Rekonsiliasi nilai kini kewajiban imbalan pasti sebagaimana dimaksud dalam butir (2) dan Nilai Wajar aset program sebagaimana dimaksud dalam butir (4) atas Aset dan Liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan, paling kurang mengungkapkan: (a) Keuntungan dan kerugian aktuarial neto yang tidak diakui dalam laporan posisi keuangan; (b) Biaya jasa lalu yang tidak diakui dalam laporan posisi keuangan; (c) Setiap jumlah yang tidak diakui sebagai Aset, dikarenakan oleh batasan dalam SAK; (d) Nilai Wajar pada akhir periode pelaporan dari setiap hak penggantian yang diakui sebagai Aset sesuai dengan SAK; dan (e) Jumlah lainnya yang diakui dalam laporan posisi keuangan.			v	(a) Expected return on plan assets; (b) Actuarial gains and losses; (c) Foreign currency exchange rate changes on plans measured in a currency different from the entity's presentation currency; (d) Contributions by the employer; (e) Contributions by plan participants; (f) Benefits paid; (g) Business combinations; and (h) Settlements. (5) Reconciliation of the present value of the defined benefit obligation as referred to in item (2) and the fair value of the program assets as referred to in item (4) of Assets and Liabilities recognised in the statement of financial position, discloses at least: (a) The net actuarial gains or losses not recognised in the statement of financial position; (b) The past service cost not recognised in the statement of financial position; (c) Any amount not recognised as an asset, because of the limit in SAK; (d) The fair value at the end of the reporting period of any reimbursement right recognised as an asset in accordance SAK; and (e) Other amounts recognised in the statement of financial position.	

No.		Ada Yes	Tidak None	N/A	Keterangan Description	
	(6) Total beban yang diakui di laba rugi untuk setiap hal-hal berikut dan nama pos dimana hal tersebut termasuk: (a) Biaya jasa kini; (b) Biaya bunga; (c) Hasil yang diharapkan dari aset program; (d) Hasil yang diharapkan dari setiap hak penggantian yang diakui sebagai Aset sesuai dengan SAK; (e) Keuntungan dan kerugian aktuarial, jika Perusahaan memilih metode koridor 10% (sepuluh per seratus); (f) Biaya jasa lalu; (g) Dampak dari curtailment terutama terkait dengan penyelesaiannya; dan (h) Dampak dari batasan dalam SAK. (7) Jumlah total yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain yang akan diakui segera dalam saldo laba, meliputi: (a) Keuntungan dan kerugian aktuarial; dan (b) Dampak dari batasan dalam SAK. (8) Jumlah kumulatif dari keuntungan dan kerugian aktuarial yang diakui pada pendapatan komprehensif lain, dalam hal Perusahaan mengakui keuntungan dan kerugian dalam pendapatan komprehensif lain sesuai dengan SAK;	√			Catatan Note 15	(6) the total expense recognised in profit or loss for each of the following, and the line item(s) in which they are included: (a) Current service cost; (b) Interest cost; (c) Expected return on plan assets; (d) Expected return on any reimbursement right recognised as an asset in accordance with SAK; (e) Actuarial gains and losses, if the Company chooses the 10% corridor method (ten-hundredths); (f) Past service cost; (g) The effect of any curtailment or settlement; and (h) The effect of the limit in SAK. (7) the total amount recognized in other comprehensive income for each of the following: (a) Actuarial gains and losses; and (b) The effect of the limit of SAK. (8) the cumulative amount of actuarial gains and losses recognised in other comprehensive income, in the event the company recognise actuarial gains and losses in other comprehensive income in accordance with SAK;
		√			Catatan Note 15	
				√		

No.		Ada Yes	Tidak None	N/A	Keterangan Description	
	(9) Persentase atau jumlah setiap kategori utama yang merupakan Nilai Wajar total aset program, untuk setiap kategori utama dari aset program, yang mencakup, namun tidak terbatas pada, instrumen ekuitas, instrumen utang, properti, dan seluruh aset lain;			√		(9) The percentage or amount that each major category constitutes of the fair value of the total program assets, for each major category of program assets, which include, but not limited to, equity instruments, debt instruments, property, and all other assets;
	(10) Jumlah yang mencakup Nilai Wajar aset program untuk: (a) Setiap kategori instrumen keuangan milik Perusahaan; dan (b) Setiap properti atau Aset lain yang digunakan oleh Perusahaan.			√		(10) the amounts included in the fair value of plan assets for: (a) Each category of the entity's own financial instruments; and (b) Any property occupied by, or other assets used by the entity.
	(11) Penjelasan atas dasar yang digunakan untuk menentukan tingkat pengembalian yang diharapkan atas Aset secara keseluruhan, termasuk dampak kategori utama dari aset program;			√		(11) a narrative description of the basis used to determine the overall expected rate of return on assets, including the effect of the major categories of plan assets;
	(12) Imbal hasil aktual atas aset program, serta imbal hasil aktual atas setiap hak penggantian yang diakui sebagai Aset;			√		(12) the actual return on plan assets, as well as the actual return on any reimbursement right recognised as an asset;
	(13) Asumsi aktuarial utama yang digunakan sampai pada akhir periode pelaporan dan diungkapkan dalam ukuran yang absolut dan tidak hanya sebagai margin antara persentase dan variabel lainnya, termasuk: (a) Tingkat diskonto; (b) Tingkat imbal hasil yang diharapkan atas setiap aset program untuk periode yang disajikan dalam laporan keuangan;	√		√	Catatan Note 15	(13) the principal actuarial assumptions used as at the end of the reporting period, including each actuarial assumption in absolute terms and not just as a margin between different percentages or other variables: (a) Discount rates; (b) The expected rates of return on any plan assets for the periods presented in the financial statements;

No.		Ada Yes	Tidak None	N/A	Keterangan Description	
	(c) Tingkat imbal hasil yang diharapkan untuk periode yang disajikan dalam laporan keuangan pada setiap hak penggantian yang diakui sebagai Aset;			√		(c) the expected rates of return for the periods presented in the financial statements on any reimbursement right recognised as an asset;
	(d) Tingkat kenaikan gaji yang diharapkan (dan perubahan dalam indeks atau variabel tertentu lainnya dalam masa program formal atau konstruktif sebagai dasar untuk kenaikan imbalan masa depan);	√			Catatan Note 15	(d) The expected rates of salary increases (and of changes in an index or other variable specified in the formal or constructive terms of a plan as the basis for future benefit increases);
	(e) Tingkat tren biaya kesehatan; dan			√		(e) Medical cost trend rates; and
	(f) Asumsi material lain yang digunakan dalam aktuarial.			√		(f) Any other material actuarial assumptions used.
	(14) Dampak kenaikan atau penurunan satu angka persentase dalam tingkat tren biaya kesehatan yang diasumsikan pada:	√			Catatan Note 15	(14) The effect of an increase of one percentage point and the effect of a decrease of one percentage point in the assumed medical cost trend rates on:
	(a) Biaya jasa kini agregat dan komponen biaya bunga dari biaya kesehatan pascakerja periodik neto;	√			Catatan Note 15	(a) The aggregate of the current service cost and interest cost components of net periodic post employment medical costs;
	(b) Akumulasi kewajiban imbalan pascakerja untuk biaya kesehatan; dan	√			Catatan Note 15	(b) The accumulated post-employment benefit obligation for medical costs; and
	(c) Dalam hal program dioperasikan dalam lingkungan inflasi yang tinggi, wajib diungkapkan dampak persentase kenaikan atau penurunan tingkat tren biaya kesehatan yang diasumsikan dari makna yang serupa dengan satu angka persentase dalam lingkungan inflasi yang rendah.	√			Catatan Note 15	(c) For plans operating in a high inflation environment, the disclosure shall be the effect of a percentage increase or decrease in the assumed medical cost trend rate of a significance similar to one percentage point in a low inflation environment.
	(15) Jumlah periode tahunan saat ini dan periode empat tahun sebelumnya dari:					(15) The amounts for the current annual period and previous four annual periods of:

No.		Ada Yes	Tidak None	N/A	Keterangan Description	
	(a) Nilai kini kewajiban imbalan pasti, Nilai Wajar aset program dan surplus atau defisit pada program; dan (b) Penyesuaian yang timbul pada: (i) Liabilitas program dinyatakan sebagai jumlah atau persentase dari liabilitas program pada akhir periode pelaporan; dan (ii) Aset program dinyatakan sebagai jumlah atau persentase dari aset program pada akhir periode pelaporan.	√			Catatan Note 15	(a) The present value of the defined benefit obligation, the fair value of the plan assets and the surplus or deficit in the plan; and (b) The experience adjustments arising on: (i) The plan liabilities expressed either as (1) an amount or (2) a percentage of the plan liabilities at the end of the reporting period; and (ii) The plan assets expressed either as (1) an amount or (2) a percentage of the plan assets at the end of the reporting period.
	(16) Estimasi terbaik pemberi kerja, segera setelah dapat ditentukan secara andal, dari iuran yang diharapkan akan dibayar dalam program selama periode tahunan dimulai setelah periode pelaporan; (17) Khusus untuk program imbalan pasti yang membagi risiko antar entitas sepengendali, wajib diungkapkan sebagai berikut: (a) Perjanjian kontraktual atau kebijakan tertulis untuk pembebanan biaya imbalan pasti neto atau bukti bahwa tidak ada kebijakan seperti itu; (b) Dalam hal Perusahaan mencatat alokasi biaya imbalan pasti neto sesuai SAK, maka Perusahaan mengungkapkan:	√			Catatan Note 15	(16) The employer's best estimate, as soon as it can reasonably be determined, of contributions expected to be paid to the plan during the annual period beginning after the reporting period; (17) For a defined benefit plan that shares risks between entities under common control, shall disclose as follows: (a) The contractual agreement or stated policy for charging the defined benefit cost or the fact that there is no such policy; (b) In the event that the Company records the allocation of net defined benefit plan according to SAK, then the Company disclose:

No.		Ada Yes	Tidak None	N/A	Keterangan Description	
	(i) Informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat program imbalan pasti dan dampak keuangan atas perubahan program selama periode tersebut; (ii) Pengungkapan gambaran umum jenis program sesuai dengan huruf a) butir (1) mencakup penjelasan praktik informal yang menimbulkan kewajiban konstruktif termasuk dalam pengukuran kewajiban imbalan pasti; dan (iii) Jika Perusahaan mencatat iuran yang terutang untuk periode sesuai SAK informasi tentang program secara keseluruhan disyaratkan sesuai dengan butir (1), butir (2), butir (3), butir (4), butir (9), butir (13), butir (14), dan butir (16) serta butir ii. b) Iuran Pasti Perusahaan yang menyelenggarakan program iuran pasti harus mengungkapkan jumlah yang diakui sebagai beban untuk program iuran pasti. c) Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya Yang harus diungkapkan paling kurang jenis dan jumlah imbalan kerja jangka panjang lainnya. d) Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja Yang harus diungkapkan antara lain: (1) iuran program dan jumlah pesangon pemutusan kontrak kerja; dan			√ √ √ √ √		(i) Information that provide the user of financial statement to evaluate the nature of defined benefit plan and financial impact of the program changes during period; (ii) Brief details of the benefit plan according to letter a) item (1) including explanation of informal practice that may lead into constructive obligation including measurement of defined benefit plan; and (iii) If the Company accounts for the contribution payable for the period according with SAK information about the program as a whole is required in accordance with item (1), item (2), item (3), item (4), item (9), item (13), item (14), and item (16) and item ii. b) Defined Contribution Plan An enterprise should disclose the amount recognized as an expense for defined contribution plans. c) Other Long-Term Employee Benefit Disclosed at least the type and amount of other long-term employee benefit. d) Termination benefit of employment contract Disclosed amongst others: (1) Program dues and the amount of severance termination of employment contract; and
		√			Catatan Note 15	

No.		Ada Yes	Tidak None	N/A	Keterangan Description	
	(2) Penjelasan mengenai liabilitas kontingen (jika ada).			√		(2) Explanation of contingent liabilities (if any).
24)	Utang Obligasi Yang harus diungkapkan antara lain: a) Rincian mengenai jenis, nilai nominal dan nilai tercatat dalam rupiah dan mata uang asing, tanggal jatuh tempo, jadwal pembayaran bunga, suku bunga, bursa tempat obligasi dicatatkan, dan tujuan penerbitannya; b) Peringkat dan nama Perusahaan Pemeringkat Efek; c) Jumlah bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan; d) Nama Wali Amanat dan keterkaitan usaha dengan Perusahaan; e) Jaminan serta pembentukan dana untuk pelunasan utang pokok obligasi dengan menunjuk pos-pos yang berhubungan, jika ada; f) Pembatasan yang dipersyaratkan dalam Kontrak Perwaliamanatan; g) Kejadian penting lainnya antara lain kepatuhan Perusahaan dalam memenuhi persyaratan dan kondisi utang (misalnya restrukturisasi utang dan kondisi default); dan h) Persyaratan penting lainnya.			√ √ √ √ √ √ √ √		24) Bonds Payable Disclosed amongst others: a) Details of the bond payable such as type, nominal value and carrying amount both in Rupiah and foreign currencies, maturity date, schedule of payment of interest, interest rate, stock exchange where the bond is listed and the purpose of the bond issuance; b) Rating and name of the risk rating company; c) The amount of obligation which is due within 12 months; d) Name of trustee and relationship with the entity; e) Collateral and funding for settlement of obligation referring to the related accounts; f) The restriction required in trustee agreement; g) The other significant event such as compliance of loan covenant, loan restructuring and default conditions; and h) Other important requirements.
25)	Sukuk a) Perusahaan wajib mengelompokkan Sukuk berdasarkan akad syariah yang digunakan. b) Perusahaan harus mengungkapkan antara lain:			√ √ √		25) Sukuk a) Companies are obliged to group Sukuk based on sharia agreements used. b) The Company shall disclose amongst others:

No.		Ada Yes	Tidak None	N/A	Keterangan Description	
(1)	Uraian tentang persyaratan utama dalam penerbitan Sukuk, termasuk: (a) Ringkasan akad syariah dan skema transaksi syariah yang digunakan; (b) Aset, manfaat, atau aktivitas yang mendasari; (c) Nilai nominal; (d) Besaran imbalan (untuk Sukuk ijarah); (e) Prinsip pembagian hasil usaha, dasar bagi hasil, dan besaran nisbah bagi hasil (untuk Sukuk mudharabah); (f) Rencana jadwal dan tata cara pembagian dan/atau pembayaran imbalan atau bagi hasil; (g) Jangka waktu; (h) Tujuan penerbitannya; dan (i) Persyaratan penting lain. (2) Peringkat dan nama Perusahaan Pemeringkat Efek; (3) Bursa tempat Sukuk dicatatkan;			√		(1) Description of the major requirements in the issuance of Sukuk, which include: (a) A summary of the syariah contract and transaction scheme used; (b) Underlying assets, benefits or activities; (c) Nominal value; (d) The amount of benefits (for Sukuk Ijarah); (e) Principles of the allocation of the business, the basis of the results, and the amount of profit sharing (for Sukuk Mudharabah); (f) Planned schedule and procedures for the distribution and/or payment of remuneration or profit sharing; (g) Period covered; (h) Purpose of the issuance; and (i) Other important requirements.
(2)	Jumlah bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan;			√		(2) Rating and the name of the rating agency;
(3)	Nama Wali Amanat dan keterkaitan usaha dengan Perusahaan;			√		(3) Stock exchange where the Sukuk was registered;
(4)	Jaminan dengan menunjuk pos-pos yang berhubungan (jika ada);			√		(4) Amount which is due within 12 months;
(5)	Pembatasan yang dipersyaratkan dalam Kontrak Perwaliamanatan; dan			√		(5) Name of trustee and relationship with the Company;
(6)	Kejadian penting lainnya antara lain			√		(6) Guarantee for the related accounts (if any);
(7)				√		(7) Restrictions included in the trustee agreement; and
(8)				√		(8) Other significant event such as the

No.		Ada Yes	Tidak None	N/A	Keterangan Description	
	kepatuhan Emiten atau Perusahaan Publik dalam memenuhi persyaratan dan kondisi Sukuk (misalnya restrukturisasi Sukuk dan kondisi default).					compliance of Issuer or Public Company on fulfillment the Sukuk requirement and default conditions (example restructuring of Sukuk and its default conditions).
26)	Utang Subordinasi Yang harus diungkapkan antara lain: a) Nama kreditur, sifat ikatan, jangka waktu, jenis mata uang, dan kisaran suku bunga kontraktual selama periode pelaporan b) Tujuan perolehannya; c) Persyaratan terkait dengan pelunasan utang subordinasi; d) Kejadian penting lainnya antara lain kepatuhan Perusahaan dalam memenuhi persyaratan dan kondisi utang (misalnya restrukturisasi utang dan kondisi default); e) Pembatasan yang dipersyaratkan dalam Kontrak Perwaliamanatan; dan f) Persyaratan penting lainnya.			✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓		26) Subordinated Loan Disclosed amongst others: a) Name of the creditor, nature of contract, period, currency, and range of contractual interest rate used during reporting period; b) Purpose of acquiring the loan; c) Requirement for subordinated loan settlement; d) Other significant event such as compliance of loan covenant, loan restructuring and default conditions; e) Restrictions required in the trustee agreement; and f) Other important requirements.
27)	Obligasi Konversi Yang harus diungkapkan antara lain: a) Rincian mengenai jenis, nilai nominal dan nilai tercatat, tanggal jatuh tempo, jadwal pembayaran bunga, suku bunga, bursa tempat obligasi konversi dicatatkan, dan tujuan penerbitannya; b) Periode konversi dan persyaratan konversi, antara lain meliputi rasio konversi, harga pelaksanaan, hak konversi sebelum jatuh tempo serta persyaratannya, dan penalti;			✓ ✓ ✓		27) Convertible Bonds Disclosed amongst others: a) Details of the type, nominal value and carrying amount, maturity date, schedule of payment of interest, interest rate, stock exchange where the convertible debt was registered and the purpose of bond issuance; b) Conversion period and requirements such as conversion ratio, transaction price, conversion right prior to maturity date and penalties;

No.		Ada Yes	Tidak None	N/A	Keterangan Description	
	c) Dampak dilusi apabila seluruh obligasi dikonversikan, dengan memperhatikan tingkat konversi atau harga pelaksanaan (<i>exercise price</i>) yang paling menguntungkan dari sudut pandang pemegang obligasi konversi; d) Jumlah obligasi yang telah dikonversikan dan dampak dilusinya; e) Peringkat dan nama Perusahaan Pemeringkat Efek; f) Jumlah bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan; g) Nama Wali Amanat dan keterkaitan usaha dengan Perusahaan; h) Jaminan serta pembentukan dana untuk pelunasan utang pokok obligasi dengan menunjuk pos-pos yang berhubungan (jika ada); i) Kejadian penting lainnya antara lain kepatuhan Perusahaan dalam memenuhi persyaratan dan kondisi utang (misalnya restrukturisasi utang dan kondisi <i>default</i>); j) Dalam hal Perusahaan menerbitkan obligasi konversi tanpa melalui penawaran umum, wajib diungkapkan tujuan penerbitan dan nama pembeli; k) Komponen Liabilitas dari obligasi konversi; l) Keberadaan fitur derivatif melekat; dan m) Persyaratan penting lainnya.			✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	c) Dilution effect if all obligation has been converted by considering the most profitable conversion rate or exercise price under shareholder's point of view; d) Number of convertible debt instruments and the related dilution effect; e) Rating and name of the risk rating company; f) Amount of obligation which is due within 12 months; g) Name of trustee and relationship with the entity; h) Collateral and funding for settlement of obligation referring to the related items (accounts) - if any; i) Other significant event such as compliance of loan covenant, loan restructuring and default conditions (example loan restructuring and default conditions); j) If the issuance of convertible debt instruments was held without public offering scheme, its mandatory to disclose the purpose of the bonds issuance and name of the buyer; k) Liability component of convertible debt instruments; l) Existence of embedded derivative features; and m) Other important requirements.	
c.	Ekuitas					c. Equity
	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					Equity attributable to owners of the company entity

No.		Ada Yes	Tidak None	N/A	Keterangan Description	
1)	Modal Saham Yang harus diungkapkan antara lain: a) Bagi setiap jenis saham, antara lain: (1) Rekonsiliasi jumlah saham beredar pada awal dan akhir periode; (2) Hak, keistimewaan, dan pembatasan yang melekat pada setiap jenis saham, termasuk pembatasan atas dividen dan pembayaran kembali atas modal; dan (3) Saham yang dicadangkan untuk penerbitan dengan hak opsi dan kontrak penjualan saham, termasuk jumlah dan persyaratan; b) Penjelasan mengenai sifat dan tujuan setiap pos cadangan dalam ekuitas; c) Susunan pemegang saham dengan mengungkapkan jumlah lembar saham dan persentase kepemilikan, yaitu: (1) Pemegang saham yang memiliki 5% (lima perseratus) atau lebih; (2) Nama direktur dan komisaris yang memiliki saham; dan (3) Pemegang saham lainnya. d) Dalam hal terjadi perubahan modal saham dalam periode berjalan: (1) Keputusan yang berhubungan dengan perubahan modal saham tersebut, seperti pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, persetujuan dan/atau pemberitahuan Menteri terkait, dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);	√			Catatan Note 17 √ √ √ Catatan Note 17 Catatan Note 17 Catatan Note 17 Catatan Note 17 √	1) Share Capital Disclose amongst others: a) For each class of share capital, amongst others: (1) Reconciliation of number of shares outstanding at the beginning and end of period; (2) The rights, preferences and restrictions attached to each class of share capital, including restrictions on the distribution of dividends and the repayment of capital; and (3) Shares reserved for issuance under options and sales contracts, including the terms and amounts. b) Disclose a description of the nature and purpose of each reserve within shareholders' equity; c) The composition of shareholders by disclosing the number of shares and percentage of ownership, such as: (1) Shareholders owning 5% or more; (2) Names of the directors and commissioners who own the shares; and (3) Other stakeholders. d) In the case of any changes on the share capital during period, disclose the following: (1) Any approval/decision of the change e.g. approval from Ministry of Justice and Human Rights, any approval or notification to the relevant Government Ministries, and annual shareholder meeting resolution (RUPS);

No.		Ada Yes	Tidak None	N/A	Keterangan Description	
	(2) Sumber peningkatan modal saham, antara lain dari kapitalisasi agio, saldo laba, penerbitan saham baru dari Penawaran Umum dengan dan/atau tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (<i>right issue</i> dan <i>private placement</i>), pelaksanaan waran, serta konversi obligasi; dan (3) Tujuan perubahan modal saham, antara lain dalam rangka ekspansi, penyelesaian pinjaman, atau pemenuhan kecukupan modal. e) Dalam hal hanya sebagian saham Perusahaan yang dicatatkan di Bursa Efek, agar disebutkan jumlah saham yang dicatatkan dan yang tidak dicatatkan pada Bursa Efek.			√ √ √		(2) Source of funding e.g. capitalisation of additional paid-up capital, retained earnings, right issue and private placement, warranty, convertible debt instruments; and (3) Purpose of the change of share capital e.g. expansion, loan settlement or maintaining capital adequacy. e) In the event that only a portion of the Company's shares are listed on the Stock Exchange, disclose separately the number of shares listed and not listed in the stock exchange (if any).
2)	Tambahan Modal Disetor (<i>Additional Paid-in Capital</i>) Yang harus diungkapkan antara lain: a) Rincian jumlah tambahan modal disetor; b) Uraian sumber agio saham; c) Rincian biaya emisi Efek ekuitas berdasarkan penerbitan Efek ekuitas; d) Uraian mengenai sifat dan asal selisih kurs atas modal disetor; e) Uraian mengenai sifat dan asal tambahan modal disetor lainnya; f) Pengungkapan untuk selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali, antara lain: (1) Nama dan penjelasan tentang entitas atau bisnis yang berkombinasi; (2) Penjelasan mengenai hubungan sepengendali dari entitas-entitas yang bertransaksi dan bahwa hubungan tersebut tidak bersifat sementara;	√ √		√ √ √ √ √	Catatan Note 18 Catatan Note 18	2) Additional Paid-in Capital Disclosed amongst others: a) Details amount of additional paid-in capital; b) Description on the source of the share premium; c) Details of issuance cost of equity securities; d) Description of nature and source of foreign exchange variance resulting from paid-in capital; e) Description of nature and source of additional paid-in capital; f) Disclosure of the difference in the value of transaction with entities under common control, amongst others: (1) Name and description of combined entity or business; (2) Description of the relationship of entities under common control transactions and that relationship is not temporary;

No.		Ada Yes	Tidak None	N/A	Keterangan Description	
	(3) Tanggal efektif transaksi; (4) Operasi atau kegiatan bisnis yang telah diputuskan untuk dijual atau dihentikan akibat kombinasi bisnis tersebut; (5) Kepemilikan entitas atau bisnis yang dialihkan serta jenis dan jumlah imbalan yang terjadi; (6) Nilai tercatat bisnis yang dikombinasikan atau dialihkan serta selisih antara nilai tercatat tersebut dengan jumlah imbalan yang diserahkan atau diterima; dan (7) Penyajian kembali laporan keuangan yang memberikan informasi antara lain: (a) Ikhtisar angka-angka laporan keuangan yang telah dilaporkan sebelumnya untuk periode yang disajikan kembali; (b) Ikhtisar jumlah tercatat Aset dan Liabilitas entitas atau bisnis yang dikombinasikan; (c) Dampak penyesuaian kebijakan akuntansi; dan (d) Ikhtisar angka-angka laporan keuangan setelah disajikan kembali.			✓ ✓ ✓ ✓ ✓		(3) Effective date of the transaction; (4) Operations or business activities that have been decided to be sold or discontinued due to the business combination; (5) Ownership of entities or transferred business and the type and benefit occurred; (6) Carrying value of the business combined or disposed and the difference between the carrying value of the business and consideration transferred or received; and (7) Disclosure on the restatement of financial statements at the minimum consists of: (a) Summary of financial statement figures before the restatement; (b) Summary of carrying amount of the assets and liabilities of the combined entity/business; (c) Impact of accounting policy adjustment; and (d) Summary of financial statement figures after the restatement.
3)	Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali Yang harus diungkapkan antara lain : a) Uraian transaksi perubahan kepemilikan tanpa hilangnya Pengendalian yang meliputi: (1) Jenis transaksi dan perubahan persentase kepemilikan; (2) Nama entitas anak; dan			✓ ✓		3) Difference of transaction with non-controlling interest Disclosed amongst others: a) Disclose the details of the transactions which change the ownership without a loss of control, which include the following: (1) Type of transaction and changes of ownership percentage; (2) Name of subsidiaries; and

No.		Ada Yes	Tidak None	N/A	Keterangan Description	
	(3) Nama pihak yang bertransaksi. b) Perhitungan selisih transaksi perubahan kepemilikan tanpa hilangnya Pengendalian; dan c) Jumlah yang direalisasi ke laba rugi atas pelepasan investasi pada saat hilangnya Pengendalian.			✓ ✓		(3) Parties involved in the transactions. b) Changes in ownership interests in a subsidiary that do not result in a loss of control, and c) The amount realized on gain or loss of investment at time lost of subsidiary's control.
4)	Saham Treasuri Yang harus diungkapkan antara lain: a) Latar belakang pembelian kembali saham, pelepasan, atau pengurangan modal disetor; b) Tanggal atau periode perolehan serta jumlah lembar dan nilai saham treasuri yang diperoleh; c) Tanggal dan jumlah saham treasuri yang digunakan sebagai pengurangan modal disetor; d) Tanggal dan jumlah saham treasuri yang dilepaskan kembali serta selisih antara harga perolehan dengan harga pelepasan saham treasuri; dan e) Akumulasi jumlah lembar dan nilai saham treasuri.			✓ ✓ ✓ ✓ ✓		4) Treasury Shares Disclosed amongst others: a) Background on share repurchase, disposal or reduction of paid-in capital; b) Acquisition date including number of shares and amount of treasury stocks acquired; c) Date and number of treasury stocks used as a reduction in paid-in capital; d) Date and number of treasury stocks sold including the difference between acquisition cost and sales price; and e) An Accumulated number of shares and amount of treasury stocks.
5)	Saldo Laba Yang harus diungkapkan antara lain: a) Alasan dan jumlah penyesuaian periode yang lalu (jika ada); b) Perubahan saldo laba pada periode bersangkutan dan persetujuan RUPS yang terkait; dan c) Saldo laba yang ditentukan penggunaannya, sifat, dan tujuan setiap pos cadangan.			✓ ✓ ✓ ✓		5) Retained Earnings Disclosed amongst others: a) The reason and amount of prior period adjustments (if any); b) The changes in retained earnings in the current period and related shareholder resolutions; and c) An appropriated retained earnings, nature, and the purpose of each reserve items.
6)	Waran Yang harus diungkapkan antara lain:			✓		6) Warrant Disclosed amongst others:

No.		Ada Yes	Tidak None	N/A	Keterangan Description	
	a) Jenis waran dan harga pelaksanaan dari masing-masing waran; b) Dasar penentuan Nilai Wajar waran; c) Nilai waran yang belum dan tidak dilaksanakan (kadaluwarsa); d) Jumlah waran yang diterbitkan dan beredar serta dampak dilusinya; dan e) Ikatan-ikatan yang terkait dengan penerbitan waran.			✓ ✓ ✓ ✓ ✓		a) Type of warrants and exercise price of each warrants; b) Basis in determining fair value of warrants; c) Value of unexpired warrants; d) The amount of authorised and issued warrant and the impact of dilution; and e) Bonds related in the issuance of warrants.
7)	Pendapatan Komprehensif Lainnya Yang harus diungkapkan antara lain keterangan mengenai perubahan masing-masing komponen pendapatan komprehensif lainnya.			✓		7) Other Comprehensive Income Disclosed include information regarding changes in each component of other comprehensive income.
8)	Kepentingan Non-Pengendali Yang harus diungkapkan antara lain rincian bagian pemegang saham nonpengendali atas ekuitas masing-masing entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung atau tidak langsung pada entitas induk.	✓			Catatan Note 19	8) Non-Controlling Interest Disclose details of non-controlling interest on the equity of each subsidiaries which is not directly or indirectly attributable to the parent entity.
d.	Laba Rugi Komprehensif					d. Comprehensive Profit Loss
1)	Pendapatan Yang harus diungkapkan antara lain: a) Jumlah setiap kategori signifikan dari pendapatan yang diakui selama periode, termasuk pendapatan yang berasal dari: (1) Penjualan barang; (2) Penjualan jasa; (3) Bunga; (4) Royalti; dan/atau	✓			Catatan Note 21	1) Revenue Disclosed amongst others: a) Disclose the amount of each significant category of revenue recognised during the period, including revenue arising from: (1) The sale of goods; (2) The rendering of services; (3) Interest; (4) Royalties; and/or

No.		Ada Yes	Tidak None	N/A	Keterangan Description	
	(5) Dividen; diungkapkan secara terpisah berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga; b) Rincian jumlah dari kelompok produk/jasa utama; c) Nama pihak pembeli dan jumlah nilai penjualan yang melebihi 10% (sepuluh perseratus) dari pendapatan; d) Jumlah pendapatan yang berasal dari pertukaran barang atau jasa yang tercakup dalam setiap kategori signifikan dari pendapatan (jika ada), yang diungkapkan terpisah berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga; e) Khusus untuk kontrak konstruksi, diungkapkan antara lain: (1) Pendapatan kontrak konstruksi: (a) Jumlah pendapatan kontrak yang diakui sebagai pendapatan dalam periode berjalan; (b) Metode yang digunakan untuk menentukan pendapatan kontrak yang diakui dalam periode berjalan; dan (c) Metode yang digunakan untuk menentukan tahap penyelesaian kontrak. (2) Pekerjaan dalam proses penyelesaian pada tanggal akhir periode pelaporan: (a) Jumlah agregat biaya yang terjadi dan laba/rugi yang diakui sampai tanggal pelaporan; (b) Jumlah uang muka yang diterima; dan (c) Jumlah retensi;	√			Catatan Note 27	(5) Dividends; disclosed separately by related parties and third parties; b) Disclose the amount of revenue from each of the main product/service. c) Disclose the name of customer with sales amount of more than 10% (ten hundredths) of the total revenue; d) Disclose the amount of non-cash revenue arising from exchanges of goods or services included in each significant category of revenue (if any), which are identified separately between related parties and third parties; e) Specifically for construction contracts, disclosed amongst others: (1) Construction contract revenue: (a) Disclose the amount of contract revenue recognized as revenue in the period; (b) The methods used to determine the contract revenue recognized in the period; and (c) The methods used to determine the stage of completion for contracts in progress. (2) Disclose each of the following for the contracts in progress at the end of the reporting period: (a) The aggregate amount of costs incurred and recognized profits (less recognized losses) to date; (b) The amount of advances received; and (c) The amount of retentions.

No.		Ada Yes	Tidak None	N/A	Keterangan Description	
	(3) Jumlah tagihan dan utang bruto kepada pemberi kerja, masing-masing sebagai Aset dan Liabilitas. f) Dalam hal Perusahaan memiliki transaksi hubungan keagenan, diungkapkan secara terpisah, antara lain: (1) Penjualan biasa dan penjualan dari hubungan keagenan; (2) Pendapatan komisi yang diperoleh Perusahaan sebagai agen dari transaksi keagenan dengan pendapatan lainnya; dan (3) Perincian dari komponen pendapatan neto yang diperoleh Perusahaan sebagai prinsipal dari transaksi keagenan, yang antara lain terdiri dari: (a) Pendapatan bruto; (b) Retur/rabat/diskon terkait; dan (c) Total pendapatan neto.			√		(3) The gross amount due from customers for contract work as an asset; and the gross amount due to customers for contract work as a liability. f) If the entity has agency transactions, the following items should be disclosed separately, amongst others: (1) Regular sales and sales under agency (distributorship); (2) Commission income earned by the entity as an agent from agency transaction; and (3) Details of net income earned as the principal on an agency transaction, which consist of the following: (a) Gross revenue; (b) Return/rebate/discounts; and (c) Total net revenue.
2)	Khusus Industri yang Tarifnya Diatur oleh Regulator Ketentuan Tarif Yang harus diungkapkan antara lain: a) Dasar ketentuan tarif; b) Objek atau aktivitas yang dikenakan tarif; c) Masa berlaku tarif; d) Besaran tarif; dan e) Perjanjian lain yang terkait.			√		2) Specific - Industries whose Tariff are regulated by Regulators Tariff Terms Disclosed amongst others: a) Basic tariff provisions; b) Objects or activities subject to tariffs; c) The validity period of the tariff; d) The amount of tariffs; and e) Other related agreements.

No.		Ada <i>Yes</i>	Tidak <i>None</i>	N/A	Keterangan <i>Description</i>	
3)	Khusus Industri Pembiayaan Rincian jumlah berdasarkan kelompok produk/jasa utama antara lain: a) Pendapatan pembiayaan konsumen; b) Pendapatan anjak piutang; dan c) Pendapatan sewa.			√ √ √ √		3) Specific - Financing Industry Details revenue by main product/services, amongst other: a) Consumer financing; b) Factoring; and c) Financial lease.
4)	Khusus Industri Rumah Sakit Terdiri dari: Jasa pelayanan medis, jasa penunjang lainnya, jasa dokter, rawat inap, rawat jalan dan penunjang medis; Rincian pengurang pendapatan, antara lain: a) Restitusi; b) Subsidi tidak mampu; dan c) Selisih perhitungan klaim.			√ √ √ √		4) Specific - Healthcare (Hospitals) Industry Consists of: Medical services, other supporting services, doctor services, hospitalization, outpatient and medical support; Details of revenue deduction, among others: a) Restitution; b) Subsidies for the not afford community; and c) The difference in claim calculation.
5)	Khusus Industri Transportasi Rincian jumlah dari kelompok produk/jasa utama antara lain: a) Rincian pendapatan bersih jasa transportasi; b) Rincian pendapatan usaha dari jasa penyewaan alat transportasi; c) Rincian pendapatan usaha dari jasa ekspedisi; d) Rincian pendapatan usaha dari keagenan; dan e) Rincian pendapatan dipisahkan sesuai dengan jenisnya armada (bus, taksi, feri, tanker dan pesawat udara) dengan ketentuan memisahkan atas dasar kepemilikan armada tersebut.			√ √ √ √ √		5) Specific - Transportation Industry Details revenue by main product/services, amongst other: a) Details of net revenue of transportation services; b) Details of revenue from transportation rental services; c) Details of revenue from expedition services; d) Details of revenue from agencies; and e) Details of revenue are separated according to the type of fleet (buses, taxis, ferries, tankers and aircraft) with the provision on the basis of ownership of the fleet.

No.		Ada <i>Yes</i>	Tidak <i>None</i>	N/A	Keterangan <i>Description</i>	
6)	Khusus Industri Telekomunikasi Rincian pendapatan usaha antara lain pendapatan usaha jasa interkoneksi, jasa telekomunikasi sendiri, jasa telekomunikasi yang dilaksanakan melalui kerjasama dengan pihak lain.			√		6) Specific - Telecommunication Industry Details of revenue include interconnection services, telecommunication services, telecommunication services implemented through cooperation with other parties.
7)	Khusus Industri Asuransi: Pendapatan Premi Yang harus diungkapkan antara lain rincian dan jumlah berdasarkan kelompok premi bruto, premi reasuransi, dan penurunan (kenaikan) premi yang belum merupakan pendapatan untuk setiap jenis asuransi. <i>Catatan: menyesuaikan dengan PSAK yang berlaku (PSAK 36 dan 62).</i>			√		7) Specific - Insurance Industry: Premiums Income Disclosed include details and amounts of groups by gross premiums, reinsurance premiums, and decreased (increases) of unearned premiums for each types of insurance. Note: adjusted to the applicable PSAK (PSAK 36 and 62).
8)	Khusus Industri Jalan Tol: Pendapatan Yang harus diungkapkan antara lain: a) Penjualan meliputi rincian pendapatan jasa tol sendiri, rincian pendapatan jasa lain, dan rincian pendapatan kerjasama operasi; b) Jika perusahaan memiliki hak penyelenggaraan sejumlah ruas jalan tol, maka pendapatan usaha untuk setiap ruas jalan tol tersebut harus diungkapkan.			√ √ √		8) Specific - Toll Roads Industry: Revenue Disclosed amongst others: a) Sales include details of toll services revenue, details of other services revenues, and details of operating cooperation revenues; b) If the company has the right to engage in the operation number of toll roads, then revenue for each toll road must be disclosed.

No.		Ada Yes	Tidak None	N/A	Keterangan Description	
9)	Khusus Industri Perbankan Pendapatan Bunga Yang harus diungkapkan antara lain: Pendapatan bunga, yang dapat terdiri dari dan tidak terbatas pada : a) Obligasi Pemerintah; b) Kredit, dengan pengungkapan tambahan untuk provisi dan komisi yang diakui; c) Efek-efek; dan d) Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain.			✓ ✓ ✓ ✓ ✓		9) Specific - Banking Industry Interest Income Disclosed amongst others: Interest income, which is consist of and not limited to: a) Government Bonds; b) Loan, with additional disclosure of provision fee and commission earned; c) Securities; and d) Placements with Bank Indonesia and other banks.
10)	Beban Pokok Penjualan Yang harus diungkapkan antara lain: a) Untuk perusahaan manufaktur, diungkapkan beban pokok produksi yang dirinci: (1) Biaya bahan baku; (2) Biaya tenaga kerja; dan (3) Biaya overhead ditambah dan dikurangi saldo awal dan akhir persediaan. b) Nama pihak penjual dan nilai pembelian yang melebihi 10% (sepuluh perseratus) dari pendapatan; dan c) Untuk industri jasa, diungkapkan beban pokok berdasarkan pada jasa yang dijual.	✓		✓ ✓ ✓	Catatan Note 22	10) Cost of Sales Disclosed amongst others: a) cost of goods manufactured, which consist of the following: (1) Raw material; (2) Labor cost; (3) Overhead cost, then add/deduct beginning and ending balance of inventory. b) the name of the supplier with amount of purchase of more than 10% of revenue; and c) For the services industry, discloses the cost of revenue based on the services sold.
11)	Khusus Industri Rumah Sakit Beban Departementalisasi/Beban Operasional Yang harus diungkapkan antara lain, rincian beban departementalisasi: a) Beban bahan; b) Beban jasa pelayanan; c) Beban pegawai; d) Beban penyusutan sarana medis;			✓ ✓ ✓ ✓ ✓		11) Specific - Healthcare (Hospitals) Industry Operational Expenses Disclosed amongst others, details of operational expenses: a) Medicine and medical supplies; b) Services fee; c) Employees' expenses; d) Depreciation expense of medical facilities;

No.		Ada Yes	Tidak None	N/A	Keterangan Description	
	e) Beban pemeliharaan sarana; f) Beban asuransi; g) Beban langganan daya dan jasa; h) Beban depresiasi.			√ √ √ √		e) Maintenance expense; f) Insurance expense; g) Electricity and services subscription expenses; h) Depreciation expense.
12)	Khusus Industri Asuransi: a) Beban Klaim Asuransi Kerugian Yang harus diungkapkan antara lain rincian dan jumlah berdasarkan kelompok klaim bruto, klaim reasuransi, dan kenaikan (penurunan) estimasi klaim retensi sendiri untuk setiap jenis asuransi. b) Beban Klaim Asuransi Jiwa Yang harus diungkapkan antara lain: Rincian dan jumlah beban menurut jenis klaim dan manfaat, diantaranya : klaim jatuh tempo, klaim nilai tunai, dan klaim kematian. c) Komisi Neto Yang harus diungkapkan antara lain rincian dan jumlah berdasarkan kelompok pendapatan komisi dan beban komisi untuk setiap jenis asuransi. d) Hasil Investasi Yang harus diungkapkan antara lain rincian dan jumlah menurut jenis investasi.			√ √ √ √ √		12) Spesific - Insurance Industry a) Claims expense general insurance Disclosed include details and amounts based on gross claims, reinsurance claims, and an increase (decrease) in the estimated own retention claims for each type of insurance. b) Claims expense life insurance Disclosed amongst others: Details and amounts of expenses by type of claim and benefit, including: maturity claims, surrenders claims, and death claims. c) Net Commissions Disclosed include details and amounts by type of commission income and commission expense for each type of insurance. d) Investment Income Disclosed include details and amounts by type of investment.
13)	Khusus Industri Perhotelan Beban Departementalisasi Yang harus diungkapkan antara lain: a) Rincian jumlah unsur-unsur beban departementalisasi; b) Gaji dan beban pegawai lainnya; dan c) Rincian jumlah unsur-unsur beban departemen lainnya.			√ √ √ √		13) Spesific - Hospitality Industry Cost of Department Disclosed amongst others: a) Details of cost of department; b) Salaries and other employee expenses; and c) Details of other Cost of Department.

No.		Ada Yes	Tidak None	N/A	Keterangan Description	
14)	Beban Usaha Yang harus diungkapkan rincian sifat beban berdasarkan kategori fungsinya, yaitu antara lain: a) Beban penjualan; b) Beban distribusi; dan c) Beban umum dan administrasi.	✓ ✓ ✓			Catatan Note 23 Catatan Note 23 Catatan Note 24	14) Operating Expenses Should disclose details of operating expenses according to function, such as: a) Selling expense; b) Distribution expense; and c) General and administrative expense.
15)	Khusus Industri Perbankan a) Beban Bunga Yang harus diungkapkan antara lain rincian jumlah beban bunga berdasarkan kelompok produk/jasa utama. b) Beban Provisi dan Komisi Yang harus diungkapkan antara lain rincian jumlah beban beban provisi dan komisi berdasarkan kelompok produk/jasa utama.			✓ ✓ ✓		15) Spesific - Banking Industry a) Interest Expense Disclosed amongst others include details of interest expense by main product/services. b) Provision and Commissions Expense Disclosed amongst others include details of provision and commissions expense by main product/services.
16)	Khusus Industri Pembiayaan Beban Kerugian Penurunan Nilai Yang harus diungkapkan antara lain jumlah beban kerugian penurunan nilai untuk masing-masing akun Piutang Pembiayaan Konsumen, Tagihan Anjak Piutang, dan Piutang Sewa Pembiayaan.			✓		16) Spesific - Financing Industry Provision for Impairment losses Disclosed amongst others the provision for impairment losses by each account of Consumer Financing Receivables, Factoring Receivables and Finance Leases Receivables.
17)	Pendapatan dan Beban Lainnya Yang harus diungkapkan antara lain: a) Rincian dan jumlah Pendapatan lainnya; b) Rincian dan jumlah Beban lainnya; c) Untuk Biaya Keuangan, meliputi : (1) Biaya pinjaman meliputi: (a) Beban keuangan yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif;		✓ ✓ ✓			17) Other Income and Expenses Disclosed amongst others: a) Details dan amount of Other Income; b) Details dan amount of Other Expenses; c) Financial Expenses, include: (1) Borrowing cost, which consist of: (a) Financial expense which is computed using effective interest rate method;

No.		Ada Yes	Tidak None	N/A	Keterangan Description	
	(b) Beban keuangan dalam sewa pembiayaan yang diakui sesuai SAK yang berlaku; dan (c) Selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian terhadap bunga. (2) Biaya keuangan lainnya yang terjadi dari transaksi instrumen keuangan meliputi: (a) Rugi penurunan nilai dari kuotasi atas investasi tersedia untuk dijual; (b) Rugi neto dari instrumen keuangan yang diakui pada Nilai Wajar melalui laba rugi; dan (c) Amortisasi premi/diskonto kontrak berjangka yang bertujuan untuk lindung nilai. d) Untuk Bagian Laba Rugi dari Entitas Asosiasi dan/atau Ventura Bersama meliputi: (1) Bagian laba rugi dari masing-masing entitas asosiasi dan/atau Ventura Bersama yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas; dan (2) Bagian laba rugi dari entitas asosiasi dari operasi yang dihentikan, yang diungkapkan secara terpisah.	√	√	√	Catatan Note 8	(b) Financial expense on financial lease which recognized based on applicable SAK; and (c) Foreign exchange difference resulting from loan denominated in foreign currency which was treated as adjustment to interest. (2) Other finance cost arising from financial instrument transactions, which consist of: (a) Impairment losses from quoted investment, such as available for-sale; (b) Net loss from financial instrument recognised at fair value through profit and loss; and (c) Amortisation of premium/discount of future contract intended for hedging. d) Share of net (loss)/profit of associates and/or joint ventures, include: (1) Share of net (loss)/profit of each associates and/or joint ventures accounted for by the equity method; and (2) Disclosed separately, share of net (loss)/profit of any discontinued operations of associates.
18)	Khusus Industri Perbankan a) Beban Penyisihan Penurunan Nilai atas Aset Keuangan Yang harus diungkapkan antara lain rincian jumlah berdasarkan jenis aset keuangan. b) Keuntungan (Kerugian) dari kenaikan (penurunan) nilai surat-surat berharga dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah Yang harus diungkapkan antara lain rincian jumlah berdasarkan jenis.			√ √ √		18) Spesific Banking Industry a) Provision For Impairment Losses on Financial Assets Disclosed details by type of financial assets. b) Gain (Loss) from the increase (decrease) in the value of Securities and Government Recapitalization Bonds Disclosed details by type.

No.		Ada Yes	Tidak None	N/A	Keterangan Description	
	c) Keuntungan (Kerugian) Penjualan Surat-surat Berharga dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah Yang harus diungkapkan antara lain rincian jumlah berdasarkan jenis.			√		c) Gain (Loss) from the sale of Securities and Government Recapitalization Bonds Disclosed details by type.
19)	Pendapatan Komprehensif Lain Yang harus diungkapkan antara lain: a) Perubahan dalam surplus revaluasi Aset Tetap maupun Aset Tak berwujud; b) Keuntungan dan kerugian aktuarial atas program manfaat pasti; c) Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan; d) Keuntungan (kerugian) dari aset keuangan tersedia untuk dijual; e) Bagian efektif dari keuntungan dan kerugian instrumen lindung nilai dalam rangka lindung nilai arus kas; dan f) Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan/atau Ventura Bersama.			√ √ √ √ √ √		19) Other Comprehensive Income Disclosed amongst others: a) Changes in revaluation surplus of Fixed Assets and Intangible Assets; b) Actuarial gains and losses on defined benefit plans; c) Gains and losses arising from translation of the financial statements of a foreign operation; d) Gains and losses on remeasuring available-for-sale financial assets; e) The effective portion of gains and losses on hedging instruments in a cash flow hedge; and f) Other comprehensive income on investment in associates and/or joint ventures.
20)	Pajak Penghasilan Yang harus diungkapkan antara lain : a) Komponen beban (penghasilan) pajak yang terdiri dari: (1) Beban (penghasilan) pajak kini; (2) Penyesuaian yang diakui pada periode atas pajak kini yang berasal dari periode lalu; (3) Jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer dan pembalikannya;	√ √ √			Catatan Note 13 Catatan Note 13 Catatan Note 13	20) Income Taxes Disclosed amongst others: a) Components of tax expense (income), consists of: (1) Current tax expense (income); (2) Any adjustments recognised in the period for current tax of prior periods; (3) The amount of deferred tax expense (income) relating to the origination and reversal of temporary differences;

No.		Ada Yes	Tidak None	N/A	Keterangan Description	
	(4) Jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan terkait dengan perubahan tarif pajak atau penerapan peraturan perpajakan yang baru; (5) Jumlah manfaat yang berasal dari rugi pajak yang tidak diakui sebelumnya atau perbedaan temporer suatu periode lalu yang digunakan untuk mengurangi beban pajak kini dan beban pajak tangguhan; (6) Beban pajak tangguhan yang disebabkan oleh penurunan atau pembalikan penurunan sebelumnya atas aset pajak tangguhan; dan (7) Jumlah beban (penghasilan) terkait dengan perubahan kebijakan akuntansi dan kesalahan yang diperhitungkan dalam laporan laba rugi komprehensif, dikarenakan tidak dapat diperlakukan secara retrospektif. b) Agregat pajak kini dan pajak tangguhan terkait dengan transaksi yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas; c) Jumlah pajak penghasilan terkait dengan setiap komponen pendapatan komprehensif lain, kecuali untuk bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan/atau Ventura Bersama; d) Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi dalam satu atau kedua bentuk berikut ini: (1) Rekonsiliasi antara beban (penghasilan) pajak dan hasil perkalian laba akuntansi dengan tarif pajak yang berlaku, dengan mengungkapkan dasar perhitungan tarif pajak yang berlaku; atau	√			Catatan Note 13	(4) The amount of deferred tax expense (income) relating to changes in tax rates or the imposition of new taxes; (5) The amount of the benefit arising from a previously unrecognised tax loss, tax credit or temporary difference of a prior period that is used to reduce current tax expense and deferred tax expense; (6) Deferred tax expense arising from the write-down, or reversal of a previous write-down, of a deferred tax asset; and (7) The amount of tax expense (income) relating to those changes in accounting policies and errors that are included in profit or loss, because they cannot be accounted for retrospectively. b) The aggregate current and deferred tax relating to items that are charged or credited directly to equity; c) The amount of income tax relating to each component of other comprehensive income, except for other comprehensive income of associates and/or joint ventures; d) Provide an explanation of the relationship between tax expense (income) and accounting profit in either of the following forms: (1) Reconciliation between tax expense (income) and product of accounting profit, multiplied by the applicable tax rate(s), disclosing also the basis on which the applicable tax rate(s) is (are) computed; or
		√		√		
				√		
				√		
				√		
				√		
		√			Catatan Note 13	

No.		Ada Yes	Tidak None	N/A	Keterangan Description	
	(2) Rekonsiliasi antara tarif pajak efektif rata-rata dan tarif pajak yang berlaku, dengan mengungkapkan dasar perhitungan tarif pajak yang berlaku.			√		(2) Reconciliation between the average effective tax rate and the applicable tax rate, disclosing also the basis on which the applicable tax rate is computed.
	e) Penjelasan mengenai perubahan tarif pajak yang berlaku dan perbandingan dengan tarif pajak yang berlaku pada periode akuntansi sebelumnya;	√			Catatan Note 13	e) Provide an explanation of changes in the applicable tax rate(s) compared to the previous period;
	f) Jumlah (dan batas waktu penggunaan, jika ada) perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi pajak belum dikompensasi yang tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan dalam laporan keuangan;			√		f) The amount (and expiry date, if any) of deductible temporary differences, unused tax losses, and unused tax credits for which no deferred tax asset is recognised in the statement of financial position;
	g) Jumlah agregat perbedaan temporer yang terkait dengan investasi pada entitas anak, cabang, entitas asosiasi, dan bagian partisipasi dalam Ventura Bersama atas liabilitas pajak tangguhan yang belum diakui;			√		g) The aggregate amount of temporary differences associated with investments in subsidiaries, branches and associates and interests in joint ventures, for which deferred tax liabilities have not been recognized;
	h) Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini dengan cara sebagai berikut:					h) Reconciliation and computation of current tax expense on a stand-alone and consolidated basis as follows:
	(1) Laba sebelum pajak menurut akuntansi;	√			Catatan Note 13	(1) Profit before tax;
	(2) Ditambah/dikurangi koreksi positif atau negatif (dirinci); dan	√			Catatan Note 13	(2) Add/deduct tax effect on the adjustments; and
	(3) Laba kena pajak.	√			Catatan Note 13	(3) Taxable income.
	i) Perhitungan beban dan liabilitas pajak kini dengan menerapkan tarif pajak sesuai dengan ketentuan perundang-undangan pajak yang berlaku;	√			Catatan Note 13	i) Disclose the computation of deferred and current income tax expense with effective tax rate according to applicable tax regulation;
	j) Pernyataan bahwa laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan;	√			Catatan Note 13	j) Disclose a statement that taxable income reconciliation is used as the basis in filling the annual corporate tax return;

No.		Ada Yes	Tidak None	N/A	Keterangan Description	
	k) Setiap jenis perbedaan temporer dan setiap jenis rugi pajak yang belum dikompensasi: (1) Jumlah aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk periode sajian; dan (2) Jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui dalam laba rugi, apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari perubahan jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui dalam laporan posisi keuangan. l) beban pajak terkait dengan operasi yang dihentikan: (1) Keuntungan atau kerugian atas penghentian; dan (2) Laba rugi dari kegiatan normal atas operasi yang dihentikan selama periode, bersama dengan jumlah terkait untuk setiap periode sajian. m) Jumlah konsekuensi pajak penghasilan atas dividen kepada pemegang saham Perusahaan yang diusulkan atau diumumkan sebelum Laporan Keuangan diotorisasi untuk terbit namun tidak diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan; n) Uraian jumlah perubahan pada jumlah pengakuan untuk aset pajak tangguhan praakuisisi apabila Perusahaan adalah pihak pengakuisisi dalam suatu kombinasi bisnis;	√ √			Catatan Note 13 Catatan Note 13	k) In respect of each type of temporary difference, and in respect of each type of unused tax losses and unused tax credits, disclose: (1) The amount of the deferred tax assets and liabilities recognized in statement of financial position for each period presented; and (2) The amount of the deferred tax income or expense recognized in profit or loss, if this is not apparent from the changes in the amounts recognised in the statement of financial position. l) The tax expense related to discontinued operation: (1) The gain or loss on discontinuance; and (2) The profit or loss from the ordinary activities of the discontinued operation for the period, together with the corresponding amounts for each prior period presented. m) The amount of income tax consequences of dividends to shareholders of the entity that were proposed or declared before the financial statements were authorised for issue, but are not recognised as a liability in the financial statements; n) A description of the changes in recognition amount for pre-acquisition deferred tax assets if the Company is the acquirer in a business combination;
				√		
				√		
				√		

No.		Ada Yes	Tidak None	N/A	Keterangan Description	
	o) Peristiwa atau perubahan keadaan yang menyebabkan manfaat pajak tangguhan wajib diakui apabila manfaat pajak tangguhan yang diperoleh dari kombinasi bisnis tidak diakui pada tanggal akuisisi tetapi diakui setelah tanggal akuisisi; dan p) Jumlah aset pajak tangguhan dan alasan atau bukti yang mendukung pengakuan atas aset pajak tangguhan, apabila: (1) Penggunaan aset pajak tangguhan bergantung pada kondisi laba kena pajak mendatang lebih besar dari laba pembalikan perbedaan temporer kena pajak yang telah ada; dan (2) Entitas mengalami kerugian pada periode kini atau periode sebelumnya yang mengakibatkan diakuinya aset pajak tangguhan terkait.			√ √		o) A description of the event or change in circumstances that caused the deferred tax benefits to be recognized if the deferred tax benefits acquired in a business combination are not recognised at the acquisition date but are recognised after the acquisition date; and p) An entity shall disclose the amount of a deferred tax asset and the nature of the evidence supporting its recognition, when: (1) The utilisation of the deferred tax asset is dependent on future taxable profits in excess of the profits arising from the reversal of existing taxable temporary differences; and (2) The entity has suffered a loss in either the current or preceding period in the tax jurisdiction to which the deferred tax asset relates.
21)	Laba (Rugi) per Saham Dasar dan Dilusian Yang harus diungkapkan antara lain : a) Jumlah yang digunakan sebagai pembilang dalam penghitungan laba per saham dasar dan dilusian, dan rekonsiliasi jumlah tersebut terhadap laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada entitas induk untuk periode tersebut. Rekonsiliasi tersebut mencakup dampak individual dari setiap jenis instrumen yang mempengaruhi laba per saham;	√			Catatan Note 28	21) Earnings pe share - basic and diluted Disclosed amongst others: a) The amounts used as the numerators in calculating basic and diluted earnings per share, and a reconciliation of the amounts to profit or loss attributable to the parent entity for the period. The reconciliation shall include the individual effect of each class of instruments that affects earnings per share;

No.		Ada Yes	Tidak None	N/A	Keterangan Description	
	b) Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang digunakan sebagai penyebut dalam penghitungan laba per saham dasar dan dilusian, dan rekonsiliasi penyebut tersebut. Rekonsiliasi tersebut mencakup dampak individual dari setiap jenis instrumen yang mempengaruhi laba per saham; c) Instrumen (termasuk saham yang dapat diterbitkan secara kontinjen) yang berpotensi mendilusi laba per saham dasar di masa depan, namun tidak dimasukkan dalam penghitungan laba per saham dilusian karena instrumen tersebut bersifat antidilutif untuk periode sajian; d) Penjelasan transaksi saham biasa atau transaksi instrumen berpotensi saham biasa, selain yang dihitung sesuai dengan SAK yang berlaku, yang terjadi setelah periode pelaporan dan akan secara signifikan mengubah jumlah saham biasa atau instrumen berpotensi saham biasa yang beredar pada akhir periode tersebut seandainya transaksi dimaksud terjadi sebelum akhir periode pelaporan; dan e) Laba per saham dasar dan dilusian untuk operasi yang dihentikan.	√		√	Catatan Note 28	b) The weighted average number of ordinary shares used as the denominator in calculating basic and diluted earnings per share, and a reconciliation of these denominators to each other. The reconciliation shall include the individual effect of each class of instruments that affects earnings per share; c) Instruments (including contingently issuable shares) that could potentially dilute basic earnings per share in the future, but were not included in the calculation of diluted earnings per share because they are antidilutive for the period(s) presented; d) Provide a description of ordinary share transactions or potential ordinary share transactions, other than those accounted for in accordance to SAK, that occur after the reporting period and that would have changed significantly the number of ordinary shares or potential ordinary shares outstanding at the end of the period if those transactions had occurred before the end of the reporting period; and e) Basic and diluted earnings per share for discontinued operation.
22)	Transaksi Pihak Berelasi Yang harus diungkapkan antara lain: a) Pengungkapan mengenai transaksi atau saldo dengan pihak berelasi, yang jumlahnya:					22) Related Party Transactions Disclosed amongst others: a) Disclose related party transactions considering the following thresholds:

No.		Ada Yes	Tidak None	N/A	Keterangan Description	
	(1) Lebih dari Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) untuk transaksi dengan orang atau anggota keluarga terdekat; dan/atau (2) Lebih dari 0,5% (nol koma lima perseratus) dari modal disetor untuk transaksi dengan entitas berelasi. b) Terkait dengan transaksi dengan orang atau anggota keluarga terdekat meliputi nama, sifat dan hubungan dengan pihak berelasi serta informasi tentang transaksi dan saldo dengan pihak dimaksud; c) Terkait dengan transaksi dengan entitas berelasi meliputi sifat dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi serta informasi mengenai transaksi dan saldo, termasuk komitmen, yang diperlukan untuk memahami potensi dampak hubungan tersebut dalam laporan keuangan, paling kurang: (1) Jumlah transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; (2) Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total Aset atau Liabilitas, termasuk komitmen, dan: (a) Persyaratan dan ketentuannya, termasuk apakah terdapat jaminan, dan sifat imbalan yang akan diberikan, untuk penyelesaian; dan (b) Rincian garansi yang diberikan atau diterima.	v		v v v v v	Catatan Note 25	(1) Transactions with related individuals (a person or a close member of that person's family) amounting to more than Rp 1 billion; and/or (2) Transactions with related entities amounting to more than 0.5% from paid-in capital. b) Disclose transactions with a person or a close member of that person's family including the name, nature and relationships of related-party as well as information about the transactions for the mentioned party. c) Disclose transactions with related entities including the name, nature and relationships of related-party as well as information about the transactions and outstanding balances, including commitments, necessary for an understanding of the potential effect of the relationship on the financial statements, at least: (1) The number of transactions and their percentage of total revenue and related expenses; (2) The amount of the balance along with the percentage of the total Asset or Liability, including commitments, and: (a) The terms and conditions, including whether they are secured, and the nature of the consideration to be provided in settlement; and (b) Details of any guarantees given or received.

No.		Ada Yes	Tidak None	N/A	Keterangan Description	
	(3) Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai, beban cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dan kolektif, dan penghapusan piutang terkait dengan jumlah saldo piutang usaha dan piutang pihak berelasi non-usaha; dan			√		(3) Provisions for doubtful debts; the expense recognised during the period in respect of bad or doubtful debts both individual and collective, bad debts written off related to total outstanding balance of trade receivables and other receivables; and
	(4) Alasan dan dasar pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai, jika dilakukan pembentukan.			√		(4) Reasons and basis for provisions for doubtful debts (if any).
	d) Pengungkapan yang disyaratkan sebagaimana dimaksud dalam huruf a) dan b) dilakukan secara terpisah untuk masing-masing kategori berikut:					d) Disclosures referred to in letters a) and b) are made separately for each of the following categories:
	(1) Entitas induk;	√			Catatan Note 25	(1) Parent Entity;
	(2) Entitas dengan pengendalian bersama atau Pengaruh Signifikan terhadap entitas;	√			Catatan Note 25	(2) Entities with joint control or significant influence over the entity;
	(3) Entitas anak;	√			Catatan Note 25	(3) Subsidiaries;
	(4) Entitas asosiasi;	√			Catatan Note 25	(4) Associates;
	(5) Ventura Bersama dimana entitas merupakan venturer;			√		(5) Joint ventures in which the entity is a venture;
	(6) Personil manajemen kunci dari entitas pelapor atau entitas induknya; dan	√			Catatan Note 25	(6) Key management personnel of the entity or its parent; and
	(7) Pihak-pihak berelasi lainnya.	√			Catatan Note 25	(7) Other related parties.
	e) Seluruh kompensasi yang diberikan kepada masing-masing anggota atau kelompok direksi, komisaris, pemegang saham utama yang juga sebagai karyawan, dan manajemen kunci lainnya untuk masing-masing kategori berikut:					e) Disclose compensation to Board of Directors, Board of Commissioners, majority shareholders that are part of management and other members of key management personnel or each of the following:
	(1) Imbalan kerja jangka pendek;	√			Catatan Note 1c	(1) Short-term employee benefits;
	(2) Imbalan pascakerja;	√			Catatan Note 1c	(2) Post-employment benefits;
	(3) Imbalan kerja jangka panjang lainnya;			√		(3) Other long-term benefits;
	(4) Pesangon pemutusan kontrak kerja; dan			√		(4) Termination benefits; and
	(5) Pembayaran berbasis saham.			√		(5) Share-based payments.

No.		Ada Yes	Tidak None	N/A	Keterangan Description	
	f) Untuk entitas berelasi dengan pemerintah: (1) Nama entitas berelasi dengan pemerintah dan sifat hubungannya dengan Perusahaan; (2) Sifat dan jumlah setiap transaksi yang secara individual signifikan; dan (3) Untuk transaksi lainnya yang secara kolektif, tetapi tidak secara individual, signifikan, indikasi secara kuantitatif atau kualitatif atas luasnya transaksi tersebut.			√ √ √		f) Government-related entities: (1) The entity's name and the nature of its relationship with the Government; (2) The nature and amount of each individually significant transactions; and (3) For other transactions that are collectively, but not individually, significant, a qualitative or quantitative indication of their extent.
23)	Aset dan Liabilitas dalam Mata Uang Asing a) Mata uang asing yang dimaksud adalah mata uang selain mata uang fungsional. b) Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Rincian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing serta ekuivalennya dalam mata uang fungsional; (2) Posisi neto dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing; (3) Rincian kontrak valuta berjangka dan ekuivalen dalam mata uang fungsional; (4) Jumlah selisih kurs yang diakui dalam laba rugi, kecuali untuk selisih kurs yang timbul pada instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; dan (5) Selisih kurs neto diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan diakumulasi dalam komponen ekuitas yang terpisah, serta rekonsiliasi selisih kurs tersebut pada awal dan akhir periode.	√ √		 √ √	Catatan Note 30 Catatan Note 30 Catatan Note 30 Catatan Note 30	23) Assets and Liabilities denominated in Foreign Currency a) The foreign currency herein is a currency other than a functional currency. b) Should disclose amongst others: (1) Disclose the details of assets and liabilities denominated in foreign currency and its equivalent using its functional currency; (2) Disclose the net position of assets and liabilities denominated in foreign currency; (3) Disclose the details of outstanding forward exchange contracts and its equivalent in functional currency; (4) The amount of exchange differences recognised in profit or loss except for those arising on financial instruments measured at fair value through profit or loss; and (5) Net exchange differences recognised in other comprehensive income and accumulated in a separate component of equity, and a reconciliation of the amount of such exchange differences at the beginning and end of the period.

No.		Ada Yes	Tidak None	N/A	Keterangan Description	
24)	Penurunan Nilai Aset Non Keuangan Yang harus diungkapkan antara lain : a) Untuk setiap rugi penurunan nilai yang diakui atau dibalik selama periode tertentu untuk suatu aset individual, termasuk <i>goodwill</i> atau suatu unit penghasil kas: (1) Peristiwa dan kondisi yang mengindikasikan pengakuan atau pembalikan rugi penurunan nilai; (2) Jumlah rugi penurunan nilai yang diakui dalam laba rugi selama periode tersebut dan unsur laporan laba rugi komprehensif yang didalamnya tercakup rugi penurunan nilai; (3) Jumlah pembalikan rugi penurunan nilai yang diakui dalam laba rugi selama periode tersebut dan unsur laporan laba rugi komprehensif yang di dalamnya tercakup rugi penurunan nilai yang dibalik; (4) <i>Goodwill</i> yang telah diakui rugi penurunan nilainya; (5) Jumlah rugi penurunan nilai atas aset revaluasian yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain selama periode tersebut; dan (6) Jumlah pembalikan rugi penurunan nilai atas aset revaluasian yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain selama periode tersebut. b) Pengungkapan sebagaimana dimaksud dalam angka (1) dilakukan untuk setiap kelompok aset.			✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓		24) Impairment Losses of Non Financial Asset Disclosed amongst others: a) Disclose for each material impairment loss recognised or reversed during the period for an individual asset, including goodwill, or a cash-generating unit: (1) The events and circumstances that led to the recognition or reversal of the impairment loss; (2) The amount of impairment loss recognized in profit and loss during the period and the element of the comprehensive profit and loss in which it is covered by impairment loss; (3) The amount of reversal of impairment losses recognized in profit and loss during the period and the element of the comprehensive income statement in which covered the impairment loss is reversed; (4) Impaired goodwill; (5) The amount of impairment loss on revalued assets recognized in other comprehensive income during the period; and (6) The reversal amount of impairment losses on assets revalued recognised in other comprehensive income during the period. b) Disclosures as referred to in number (1) are made for each asset group.
25)	Perubahan Estimasi Akuntansi, Perubahan Kebijakan Akuntansi, dan Kesalahan Periode Lalu a) Perubahan Estimasi Akuntansi Yang harus diungkapkan antara lain :			✓ ✓		25) Change in Accounting Estimate, Changes in Accounting Policy, and Prior-period errors a) Change in Accounting Estimate Disclosed amongst others:

No.		Ada Yes	Tidak None	N/A	Keterangan Description	
	(1) Sifat dan alasan perubahan estimasi akuntansi;			√		(1) The nature of the change in accounting estimate;
	(2) Jumlah perubahan estimasi yang berdampak pada periode berjalan; dan			√		(2) The amount of changes in estimates that impact the current period; and
	(3) Perkiraan dampak estimasi pada periode mendatang. Dalam hal jumlah dampak pada periode mendatang tidak praktis, fakta tersebut harus diungkapkan.			√		(3) Estimated impact of estimates in the coming period. In the event that the amount of impact in the coming period is impractical, such facts must be disclosed.
	b) Perubahan Kebijakan Akuntansi			√		b) Changes in Accounting Policy
	Yang harus diungkapkan antara lain:					Disclosed amongst others:
	(1) Sifat dari perubahan kebijakan akuntansi;			√		(1) The nature of the change in accounting policy;
	(2) Alasan penerapan kebijakan akuntansi baru memberikan informasi yang andal dan relevan;			√		(2) The reasons why applying the new accounting policy provides reliable and more relevant information;
	(3) Jumlah penyesuaian untuk periode berjalan dan setiap periode lalu sajian:			√		(3) The amount of the adjustment for the current period and each prior period presented:
	(a) Setiap pos laporan keuangan yang terpengaruh; dan			√		(a) For each affected item of financial statement; and
	(b) Laba per saham dasar dan dilusian.			√		(b) The basic and diluted earnings per share.
	(4) Jumlah penyesuaian yang terkait dengan periode-periode sebelum periode yang disajikan. Dalam hal tidak praktis dilakukan, maka diungkapkan alasannya; dan			√		(4) The amount of the adjustment relating to periods before those presented. In the event that it is impractical to do so, the reason is revealed; and
	(5) Keadaan yang membuat penerapan retrospektif tidak praktis untuk suatu periode tertentu atau untuk periode-periode sebelum periode-periode tersebut disajikan dan tanggal dimulainya perubahan kebijakan akuntansi.			√		(5) The circumstances that led retrospective application impracticable for a particular prior period, or for periods before those presented and the date of commencement of the change in accounting policy.

No.		Ada Yes	Tidak None	N/A	Keterangan Description	
	c) Kesalahan Periode Lalu Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Sifat dari kesalahan periode lalu; (2) Jumlah koreksi untuk setiap periode sajian: (a) Bagi setiap pos laporan keuangan; dan (b) Laba per saham dasar dan dilusian; (3) Jumlah koreksi pada awal periode sajian paling awal; dan (4) Keadaan yang membuat penerapan retrospektif tidak praktis dilakukan dan penjelasan mengenai cara dan waktu dilakukannya koreksi apabila penyajian kembali retrospektif tidak praktis.			✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓		c) Prior-period errors Disclosed amongst others: (1) The nature of the prior-period error; (2) For each prior period presented, the amount of the correction: (a) For each item of financial statement; and (b) The basic and diluted earnings per share; (3) The amount of the correction at the beginning of the earliest prior period presented; and (4) The circumstances that led retrospective application impracticable and explanations of the way and time of correction if retrospective restatement is impractical.
26)	Kombinasi Bisnis a) Perusahaan harus mengungkapkan hal-hal sebagai berikut untuk setiap kombinasi bisnis yang terjadi selama periode pelaporan, yaitu: (1) Nama dan penjelasan tentang pihak yang diakuisisi; (2) Tanggal akuisisi; (3) Biaya terkait akuisisi, di luar biaya penerbitan Efek utang dan Efek ekuitas, periode berjalan, dan akumulasinya untuk masing-masing kombinasi bisnis; (4) Persentase kepentingan ekuitas berhak suara yang diperoleh; (5) Alasan utama untuk kombinasi bisnis dan penjelasan tentang cara pihak pengakuisisi memperoleh Pengendalian atas pihak yang diakuisisi;			✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓		26) Business Combination a) The Company shall disclosed the following for any business combination that occur during the reporting period, i.e.: (1) The name and a description of the acquiree; (2) The acquisition date; (3) The related acquisition costs, excluding the issuance of debt and equity securities, and its accumulated cost for each business combination; (4) The percentage of voting equity interests acquired; (5) The primary reasons for the business combination and a description of how the acquirer obtained control of the acquiree;

No.		Ada Yes	Tidak None	N/A	Keterangan Description	
	(6) Penjelasan kualitatif tentang faktor yang membentuk goodwill yang diakui;			√		(6) A qualitative description of the factors that make up the recognized goodwill;
	(7) Nilai Wajar pada saat tanggal akuisisi atas total imbalan yang dialihkan dan Nilai Wajar tanggal akuisisi untuk setiap kelompok utama imbalan;			√		(7) The acquisition-date Fair Value of the total consideration transferred and the acquisition-date Fair Value of each major class of consideration;
	(8) Kesepakatan imbalan kontinjensi dan aset indemnifikasi:			√		(8) For contingent consideration arrangements and indemnification assets:
	(a) Jumlah yang diakui pada tanggal akuisisi;			√		(a) The amount recognized as of the acquisition date;
	(b) Penjelasan tentang kesepakatan dan dasar penentuan jumlah pembayaran; dan			√		(b) A description of the arrangement and the basis for determining the amount of the payment; and
	(c) Estimasi kisaran hasil (tidak didiskonto) atau, jika apabila kisaran tidak dapat diestimasi maka fakta dan alasan mengapa kisaran tersebut tidak dapat diestimasi. Dalam hal jumlah maksimum pembayaran tidak terbatas, maka pihak pengakuisisi mengungkapkan fakta tersebut;			√		(c) An estimate of the range of outcomes (undiscounted) or, if a range cannot be estimated, that fact and the reasons why a range cannot be estimated. In the event of the maximum amount of the payment is unlimited, the acquirer discloses that fact;
	(9) Perusahaan harus mengungkapkan piutang yang diperoleh berdasarkan kelompok utama piutang, misalnya pinjaman yang diberikan, sewa pembiayaan langsung, dan kelompok piutang lain, yaitu sebagai berikut:			√		(9) The Company shall disclose receivables obtained under the main group of receivables, e.g. loans granted, direct financing leases, and other receivable groups, i.e. as follows:
	(a) Nilai Wajar piutang;			√		(a) The fair value of the receivables;
	(b) Jumlah piutang bruto kontraktual; dan			√		(b) The gross contractual amounts receivable; and
	(c) Estimasi terbaik pada tanggal akuisisi atas jumlah arus kas kontraktual yang diperkirakan tidak tertagih.			√		(c) The best estimate at the acquisition date of the contractual cash flows not expected to be collected.

No.		Ada Yes	Tidak None	N/A	Keterangan Description	
	(10) Jumlah yang diakui pada tanggal akuisisi untuk setiap kelompok utama Aset yang diperoleh dan Liabilitas yang diambil alih;			√		(10) The amounts recognised as of the acquisition date for each major class of assets acquired and foreclosed liabilities;
	(11) Setiap liabilitas kontinjensi yang diakui pada Nilai Wajar:			√		(11) Any contingent liabilities recognized at Fair Value:
	(a) Uraian mengenai karakteristik kewajiban dan perkiraan saat arus keluar sumber daya ekonomi terjadi;			√		(a) Description of the characteristics of liabilities and estimates when outflows of economic resources occur;
	(b) Indikasi ketidakpastian saat atau jumlah arus keluar tersebut. Dalam hal diperlukan, Perusahaan harus mengungkapkan asumsi utama yang mendasari prakiraan peristiwa masa depan; dan			√		(b) An indication of uncertainty at the time or amount of such outflows. In the event of necessary, the Company shall disclose the main assumptions underlying the forecast of future events; and
	(c) Jumlah estimasi penggantian yang akan diterima dengan menyebutkan jumlah Aset yang telah diakui untuk estimasi penggantian tersebut.			√		(c) The estimated amount of replacement to be received by specifying the amount of Assets that have been recognized for the replacement estimate.
	(12) Dalam hal liabilitas kontinjensi tidak diakui karena Nilai Wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka pihak pengakuisisi mengungkapkan:			√		(12) In the event of a contingent liability is not recognised because its Fair Value cannot be measured reliably, the acquirer discloses:
	(a) Informasi sebagaimana dimaksud dalam angka 33 huruf b) angka (4) terkait perikatan dan kontinjensi; dan			√		(a) The information as referred to in the number 33 letters b) number (4) related to engagement and contingencies; and
	(b) Alasan Liabilitas tidak dapat diukur secara andal.			√		(b) The reasons of the Liabilities cannot be measured reliably.
	(13) Dalam hal pembelian dengan diskon:			√		(13) In the event of purchase with discount:
	(a) Jumlah keuntungan yang diakui dan pos dalam laporan laba rugi komprehensif dimana keuntungan tersebut diakui; dan			√		(a) Amount of gain recognized and posted in statement of comprehensive income in which the gain is recognized; and
	(b) Penjelasan tentang alasan transaksi tersebut menghasilkan keuntungan.			√		(b) A description of the reasons of the transaction resulted in a gain.

No.		Ada Yes	Tidak None	N/A	Keterangan Description	
	(14) Setiap kombinasi bisnis dimana pihak pengakuisisi memiliki kurang dari 100% (seratus perseratus) dari kepentingan ekuitas pihak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi:			✓		(14) For any business combination in which the acquirer holds less than 100% of the equity interests in the acquiree at the acquisition date:
	(a) Jumlah dari kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi, yang diakui pada tanggal akuisisi dan dasar pengukurannya; dan			✓		(a) The amount of the non-controlling interest in the acquiree, recognized at the acquisition date and the basis for its measurement; and
	(b) Teknik penilaian dan input model utama yang digunakan dalam penentuan nilai tersebut, untuk setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi yang diukur pada Nilai Wajar.			✓		(b) The valuation techniques and key model inputs used for determining that value, for each non-controlling interest in an acquiree measured at Fair Value.
	(15) Dalam hal suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap:			✓		(15) In the event of business combination achieved by stages:
	(a) Nilai Wajar pada tanggal akuisisi atas kepentingan ekuitas pihak yang diakuisisi yang dimiliki oleh pihak pengakuisisi segera sebelum tanggal akuisisi; dan			✓		(a) The acquisition-date fair value of the equity interest in the acquiree held by the acquirer immediately before the acquisition date; and
	(b) Jumlah keuntungan atau kerugian yang diakui sebagai hasil dari pengukuran kembali Nilai Wajar dari kepentingan ekuitas pada pihak yang diakuisisi yang dimiliki oleh pihak pengakuisisi sebelum kombinasi bisnis dan pos dalam laporan laba rugi komprehensif untuk mengakui keuntungan atau kerugian tersebut.			✓		(b) The amount of any gain or loss recognized as a result of remeasuring to fair value the equity interest in the acquiree held by the acquirer before the business combination and the line item in the statement of comprehensive income in which that gain or loss is recognized.
	(16) Informasi sebagai berikut:			✓		(16) The following information:
	(a) Jumlah pendapatan dan laba atau rugi dari pihak yang diakuisisi sejak tanggal akuisisi yang dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif pada periode pelaporan; dan			✓		(a) The amounts of revenue and profit or loss of the acquiree since the acquisition date included in the consolidated statement of comprehensive income for the reporting period; and

No.		Ada Yes	Tidak None	N/A	Keterangan Description	
	(b) Pendapatan dan laba atau rugi dari entitas hasil penggabungan untuk periode pelaporan berjalan seolah-olah tanggal akuisisi untuk semua kombinasi bisnis yang terjadi selama tahun berjalan telah diperhitungkan sejak awal periode pelaporan.			√		(b) The revenue and profit or loss of the combined entity for the current reporting period as though the acquisition date for all business combinations that occurred during the year had been as of the beginning of the annual reporting period.
	b) Terhadap kombinasi bisnis yang terjadi pada periode sekarang dan periode sebelumnya, Perusahaan yang menjadi pihak pengakuisisi wajib mengungkapkan informasi berikut untuk setiap kombinasi bisnis yang material atau secara kolektif material:			√		b) In the business combinations occurring in the present period and the preceding period, the Company to which the acquirer is obliged to disclose the following information for any combination of business that is material or collectively material:
	(1) Dalam hal akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai untuk Aset, Liabilitas, kepentingan nonpengendali tertentu atau jenis imbalan dan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan kombinasi bisnis sehingga ditentukan hanya bersifat penyisihan, maka diungkapkan:			√		(1) In the event of the initial accounting for a business combination is incomplete for particular Assets, Liabilities, non-controlling interests or items of consideration and the amounts recognized in the financial statements for the business combination have been determined only provisionally:
	(a) Alasan akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai;			√		(a) The reasons of the initial accounting for the business combination is incomplete;
	(b) Aset, Liabilitas, kepentingan ekuitas atau jenis imbalan yang akuntansi awalnya belum selesai; dan			√		(b) The Assets, Liabilities, Equity interests or items of consideration for which the initial accounting is incomplete; and
	(c) Sifat dan jumlah dari setiap penyesuaian periode pengukuran yang diakui selama periode pelaporan.			√		(c) The nature and amount of any measurement period adjustments recognised during the reporting period.

No.		Ada Yes	Tidak None	N/A	Keterangan Description	
	(2) Setiap periode pelaporan setelah tanggal akuisisi sampai dengan Perusahaan mendapatkan, menjual atau kehilangan hak atas aset imbalan kontinjensi, atau sampai dengan Perusahaan menyelesaikan liabilitas imbalan kontinjensi atau liabilitas tersebut dibatalkan atau lewat waktu, maka diungkapkan:			√		(2) For each reporting period after the acquisition date until the Company collects, sells or otherwise loses the right to a contingent consideration asset, or until the Company settles a contingent consideration liability or the liability is cancelled or expires, disclose:
	(a) Setiap perubahan dalam jumlah yang diakui, termasuk setiap perbedaan yang timbul selama penyelesaian;			√		(a) Any changes in the recognised amounts, including any differences arising upon settlement;
	(b) Setiap perubahan dalam kisaran hasil (tidak didiskonto) dan alasan perubahan tersebut; dan			√		(b) Any changes in the range of outcomes (undiscounted) and the reasons for those changes; and
	(c) Teknik penilaian dan input model utama yang digunakan untuk mengukur imbalan kontinjensi;			√		(c) The valuation techniques and key model inputs used to measure contingent consideration;
	(3) Liabilitas kontinjensi yang diakui dalam kombinasi bisnis, jika ada;			√		(3) For contingent liabilities recognized in a business combination, if any;
	(4) Rekonsiliasi atas nilai tercatat goodwill pada awal dan akhir periode pelaporan;			√		(4) Reconciliation of the carrying amount of goodwill at the beginning and end of the reporting period;
	(5) Jumlah dan penjelasan dari setiap keuntungan atau kerugian yang diakui pada periode pelaporan yang:			√		(5) The amount and an explanation of any gain or loss recognised in the current reporting period that both:
	(a) Terkait dengan aset teridentifikasi yang diperoleh atau liabilitas yang diambil-alih dalam kombinasi bisnis pada periode pelaporan berjalan atau periode pelaporan sebelumnya; dan			√		(a) Relates to the identifiable assets acquired or liabilities foreclosed in a business combination that was effected in the current or previous reporting period; and
	(b) Ukuran, sifat, atau kejadian relevan yang diungkapkan untuk memahami laporan keuangan Perusahaan hasil penggabungan;			√		(b) Size, nature or incidence that disclosure is relevant to understanding the merged entity's financial statements.

No.		Ada Yes	Tidak None	N/A	Keterangan Description	
	c) Pernyataan kesesuaian dengan peraturan Bapepam dan LK dalam pelaksanaan transaksi kombinasi bisnis; dan d) Perusahaan harus mengungkapkan hal-hal berikut secara keseluruhan, sehubungan dengan perolehan atas entitas anak dan unit bisnis lainnya selama suatu periode: (1) Jumlah harga yang dibayarkan; (2) Bagian dari harga yang merupakan Kas dan Setara Kas; (3) Jumlah Kas dan Setara Kas pada entitas anak atau bisnis lainnya apabila Pengendalian diperoleh; dan (4) Jumlah aset dan liabilitas selain Kas dan Setara Kas pada entitas anak atau bisnis lainnya apabila Pengendalian diperoleh, diikhtisarkan berdasarkan kategori utamanya.			√ √ √ √ √		c) Disclose a statement of compliance with Financial Services Authority (previously Bapepam-LK) in the implementation of the business combination transaction; dan d) The Company shall disclose the following in fully, with respect to the acquisition of subsidiaries and other business units during a period: (1) The amount of consideration paid; (2) The amount of consideration which is considered Cash and Cash Equivalents; (3) The balance of Cash and Cash Equivalents in the subsidiaries or other businesses where the Control is obtained; and (4) The balance of assets and liabilities other than Cash and Cash Equivalents of the subsidiaries where the Control is obtained, which is summarized per major category.
27)	Segmen Operasi Yang harus diungkapkan antara lain : a) Pengungkapan pada level segmen; (1) Informasi umum, yang terdiri dari: (a) Faktor-faktor yang digunakan oleh manajemen untuk mengidentifikasi segmen dilaporkan; dan (b) Jenis produk dan jasa yang menghasilkan pendapatan dari setiap segmen dilaporkan.	√ √ √			Catatan Note 27 Catatan Note 27 Catatan Note 27	27) Operating segments Disclosed amongst others: a) Disclosure at segment level: (1) General information, consist of: (a) The factors used by management in identifying the reportable segments; and (b) The types of products and services from which each reportable segment generates revenues.

No.		Ada Yes	Tidak None	N/A	Keterangan Description	
	(2) Informasi mengenai laba atau rugi segmen, termasuk pendapatan dan beban tertentu, aset segmen, dan liabilitas segmen dari segmen dilaporkan, serta dasar pengukurannya;	√			Catatan Note 27	(2) Information regarding segment profit or loss, including certain revenues and expenses, segment assets, and segment liabilities of the reported segments, as well as the basis for their measurements;
	(3) Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, ukuran laba atau rugi segmen dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur segmen material lainnya terhadap jumlah yang terkait dalam laporan keuangan Perusahaan.	√			Catatan Note 27	(3) Reconciliation of total segment revenue, measure of reported segment profit or loss, segment assets, segment liabilities, and other material segment elements to the amounts associated in the Company's financial statements.
	b) Pengungkapan pada level entitas	√			Catatan Note 27	b) Disclosure at entity level
	(1) Informasi produk dan jasa Pendapatan dari pelanggan eksternal untuk setiap produk dan jasa atau setiap kelompok produk dan jasa yang serupa.	√			Catatan Note 27	(1) Information of product and services The revenues from external customers for each product and service, or each group of similar products and services.
	(2) Informasi wilayah geografis	√			Catatan Note 27	(2) Information of geographis area
	(a) Pendapatan dari pelanggan eksternal yang diatribusikan kepada: i. Negara domisili Perusahaan; dan ii. Semua negara asing secara total dimana Perusahaan memperoleh pendapatan. Dalam hal pendapatan dari suatu negara asing secara individual jumlahnya material, pendapatan tersebut diungkapkan secara terpisah, termasuk dasar pengatribusian pendapatannya kepada negara tersebut secara individual.	√			Catatan Note 27	(a) Revenues from external customers attributable to: i. The Company's country of domicile; and ii. All foreign countries in total from which the Company derives revenues. In the event of revenues from individual foreign country are material those revenues should be disclosed separately, including disclose the basis for attributing revenues from external customers to individual countries.

No.		Ada Yes	Tidak None	N/A	Keterangan Description	
	(b) Aset tidak lancar selain instrumen keuangan, aset pajak yang ditangguhkan, aset imbalan pascakerja, dan hak yang terjadi akibat kontrak asuransi yang berlokasi di: i. Negara domisili Perusahaan; dan ii. Semua negara asing secara total dimana Perusahaan memiliki aset. Dalam hal aset dari suatu negara asing secara individual jumlahnya material, maka aset tersebut diungkapkan secara terpisah. (3) Informasi pelanggan utama Dalam hal pendapatan dari transaksi dengan pelanggan eksternal tunggal mencapai 10% (sepuluh perseratus) atau lebih dari pendapatan konsolidasi, Perusahaan harus mengungkapkan: (a) Fakta; (b) Total pendapatan dari setiap pelanggan; dan (c) Identitas segmen yang melaporkan pendapatan tersebut.			√		(b) Non-current assets other than financial instruments, deferred tax assets, post-employment benefit assets and rights arising under insurance contracts) in which those located in: i. Company's country of domicile; and ii. All foreign countries in total in which the Company holds assets. In the event of an assets in an individual foreign country are material, disclose those assets separately. (3) Information of major customers In the event of revenues from transactions with a single external customer are 10% or more of the Company's consolidated revenues, the Company shall disclose; (a) The fact; (b) The total amounts of revenues from each such customer; and (c) The identity of the segments reporting the revenues.
28)	Operasi yang Dihentikan a) Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Uraian tentang alasan operasi dihentikan; (2) Uraian fakta dan keadaan dari penjualan, atau yang mengarah kepada pelepasan yang diharapkan, cara, dan waktu pelepasan dari aset dan liabilitas operasi yang dihentikan; dan			√ √ √ √		28) Discontinued operations a) Disclosed among others: (1) Description of the reason of the discontinued operations; (2) Description of the facts and circumstances leading to the expected disposal, manner and timing of disposal of asset and liabilities of discontinued operation; and

No.		Ada Yes	Tidak None	N/A	Keterangan Description	
	(3) Pengaruh dari operasi yang dihentikan terhadap segmen yang dilaporkan dari aset tidak lancar atau kelompok lepasan disajikan sesuai SAK yang berlaku. b) Yang harus diungkapkan atas informasi terkait dengan laba (rugi) operasi yang dihentikan, antara lain: (1) Analisa atas jumlah tunggal yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif meliputi: (a) Pendapatan, beban, dan laba atau rugi sebelum pajak dari operasi yang dihentikan dan beban pajak penghasilan yang terkait; dan (b) Laba atau rugi yang diakui dalam pengukuran ke Nilai Wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual atau pelepasan aset atau kelompok lepasan yang terkait dengan operasi yang dihentikan dan beban pajak penghasilan yang terkait. (2) Arus kas neto yang dapat diatribusikan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dari operasi yang dihentikan; dan (3) Jumlah penghasilan dari operasi yang dilanjutkan dan operasi yang dihentikan yang dapat diatribusikan pada pemilik entitas induk.			√ √ √ √ √ √		(3) Effect of discontinued operations on reported segments of non-current assets or disposal groups presented in accordance with applicable SAK. b) Disclosed information related to the profit (loss) of discontinued operations, including: (1) Single amount in the statement of comprehensive income comprising of: (a) The revenue, expenses and pre-tax profit or loss of discontinued operations and related tax expenses; and (b) The gain or loss recognised on the remeasurement to fair value less costs to sell or on the disposal of the assets or disposal group(s) constituting the discontinued operation; and the related tax expense. (2) The net cash flows attributable to the operating, investing and financing activities of discontinued operations; and (3) The amount of income from continued operations and discontinued operations attributable to the owners of the parent entity.
29)	Instrumen Derivatif selain Derivatif Melekat a) Perusahaan wajib mengelompokkan instrumen derivatif sesuai dengan tujuannya, yaitu untuk lindung nilai atau tujuan lainnya (non lindung nilai), seperti untuk tujuan spekulasi;		√			29) Derivative Instruments other than Inherent Derivative a) The Company shall classified derivative instruments according to their purposes, i.e. for hedging or other purposes (non-hedging), such as for speculation purposes;

No.		Ada Yes	Tidak None	N/A	Keterangan Description	
	b) Perusahaan yang memiliki atau menerbitkan instrumen derivatif wajib mengungkapkan untuk setiap kontrak instrumen derivatif dalam kelompok klasifikasi lindung nilai dan kelompok non lindung nilai: (1) Hakikat dan sifat dari transaksi, berupa transaksi berjangka dalam bentuk valuta, bunga, komoditas atau lain-lain; (2) Pihak lawan transaksi (counterparties); (3) Tanggal jatuh tempo; (4) Nilai keseluruhan kontrak dan Nilai Wajar pada tanggal laporan posisi keuangan; (5) Beban atau Pendapatan pada periode pelaporan; (6) Pos Aset dan/atau Liabilitas yang dilindung nilai; dan (7) Persyaratan penting lainnya. c) Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Hal-hal yang diperlukan untuk memahami tujuan transaksi derivatif dan strategi untuk mencapai tujuan tersebut; (2) Kebijakan manajemen risiko untuk setiap klasifikasi lindung nilai, termasuk penjelasan mengenai Aset dan/atau Liabilitas dan jenis transaksi yang dilindung nilai; dan (3) Bagi instrumen yang tidak dimaksudkan sebagai suatu lindung nilai, disebutkan tujuannya.		√ √ √ √ √ √ √ √ √ √	√		b) Companies that has or issue derivative instruments are required to disclose for each derivative instrument contract in the classification group of hedge and non-hedge: (1) Nature of transactions, such as in the form of currency futures, interest rates, commodity or others; (2) Counterparties; (3) Maturity date; (4) Total contract value and fair value at the statement of financial position date; (5) Expense or revenue during the reporting period; (6) Hedged assets or liabilities; and (7) Other significant requirements. c) Disclosed amongst others: (1) Matters which are necessary to understand the objective of derivative transactions and strategy to achieve it; (2) Risk management policy for every classification of hedging, including the description of assets and/or liabilities and type of hedging transactions; and (3) For instruments that are not intended as a hedge, the statement of purposes is mentioned.

No.		Ada Yes	Tidak None	N/A	Keterangan Description	
30)	Nilai Wajar Instrumen Keuangan Yang harus diungkapkan untuk setiap kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan antara lain: a) Nilai Wajar setiap kelompok Aset dan Liabilitas tersebut dengan cara yang memungkinkan untuk dapat diperbandingkan dengan nilai tercatat dalam laporan posisi keuangan; dan b) Hierarki, metode, dan asumsi signifikan yang digunakan dalam menentukan Nilai Wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan.	√			Catatan Note 32e	30) Fair Value of Financial Instruments Disclose the fair value of each class of assets and liabilities, amongst others: a) Fair Value of each group of Assets and Liabilities in a manner that allows it to be compared to the carrying value in the statement of financial position; and b) Hierarchies, methods, and significant assumptions used in determining the Fair Value of financial assets and financial liabilities.
31)	Dividen Yang harus diungkapkan antara lain: a) Jumlah dividen dan dividen per saham yang telah dideklarasikan dan dibayarkan sebagai distribusi kepada pemilik pada periode pelaporan; b) Jumlah utang dividen untuk: (1) Periode pelaporan; dan (2) Periode sebelumnya. c) Jumlah dividen dan dividen per saham yang diusulkan atau dideklarasikan setelah periode pelaporan tetapi sebelum tanggal penyelesaian laporan keuangan dan tidak diakui sebagai Liabilitas kepada pemilik pada akhir periode pelaporan; dan d) Jumlah dividen preferen kumulatif yang tidak diakui.	√		√	Catatan Note 20	31) Dividend Disclose amongst others: a) The amount of dividends and dividend amount per share recognized as distributions to owners during the reporting period; b) The carrying amount of the dividend payable: (1) Current reporting period; and (2) Previous reporting period. c) Disclose the amount of dividends and dividend amount per share, proposed or declared before the financial statements were authorised for issue but not recognized as a distribution to equity holders at the end of reporting period; and d) The amount of any cumulative preference dividends not recognized.

No.		Ada Yes	Tidak None	N/A	Keterangan Description	
32)	Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama Yang harus diungkapkan antara lain: a) Jumlah agregat dari liabilitas kontinjensi dengan jumlah liabilitas kontinjensi lainnya secara terpisah; b) Jumlah agregat dari komitmen modal terkait dengan bagian partisipasinya dalam Ventura Bersama secara terpisah dari komitmen lainnya; c) Daftar dan penjelasan bagian partisipasi dalam Ventura Bersama yang signifikan dan bagian partisipasi kepemilikan dalam pengendalian bersama entitas; dan d) Dalam hal Ventura Bersama diakui dalam pengendalian bersama entitas, agar ditambahkan pengungkapan tambahan tentang: (1) Metode yang digunakan untuk mengakui bagian partisipasinya; dan (2) Jumlah agregat setiap aset lancar, aset tidak lancar, liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, penghasilan dan beban yang terkait dengan bagian partisipasinya dalam Ventura Bersama.			✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓		32) Joint ventures Disclose amongst others: a) The aggregate amount of contingent liabilities of joint venture, with other contingent liabilities separately; b) The aggregate amount of capital commitments of the joint venture, with other commitments separately; c) A listing and description of interests in significant joint ventures and the proportion of ownership interest held in jointly controlled entities; and d) In the event of a venturer that recognises its interests in jointly controlled entities, disclosed additional disclosures on: (1) Methods used to recognize its interests in joint ventures; and (2) The aggregate amounts of each of the following related to its interests in joint ventures: current assets; non-current assets; current liabilities; non-current liabilities; income; and expenses.
33)	Perikatan dan Kontinjensi a) Perikatan Yang harus diungkapkan antara lain : (1) Perikatan yang meliputi: (a) Perjanjian sewa, keagenan dan distribusi, bantuan manajemen dan teknis, royalti, dan lisensi, diungkapkan: i. Pihak-pihak yang terkait dalam perjanjian;	✓ ✓ ✓			Catatan Note 29 Catatan Note 29 Catatan Note 29	33) Agreements and Contingencies a) Agreements Disclosed amongst others: (1) Agreements which include the following: (a) Rental, agency and distribution, management and technical service, royalty and license, disclose: i. The parties involved in the agreements;

No.		Ada Yes	Tidak None	N/A	Keterangan Description	
	ii. Periode berlakunya perikatan; iii. Dasar penentuan kompensasi dan denda; iv. Jumlah beban atau pendapatan pada periode pelaporan; dan v. Pembatasan-pembatasan lainnya. (b) Kontrak atau perjanjian yang memerlukan penggunaan dana di masa yang akan datang, seperti: pembangunan pabrik, perjanjian pembelian, ikatan untuk investasi, diungkapkan:	✓ ✓ ✓ ✓			Catatan Note 29 Catatan Note 29 Catatan Note 29 Catatan Note 29	ii. Period of the agreements; iii. Basis in determining compensation and penalty; iv. Amount of expense and revenue at the reporting period; and v. Other restrictions. (b) Contracts or agreements that require the use of funds in the future, such as to purchase, construct or develop investment property and for repairs, maintenance or enhancements of investment property, disclose:
	i. Pihak-pihak yang terkait dalam perjanjian; ii. Periode berlakunya perikatan; iii. Nilai keseluruhan, mata uang, dan bagian yang telah direalisasi; dan iv. Sanksi-sanksi.			✓ ✓ ✓ ✓		i. The parties involved in the agreements; ii. Period of the agreements; iii. Contract value, currency, and recognized portion; and iv. Penalties.
	(2) Pemberian jaminan atau garansi, diungkapkan: (a) Pihak-pihak yang dijamin dan yang menerima jaminan, yang dipisahkan antara pihak berelasi dan pihak ketiga untuk pihak yang dijamin; (b) Latar belakang dikeluarkannya jaminan; (c) Periode berlakunya jaminan; dan (d) Nilai jaminan;			✓ ✓ ✓		(2) For guarantee and warranty, disclose: (a) Guaranteed parties and received guarantee, which are separated between related parties and third parties; (b) Purpose of the issuance of guarantee; (c) The warranty period; and (d) The value of guarantee.
	(3) Fasilitas kredit yang belum digunakan, misalnya fasilitas L/C, cerukan bank; dan	✓			Catatan Note 29	(3) An Outstanding credit facility such as L/C facility, bank overdraft; and
	(4) Uraian mengenai sifat, jenis, jumlah dan batasan-batasannya.	✓			Catatan Note 29	(4) Descriptions of the nature, type, quantity and their restrictions.

No.		Ada Yes	Tidak None	N/A	Keterangan Description
	b) Kontinjensi Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Perkara atau sengketa hukum, diungkapkan: (a) Pihak-pihak yang terkait; (b) Jumlah yang diperkarakan; (c) Latar belakang, isi, status perkara, dan pendapat hukum (legal opinion); dan (d) Dampak keuangan. (2) Peraturan Pemerintah yang berdampak terhadap Perusahaan, misalnya masalah lingkungan hidup, diungkapkan uraian singkat tentang peraturan dan estimasi dampak keuangannya; (3) Kemungkinan liabilitas pajak tambahan: (a) Jenis ketetapan atau tagihan pajak, jenis pajak, tahun pajak serta jumlah pokok dan denda atau bunganya; dan (b) Sikap Perusahaan terhadap ketetapan atau tagihan pajak (keberatan atau banding). (4) Peristiwa kontinjensi lainnya, yang diungkapkan antara lain: (a) Karakteristik aset atau liabilitas kontinjensi; (b) Estimasi dari dampak keuangannya; (c) Indikasi tentang ketidakpastian yang terkait dengan jumlah atau waktu arus keluar sumber daya; dan (d) Kemungkinan penggantian oleh pihak ketiga.			✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	b) Contingencies Disclosed amongst others: (1) The lawsuit or legal dispute, disclose: (a) The parties involved; (b) The amount to be sued; (c) Background, content and status of the case and legal opinion; and (d) Financial impact. (2) Disclose the government regulation which has an impact to the entity, such as environmental issues, include a short description and estimated financial impact on the regulation; (3) The possibility of additional tax liabilities: (a) Type of tax assessment and collection letter, type of tax, fiscal year include principal, penalty and interest; (b) Status of the tax assessment and collection letter. (4) Other contingencies event, disclose amongst others: (a) The characteristics of asset or contingent liability; (b) An estimate of its financial effect; (c) An indication of the uncertainties about the amount or timing of any outflow; and (d) The possibility of any reimbursement.

No.		Ada Yes	Tidak None	N/A	Keterangan Description	
34)	Khusus Industri Perkebunan Perkebunan Inti Rakyat dan Plasma Yang harus diungkapkan antara lain: a) Isi perjanjian kerjasama IR/Plasma; b) Pihak-pihak yang terkait dalam kerjasama; c) Lokasi aset dan jangka waktu pengelolaan; d) Hak dan liabilitas dari masing-masing pihak dalam kerjasama; e) Ketentuan tentang perubahan perjanjian kerjasama; dan f) Isi perubahan perjanjian, jika ada.			✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓		34) Specific - Plantation Industry Nucleus and Plasma Plantation Disclosed amongst others: a) Details in the Nucleus/Plasma cooperation agreement; b) The parties involved in the cooperation; c) Location of assets and management period; d) Rights and liabilities of each party in cooperation; e) Provisions on the change of cooperation agreement; and f) Change the agreement, if any.
35)	Manajemen Risiko Keuangan a) Perusahaan harus mengungkapkan informasi yang memungkinkan para pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan luas risiko yang timbul dari instrumen keuangan, serta kebijakan dalam pengelolaan risiko, termasuk, namun tidak terbatas pada risiko sebagai berikut: (1) Risiko kredit, antara lain ikhtisar analisis umur aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan yang lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan tetapi tidak mengalami penurunan nilai;	✓ ✓			Catatan Note 32 Catatan Note 32	35) Financial Risk Management a) The Company shall disclose information that enables users of financial statements to evaluate the nature and extent of risks arising from financial instruments, as well as policies in risk management, including, but not limited to, the following risks: (1) Credit risk, amongst others, an analysis of the age of financial assets that are neither past due nor impaired and that are past due as at the end of the reporting period but not impaired;

No.		Ada Yes	Tidak None	N/A	Keterangan Description	
	(2) Risiko likuiditas, antara lain: (a) Analisis jatuh tempo untuk liabilitas keuangan derivatif dan nonderivatif yang menunjukkan sisa jatuh tempo kontraktual yang bertujuan untuk pemahaman terhadap periode arus kas; dan (b) Deskripsi mengenai cara Perusahaan mengelola risiko likuiditas. (3) Risiko pasar, antara lain analisis sensitivitas untuk setiap jenis risiko pasar dimana entitas terdampak pada akhir periode pelaporan, yang menunjukkan dampak perubahan pada variabel risiko yang relevan pada tanggal tersebut terhadap laba rugi dan ekuitas; dan (4) Risiko lainnya yang dimiliki oleh Perusahaan. b) Pengungkapan sebagaimana dimaksud dalam huruf a) terdiri dari pengungkapan kualitatif dan pengungkapan kuantitatif untuk setiap jenis risiko yang timbul dari instrumen keuangan.	√ √ √ √ √ √			Catatan Note 32 Catatan Note 32 Catatan Note 32 Catatan Note 32 Catatan Note 32 Catatan Note 32	(2) Liquidity risk, amongst others: (a) A maturity analysis for derivative financial liabilities and non-derivative which is shall include the remaining contractual maturities for an understanding of the timing of the cash flows; and (b) A description of the Company's manages the liquidity risk. (3) Market risk, amongst others a sensitivity analysis for each type of market risk to which the entity is exposed at end of the reporting period showing profit or loss and equity would have been affected by changes in the relevant risk variable that were reasonably possible at that date; and (4) Other risk that the Company has. b) Disclosure as referred to in letter a) consists of qualitative disclosure and quantitative disclosure for any type of risk arising from a financial instrument.
36)	Khusus Industri Perbankan a) Rasio Kecukupan Modal (Capital Adequacy Ratio) Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Rincian perhitungan dan jumlah rasio kecukupan modal pada tanggal laporan posisi keuangan; (2) Posisi CAR minimum berdasarkan peraturan Bank Indonesia; dan (3) Aspek khusus yang mendasari perhitungan CAR.			√		36) Spesific - Banking Industries a) Capital Adequacy Ratio (CAR) Disclosed amongst others: (1) Details of calculations and amount of capital adequacy ratio at the date of financial position statement; (2) Minimum CAR position based on Bank Indonesia regulations; and (3) Special aspects underlying CAR calculations.

No.		Ada Yes	Tidak None	N/A	Keterangan Description	
	b) Posisi Devisa Neto Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Rincian perhitungan dan posisi devisa neto menurut jenis mata uang pada tanggal laporan posisi keuangan; (2) Posisi devisa neto maksimum berdasarkan peraturan Bank Indonesia; dan (3) Aspek khusus yang mendasari perhitungan posisi devisa neto. c) Jaminan Pemerintah terhadap Liabilitas Pembayaran Bank Umum Yang harus diungkapkan antara lain dasar hukum yang melandasi jaminan atas dana pihak ketiga di bank. d) Aktivitas Fiduciary Yang harus diungkapkan antara lain uraian masing-masing aktivitas fiduciary yang meliputi jasa kustodian, wali amanat, pengelolaan investasi dan reksadana.			√		b) Net Open Position Disclosed amongst others: (1) Details of calculation and net open position by currency type at the date of statement of financial position; (2) Maximum net foreign exchange position under Bank Indonesia regulations; and (3) Special aspects underlying the calculation of net foreign exchange position c) Government Guarantees on The Obligations of Commercial Banks Disclose amongst others the legal basis that underlies the guarantee of third-party funds in the bank. d) Fiduciary Activities Disclose amongst others the description of each fiduciary activity which includes custodian services, trustee services, investments management and mutual funds.
37)	Kuasi-Reorganisasi Yang harus diungkapkan antara lain uraian mengenai kegiatan kuasi-reorganisasi yang meliputi: a) Jumlah saldo negatif yang dieliminasi dalam laporan posisi keuangan dan jumlah tersebut disajikan selama tiga tahun berurutan sejak kuasi-reorganisasi; b) Status going concern perusahaan dan rencana manajemen dan pemegang saham setelah kuasi-reorganisasi yang menggambarkan prospek usaha di masa mendatang; c) Penyajian laporan posisi keuangan sebelum, pada saat dan sesudah kuasi-reorganisasi;			√		37) Quasi-Reorganization Disclosed amongst others a description of quasi-reorganization activities that include: a) The eliminated negative retained earnings are presented in retained earnings account for a period of 3 (three) years from the year of the quasi-reorganisation; b) The view of the Company's going concern and the management and shareholder plans after a quasi-reorganization that describes future business prospects; c) Presentation of statements of financial position before, at and after quasi-reorganization;

No.		Ada Yes	Tidak None	N/A	Keterangan Description	
	d) Rincian dari jumlah yang membentuk akun selisih penilaian Aset dan Liabilitas sebelum digunakan untuk mengeliminasi defisit; dan e) Keterangan tentang tanggal terjadinya kuasi-reorganisasi pada akun saldo laba dalam laporan posisi keuangan untuk jangka waktu 10 tahun ke depan sejak kuasi-reorganisasi.			√ √		d) Details of the amount that sets up the account of the difference in Asset valuation and Liabilities before used to eliminate the deficit; and e) The date of the Quasi-Reorganisation should be disclosed in retained earnings account for a period of 10 (ten) years from the year of the quasi-reorganisation.
38)	Pengelolaan Modal Yang harus diungkapkan antara lain : a) Informasi kualitatif tentang tujuan, kebijakan, dan proses Perusahaan dalam mengelola permodalannya, termasuk: (1) Deskripsi tentang bagian yang dikelola sebagai modal; (2) Sifat persyaratan dan implementasinya dalam hal Perusahaan diharuskan untuk memenuhi persyaratan permodalan yang disyaratkan oleh pihak eksternal; dan (3) Cara Perusahaan memenuhi tujuannya dalam mengelola permodalannya. b) Ringkasan data kuantitatif tentang bagian yang dikelola sebagai modal; c) Setiap perubahan pada angka a) dan angka b) dari periode sebelumnya; d) Pernyataan atas kepatuhan terhadap setiap persyaratan permodalan dari pihak eksternal (jika ada); dan e) Konsekuensi dari ketidakpatuhan persyaratan permodalan dari pihak eksternal, apabila terjadi ketidakpatuhan.	√ √ √ √ √ √			Catatan Note 32d Catatan Note 32d Catatan Note 32d Catatan Note 32d Catatan Note 32d Catatan Note 32d	38) Managing Capital Disclose amongst others: a) A qualitative information about its objectives, policies and processes for managing capital, including (but not limited to): (1) A description of the managed part as capital; (2) The nature of those requirements and their implementation in the event the Company is subject to externally imposed capital requirements; and (3) The Company's ways to meets its objectives in managing its capital. b) Summary of quantitative data about the part managed as capital; c) Any changes in poin (a) and (b) from the previous period; d) A statement of compliance with any externally imposed capital requirements (if any); and e) Consequences of non-compliance with externally imposed capital requirements, in the event of such non-compliance.

No.		Ada Yes	Tidak None	N/A	Keterangan Description	
39)	Transaksi Non kas Yang harus diungkapkan antara lain : Transaksi pada aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak memerlukan penggunaan Kas dan Setara Kas yang tidak termasuk dalam laporan arus kas. Transaksi tersebut antara lain berupa perolehan Aset secara kredit atau sewa pembiayaan, akuisisi melalui penerbitan saham, dan konversi utang menjadi modal.	√			Catatan Note 31	39) Non-Cash Transaction Disclosed amongst others: For non-cash transactions, exclude from the cash flow statement those investing and financing transactions that do not require the use of cash and cash equivalents. Those transactions amongst others such as acquisition of assets either by directly related liabilities or by finance lease; acquisition of an entity by means of an equity issue; and conversion of debt to equity.
40)	Pembayaran Berbasis Saham Yang harus diungkapkan antara lain : a) Rincian jumlah Liabilitas atas pembayaran berbasis saham baik untuk jangka pendek ataupun jangka panjang; b) Penjelasan mengenai setiap jenis perjanjian pembayaran berbasis saham yang ada pada suatu periode, termasuk syarat dan ketentuan umum setiap perjanjian, seperti kondisi vesting, jangka waktu maksimum atas opsi yang diberikan, dan metode penyelesaian; c) Jumlah dan rata-rata tertimbang harga eksekusi opsi saham untuk setiap kelompok opsi saham; d) Untuk opsi saham yang dieksekusi selama periode, rata-rata tertimbang harga saham pada tanggal eksekusi atau selama periode pelaporan; e) Kisaran harga eksekusi dan rata-rata tertimbang sisa umur kontrak untuk opsi saham yang beredar pada akhir periode; f) Penentuan Nilai Wajar dengan mengungkapkan paling kurang hal-hal sebagai berikut:			√ √ √ √ √ √		40) Share-based payments Disclosed amongst others: a) Details of liabilities arising from share-based payment transactions neither for short term and long term; b) A description of each type of share-based payment arrangement that existed at any time during the period, including the general terms and conditions of each arrangement, such as vesting requirements; the maximum term of options granted; and method of settlement; c) The number and weighted-average exercise prices of share options for each of the groups of options; d) for share options exercised during the period, the weighted average share price at the date of exercise or during the reporting period; e) The range of exercise prices; and weighted-average remaining contractual life, for share options outstanding at the end of the period; f) Determination of Fair Value by revealing at least the following:

No.		Ada Yes	Tidak None	N/A	Keterangan Description	
	(1) Opsi yang diberikan selama suatu periode, rata-rata tertimbang Nilai Wajar opsi tersebut pada tanggal pengukuran dan informasi tentang bagaimana Nilai Wajar tersebut diukur; dan (2) Jumlah dan rata-rata tertimbang nilai wajar instrumen ekuitas tersebut pada tanggal pengukuran, dan informasi tentang pengukuran Nilai Wajar tersebut untuk instrumen ekuitas lain yang diberikan selama suatu periode (yaitu selain opsi saham). g) Dampak transaksi pembayaran berbasis saham terhadap laba rugi Perusahaan dalam suatu periode dan terhadap posisi keuangannya.			√ √ √		(1) For share options granted during the period, the weighted average fair value of those options at the measurement date and information on how that fair value was measured; and (2) The number and weighted-average fair value of those equity instruments at the measurement date, and information on how that fair value was measured, for other equity instruments granted during the period (i.e. other than share options). g) The effect of the share-based payment arrangements on profit or loss for the period and on financial position.
41)	Khusus Industri Asuransi: Analisis kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Analisis Kekayaan; (2) Perhitungan batas tingkat solvabilitas; (3) Batas tingkat solvabilitas yang harus dipenuhi; (4) Tingkat solvabilitas yang dicapai perusahaan per tanggal pelaporan; dan (5) Jumlah investasi yang diperkenankan dalam perhitungan solvabilitas.			√ √ √ √ √		41) Specific - Insurance Industries Asset Analysis and Calculation of Solvency Margin Disclosed amongst others: (1) Analysis of Assets; (2) Solvency margin calculation; (3) Minimum solvency margin; (4) Solvency margin attained by The Company as of reporting date; and (5) Investment admitted in solvency calculation.
42)	Aset, Liabilitas dan Hasil Usaha Program Asuransi Syariah Hal-hal yang harus diungkapkan: a) Ijin Menteri Keuangan atas pendirian unit Asuransi Syariah;			√ √		42) Assets, Liabilities and Results of Insurance Program of Sharia Unit Shall disclosed: a) License of the Minister of Finance on establishment of Sharia Insurance unit;

No.		Ada Yes	Tidak None	N/A	Keterangan Description	
	b) Jenis Akad Asuransi Syariah; c) Rincian Aset, Liabilitas, Pendapatan, Beban, dan Laba Usaha Unit Asuransi Syariah; dan d) Zakat.			✓ ✓ ✓		b) Types of Sharia Insurance; c) Details of Assets, Liabilities, Revenues, Expenses, and Operating Income of Sharia Insurance Units; and d) Zakat.
43)	Informasi Penting Lainnya Yang harus diungkapkan antara lain sifat, jenis, jumlah dan dampak dari: a) Kontrak reasuransi; b) Perjanjian penting dan ikatan lainnya; c) Rasio keuangan penting; d) Pendapatan, beban dan hasil underwriting; dan e) Peristiwa atau keadaan yang mempengaruhi kinerja atau kelangsungan hidup perusahaan.			✓ ✓ ✓ ✓ ✓		43) Other Important Information To be disclosed include the nature, type, amount and impact of: a) Reinsurance contract; b) Important agreements and other commitments; c) Financial ratios; d) Underwriting revenue, expenses and results; and e) Events or circumstances that affect the performance or going concern of the company.
44)	Khusus Industri Kehutanan a) Rincian volume penjualan kayu bulat (jenis kayu); b) Pemenuhan liabilitas terhadap negara seperti DR, IHH, BPPHH, IHPH dan iuran wajib lainnya; c) Realisasi kegiatan dan biaya yang berhubungan dengan pelaksanaan penanaman kembali hutan alam (TPTI, pembinaan dan perlindungan hutan, penanaman tanah kosong dan usaha lainnya untuk kelestarian alam); d) Realisasi jenis kegiatan sehubungan pelaksanaan bina desa hutan dan biayanya; e) Khusus HTI, diungkapkan realisasi anggaran dan penanaman pada periode berjalan dan akumulasinya; dan			✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓		44) Spesific - Forestry Industries a) Details of roundwood sales volume; b) Fulfillment of liabilities to country such DR, IHH, BPPHH, IHPH and other mandatory dues; c) Realization of activities and costs related to the implementation of natural forest replanting (TPTI, forest construction and protection, planting of vacant land and other efforts for the preservation of nature); d) Realization of activities related to the implementation of forest-assisted village and its expenses; e) Industrial Plantation Forest (HTI), disclose the realization of budgets and plantings in the current period and its accumulation; and

No.		Ada Yes	Tidak None	N/A	Keterangan Description	
	f) Sehubungan dengan pembangunan sarana dan prasarana: (1) Realisasi pembangunan jalan dan jembatan serta pemeliharannya; dan (2) Jenis jalan yang dibangun pada periode berjalan dan akumulasinya.			√ √ √		f) Related with the construction of facilities and infrastructure: (1) Realization of the construction of roads and bridges and their maintenance; and (2) The type of road built in the current period and its accumulation.
45)	Peristiwa Setelah Periode Pelaporan Yang harus diungkapkan antara lain: a) Dalam hal Perusahaan menerima informasi setelah periode pelaporan tentang kondisi yang ada pada akhir periode pelaporan, maka Perusahaan memutakhirkan pengungkapan kondisi tersebut sesuai dengan informasi terkini; dan contoh peristiwa setelah periode pelaporan yang mensyaratkan entitas untuk menyesuaikan jumlah yang diakui dalam laporan keuangannya, atau untuk mengakui peristiwa yang sebelumnya tidak diakui; b) Dalam hal terdapat peristiwa non-penyesuaian yang material setelah periode pelaporan, maka Perusahaan mengungkapkan uraian peristiwa, misalnya: (1) Tanggal terjadinya; (2) Sifat peristiwa; dan (3) Estimasi atas dampak keuangan, atau pernyataan dan alasan bahwa estimasi tersebut tidak dapat dibuat.			√ √ √ √ √		45) Events after the reporting period Disclosed amongst others: a) In the event that the Company receives information after the reporting period about the conditions that existed at the end of the reporting period, the Company updates the disclosure of such conditions in accordance with the current information; and examples of events after the reporting period requiring an entity to adjust the amount recognized in its financial statements, or to acknowledge previously unrecognized events; b) In the event that there is a material non-adjusting event after the reporting period, the Company discloses a description of the event, for example: (1) Date of occurrence; (2) The nature of the event; and (3) An estimate of the financial effect, or a statement that such an estimate cannot be made.

No.		Ada Yes	Tidak None	N/A	Keterangan Description	
46)	Perkembangan Terakhir Standar Akuntansi Keuangan dan Peraturan yang Terkait dengan Aktivitas Perusahaan Dalam hal Perusahaan belum menerapkan suatu SAK dan/atau peraturan yang terkait dengan aktivitas Perusahaan, yang telah diterbitkan tetapi belum efektif berlaku, Yang harus diungkapkan antara lain: a) Judul SAK dan jenis peraturan baru tersebut; b) Sifat dari perubahan yang belum berlaku efektif atau perubahan kebijakan akuntansi; c) Tanggal penerapan SAK dan peraturan baru tersebut disyaratkan; dan d) Pembahasan mengenai dampak penerapan awal SAK dan peraturan baru atas laporan keuangan atau pernyataan manajemen bahwa dampak tersebut tidak dapat diketahui atau diestimasi secara wajar.			√		46) Recent Updates in Financial Accounting Standards and Regulations Related to Corporate Activities In the event of the Company has not applied a new relevant standard (SAK) and/or interpretation related to the Company's activities, which has been issued but is not yet effective, shall disclose amongst others: a) The title of the new standard or interpretation; b) The nature of the impending change or changes in accounting policy; c) The date by which application of the standard or interpretation is required; and d) A discussion of the impact that initial application of the standard or interpretation is expected to have on the Company's financial statements; or a management's statement to that effect if that such impact is not known or reasonably estimable.
47)	Reklasifikasi a) Dalam hal Perusahaan mengubah penyajian atau pengklasifikasian pos-pos dalam laporan keuangan, maka Perusahaan harus mengungkapkan antara lain: (1) Sifat reklasifikasi; (2) Jumlah masing-masing pos atau gabungan beberapa pos yang direklasifikasi; dan (3) Alasan reklasifikasi. b) Dalam hal reklasifikasi jumlah komparatif tidak praktis untuk dilakukan, maka Perusahaan harus mengungkapkan:			√ √ √ √ √ √		47) Reclassification a) In the event the Company has reclassified comparative amounts due to a change in presentation or classification of items in its financial statements, shall disclose: (1) The nature of the reclassification; (2) The amount of each item or class of item that is reclassified; and (3) The reason for the reclassification. b) In the event that the Company changes the presentation or classification of items, but it is impracticable to reclassify comparative amounts, disclose:

No.		Ada Yes	Tidak None	N/A	Keterangan Description	
	(1) Alasan tidak mereklasifikasi jumlah tersebut; dan (2) Sifat penyesuaian yang akan dilakukan jika jumlah tersebut direklasifikasi.			√ √		(1) The reason for not reclassifying the amounts; and (2) The nature of the adjustments that would have been made if the amounts had been reclassified.
48)	Hibah Pemerintah Setiap Hibah Pemerintah yang diterima, Perusahaan harus mengungkapkan hal-hal sebagai berikut: a) Sifat dan luas Hibah Pemerintah yang diakui dalam laporan keuangan dan indikasi bentuk lain dari bantuan pemerintah; dan b) Kondisi yang belum terpenuhi dan kontinjensi lain yang melekat atas bantuan pemerintah yang telah diakui.			√ √ √		48) Government Grants Any Government Grant received, the Company shall disclose the following: a) The nature and extent of government grants recognised in the financial statements and an indication of other forms of government assistance; and b) Unfulfilled conditions and other contingencies attaching to government assistance that has been recognised.
49)	Rekonsiliasi antara SAK dengan Standar Akuntansi di Negara Lain a) Ketentuan ini berlaku bagi Perusahaan yang menyusun laporan keuangan dengan menggunakan standar akuntansi selain SAK untuk memenuhi persyaratan otoritas pasar modal di negara lain atau dalam rangka penawaran Efek di negara lain. b) Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Ringkasan perbedaan SAK dengan standar akuntansi di negara lain; (2) Rekonsiliasi pos-pos yang berbeda untuk laporan posisi keuangan beserta penjelasannya; dan			√ √ √ √ √		49) Reconciliation between SAK and Accounting Standards in Other Countries a) This Provision applies to Companies that prepare financial statements using accounting standards other than SAK to meet the requirements of capital market authorities in other countries or in the framework of offering Securities in other countries. b) The following must be disclosed: (1) Summary of the differences between PSAK and accounting standard in other countries; (2) Reconciliation and description of different items presented in the statement of financial position; and

No.		Ada <i>Yes</i>	Tidak <i>None</i>	N/A	Keterangan <i>Description</i>	
	(3) Rekonsiliasi pos-pos yang berbeda untuk laporan laba rugi komprehensif beserta penjelasannya. c) Dalam hal Perusahaan dipersyaratkan oleh otoritas pasar modal di negara lain untuk melakukan pengungkapan tambahan mengikuti ketentuan yang berlaku di negara tersebut, maka pengungkapan tersebut wajib ditambahkan dalam laporan keuangan.			√ √		(3) Reconciliation and description of different items presented in the statement of comprehensive income. c) For entities which are required by the stock exchange of other countries to include additional disclosures to meet the respective regulation, such disclosure should be added in the financial statements.
50)	Informasi Penting Lainnya Yang harus diungkapkan antara lain sifat, jenis, jumlah dan dampak dari peristiwa atau keadaan tertentu yang mempengaruhi kinerja perusahaan, seperti peristiwa/keadaan yang mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan.			√		50) Other Important Information Disclosed include the nature, type, number and impact of certain events or circumstances that affect the company's performance, such as events/circumstances that affect the going concern of the company.

Jakarta, 13 Maret | March 2026


PT SELAMAT SEMPURNA Tbk

Sumarni

 Direktur yang membawahi
bidang akuntansi dan keuangan 

Finance & Accounting Director

FY 2025

Financial Highlights

Net Sales +3.37%

IDR 5.34 T

**Profit for the
Period* +9.81%**

IDR 1.13 T

**Earnings
per Share +9.81%**

IDR 195

Total Assets +4.01%

IDR 5.16 T

**Total
Liabilities -17.49%**

IDR 0.86 T

**Total
Equity* +9.67%**

IDR 3.81 T

37%

**Gross Profit
Margin**

FY 2024 : 37%

28%

**Operating
Margin**

FY 2024 : 27%

21%

**Net Profit
Margin***

FY 2024 : 20%

24%

**Return on
Assets**

FY 2024 : 23%

26%

**Return on
Equity***

FY 2024 : 26%

17%

**Debt to
Assets**

FY 2024 : 21%

20%

Debt to Equity

FY 2024 : 26%

591%

Current Ratio

FY 2024 : 468%



Notes:

*attributable to owners of the parent entity.

SMSM membukukan Penjualan Bersih Konsolidasian Rp5,34 Triliun untuk Tahun Buku 2025

Hari ini, PT Selamat Sempurna Tbk (SMSM/the “Company”) mengumumkan kinerja Perseroan untuk tahun buku 2025.

Penjualan bersih konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2025 sebesar Rp5,34 triliun, 3,37% lebih tinggi dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu. Laba bersih* Perseroan sebesar Rp1,13 triliun, 9,81% lebih tinggi dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu.

Margin laba bruto, laba usaha dan laba bersih meningkat masing-masing menjadi 37%, 28% dan 21%.

*) Laba bersih adalah laba periode berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk, yaitu pemegang saham SMSM.

SMSM booked Consolidated Net Sales of Rp5.34 Trillion for the 2025 Financial Year

PT Selamat Sempurna Tbk (SMSM/the “Company”) today announced the Company’s performance for the 2025 financial year.

The Company’s consolidated net sales for the 2025 financial year was Rp5.34 trillion, increase of 3.37% from the comparable period last year. The Company’s net income* was Rp1.13 trillion, 9.81% higher from the comparable period last year.

Gross margin, operating margin and net profit margin has increase to 37%, 28% and 21% respectively.

*) Net income is profit for the period attributable to owners of the parent entity, i.e. SMSM’s shareholders.

	Dalam Miliar Rupiah In Billion IDR		
Highlights	2025	2024	Perubahan Change %
Penjualan Bersih <i>Net Sales</i>	5,339	5,165	3.37%
Laba Bruto <i>Gross Profit</i>	1,978	1,914	3.35%
Laba Usaha <i>Income from Operation</i>	1,502	1,375	9.26%
Laba Periode Berjalan yang dapat diatribusikan kepada <i>Profit for the period attributable to:</i>			
Pemilik entitas induk <i>Owners of the parent entity</i>	1,125	1,024	9.81%
Kepentingan non-pengendali <i>Non-controlling interests</i>	96	94	2.03%

Ratio Keuangan | Financial Ratio

Highlights	2025	2024	2023	2022	2021 **)	2020 **)
Pertumbuhan Penjualan Bersih <i>Net Sales Growth</i>	3%	1%	4%	18%	29%	-18%
Pertumbuhan Total Aset <i>Total Asset Growth</i>	4%	8%	4%	14%	15%	9%
Pertumbuhan Total Ekuitas <i>Total Equity Growth</i>	10%	8%	9%	14%	10%	8%
Marjin Laba Bruto <i>Gross Profit Margin</i>	37%	37%	36%	33%	32%	32%
Marjin Laba Usaha <i>Operating Profit Margin</i>	28%	27%	25%	24%	22%	21%
Marjin Laba Bersih* <i>Profit Margin*</i>	21%	20%	19%	17%	16%	15%
Laba Bersih terhadap Aset <i>Return on Assets</i>	24%	23%	23%	21%	19%	16%
Laba Bersih* terhadap Ekuitas <i>Return on Equity*</i>	26%	26%	26%	25%	23%	18%
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset <i>Liabilities to Total Assets Ratio</i>	17%	21%	21%	24%	25%	22%
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas <i>Liabilities to Total Equity Ratio</i>	20%	26%	26%	32%	33%	27%
Rasio Lancar <i>Current Ratio</i>	591%	468%	514%	443%	418%	576%

*) Diatribusikan kepada pemilik entitas induk, yaitu pemegang saham SMSM | Attributable to owners of the parent entity, i.e. SMSM’s shareholders.

**) Informasi tahun buku 2020 dan 2021 untuk referensi perbandingan kinerja Perseroan pada saat pandemi COVID-19 | The 2020 and 2021 financial year Information for reference comparison of the Company’s performance during the COVID-19 pandemic.

Kinerja Penjualan | Sales Performance

Dalam Miliar Rupiah | In Billion IDR

Market	Tahun Buku Financial Year		Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	2025	2024	IDR	%
Dalam Negeri <i>Domestic</i>	1,890	2,050	(160)	(7.79%)
Luar Negeri <i>Overseas</i>	3,448	3,115	333	10.71%
Total	5,339	5,165	174	3.37%

Dalam Miliar Rupiah | In Billion IDR

Segmen Segment	Tahun Buku Financial Year		Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	2025	2024	IDR	%
Penyaring <i>Filter</i>	4,057	3,861	196	5.08%
Radiator <i>Radiator</i>	592	544	48	8.81%
Karoseri <i>Body Maker</i>	144	266	(122)	(45.93%)
Distribusi <i>Trading</i>	1,659	1,594	65	4.09%
Lain-lain <i>Others</i>	212	227	(15)	(6.61%)
Eliminasi <i>Elimination</i>	(1,326)	(1,328)	2	0.12%
Total	5,339	5,165	174	3.37%

Sepanjang tahun 2025, Perseroan beroperasi di tengah lingkungan usaha yang semakin menantang, yang dipengaruhi oleh dinamika perdagangan global, perubahan pola permintaan pasar, serta meningkatnya persaingan di industri otomotif. Kebijakan tarif internasional serta meningkatnya kompetisi dari produk impor truk CBU (*Completely Built-Up*) di pasar domestik turut memberikan tekanan pada segmen karoseri melalui entitas anak Perseroan. Pada saat yang sama, perkembangan geopolitik global, termasuk meningkatnya tensi di kawasan Timur Tengah yang melibatkan Iran dan United States, telah menambah ketidakpastian terhadap arus perdagangan global, pasar energi, serta kondisi perekonomian secara lebih luas.

Dalam menghadapi dinamika tersebut, Perseroan tetap berkomitmen memperkuat fundamental bisnis melalui disiplin pengelolaan biaya, peningkatan efisiensi operasional secara berkelanjutan, diversifikasi pasar ekspor, serta alokasi modal yang prudent. Didukung oleh penerapan tata kelola perusahaan yang kuat, rantai pasok yang tangguh, serta komitmen jangka panjang terhadap praktik bisnis yang berkelanjutan, Perseroan terus memperkuat ketahanan usahanya sekaligus menciptakan nilai jangka panjang dan Total Shareholders Return yang berkelanjutan bagi para pemegang saham.

Throughout 2025, the Company operated in an increasingly challenging environment shaped by global trade developments, shifting market demand, and intensifying competition within the automotive industry. International tariff policies and heightened competition from imported CBU (*Completely Built-Up*) trucks in the domestic market also placed pressure on the coachbuilding segment through the Company's subsidiary. At the same time, evolving geopolitical developments, including rising tensions in the Middle East involving Iran and the United States, have added further uncertainty to global trade flows, energy markets, and broader economic conditions.

In navigating these dynamics, the Company remained committed to strengthening its business fundamentals through disciplined cost management, continuous operational efficiency improvements, export market diversification, and prudent capital allocation. Supported by strong corporate governance, a resilient supply chain, and a long-standing commitment to sustainable business practices, the Company continues to reinforce its resilience while delivering long-term value and sustainable Total Shareholders Return to its shareholders.

Memasuki tahun 2026, meskipun perkembangan ekonomi global dan dinamika geopolitik masih memerlukan pemantauan secara seksama, Perseroan tetap memandang prospek usaha secara konstruktif. Dengan posisi keuangan yang solid, kehadiran pasar internasional yang luas, serta pengalaman puluhan tahun dalam menghadapi berbagai siklus industri, Perseroan optimistis dapat mempertahankan ketahanan bisnis sekaligus menangkap peluang pertumbuhan yang berkelanjutan. Perseroan meyakini bahwa strategi yang disiplin, fundamental usaha yang kuat, serta komitmen terhadap penciptaan nilai yang berkelanjutan akan terus mendukung pertumbuhan jangka panjang dan meningkatkan nilai bagi seluruh pemegang saham.

Entering 2026, while global economic and geopolitical developments continue to require careful monitoring, the Company maintains a constructive outlook. With a solid financial position, a broad international market presence, and decades of experience navigating industry cycles, the Company remains confident in sustaining business resilience and capturing opportunities for sustainable growth. The Company believes that its disciplined strategy, strong fundamentals, and commitment to sustainable value creation will continue to support long-term growth and enhance value for all shareholders.
